

WEBINAR NASIONAL



SANDIAGA UNO
FOUNDER OKE OCE INDONESIA

PEMBICARA UTAMA

Prosiding

TANTANGAN & STRATEGI
ENTREPRENEURSHIP
DI ERA **COVID-19**

Senin, 10 Agustus 2020



H. TAFYANI KASIM
CEO PT. ANDALAN MITRA PRESTASI

PEMBICARA



Dr. ALVIA SANTONI, M.M.
KETUA STIE-SAK

PEMBICARA

MODERATOR

Dr. INDRA BUDAYA MM

DOSEN TETAP STIE-SAK



Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Sakti Alam Kerinci

Dies Natalis
20
TAHUN
STIE-SAK



**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI (STIE)
SAKTI ALAM KERINCI
AKREDITASI-B**

Kantor : Jln. Jend. Sudirman No.89 Sungai Penuh
E-mail : stie_kerinci@yahoo.co.id Website : <http://www.stie-sak.ac.id> Phone/Fax : 0748-324284

SEMINAR NASIONAL

**SEMINAR NASIONAL TANTANGAN DAN STRATEGI ENTREPRENEURSHIP
DI ERA COVID 19**



SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI SAKTI ALAM KERINCI

TAHUN 2020



**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI (STIE)
SAKTI ALAM KERINCI
AKREDITASI-B**

Kantor : Jln. Jend. Sudirman No.89 Sungai Penuh
E-mail : stie_kerinci@yahoo.co.id Website : <http://www.stie-sak.ac.id> Phone/Fax : 0748-324284

LEMBAR PENGESAHAN

**WEBINAR NASIONAL TANTANGAN DAN STRATEGI ENTREPRENEURSHIP DI ERA COVID 19
STIE SAKTI ALAM KERINCI
TAHUN 2020**

SENIN, 10 AGUSTUS 2020

**Mengetahui
Ketua Prodi**

H. Ferry Siswadhi, SE,M.Si

Ketua Pelaksana

Deky Hamdani,SE,MM

**Mengesahkan
Ketua STIE Sakti Alam Kerinci**

Dr. Alvia Santoni, SE,MM



SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI SAKTI ALAM KERINCI TERAKREDITASI

Kantor : Jln. Jenderal Sudirman No. 89 Sungai Penuh

E-mail : stie_kerinci@yahoo.co.id Website : www.stie-sak.ac.id Phone/Fax : 0748 -324284

BERITA ACARA

WEBINAR NASIONAL DAN STRATEGI ENTREPRENEURSHIP DI ERA COVID 19 STIE SAKTI ALAM KERINCI TAHUN 2020

Nama Kegiatan : Webinar Nasional Dan Strategi Entrepreneurship Di Era Covid 19

Hari/Tanggal : Senin, 10 Agustus 2020

Jam : 08.00 WIB s/d 17.00 WIB

Tempat : Kampus I STIE Sakti Alam Kerinci

Pembicara :

- | | |
|----------------------------------|-------------------|
| 1. Sandiaga Salahudin Uno | (Pengusaha/Tokoh) |
| 2. Tafyani Kasim | (Pengusaha/Tokoh) |
| 3. H. Ferry Siswadhi, S.E., M.Si | (Dosen) |
| 4. Edia Satria, S.E., M.M | (Dosen) |
| 5. Deky Hamdani, S.E., M.M | (Dosen) |
| 6. Lestari Eren Putri | (Mahasiswa) |
| 7. Nurul Azlina | (Mahasiswa) |
| 8. Rama Pandeska | (Mahasiswa) |
| 9. Rima Aprilia | (Mahasiswa) |
| 10. Sisi Purnama Sari | (Mahasiswa) |
| 11. Siska Afriyeni | (Mahasiswa) |
| 12. Sutra Oktovianti | (Mahasiswa) |
| 13. Riki Saputra | (Mahasiswa) |
| 14. Danisa Herviana Putri | (Mahasiswa) |
| 15. Azella Yesalma Nadia | (Mahasiswa) |
| 16. Yulianti | (Mahasiswa) |
| 17. Sonea Putri Yuza | (Mahasiswa) |

Peserta : Dosen, Mahasiswa, dan Umum

Penyelenggara : STIE Sakti Alam Kerinci

Catatan/Hasil Kegiatan :

Sungai Penuh, 10 Agustus 2020

Ketua Panitia

Deky Hamdani, S.E., M.M



SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI (STIE) SAKTI ALAM KERINCI AKREDITASI-B

Kantor : Jln. Jend. Sudirman No.89 Sungai Penuh

E-mail : stie_kerinci@yahoo.co.id Website : <http://www.stie-sak.ac.id> Phone/Fax : 0748-324284

LAPORAN WEBINAR NASIONAL

TANTANGAN DAN STRATEGI ENTREPRENEURSHIP DI ERA COVID 19

I. Judul Kegiatan

Webinar Nasional Tantangan dan Strategi Entrepreneurship Di Era Covid 19

II. Tanggal Pelaksanaan

10 Agustus 2020

III. Tempat Pelaksanaan

Kampus I STIE Sakti Alam Kerinci

IV. Latar Belakang Kegiatan

Dalam rangka menyongsong Indonesia Emas 2030 salah satunya dengan meningkatkan jumlah Pengusaha di Indonesia. Oleh karena itu kami memberi materi dan pembelajaran kepada para Pembisnis mau pun yang ingin memulai bisnis khususnya yang ikut serta dalam webinar yang diadakan oleh STIE Sakti Alam Kerinci Tahun 2020. Dalam rangka menjalankan program kerja Kegiatan ini merupakan wadah bagi mahasiswa aktif, alumni dan masyarakat luas untuk saling bersilaturahmi dan menambah ilmu tentang kewirausahaan. Kegiatan ini ditujukan untuk meberikan pengetahuan mengenai dunia wirausaha kepada masyarakat terutama mahasiswa agar menjadi manusia yang mandiri dalam pinansial.

V. Tujuan Kegiatan

- Memberikan informasi kewirausahaan
- Memberikan motivasi bahwa peningkatan kualitas SDM itu penting.
- Menumbuhkan kesadaran dan motivasi peserta untuk orientasi kewirausahaan.

VI. Manfaat Kegiatan

- Peserta (mahasiswa) mendapatkan informasi tentang hard skill dan soft skill yang dibutuhkan dalam dunia kerja.
- Memberikan refreshment bagi mahasiswa tingkat akhir



SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI (STIE) SAKTI ALAM KERINCI AKREDITASI-B

Kantor : Jln. Jend. Sudirman No.89 Sungai Penuh
E-mail : stie_kerinci@yahoo.co.id Website : <http://www.stie-sak.ac.id> Phone/Fax : 0748-324284

3. Memberikan motivasi untuk mengembangkan Kewirausahaan

VII. Pemateri Kegiatan

1. Sandiaga Uno (Pengusaha/Tokoh)
2. Tahyani Kasim (Pengusaha/Tokoh)
3. Dosen STIE Sakti Alam Kerinci
4. Mahasiswa STIE Sakti Alam Kerinci

VIII. Hasil Kegiatan

1. Kegiatan ini di ikuti oleh Dosen, mahasiswa, Karyawan STIE Sakti Alam Kerinci, Mahasiswa Kampus Lainnya.
2. Kegiatan ini berlangsung pada 10 Agustus 2020 Jam 08.00 – 17.00 yang terbagi menjadi 2 sesi, sesi seminar dan sesi penyajian makalah.
3. Peserta sangat antusias dengan materi dan makalah yang disajikan.

IX. Biaya Kegiatan

Mandiri

Kerinci, 10 Agustus 2020

Panitia Pelaksana





SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI (STIE) SAKTI ALAM KERINCI AKREDITASI-B

Kantor : Jln. Jend. Sudirman No.89 Sungai Penuh
E-mail : stie_kerinci@yahoo.co.id Website : <http://www.stie-sak.ac.id> Phone/Fax : 0748-324284

Sungai Penuh, 8 Agustus 2020

Nomor : 002/SEMNAS/STIESAK/VIII/2020
Lampiran : 1 (satu) berkas
Hal : Undangan Sebagai Narasumber

Kepada Yth. Bpk/Ibu/Saudara/i
Pemakalah Webinar Nasional Tantangan dan Strategi
Entrepreneurship Di Era Covid 19
Di

Tempat

Dengan Hotmat.

Berdasarkan pendaftaran Bapak/Ibu/Saudara/i sebagai Pemakalah pada Webinar Nasional Tantangan dan Strategi Entrepreneurship Di Era Covid 19, bersama dengan surat ini kami mengundang Bapak/Ibu/Saudara/i untuk dapat mempresentasikan makalah pada:

Hari : Senin, 10 Agustus 2020
Jam : 08.00 s/d 17.00 WIB
Via : Zoom STIE Sakti Alam Kerinci

Dernikian surat pemberitahuan ini kami sampaikan, atas perhatian dan partisipasinya kami uoapkan terimakasih.

Ketua Panitia





SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI (STIE) SAKTI ALAM KERINCI AKREDITASI-B

Kantor : Jln. Jend. Sudirman No.89 Sungai Penuh

E-mail : stie_kerinci@yahoo.co.id Website : <http://www.stie-sak.ac.id> Phone/Fax : 0748-324284

DAFTAR NAMA PESERTA PEMAKALAH WEBINAR NASIONAL TANTANGAN DAN STRATEGI ENTREPRENEURSHIP DI ERA COVID 19

No	Nama	Jabatan	Judul Artikel
1	Lestari Eren Putri Subhan, S.E., M.M Kurniati Karim, S.E., M.Si	Mahasiswa Dosen Dosen	Pengaruh earning per share (eps), return on equity (roe) dan debt to equity ratio (der) terhadap harga saham pada PT. Indofood sukses makmur tbk tahun 2009-2018
2	Raden Eko Yulianto Ayu Esteka Sari, S.E., M.M Gampo Haryono, S.E., M.M	Mahasiswa Dosen Dosen	Pengaruh Motivasi Kerja, Lingkungan Kerja dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Dinas Kesehatan Kota Sungai Penuh
3	Nurul Azlina Ida Yusnita, S.E., M.M Poni Yanita, SE, MM	Mahasiswa Dosen Dosen	Pengaruh earning per share, economic value added, dan market value added terhadap return saham perusahaan PT. Tempo inti media tbk periode 2009-2019
4	Hasbi Assiddiqie Edia Satria, SE, M.M Deky Hamdani, SE, MM	Mahasiswa Dosen Dosen	Pengaruh Kualitas Produk dan Penetapan harga Terhadap Keputusan Pembelian Di Toko Rifki Mandiri Desa Telago Pulau Tengah Kabupaten Kerinci
5	Pobi Suwitra Hendra, SE, MM Mauledy Ahmad, SE, MM	Mahasiswa Dosen Dosen	Pengaruh Etos Kerja Dan Kemampuan Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada Kantor Camat Keliling Danau
6	Rama Pandeska Ayu Esteka Sari, S.E., M.M Fitriana Afianti, S.Kom, MM	Mahasiswa Dosen Dosen	Pengaruh Disiplin Kerja, Motivasi Kerja, Dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Guru Mtsn 6 Kerinci
7	Rima Aprilia Kurniati Karim, S.E., M.Si Melifia Liantifa, S.P., M.Si	Mahasiswa Dosen Dosen	Pengaruh keputusan investasi dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada pt. Astra international tbk periode 2009-2018
8	Sisi Purnama Sari Maryanto, S.E., M.Si	Mahasiswa Dosen	Pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan dan leverage terhadap nilai perusahaan (studi kasus pada pt. Bank mandiri (persero) tbk periode 2009-2018)
9	Siska Afriyeni Ayu Esteka Sari, S.E., M.M Gampo Haryono, S.E., M.M	Mahasiswa Dosen Dosen	Pengaruh Gaya Kepemimpinan dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Negeri Sipil pada Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Sungai Penuh
10	Sutra Oktovianti Ida Yusnita, S.E., M.M Edia Satria, SE, M.M	Mahasiswa Dosen Dosen	Pengaruh perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan terhadap rentabilitas ekonomi pada pt. Indofarma tbk periode 2009-2018

Ketua Panitia



Deky Hamdani, SE, M.M



SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI SAKTI ALAM KERINCI TERAKREDITASI

Kantor : Jln. Jenderal Sudirman No. 89 Sungai Penuh

E-mail : stie_kerinci@yahoo.co.id Website : www.stie-sak.ac.id Phone/Fax : 0748 -324284

DAFTAR NAMA PESERTA PEMAKALAH WEBINAR NASIONAL TANTANGAN DAN STRATEGI ENTREPRENEURSHIP DI ERA COVID 19

No.	Nama	Jabatan	Judul Artikel
11	Riki Saputra M. Afdhal Chatra, S.E., M.Ec.Dev Masrida Zasriati, S.E., M.Si	Mahasiswa Dosen Dosen	Starategi Pengembangan Bumrag Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Lunang Utara Kecamatan Lunang Kabupaten Pesisir Selatan
12	Danisa Herviana Putri Osi Hayuni Putri, S.E., M.Si Silvia Rahayu, S.P., M.Si	Mahasiswa Dosen Dosen	Analisis Pengaruh Pajak Daerah, Retribusi Daerah Terhadap Tenaga Kerja Dan Pertumbuhan Ekonomi Di Kota Sungai Penuh
13	Azella Yesalma Nadia Maryanto, S.E., M.S.Ak Rio Baviga, S.E., M.Ak	Mahasiswa Dosen Dosen	Analysis Of The Role Of Accounting In Village Owned Business Entities (Bumdes) (Case Study In Bumdes Rawa Bento In Jernih Jaya Village, Gunung Tujuh Distric, Kerinci Regency)
14	Yulianti Dede Pramurza, S.E., M.Ak Zachari Abdallah, S.E., M.S.Ak	Mahasiswa Dosen Dosen	Pengaruh Perputaran Persediaan, Perputaran Piutang Dan Perputaran Kas Terhadap Profitabilitas Pt.Arwana Citra Mulia Tbk Tahun 2011-2020
15	Sonea Putri Yuza Rio Baviga, S.E., M.Ak Zachari Abdallah, S.E., M.S.Ak	Mahasiswa Dosen Dosen	The Effect Of Solvency Ratio, Profitability Ratio And Activity Ratio On Company Value Of PT. Astra International Tbk, 2011-2020 Period

Sungai Penuh, 10 Agustus 2020

Ketua Panitia

Deky Hamdani, S.E., M.M

Form Daftar Hadir Webinar Nasional

No	Nama Mahasiswa	Asal Instansi	NO.HP/Wa
1	Neneng Elza vranska	STIE Sakti Alam Kerinci	81281001266
2	Tegar harpendana	STIE Sakti Alam Kerinci	82279301193
3	DOBI SATRIA	STIE Sakti Alam Kerinci	82169215676
4	ZELGI WIZA ALDI	STIE Sakti Alam Kerinci	81281102808
5	Wawan kelana putra	STIE Sakti Alam Kerinci	85210050867
6	Novrizal Marta H	STIE Sakti Alam Kerinci	82269711516
7	Ricko vandhika juanda	STIE Sakti Alam Kerinci	82175778440
8	RIKA PURNAMA SARI	STIE Sakti Alam Kerinci	82280326460
9	MUHAMMAD BEKI PUTRA	STIE Sakti Alam Kerinci	82269004145
10	RAHMI YANI VITRI	STIE Sakti Alam Kerinci	81318272816
11	DONI KURNIAWAN	STIE Sakti Alam Kerinci	81318272817
12	ANES NOVRISKA	STIE Sakti Alam Kerinci	8127386590
13	RIZKI YANTO	STIE Sakti Alam Kerinci	85374191456
14	DEVA NOVIANA	STIE Sakti Alam Kerinci	81273984806
15	SRI RESKI	STIE Sakti Alam Kerinci	82289155389
16	ARI SANJAYA	STIE Sakti Alam Kerinci	82282702618
17	GERI YULIAN PUTRA	STIE-SAK	82281003709
18	Herli Maulana	STIE-SAK	82285416952
19	ANDIKA CENDRA	STIE Sakti Alam Kerinci	81279749823
20	Ifni Nadiatul Khairo	STIE Sakti Alam Kerinci	82175042051
21	Eet Permata Yora	STIE Sakti Alam Kerinci	85379263354
22	silvia ardila	STIE Sakti Alam Kerinci	85367289906
23	LASRI ELVIA	STIE Sakti Alam Kerinci	85265574048
24	SITI AMINAH	STIE-SAK	81279754731
25	Rahmad Riza Utama	IAIN Kerinci	81274864327
26	GIAT AIPA WIJAYA	IAIN Kerinci	81272165370
27	INGRIT IRZEN PRASEPTYO	IAIN Kerinci	81379259074
28	VHOPY TRI UTAMI	IAIN Kerinci	82237123482
29	EDI SUPRIADI	AMIK Depati Parbo	82388058983
30	ESING FRINDERI	Dinas Pendidikan	85664391726
31	CENDANA AFRIANI	Dinas Pendidikan	82282435402
32	AMBIA MULIYANA	Universitas Jambi	81366660607
33	Indah kurniati	UNBARI	82298607320
34	NORA PRANSISKA	UNBARI	82373816200
35	Santa Riati	STIE Sakti Alam Kerinci	82281697220
36	DEVI SAPUTRA	UNBARI	85762032498
37	RONI KAMALADIN	STIE-SAK	82211934061
38	DEKA MULIA	STIE-SAK	82280486704
39	WAISAL AGMI	AMIK Depati Parbo	82307694799
40	MASTURA SAFITRI	UNP	82371116879
41	Hendri b	Universitas Andalas	82282039183
42	MELA MAYASARI	STIE Sakti Alam Kerinci	82391546017
43	ESTI FAIZAH	STIE Sakti Alam Kerinci	82279853278
44	NOSI OKTARIA	STIE Sakti Alam Kerinci	81273984782
45	ETTI KRISKI	STIE Sakti Alam Kerinci	82306162692
46	ILHAM SOHADA	STIE Sakti Alam Kerinci	82177505742
47	SITI NURUL ANNISA SM	STIE Sakti Alam Kerinci	081346579585/081394334947
48	Bima Kurniawan	STIE Sakti Alam Kerinci	82283098484
49	JIHAN FAZIRA	STIE Sakti Alam Kerinci	82281238504

No	Nama Mahasiswa	Asal Instansi	NO.HP/Wa
50	Indah kurniati	STIE Sakti Alam Kerinci	81366074009
51	YOGI AHMAD YANI	STIE Sakti Alam Kerinci	81364748581
52	DARTUNI	STIE Sakti Alam Kerinci	81373535721
53	DEFRI ARIFAL	STIE Sakti Alam Kerinci	82279316688
54	YOLAN ADIAN	STIE Sakti Alam Kerinci	81367583816
55	inramos	STIE Sakti Alam Kerinci	85366659960
56	NANDA SAPUTRA	STIE Sakti Alam Kerinci	85368836690
57	MHD FILALBA	STIE Sakti Alam Kerinci	82282793415
58	Rilo wira pangestu	STIE Sakti Alam Kerinci	082247952405/082299262436
59	titia lestari	STIE Sakti Alam Kerinci	82186464890
60	TITIA LESTARI	STIE Sakti Alam Kerinci	82174176016
61	HERU FEBRIADI	STIE Sakti Alam Kerinci	81373244766
62	NENI PRIYASTUTI	STIE Sakti Alam Kerinci	81273984650
63	MULYONO	STIE Sakti Alam Kerinci	82381128586
64	DINAI RESTU PRIATAMA	STIE Sakti Alam Kerinci	85267539406
65	RAHMAD DWI PUTRA	STIE Sakti Alam Kerinci	81274109882
66	MEJEL ANDORAL	STIE Sakti Alam Kerinci	81632247514
67	DOPI HARIANTO	STIE Sakti Alam Kerinci	82278785955
68	PUTRA JAYA	STIE Sakti Alam Kerinci	82175024403
69	RINCE PRIMA DONA	STIE Sakti Alam Kerinci	82268458045
70	Inramos	STIE Sakti Alam Kerinci	082238130453
71	muhammad nudzul iqro baviga	STIE Sakti Alam Kerinci	85357272515
72	RINA ALNESNI	STIE Sakti Alam Kerinci	82282702573
73	MONIKA DWIANNA.A	STIE Sakti Alam Kerinci	81373218669
74	alan budi kusuma	STIE Sakti Alam Kerinci	85783953196
75	eko maizan	STIE Sakti Alam Kerinci	82282031308
76	MONIKA DWIANNA.A	STIE Sakti Alam Kerinci	81373218669
77	Rangga Septia Putra	STIE Sakti Alam Kerinci	81272929726
78	OYON SETIAWAN	STIE Sakti Alam Kerinci	85783952717
79	AHMAD SALIM	STIE Sakti Alam Kerinci	082175245384 / 082380980006
80	YAYAN ANDIKA	STIE Sakti Alam Kerinci	82379292993
81	DORA SEMELGA AMELTA	STIE Sakti Alam Kerinci	82282440212
82	Megi supranata	STIE Sakti Alam Kerinci	85378717143
83	Alsenza	STIE Sakti Alam Kerinci	82281644799
84	WISNU WARDHANA	STIE Sakti Alam Kerinci	82176913234
85	ULAN DWIKA	STIE Sakti Alam Kerinci	82281576675
86	SRI HANDAYANI	STIE Sakti Alam Kerinci	81261842608
87	Rise Afriandi	STIE Sakti Alam Kerinci	85789310794
88	PUTRI RAHAYU	STIE Sakti Alam Kerinci	81933488423
89	MARSIKA YULDI	STIE Sakti Alam Kerinci	81379237749
90	NESTI RAMADIANTI	STIE Sakti Alam Kerinci	82182399068
91	RAFLES	STIE Sakti Alam Kerinci	82183624115
92	DEWI YULIANTI	STIE Sakti Alam Kerinci	8117493007
93	ANDRE WAHYU DIANTAMA	STIE Sakti Alam Kerinci	82282431119
94	LIZARMAN	STIE Sakti Alam Kerinci	82132209993
95	venia oktavina	STIE Sakti Alam Kerinci	8127961843
96	Romi Antoni	STIE Sakti Alam Kerinci	082269063439/081267435129(v
97	FENGKI LORESTA	STIE Sakti Alam Kerinci	81373358911
98	Reski Yusraneli	STIE Sakti Alam Kerinci	82279568331
99	Nurul anisa	STIE Sakti Alam Kerinci	82289783181
100		STIE Sakti Alam Kerinci	82168551424
101	yofa pranata	STIE Sakti Alam Kerinci	82375715098
102	EZA OKTAFIYANDA	STIE Sakti Alam Kerinci	85366053899
103	Neva Julia Rahman	STIE Sakti Alam Kerinci	82374636667
104	DULHADI	STIE Sakti Alam Kerinci	81373493329
105	Nandang prawira	STIE Sakti Alam Kerinci	82278859368

No	Nama Mahasiswa	Asal Instansi	NO.HP/Wa
106	MHD.YORI MULYA UTAMA	STIE Sakti Alam Kerinci	82188504056
107	Andi adra	STIE Sakti Alam Kerinci	82377735802
108	Bobby Levin	STIE Sakti Alam Kerinci	85208079990
109	YUNI MALASARI	STIE Sakti Alam Kerinci	82269654229
110	rima melati	STIE Sakti Alam Kerinci	85273392669
111	Reska Dian ANanda	STIE Sakti Alam Kerinci	82186959613
112	Nurul anisa	STIE Sakti Alam Kerinci	82289783181
113	Erik vesta lozi	STIE Sakti Alam Kerinci	82389082568
114	MARLINA	STIE Sakti Alam Kerinci	85266471068
115	NIA KURNIASIH	STIE Sakti Alam Kerinci	81278126665
116	Irwan sandri	STIE Sakti Alam Kerinci	81273015420
117	GEMA ADIBIE	STIE Sakti Alam Kerinci	82280036868
118	Angga Saputra	STIE Sakti Alam Kerinci	82377184849
119	RANDI SAPUTRA	STIE Sakti Alam Kerinci	82183998453
120	Mike Sri Wulandari	STIE Sakti Alam Kerinci	82180190699
121	Upika sari	STIE Sakti Alam Kerinci	82384831675
122	dola efika okti	STIE Sakti Alam Kerinci	82282035031
123	Pendri alsin	STIE Sakti Alam Kerinci	82282506119
124	HELPI ALANBERA	STIE Sakti Alam Kerinci	82186429983
125	DOSI BOY	STIE Sakti Alam Kerinci	85212282532
126	Ratu permata sari	STIE Sakti Alam Kerinci	85377040375
127	AHMAD SALIM	STIE Sakti Alam Kerinci	82175245384
128	THOMAS ALFANDI	STIE Sakti Alam Kerinci	82281762403
129	Armila	STIE Sakti Alam Kerinci	82374433205
130	RANDI ADIARA	STIE Sakti Alam Kerinci	82280261706
131	Armila	STIE Sakti Alam Kerinci	82374433205
132	ELA AGUSTINA	STIE Sakti Alam Kerinci	81347005918
133	CANDRA	STIE Sakti Alam Kerinci	82176553456
134	FARHAN	STIE Sakti Alam Kerinci	85366195916
135	DENDY FAHREZI	STIE Sakti Alam Kerinci	82281798877
136	Reni anita	STIE Sakti Alam Kerinci	8127197626
137	RENO MELPIAN SAPUTRA	STIE Sakti Alam Kerinci	82282014808
138	BUDI PUTRA	STIE Sakti Alam Kerinci	85266366093
139		STIE Sakti Alam Kerinci	81283882622
140	RAHMAT FADLAN	STIE Sakti Alam Kerinci	81366379814
141	yetra arizal	STIE Sakti Alam Kerinci	81283882622
142	RIKI SASTIAWAN PUTRA	STIE Sakti Alam Kerinci	81257818383
143	PEBI ATMADI	STIE Sakti Alam Kerinci	85274874851
144	Hery Arman	STIE Sakti Alam Kerinci	0821-7730-2223
145	FENNI LISTARI	STIE Sakti Alam Kerinci	82282685591
146	Anggi erison	STIE Sakti Alam Kerinci	82378049539
147	BELLA TIARA ANDONI	STIE Sakti Alam Kerinci	81279518664
148	PRASETIA ADIPATI	STIE Sakti Alam Kerinci	82168551424
149	DIHARMIN	STIE Sakti Alam Kerinci	85368577600
150	DIHARMIN	STIE Sakti Alam Kerinci	85368577600
151	RIAN NAVERIA	STIE Sakti Alam Kerinci	85384122960
152	Jimi Putra	STIE Sakti Alam Kerinci	081366719719
153	Sustri Efendi	STIE Sakti Alam Kerinci	082380088543
154	JIMI PUTRA	STIE Sakti Alam Kerinci	081367719719
155	SUSTRI EFENDI	STIE Sakti Alam Kerinci	082380088543
156	DAHRUL ADLI	STIE Sakti Alam Kerinci	081274650764
157	SYAMSIR ALAM	STIE Sakti Alam Kerinci	082387598952
158	PIRDAUS ILMANSYA	STIE Sakti Alam Kerinci	081274124741
159	MEGA HERLINA	STIE Sakti Alam Kerinci	085366515532
160	BELLA TIARA ANDONI	STIE Sakti Alam Kerinci	081279518664
161	Ridho Palepi	STIE Sakti Alam Kerinci	082292262226

No	Nama Mahasiswa	Asal Instansi	NO.HP/Wa
162	WILYAM ALPACINO	STIE Sakti Alam Kerinci	082371370715
163	ALPEN TASIAN	STIE Sakti Alam Kerinci	085377860862
164	MIMI ANEVIA UTAMA	STIE Sakti Alam Kerinci	082375681292
165	MEIRI ASRIYANTRI	STIE Sakti Alam Kerinci	082279316077
166	INDAH WAHYUNI	STIE Sakti Alam Kerinci	082269350573
167	SYAFRIL	STIE Sakti Alam Kerinci	081379167116
168	GANDI SANJAYA	STIE Sakti Alam Kerinci	081272815381
169	JAKA SANDRA	STIE Sakti Alam Kerinci	082279585076
170	CANDRA	STIE Sakti Alam Kerinci	082176553456
171	IRZAL EKA PUTRA	STIE Sakti Alam Kerinci	082181348678
172	JAKA SANDRA	STIE Sakti Alam Kerinci	082279585076
173	Dhea apriliani	STIE Sakti Alam Kerinci	082282188061
174	SYAHENDRIANI	STIE Sakti Alam Kerinci	081274877476/081274877476
175	NANA MARSELA	STIE Sakti Alam Kerinci	+6285874056842
176	Estia Lendari	STIE Sakti Alam Kerinci	082281585898
177	RINDU PRATIWI. A	STIE Sakti Alam Kerinci	081368350411
178	PEMILA INTAN SARI	STIE Sakti Alam Kerinci	082371474208
179	PEMILA INTAN SARI	STIE Sakti Alam Kerinci	082371474208
180	Yuliana sari	STIE Sakti Alam Kerinci	082279347241
181	Pendi Mardianto	STIE Sakti Alam Kerinci	082246638423/085378218906
182	NURUL AHDIANI	STIE Sakti Alam Kerinci	85383829029
183	SELI ARTIKA	STIE Sakti Alam Kerinci	082269003264
184	HERRI IRAWAN	STIE Sakti Alam Kerinci	08117400066
185	YOGGI OKTA HARDIAN SAFUTRA	STIE Sakti Alam Kerinci	085218446985
186	GANDA NUGRAHA	STIE Sakti Alam Kerinci	081279629227 / 081279629227
187	Yopipardinata	STIE Sakti Alam Kerinci	082331110572
188	FERNANDES PUTRA	STIE Sakti Alam Kerinci	082282000197
189	karmila	STIE Sakti Alam Kerinci	081273004759
190	WIGA YANTI	STIE Sakti Alam Kerinci	085378241055
191	DELFI KURNIA ZEBUA	STIE Sakti Alam Kerinci	082260903650
192	NOPITA SARI	STIE Sakti Alam Kerinci	082371119055
193	Suci aprilia	STIE Sakti Alam Kerinci	085274645625
194	HELDI PUTRA	STIE Sakti Alam Kerinci	085264450960
195	ABDUL HALIM	STIE Sakti Alam Kerinci	082282773179
196	PUJHA SANTIKA	STIE Sakti Alam Kerinci	081377940642
197	PUJHA SANTIKA	STIE Sakti Alam Kerinci	081377940642
198	EKO SANJAYA	STIE Sakti Alam Kerinci	081373561718
199	AHMAD TAUFIK	STIE Sakti Alam Kerinci	085368684156
200	INTAN MAIDATUN NISA	STIE Sakti Alam Kerinci	082281358660
201	Majesti Kharisma Nugraha	STIE Sakti Alam Kerinci	082180083656
202	yudha pratama	STIE Sakti Alam Kerinci	082281585972
203	Geby Askiah	STIE Sakti Alam Kerinci	082178555474
204	FIRST FARDIAN	STIE Sakti Alam Kerinci	085369289620
205	PUJHA SANTIKA	STIE Sakti Alam Kerinci	081377940642
206	Riza Fitriani	STIE Sakti Alam Kerinci	082285160673
207	DION TRISNO	STIE Sakti Alam Kerinci	082280833696
208	Rondi	STIE Sakti Alam Kerinci	082285837306
209	DION TRISNO	STIE Sakti Alam Kerinci	082280833696
210	Ilham arif	STIE-SAK	082281265018
211	MUHAMMAD IQBAL	IAIN Kerinci	0822 8117 1515
212	Sri ayu	IAIN Kerinci	081369435485
213	DEKI PUTRA	IAIN Kerinci	082299158020
214	Lisa juliyaniti	IAIN Kerinci	082269345903
215	Lisa juliyaniti	AMIK Depati Parbo	082269345903
216	Harpita Nopianti	Dinas Pendidikan	082278429617
217	RIDO AHMAD	Dinas Pendidikan	081379604054

No	Nama Mahasiswa	Asal Instansi	NO.HP/Wa
218	Aristoni munandar	Universitas Jambi	082288302457
219	POCI APRIADI	UNBARI	082251184449
220	POCI APRIADI	UNBARI	082251184449
221	RETIA RESTIANA	STIE Sakti Alam Kerinci	082283010088
222	Asbona Salni	UNBARI	082282415420
223	DOVIL ARWANDA	STIE-SAK	085367995377
224	RIKO PUTRA	STIE Sakti Alam Kerinci	082183832639
225	CITRA DWI ANGGRAINI	STIE Sakti Alam Kerinci	082278462310
226	SENJA TRI HANGGARA	STIE Sakti Alam Kerinci	085357145364
227	PEBRI YUMITA	STIE Sakti Alam Kerinci	082282182629
228	HERIZONA CANDRA	STIE Sakti Alam Kerinci	082376389344
229	ifni hanifa	STIE Sakti Alam Kerinci	082269003142
230	Eki prayogi	STIE Sakti Alam Kerinci	82280827321
231	JOTHA SCORDA	STIE Sakti Alam Kerinci	082280036943
232	RIMA ZURMAYNI	STIE Sakti Alam Kerinci	082247952380
233	Siska aprilia	STIE Sakti Alam Kerinci	082280829841



SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI
STIE-SAK
SAKTI ALAM KERINCI

Dies Natalis
20
TAHUN
STIE-SAK

DALAM RANGKA
DIES NATALIS STIE-SAK KE-20
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI SAKTI ALAM KERINCI
Menyelenggarakan



SANDIAGA UNO
FOUNDER OKE OCE INDONESIA

WEBINAR NASIONAL PEMBICARA UTAMA

TANTANGAN & STRATEGI
ENTREPRENEURSHIP
DI ERA **COVID-19**

Senin, 10 Agustus 2020

Pukul 14.00 WIB

VIA APLIKASI



MODERATOR

Dr. INDRA BUDAYA MM
DOSEN TETAP STIE-SAK



H. TAFYANI KASIM
CEO PT. ANDALAN MITRA PRESTASI

PEMBICARA



Dr. ALVIA SANTONI M.M.
KETUA STIE-SAK

PEMBICARA

PENDAFTARAN ONLINE

<https://bit.ly/3ifuzhH>

Contact Person :
DEDE PRAMURZA 082175245005
PONI YANITA 081363300230

Fasilitas
E-Sertifikat

ment van de...

WEBINAR
NAS

ENTREPRE
D'ERA C'

Series

Sandiaga Salahuddin Uno

DR. ALVIA SANTONI

DR. Indra Budaya, SE.MM

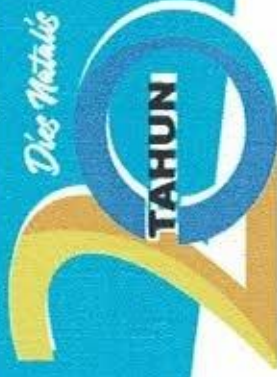






SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI
STIE-SAK
— SAKTI ALAM KERINCI —

Dies Natalis



STIE-SAK

Sertifikat

Nomor : 001/L.99/LL/VIII/2020

Diberikan Kepada

H. Ferry Siswadhi, SE, M.Si

SEBAGAI NARASUMBER

Pada acara **WEBINAR NASIONAL**
Dengan Tema "Tantangan dan Strategi Entrepreneurship di Era COVID-19"
Pembicara Utama

SANDIAGA SALAHUDDIN UNO

Yang diselenggarakan oleh Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Sakti Alam Kerinci dalam rangka **DIES NATALIS STIE-SAK KE-20**
Pada Senin, 10 Agustus 2020

Sungai Penuh, 10 Agustus 2020



Ketua
STIE Sakti Alam Kerinci

DR. ALVIA SANTONI, S.E, M.M



SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI
STIE-SAK
— SAKTI ALAM KERINCI —

Dies Natalis

TAHUN

STIE-SAK

Sertifikat

Nomor : 001/L.99/LL/VIII/2020

Diberikan Kepada

Edia Satria, SE, MM

SEBAGAI NARASUMBER

Pada acara **WEBINAR NASIONAL**

Dengan Tema "Tantangan dan Strategi Entrepreneurship di Era COVID-19"

Pembicara Utama

SANDIAGA SALAHUDDIN UNO

Yang diselenggarakan oleh Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Sakti Alam Kerinci dalam rangka **DIES NATALIS STIE-SAK KE-20**
Pada Senin, 10 Agustus 2020

Sungai Penuh, 10 Agustus 2020



Ketua
STIE Sakti Alam Kerinci

[Signature]

DR. ALVIA SANTONI, S.E., M.M



SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI
STIE-SAK
— SAKTI ALAM KERINCI —

Dies Natalis

TAHUN

STIE-SAK

Sertifikat

Nomor : 001/L.99/LL/VIII/2020

Diberikan Kepada

Deky Hamdani, SE, MM

SEBAGAI NARASUMBER

Pada acara **WEBINAR NASIONAL**

Dengan Tema "Tantangan dan Strategi Entrepreneurship di Era COVID-19"

Pembicara Utama

SANDIAGA SALAHUDDIN UNO

Yang diselenggarakan oleh Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Sakti Alam Kerinci dalam rangka **DIES NATALIS STIE-SAK KE-20**
Pada Senin, 10 Agustus 2020

Sungai Penuh, 10 Agustus 2020



Ketua
STIE Sakti Alam Kerinci

DR. ALVIA SANTONI, S.E., M.M.



SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI
STIE-SAK
— SAKTI ALAM KERINCI —

Dies Natalis

TAHUN

STIE-SAK

Sertifikat

Nomor : 001/L.99/LL/VIII/2020

Diberikan Kepada

Nurul Azlina

SEBAGAI NARASUMBER

Pada acara **WEBINAR NASIONAL**
Dengan Tema "Tantangan dan Strategi Entrepreneurship di Era COVID-19"
Pembicara Utama

SANDIAGA SALAHUDDIN UNO

Yang diselenggarakan oleh Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Sakti Alam Kerinci dalam rangka **DIES NATALIS STIE-SAK KE-20**
Pada Senin, 10 Agustus 2020

Sungai Penuh, 10 Agustus 2020



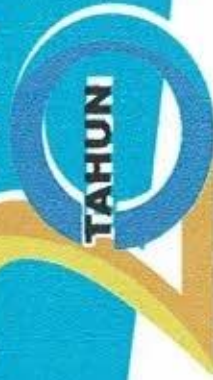
Ketua
STIE Sakti Alam Kerinci

DR. ALVIA SANTONI, S.E., M.M.



SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI
STIE-SAK
— SAKTI ALAM KERINCI —

Dies Natalis



STIE-SAK

Sertifikat

Nomor : 001/L.99/LL/VIII/2020

Diberikan Kepada

Lestari Eren Putri

SEBAGAI NARASUMBER

Pada acara **WEBINAR NASIONAL**
Dengan Tema "Tantangan dan Strategi Entrepreneurship di Era COVID-19"
Pembicara Utama

SANDIAGA SALAHUDDIN UNO

Yang diselenggarakan oleh Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Sakti Alam Kerinci dalam rangka **DIES NATALIS STIE-SAK KE-20**
Pada Senin, 10 Agustus 2020

Sungai Penuh, 10 Agustus 2020



Ketua
STIE Sakti Alam Kerinci

DR. ALVIA SANTONI, S.E., M.M.



SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI
STIE-SAK
— SAKTI ALAM KERINCI —



Sertifikat

Nomor : 001/L.99/LL/VIII/2020

Diberikan Kepada

Sutra Oktovianti

SEBAGAI NARASUMBER

Pada acara **WEBINAR NASIONAL**
Dengan Tema “Tantangan dan Strategi Entrepreneurship di Era COVID-19”
Pembicara Utama

SANDIAGA SALAHUDDIN UNO

Yang diselenggarakan oleh Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Sakti Alam Kerinci dalam rangka **DIES NATALIS STIE-SAK KE-20**
Pada Senin, 10 Agustus 2020

Sungai Penuh, 10 Agustus 2020

Ketua
STIE Sakti Alam Kerinci



DR. ALVIA SANTONI, S.E., M.M



SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI
STIE-SAK
— SAKTI ALAM KERINCI —

Dies Natalis

TAHUN

STIE-SAK

Sertifikat

Nomor : 001/L.99/LL/VIII/2020

Diberikan Kepada

Rama Pandeska

SEBAGAI NARASUMBER

Pada acara **WEBINAR NASIONAL**

Dengan Tema "Tantangan dan Strategi Entrepreneurship di Era COVID-19"

Pembicara Utama

SANDIAGA SALAHUDDIN UNO

Yang diselenggarakan oleh Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Sakti Alam Kerinci dalam rangka **DIES NATALIS STIE-SAK KE-20**
Pada Senin, 10 Agustus 2020

Sungai Penuh, 10 Agustus 2020



Ketua
STIE Sakti Alam Kerinci

DR. ALVIA SANTONI, S.E., M.M.



SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI
STIE-SAK
— SAKTI ALAM KERINCI —

Dies Natalis



Sertifikat

Nomor : 001/L.99/LL/VIII/2020

Diberikan Kepada

RIKI SAPUTRA

Sebagai Narasumber

Pada acara **WEBINAR NASIONAL**
Dengan Tema “Tantangan dan Strategi Entrepreneurship di Era COVID-19”
Pembicara Utama

SANDIAGA SALAHUDDIN UNO

Yang diselenggarakan oleh Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Sakti Alam Kerinci dalam rangka **DIES NATALIS STIE-SAK KE-20**
Pada Senin, 10 Agustus 2020

Sungai Penuh, 10 Agustus 2020



Ketua
STIE Sakti Alam Kerinci

DR. ALVIA SANTONI, S.E., M.M.



SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI
STIE-SAK
—SAKTI ALAM KERINCI—

Dies Natalis



STIE-SAK

Sertifikat

Nomor : 001/L.99/LL/VIII/2020

Diberikan Kepada

DANISA HERVIANA PUTRI

Sebagai Narasumber

Pada acara **WEBINAR NASIONAL**
Dengan Tema “Tantangan dan Strategi Entrepreneurship di Era COVID-19”
Pembicara Utama

SANDIAGA SALAHUDDIN UNO

Yang diselenggarakan oleh Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Sakti Alam Kerinci dalam rangka **DIES NATALIS STIE-SAK KE-20**
Pada Senin, 10 Agustus 2020

Sungai Penuh, 10 Agustus 2020



Ketua
STIE Sakti Alam Kerinci

DR. ALVIA SANTONI, S.E., M.M.



SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI
STIE-SAK
— SAKTI ALAM KERINCI —



Sertifikat

Nomor : 001/L.99/LL/VIII/2020

Diberikan Kepada

Azella Yesalma Nadia

Sebagai Narasumber

Pada acara **WEBINAR NASIONAL**

Dengan Tema “Tantangan dan Strategi Entrepreneurship di Era COVID-19”

Pembicara Utama

SANDIAGA SALAHUDDIN UNO

Yang diselenggarakan oleh Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Sakti Alam Kerinci dalam rangka **DIES NATALIS STIE-SAK KE-20**

Pada Senin, 10 Agustus 2020

Sungai Penuh, 10 Agustus 2020



Ketua
STIE Sakti Alam Kerinci

DR. ALVIA SANTONI, S.E., M.M



SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI
STIE-SAK
— SAKTI ALAM KERINCI —

Dies Natalis



Sertifikat

Nomor : 001/L.99/LL/VIII/2020

Diberikan Kepada

Yulianti

Sebagai Narasumber

Pada acara **WEBINAR NASIONAL**
Dengan Tema “Tantangan dan Strategi Entrepreneurship di Era COVID-19”
Pembicara Utama

SANDIAGA SALAHUDDIN UNO

Yang diselenggarakan oleh Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Sakti Alam Kerinci dalam rangka **DIES NATALIS STIE-SAK KE-20**
Pada Senin, 10 Agustus 2020

Sungai Penuh, 10 Agustus 2020



Ketua
STIE Sakti Alam Kerinci

DR. ALVIA SANTONI, S.E., M.M.



SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI
STIE-SAK
— SAKTI ALAM KERINCI —



Sertifikat

Nomor : 001/L.99/LL/VIII/2020

Diberikan Kepada

Sonea Putri Yuza

Sebagai Narasumber

Pada acara **WEBINAR NASIONAL**
Dengan Tema “Tantangan dan Strategi Entrepreneurship di Era COVID-19”
Pembicara Utama

SANDIAGA SALAHUDDIN UNO

Yang diselenggarakan oleh Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Sakti Alam Kerinci dalam rangka **DIES NATALIS STIE-SAK KE-20**
Pada Senin, 10 Agustus 2020

Sungai Penuh, 10 Agustus 2020



Ketua
STIE Sakti Alam Kerinci

DR. ALVIA SANTONI, S.E., M.M.

**PENGARUH PERPUTARAN KAS, PERPUTARAN PIUTANG DAN PERPUTARAN
PERSEDIAAN TERHADAP RENTABILITAS EKONOMI PADA
PT. INDOFARMA Tbk PERIODE 2009-2018**

SUTRA OKTOVIANTI

Ida Yusnita, S.E., M.M

Edia Satria, S.E., M.M

Program Studi Manajemen

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Sakti Alam Kerinci, Sungai Penuh

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of cash turnover, accounts receivable turnover, and inventory turnover on economic profitability both partially and simultaneously and to determine the magnitude of the influence of cash turnover, accounts receivable turnover, and inventory turnover on economic rentability both partially and simultaneously at PT. Indofarma, Tbk Period 2009-2018. The subjects in this study were PT. Indofarma, Tbk, while the object of research is cash turnover, accounts receivable turnover, inventory turnover, and economic profitability.

Researchers used quantitative research methods. The type of data used is secondary data. Data collection techniques are library research and web searching. With data collection methods derived from Web.idx.co.id, then processed with multiple linear regression analysis and coefficient of determination analysis and hypothesis testing using SPSS Version 20.

The results showed that cash turnover did not significantly influence economic profitability, accounts receivable turnover did not significantly influence economic profitability, inventory turnover did not significantly influence economic profitability. Simultaneously cash turnover, accounts receivable turnover, and inventory turnover have no effect on economic profitability $Y = 0,968 + 7,602X_1 + 1,524 X_2 - 8,825X_3$. While the determination coefficient is 23.1% while the remaining 76.9% is influenced by other factors not examined in this study.

Keywords: *Cash Turnover, Receivable Turnover, Inventory Turnover and Economic Profitability*

1. PENDAHULUAN

Dalam suatu perekonomian global, sebuah perusahaan melakukan kegiatan ekonomi tanpa batas negara. Kondisi ini akan menimbulkan persaingan yang ketat antar perusahaan. Beraneka ragam perusahaan bermunculan mulai dari sektor pertambangan, manufaktur, perdagangan, jasa maupun sektor keuangan yang saling bersaing untuk bisa tetap bertahan di dunia bisnis dan bersaing untuk menjadi yang terbaik serta untuk menghasilkan laba dan rentabilitas. Oleh karena itu dari sekian banyak perusahaan, penulis tertarik meneliti PT. Indofarma. Tbk sebagai objek penelitian penulis. PT. Indofarma. Tbk merupakan perusahaan

multinasional yang memproduksi farmasi yang bermarkas di Jakarta, Indonesia. Perusahaan ini didirikan pada tahun 1918. Perusahaan ini menghasilkan berbagai macam-macam produk farmasi. Indofarma memiliki anak usaha PT. Indofarma Global Medika yang bergerak di bidang distribusi obat dan alat kesehatan. Didirikan 4 Januari 2000 dengan kepemilikan saham 99,99% oleh PT Indofarma (persero) Tbk, dan sisanya oleh Koperasi Pegawai Indofarma. Perusahaan yang telah berusia lebih dari 15 tahun ini memiliki 300 lebih kantor cabang yang tersebar di seluruh Indonesia..

Menurut Bambang Riyanto (2012:36) rentabilitas ekonomi ialah perbandingan

antara laba usaha dengan modal sendiri dan modal asing yang dipergunakan untuk menghasilkan laba tersebut dan dinyatakan dalam persentase.

Menurut Bambang Riyanto (2012) perputaran kas, perputaran piutang, perputaran persediaan yang tinggi menunjukkan tingginya volume penjualan. Volume penjualan yang tinggi tentunya menghasilkan laba yang semakin besar.

Menurut Bambang Riyanto (2011:94) kas adalah salah satu unsur modal kerja yang paling tinggi tingkat likuiditasnya. Semakin tinggi perputaran kas akan semakin baik, karna ini berarti semakin tinggi efisiensi penggunaan kasnya dan keuntungan yang diperoleh akan semakin besar. Perputaran kas menunjukkan kecepatan perubahan kembali aset lancar melalui penjualan, makin tinggi tingkat perputaran kas menunjukkan tingginya volume penjualan. Apabila volume penjualan tinggi maka laba yang akan dihasilkan akan semakin besar. Kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba inilah yang disebut rentabilitas ekonomi. Dengan demikian perputaran kas akan mempengaruhi rentabilitas ekonomi.

Menurut Bambang Riyanto (2012:91) perputaran piutang yaitu tinggi rendahnya receivable turnover mempunyai efek yang langsung terhadap besar kecilnya modal yang diinvestasikan dalam piutang, makin tinggi turnovernya berarti makin cepat perputarannya, yang berarti makin pendek waktu terikatnya modal dalam piutang, sehingga untuk mempertahankan net credit sales tertentu dengan naiknya turnovernya, dibutuhkan jumlah modal yang lebih kecil yang diinvestasikan dalam piutang. Semakin tinggi tingkat perputaran piutang semakin efisiensi piutang tersebut atau semakin cepat piutang dibayar efisien. Perputaran piutang akan menentukan besar kecilnya keuntungan yang diperoleh. Tingkat perputaran piutang yang digunakan sebagai gambaran keefektifan pengelolaan piutang karena semakin tinggi tingkat perputaran piutang berarti semakin baik pengelolaan piutangnya.

Dengan menghitung perputaran piutang, maka dapat mengetahui bagaimana tingkat perputaran piutang. Dari kas yang telah kembali akan diperoleh laba penjualan dan digunakan untuk modal agar perusahaan dapat melakukan penjualan kembali baik secara tunai maupun kredit. Volume penjualan yang tinggi akan menghasilkan laba penjualan yang banyak, kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba inilah yang disebut rentabilitas ekonomi, dengan demikian perputaran piutang akan mempengaruhi rentabilitas ekonomi.

Menurut Bambang Riyanto Perputaran persediaan merupakan persediaan barang yang sesuai dalam perputaran, yang selalu dibeli dan dijual, yang tidak mengalami proses lebih lanjut didalam perusahaan tersebut yang mengakibatkan perubahan bentuk dari barang yang bersangkutan. Semakin cepat barang persediaan tersebut terjual maka modal yang tertanam pada persediaan akan kembali dan tentunya akan menghasilkan laba, kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba inilah yang disebut rentabilitas ekonomi, dengan demikian perputaran persediaan akan mempengaruhi rentabilitas ekonomi.

Rentabilitas ekonomi pada PT. Indofarma (Persero). Tbk merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk memperoleh laba, sehingga dapat diketahui sejauh mana perusahaan bisa mengelola biaya yang dikeluarkan supaya dapat menghasilkan laba. Dengan demikian makin tinggi tingkat perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan menunjukkan tingginya volume penjualan yang dicapai oleh perusahaan dan laba yang diterima akan menjadi banyak jumlahnya.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka permasalahan yang dapat dirumuskan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah Terdapat Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan

Perputaran Persediaan terhadap Rentabilitas Ekonomi baik secara parsial maupun simultan pada PT. Indofarma. Tbk Periode 2009-2018 ?

2. Berapa besar pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan terhadap Rentabilitas Ekonomi baik secara parsial maupun simultan pada PT. Indofarma. Tbk Periode 2009-2018 ?

Tujuan Penelitian

Adanya tujuan yang ingin dicapai oleh penulis setelah dilakukannya penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan terhadap Rentabilitas Ekonomi baik secara parsial maupun simultan pada PT. Indofarma. Tbk Periode 2009-2018.
2. Untuk mengetahui besarnya pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Perputaran Piutang terhadap Rentabilitas Ekonomi baik secara parsial maupun simultan pada PT. Indofarma. Tbk Periode 2009-2018.

Penelitian Terdahulu

F.F Permata (2015) dalam penelitiannya yang berjudul pengaruh perputaran kas dan perputaran persediaan terhadap rentabilitas ekonomi pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) di Kabupaten Sukabumi. Dari hasil penelitiannya dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh perputaran kas dan perputaran piutang secara simultan dan parsial terhadap rentabilitas ekonomi pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) di Kabupaten Sukabumi.

Jainuddin, Aris Munandar (2020) dalam penelitiannya yang berjudul pengaruh tingkat perputaran kas, piutang dan persediaan rentabilitas ekonomi pada KPRI Obor Bima. Dari hasil penelitiannya dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh

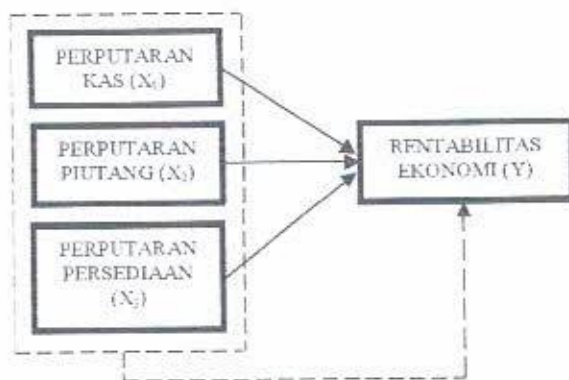
signifikan antara tingkat perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan baik secara parsial maupun simultan pada KPRI Obor Bima.

Eva Listiyana (2018) dalam penelitiannya yang berjudul pengaruh perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan terhadap rentabilitas ekonomi pada KPRI di Kabupaten Gunungkidul Periode Tahun 2014-2016. Dari hasil penelitiannya dapat disimpulkan bahwa perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan berpengaruh signifikan secara simultan terhadap variabel dependen rentabilitas ekonomi pada KPRI di Kabupaten Sukabumi. Perputaran kas dan perputaran persediaan secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap rentabilitas ekonomi pada KPRI di Kabupaten Gunungkidul. Perputaran piutang secara parsial berpengaruh negatif signifikan terhadap rentabilitas ekonomi pada KPRI di Kabupaten Gunungkidul. Perputaran persediaan secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap rentabilitas ekonomi pada KPRI di Kabupaten Gunungkidul.

Maria Septijantini Alie, Nisa Septia Kurniati (2018) dalam penelitiannya yang berjudul pengaruh perputaran kas, perputaran piutang, perputaran persediaan terhadap rentabilitas ekonomi pada perusahaan otomotif yang go public di bursa efek Indonesia periode 2013-2016. Dari hasil penelitiannya dapat disimpulkan hasil pengujian hipotesis secara simultan menunjukkan bahwa perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap rentabilitas ekonomi. Hasil penelitian hipotesis secara parsial menunjukkan bahwa perputaran kas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap rentabilitas ekonomi. Hasil pengujian hipotesis secara parsial menunjukkan bahwa perputaran piutang tidak berpengaruh terhadap rentabilitas ekonomi. Hasil pengujian hipotesis secara parsial menunjukkan bahwa perputaran persediaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap rentabilitas ekonomi.

Clara C. Runtuwuw, Stanly W. Alexander, Heinze R. N. Wokas dalam penelitiannya yang berjudul pengaruh perputaran persediaan, perputaran kas dan persediaan piutang rentabilitas ekonomi (studi pada perusahaan manufaktur sub sektor food and beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2016). Dari hasil penelitiannya dapat disimpulkan bahwa perputaran persediaan berpengaruh secara signifikan terhadap rentabilitas ekonomi. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi tingkat perputaran persediaan dalam perusahaan maka semakin tinggi pula tingkat rentabilitas ekonomis. Perputaran kas berpengaruh signifikan terhadap rentabilitas ekonomi. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi tingkat perputaran kas dalam perusahaan maka semakin tinggi pula tingkat rentabilitas ekonomis. Perputaran piutang tidak berpengaruh secara signifikan terhadap rentabilitas ekonomi. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi tingkat perputaran piutang tidak terlalu mempengaruhi tingginya tingkat rentabilitas ekonomis dalam perusahaan. Perputaran persediaan, perputaran kas dan perputaran piutang secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap rentabilitas ekonomi.

Kerangka Konseptual



Ket : $\longrightarrow$ = Parsial
 $\dashrightarrow$ = Simultan

Hipotesis Penelitian

Sesuai dengan kajian teoritis, temuan hasil penelitian terdahulu dan kerangka konseptual di atas maka hipotesis penelitian ini dirumuskan :

1. $H_0 : r = 0$, Diduga bahwa secara parsial tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara perputaran kas terhadap rentabilitas ekonomi pada PT. Indofarma Tbk periode 2009-2018

$H_1 : r \neq 0$, Diduga bahwa secara Parsial terdapat pengaruh yang signifikan antara perputaran kas terhadap rentabilitas ekonomi pada PT. Indofarma Tbk periode 2009-2018
2. $H_0 : r = 0$, Diduga bahwa secara parsial tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara perputaran piutang terhadap rentabilitas ekonomi pada PT. Indofarma Tbk periode 2009-2018

$H_2 : r \neq 0$, Diduga bahwa secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan antara perputaran piutang terhadap rentabilitas ekonomi pada PT. Indofarma Tbk periode 2009-2018
3. $H_0 : r = 0$, Diduga bahwa secara parsial tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara perputaran persediaan terhadap rentabilitas ekonomi pada PT. Indofarma Tbk periode 2009-2018

- H3 : $r \neq 0$, Diduga bahwa secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan antara perputaran persediaan terhadap rentabilitas ekonomi pada PT. Indofarma Tbk periode 2009-2018
4. Ho : $r = 0$, Diduga bahwa secara simultan tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara perputaran kas, perputaran piutang, perputaran persediaan terhadap rentabilitas ekonomi pada PT. Indofarma Tbk periode 2009-2018
- Ha : $r \neq 0$, Diduga bahwa secara simultan terdapat pengaruh yang signifikan antara perputaran kas, perputaran piutang, perputaran persediaan terhadap rentabilitas ekonomi pada PT. Indofarma Tbk periode 2009-2018

2. METODE PENELITIAN

Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup pada penelitian ini adalah meliputi hasil dari laporan keuangan PT. Indofarma, Tbk. Adapun variabel penelitian meliputi perputaran kas (X1), perputaran piutang (X2), dan perputaran persediaan (X3) terhadap rentabilitas ekonomi. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan PT. Indofarma, Tbk, periode selama 10 tahun, yaitu periode tahun, 2009-2018. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kausalitas merupakan penelitian yang dilakukan untuk memaparkan pengaruh antara suatu variabel mempengaruhi variabel lainnya.

Jenis Data

Jenis data yang digunakan adalah jenis data sekunder yaitu sumber data penelitian yang diperoleh melalui media perantara atau secara tidak langsung yaitu media *online* dan media lain seperti buku, catatan, bukti yang telah ada atau arsip baik yang dipublikasikan maupun yang tidak dipublikasikan secara umum.

Sumber Data

Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh secara tidak langsung dari pihak ketiga atau melalui dokumen. Sumber data penelitian ini diperoleh dari internet melalui situs www.idx.co.id berupa laporan keuangan dan *annual report* PT. Indofarma, Tbk periode 2009-2018 yang diambil dan diolah kembali serta banyak buku yang berhubungan dengan penelitian.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis yaitu :

1. *Library Research*
2. *Web Searching*

Definisi Operasional

Variabel Independen (X)

Variabel independen dalam penelitian ini adalah Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan pada PT. Indofarma Tbk.

Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah rentabilitas ekonomi yang merupakan perbandingan antara laba usaha dengan modal sendiri dan modal asing yang dipergunakan untuk menghasilkan laba tersebut dinyatakan dalam persentase.

Metode Analisis Data

Metode yang digunakan dalam menganalisis data tentang penelitian ini adalah :

1. Metode Deskriptif Kuantitatif
2. Metode Deskriptif Kualitatif

Alat Analisis

Dalam penelitian ini, data yang telah diperoleh akan dianalisis dengan menggunakan alat analisis sebagai berikut :

Ukuran Variabel

1. Perputaran Kas (X_1) Menurut Bambang Riyanto (2011:95)

$$\text{Perputaran Kas} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Rata-rata Kas}} \dots\dots(1)$$

2. Perputaran Piutang (X_2) Menurut Bambang Riyanto (2010:91)

$$\text{Perputaran Piutang} = \frac{\text{Penjualan Kredit Bersih}}{\text{Rata-rata Piutang}} \dots\dots\dots(2)$$

3. Perputaran Persediaan (X_3) Menurut Riyanto (2012)

$$\text{Perputaran Persediaan} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Rata-rata Persediaan}} \dots\dots(3)$$

4. Rentabilitas Ekonomi Menurut Bambang Riyanto (2011:33)

$$\text{Rentabilitas ekonomi} = \frac{\text{Laba Usaha}}{\text{Modal}} \times 100\% \dots\dots(4)$$

Analisis Regresi Linear Berganda

Dalam penelitian ini alat analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear

berganda, sugiyono (2014:277) rumus model regresi linear berganda adalah sebagai berikut :

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e \dots\dots\dots(5)$$

Dikarenakan satuan pada masing-masing variabel berbeda, sehingga di log kan, dapat digunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Log } Y = \log \alpha + \log b_1X_1 + \log b_2X_2 + \log b_3X_3 + e \dots\dots\dots(6)$$

Dimana :

- Y : Rentabilitas Ekonomi
- X_1 : Perputaran Kas
- X_2 : Perputaran Piutang
- X_3 : Perputaran Persediaan
- b_1, b_2, b_3 : Koefisien Regresi X_3
- α : Bilangan Konstanta
- e : Variabel Pengganggu (Konstanta)

Analisis Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) pengujian ini digunakan untuk mengukur proporsi atau presentasi sehubungan variabel independen dan diteliti terhadap variasi naik turunnya variabel dependen. Koefisien determinasi berkisar antara nol sampai dengan satu ($0 \leq R^2 \leq 1$). Hal ini berarti $R^2 = 0$ menunjukkan tidak adanya pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen, bila R^2 semakin besar mendekati 1, menunjukkan semakin kuatnya pengaruh variabel independen terhadap dependen dan bila R^2 semakin kecil mendekati nol (0) maka dapat dikatakan semakin kecilnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Menurut Arikunto (2013:172) untuk melihat seberapa besar pengaruh dari setiap variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial, dilakukan perhitungan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$KD = \text{Zero Order } \beta \times 100\% \dots\dots\dots(7)$$

Dimana :

- KD : Koefisien Determinasi

Zero Order : Koefisien Korelasi
 β : Koefisien Beta

Untuk melihat seberapa besar tingkat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan, maka digunakan koefisien determinasi (KD). Menurut Arikunto (2013:188), rumus koefisien determinasi sebagai berikut :

$$KD = r^2 \times 100\% \dots\dots\dots (8)$$

Dimana :

KD : Koefisien Determinasi
 r : Koefisien Korelasi

Uji Hipotesis

Uji t Untuk Parsial

Menurut Sugiyono (2014:250) merumuskan uji t sebagai berikut :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \dots\dots\dots (9)$$

Dimana :

t : Distribusi t
 r : Koefisien Korelasi Parsial
 r^2 : Koefisien Determinasi
 n : Jumlah Data

Hasil perhitungan ini selanjutnya dibandingkan dengan t tabel dengan menggunakan tingkat kesalahan 0,05 dan dengan kriteria pengujian sebagai berikut :

1. Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ Maka H_0 diterima dan H_a ditolak artinya secara parsial tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan terhadap rentabilitas ekonomi pada PT. Indofarma. Tbk periode tahun 2009-2018.

2. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ Maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan antara perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan terhadap rentabilitas ekonomi pada PT. Indofarma. Tbk periode tahun 2009-2018.

Uji F Untuk Simultan

Menurut Sugiyono (2014:257) merumuskan uji F sebagai berikut :

$$F = \frac{R^2/k-1}{(1-R^2)/n-k} \dots\dots\dots (10)$$

Dimana :

R^2 : Koefisien Determinasi
 k : Jumlah variabel independen
 n : Jumlah Data

Dengan kriteria pengujian sebagai berikut :

1. Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ Maka H_0 diterima dan H_a ditolak artinya tidak terdapat pengaruh secara simultan antara perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan terhadap rentabilitas ekonomi pada PT. Indofarma. Tbk periode tahun 2009-2018.
2. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ Maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya terdapat pengaruh secara simultan antara perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan terhadap rentabilitas ekonomi pada PT. Indofarma. Tbk periode tahun 2009-2018.

SPSS

SPSS merupakan salah satu program aplikasi yang paling banyak digunakan untuk analisis statistik. Oleh karena itu Peneliti menggunakan IBM SPSS Statistics 20 untuk menganalisis statistik hasil penelitian.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Objek Penelitian

Sebagai salah satu perusahaan yang bergerak di bidang industri farmasi dan alat kesehatan nasional, Perseroan terdaftar sebagai anggota:

1. Gabungan Perusahaan Farmasi Indonesia (GP Farmasi)
2. Gabungan Perusahaan Alat Kesehatan dan Laboratorium (GAKESLAB)
3. Kamar Dagang dan Industri (KADIN). Dengan bergabungnya Perseroan pada organisasi diatas diharapkan dapat senantiasa mengikuti perkembangan dan perubahan regulasi.

Selain itu Perseroan dapat memanfaatkannya sebagai forum komunikasi dan konsultasi dengan pengusaha lainnya dan pemerintah serta pihak-pihak lain yang terkait yang berhubungan dengan produksi, distribusi serta pelayanan obat dan alat kesehatan.

Hingga akhir tahun 2018, Perseroan telah memiliki 231 persetujuan izin edar obat yang terdiri dari kategori *Ethical Generik (OGB)*, *Over The Counter (OTC)*, *Ethical Branded*, serta alat kesehatan.

Tabel 1
Hasil Uji Regresi Berganda

Coefficients ^a								
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Correlations		
	B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part
1								
(Constant)	-.968	2.221		-.436	.685			
Perputaran Kas	7.602	13.419	.2380	.567	.601	.126	.273	.248
Perputaran Piutang	1.524	1.598	.561	.954	.394	.367	.430	.418
Perputaran Persediaan	-8.825	14.246	-.2635	-.619	.569	.105	-.296	-.272

a. Dependent Variable: Rentabilitas Ekonomi
Sumber : Data olahan SPSS 20

Koefisien determinasi (KD)

Koefisien determinasi merupakan suatu alat untuk mengukur besarnya persentase pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Besarnya koefisien

determinasi berkisar antara angka 0 sampai dengan 1, besar koefisien determinasi mendekati angka 1, maka semakin besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Tabel 2
Koefisien Determinasi

Model Summary									
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.481 ^a	.231	-.346	.31307	.231	.400	3	4	.761

a. Predictors: (Constant), Perputaran Persediaan, Perputaran Piutang, Perputaran Kas
Sumber : Data Olahan SPSS 20

$$KD = r^2 \times 100\%$$

$$= 0,231 \times 100\%$$

$$KD = 23,10\%$$

Terdapat R Square (Determinasi) sebesar 0,231 adalah pengkuadratan dari koefisien korelasi 0,481^a R-Square dapat disebut koefisien determinasi yang dalam hal ini berarti besarnya pengaruh antara perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan terhadap rentabilitas ekonomi pada PT. Indofarma Tbk, Periode Tahun 2009-2018 adalah sebesar 23,10%. Sedangkan sisanya (100 – 23,1) adalah

sebesar 76,90% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan ke dalam model penelitian ini.

Pengujian Hipotesis Uji Statistik t

Uji t dilakukan untuk mengetahui pengaruh masing-masing atau secara parsial variabel independen perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan terhadap rentabilitas ekonomi pada PT. Indofarma. Tbk Periode tahun 2009-2018.

Tabel 3
Hasil Perhitungan Uji t

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-.968	2.221		-.436	.685
1 Perputaran Kas	7.602	13.419	.2380	.567	.601
Perputaran Piutang	1.524	1.598	.561	.954	.394
Perputaran Persediaan	-8.825	14.246	-.2635	-.619	.569

a. Dependent Variable: Rentabilitas Ekonomi
Sumber : Data Olahan SPSS 20

Dengan tingkat kesalahan 5% dan jumlah data 10, dengan melakukan uji dua arah maka didapatkan t_{tabel} adalah $df = n - k$ ($10 - 4 = 6$), sehingga diperoleh $t_{tabel} = 2,44691$, dengan hasil sebagai berikut :

1. Perputaran Kas

Berdasarkan tabel 3 bahwa, perputaran kas diperoleh $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $0,567 < 2,44691$ dan nilai signifikan $0,601 > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara perputaran kas terhadap rentabilitas ekonomi pada PT. Indofarma, Tbk periode tahun 2009-2018.

2. Perputaran Piutang

Berdasarkan tabel 3 bahwa, perputaran piutang diperoleh $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $0,954 < 2,44691$ dan nilai

signifikan $0,394 > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara perputaran piutang terhadap rentabilitas ekonomi pada PT. Indofarma, Tbk periode tahun 2009-2018.

3. Perputaran Persediaan

Berdasarkan tabel 3 bahwa, perputaran persediaan diperoleh $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $-0,619 < 2,44691$ dan nilai signifikan $0,569 > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara perputaran persediaan terhadap rentabilitas ekonomi PT. Indofarma. Tbk periode tahun 2009-2018.

Uji Statistif F

Uji F dilakukan untuk mengetahui pengaruh secara simultan dari perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan

terhadap rentabilitas ekonomi pada PT. Indofarma.

Tabel 4
Hasil Perhitungan Uji F

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	,118	3	,039	,400	,761 ^b
Residual	,392	4	,098		
Total	,510	7			

a. Dependent Variable: Rentabilitas Ekonomi

b. Predictors: (Constant), Perputaran Persediaan, Perputaran Piutang, Perputaran Kas

Sumber : Data Olahan SPSS 20

Dari tabel 4 di atas dapat diketahui nilai F_{hitung} variabel perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan diperoleh sebesar 0,400 dan nilai F_{tabel} dengan $\alpha=0,05$ dan $df_1 = k - 1$ ($4 - 1 = 3$) dan $df_2 = n - k$ ($10 - 4 = 6$) diperoleh hasil sebesar 4,76 maka $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau $0,400 < 4,76$ dan nilai signifikan

sebesar 0,761 lebih besar dari $\alpha=0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan terhadap rentabilitas ekonomi pada PT. Indofarma, Tbk periode tahun 2009-2018.

4. KESIMPULAN dan SARAN

KESIMPULAN

Berdasarkan dari uraian di atas dan analisis bab-bab terdahulu dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Perputaran Kas secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Rentabilitas Ekonomi pada PT. Indofarma. Tbk Periode tahun 2009-2018. Ini dibuktikan dengan $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0,567 < 2,44691$). Dan besarnya pengaruh hanya 29,99% saja.
2. Perputaran Piutang secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Rentabilitas Ekonomi pada PT. Indofarma. Tbk Periode Tahun 2009-2018. Ini dibuktikan dengan $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0,954 < 2,44691$). dan besarnya pengaruh hanya 20,59%.
3. Perputaran Persediaan secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Rentabilitas Ekonomi pada PT. Indofarma. Tbk Periode 2009-2018.

Ini dibuktikan dengan $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($-0,619 < 2,44691$). Dan besarnya pengaruh hanya -27,67% saja.

4. Perputaran Kas, Perputaran Piutang, dan Perputaran Persediaan secara simultan tidak berpengaruh terhadap Rentabilitas Ekonomi pada PT. Indofarma. Tbk Periode Tahun 2009-2018. Ini dibuktikan dengan $F_{hitung} < F_{tabel}$ ($0,400 < 4,76$). Dan besarnya pengaruh hanya 23,1% sedangkan sisanya 76,9% adalah dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

SARAN

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian yang telah dikemukakan diatas, maka peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi perusahaan agar lebih memerhatikan manajemen perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan karena selama ini terjadi

penurunan fluktuasi tingkat perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan. Untuk itu disarankan untuk meningkatkan volume penjualan kredit dan ketentuan batasan kredit.

2. Disisi lain variabel perputaran kas tidak berpengaruh terhadap rentabilitas ekonomi, oleh karena itu perusahaan diharapkan untuk memperhatikan tingkat modal kerja, karena semakin tinggi tingkat modal kerja yang diperoleh, maka akan meningkatkan keuntungan perusahaan dan perusahaan juga diharapkan dapat mempertahankan jumlah kas secara efisien agar menghasilkan tingkat perputaran kas yang tinggi.
3. Disisi lain variabel perputaran piutang tidak berpengaruh terhadap rentabilitas ekonomi, secara teori piutang adalah penjualan secara kredit, dengan penjualan secara kredit tersebut maka pihak perusahaan mendapatkan penjualan sehingga keuntungan pun lambat. Oleh karena itu perusahaan diharapkan untuk memperhatikan tingkat modal kerja, karena semakin tinggi tingkat modal kerja yang diperoleh, maka akan meningkatkan keuntungan perusahaan dan perusahaan juga diharapkan dapat mempertahankan jumlah piutang secara efisien agar menghasilkan tingkat perputaran piutang yang tinggi.
4. Disisi lain variabel perputaran persediaan tidak berpengaruh terhadap rentabilitas, oleh karena itu perusahaan diharapkan untuk memperhatikan tingkat modal kerja. Karena semakin tinggi tingkat modal kerja yang diperoleh, maka akan meningkatkan keuntungan perusahaan dan perusahaan juga diharapkan dapat mempertahankan jumlah persediaan secara efisien agar menghasilkan tingkat perputaran persediaan yang tinggi.
5. Bagi pihak investor yang ingin menanamkan modalnya pada perusahaan Indofarma di Bursa Efek

Indonesia agar memperhatikan variabel-variabel yang mempengaruhi rentabilitas ekonomi pada perusahaan tersebut adalah rasio aktivitas dan profitabilitas, apabila kedua rasio tersebut dalam kondisi optimal, maka kinerja operasional dan profitabilitas atau rentabilitas akan meningkat

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Harjito dan Martono, *Manajemen Keuangan*. Edisi Kedua, Cetakan Pertama, Penerbit EKONSIA, Yogyakarta, 2011.
- Astini Yuli Kctut, dkk. 2014. *Pengaruh Tingkat Perputaran Kas Dan Tingkat Perputaran Piutang Terhadap Rentabilitas Ekonomis Pada LPD*. Jurnal. Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja, Indonesia. Vol.2 tahun 2014.
- Bambang, Riyanto, 2011. *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta : Yayasan Badan Penerbit Gadjah Mada.
- Bambang, Riyanto. 2012 *Dasar-dasar Pembelanjaan*, Edisi 4, Yogyakarta : BPFE
- Bambang, Riyanto. 2013. *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Edisi Keempat. BPFE-Yogyakarta. Yogyakarta.
- Darsono. 2006. *Manajemen Keuangan Pendekatan Praktis : Kajian Pengambilan Keputusan Bisnis Berbasis Analisis Keuangan*. Jakarta : Diadit Media.
- Fahmi, Irham. 2013. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung : Alfabeta.
- Fayol, Henry, *Industri dan Manajemen Umum*, Terj. Winardi, London : Sir Issac and Son, 1985
- Gitosudarmo Indriyo. Basri. 2017. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta.

Penerbit BPFE-Yogyakarta
anggota IKAPI Ed. Keempat :
Yogyakarta.

Husnan Suad, dan Enny Pudjiastuti. 2012. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi Keenam. Cetakan Pertama. Yogyakarta: UPP STIM YPKN

Ismail Solihin. 2010. *Pengantar Manajemen*, Erlangga, Jakarta.

Kasmir. 2008. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta. Penerbit PT. Rajagrafindo Persada : Jakarta

Kasmir. 2010. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta. Penerbit Kencana Prenada Media Group Jl Tandra Raya No. 23 Rawamangu : Jakarta

Kasmir. 2011. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta. Penerbit PT. Rajagrafindo Persada. Cet.4 : Jakarta

Meldarianisa. 2017. *Pengaruh Perputaran Persediaan Terhadap Rentabilitas Ekonomis Pada Perusahaan Dagang Yang Terdaftar di BEI*. Jurnal. Fakultas Ekonomi Universitas Pakuan : Bogor

Munawir. 2004. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta. Penerbit Liberty Yogyakarta cet. 15 Jl Jayengprawiran 21,23 : Yogyakarta.

Munawir, S. 2010. *Analisis Laporan Keuangan Edisi Keempat. Cetakan KelimaBelas*. Yogyakarta : Liberty.

Putri Varinta Lola. 2014. *Pengaruh Tingkat Perputaran Kas, Piutang Dan Persediaan Terhadap Rentabilitas Ekonomi Pada KPRI Kabupaten Sragen*. Karya Ilmiah. Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Santoni Alvia. 2014. *Pengantar Manajemen*. Yogyakarta. Penerbit Digibooks Jl. Kaliurang KM 5Gg. Sitisonya No.95 Yogyakarta.

Schein, E. H. 2008. *Organizational Culture and Leadership*. San Francisco : Jossey-Bass.

Soemarno. 2010. *Strategi Pemenuhan Kebutuhan Pangan Rumah Tangga Pedesaan*. Prosiding WidyaKarya Nasional Pangan dan Gizi VI. Jakarta:LIPI.

Sudana, Made. I. 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Erlangga.

Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung. Alfabeta.

Suharli, Michell. 2006. *Studi Empiris Mengenai Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Harga Saham terhadap Jumlah Dividen Tunai. Studi pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta Periode 2002-2003*. Jurnal Maksi Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya. Vol.6, No.2.

Susanti Dwi Komang. 2016. *Pengaruh Kas Dan Piutang Terhadap Rentabilitas Ekonomis Pada Koperasi Simpan Pinjam Swasthi Mandiri Singaraja*. Jurnal. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja : Indonesia

Sutrisno. 2012. *Manajemen Keuangan Teori Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta. Penerbit Ekonisia Fakultas Ekonomi UII : Yogyakarta

Sutrisno. 2013. *Manajemen Keuangan Teori Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta. Penerbit Ekonisia Fakultas Ekonomi UII : Yogyakarta

Jurnal :

Clara C. Runtuwuu, dkk. *Pengaruh Perputaran Persediaan, Perputaran Kas dan Perputaran Piutang Rentabilitas Ekonomi (Study Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor*

Food and Beverages Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012 2016). Jurnal Riset Akuntansi Going Concern 12(2), 2017, 703-716.

Eva Listiyana. *Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan Terhadap Rentabilitas Ekonomi Pada KPRI di Kabupaten Gunung Kidul Periode Tahun 2014 2016. Jurnal Ekobis Dewantara Vol. 1 No. 6 Juni 2018*

F.F. Perinata. *Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Piutang Terhadap Rentabilitas Ekonomi Pada Koperasi Pegawai Indonesia (KPRI) Di Kabupaten Sukabumi. Jurnal Akunida Volume 1 Nomor 1, Juni 2015.*

Jainuddin dan Aris Munandar. *Pengaruh Tingkat Perputaran Kas, Piutang dan Persediaan Terhadap Rentabilitas Ekonomi Pada KPRI Obor Bima. Economi Deposit Journal Volume 2 No. 1, Juni 2020.*

Maria Septijantini Alie dan Nisa Septia Kurniati. *Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan Terhadap Rentabilitas Ekonomi Pada Perusahaan Otomotif Yang Go Public Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016. Jurnal Ekonomi, Volume 20 Nomor 3, Oktober 2018*

PENGARUH DISIPLIN KERJA, MOTIVASI KERJA DAN KEPUASAN KERJA TERHADAP KINERJA GURU MTSN 6 KERINCI

RAMA PANDESKA

Pembimbing Utama : AYU ESTEKA SARI, S.E., M.M

Email : ayuesteka82@gmail.com

Pembimbing Pendamping : MEDI, S.E., M.M

Email : medi.yaya2017@gmail.com

**Program Studi Manajemen
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Sakti Alam Kerinci, Sungai Penuh**

Abstract

The purpose of this study was to find out how the Effect of Work Discipline, Work Motivation and Job Satisfaction on the Performance of Teachers in MTsN 6 Kerinci. This research uses this type of research is a causality descriptive study, using a quantitative approach. The sample in this study were all PNS teachers in MTsN 6 Kerinci as many as 29 people. Data collection techniques using questionnaires. The data analysis technique used is multiple linear regression, coefficient of determination, t test and F test. The results of the study show that there is a significant influence simultaneously between Work Discipline, Work Motivation and Job Satisfaction on Teacher Performance in MTsN 6 Kerinci that can be proven by $F_{count} > F_{table}$ ($13,589 > 2.99$) and with a significance value = $0,000 < 0.05$. While partially obtained Work Discipline results significantly influence Teacher Performance on MTsN 6 Kerinci, this is evidenced by $t_{arithmetic} > t_{table}$ ($2,411 > 2.05954$) and with a significance value = $0.024 < 0.050$, Work Motivation has a significant effect on Teacher Performance on MTsN 6 Kerinci, this is evidenced by $t_{arithmetic} > t_{table}$ ($2,971 > 2.05954$) and with a significance value = $0.006 < 0.050$, Job Satisfaction has a significant effect on Teacher Performance on MTsN 6 Kerinci, this is evidenced by $t_{arithmetic} > t_{table}$ ($2,784 > 2.05954$) and with a significance value = $0.010 < 0.050$. Simultaneously the magnitude of the influence of Work Discipline, Work Motivation and Job Satisfaction on Teacher Performance in MTsN 6 Kerinci is 62%. While partially the results obtained the magnitude of the influence of Work Discipline on Teacher Performance in MTsN 6 Kerinci is 17.50%, the magnitude of the influence of Work Motivation on Teacher Performance on MTsN 6 Kerinci is 20.96%, the magnitude of the effect of Job Satisfaction on Teacher Performance on MTsN 6 Kerinci is 23.54%.

Keywords: Work Discipline, Work Motivation, Job Satisfaction, Performance

1. PENDAHULUAN

Latar Belakang Penelitian

Keberhasilan organisasi dalam mencapai tujuan tidak terlepas dari peran anggota di dalamnya. Anggota bukan semata obyek dalam pencapaian tujuan organisasi, tetapi juga menjadi subyek atau pelaku. Mereka dapat menjadi perencana, pelaksana dan pengendali yang selalu berperan aktif dalam mewujudkan tujuan organisasi, serta mempunyai pikiran, perasaan dan keinginan yang dapat mempengaruhi sikapnya terhadap pekerjaan.

Dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia dari sektor pendidikan, guru memiliki peranan yang besar dalam proses pendidikan, oleh sebab itu unsur jajaran yang terkait dengan pendidikan ini harus mampu menciptakan situasi yang dapat mendorong timbulnya rasa memiliki, loyalitas, rasa aman, rasa dihargai, kesetiakawanan, dan persaan berhasil dalam diri guru, sehingga dapat

menimbulkan keterikatan dan semangat kerja yang tinggi.

Guru merupakan elemen kunci dalam dunia pendidikan khususnya di sekolah, sebab semua komponen lain di mulai dari kurikulum, sarana prasarana, biaya dan sebagainya tidak banyak berarti apabila esensi pembelajaran suatu interaksi guru dengan siswa tidak berkualitas. Semua komponen lain, akan “hidup” apabila di laksanakan oleh guru, keberhasilan pendidikan akan tercapai apabila didukung oleh kinerja yang tinggi. Untuk meningkatkan kinerja maka perlu diperhatikan tentang variabel kinerja, faktor-faktor yang mempengaruhinya dan indikator dari kinerja itu sendiri.

Menurut Supardi (2016), kinerja guru adalah sebagai suatu kondisi yang menunjukkan kemampuan seorang guru dalam menjalankan tugasnya di sekolah serta menggambarkan adanya suatu perbuatan yang ditampilkan guru dalam atau selama melakukan aktivitas pembelajaran.

Menurut Robbins (2005) disiplin kerja dapat diartikan sebagai suatu sikap dan perilaku yang dilakukan secara sukarela dengan penuh kesadaran dan kesediaan mengikuti peraturan-peraturan yang telah ditetapkan secara bersama baik secara tertulis maupun tidak tertulis. Pengawasan dilakukan dengan tujuan untuk melihat para guru bekerja sesuai dengan prosedur yang ada atau tidak. Ketaatan dalam melaksanakan pekerjaan juga mempengaruhi disiplin kerja guru.

Selain disiplin kerja, kinerja guru juga dipengaruhi oleh motivasi kerja guru. Motivasi kerja didefinisikan oleh Robbins (2005) merupakan kemauan untuk menggunakan usaha tingkat tinggi untuk tujuan organisasi, yang dikondisikan oleh kemampuan usaha untuk memenuhi beberapa kebutuhan individu. Motivasi kerja seorang guru dapat dicerminkan oleh kepatuhan dan kedisiplinan dalam melaksanakan tugas.

Selain kedua faktor di atas, kepuasan kerja juga dapat mempengaruhi kinerja seorang guru. Luthan (2005) menggambarkan kepuasan kerja sebagai sikap positif terhadap pekerjaan pada diri

seseorang. Hal ini menegaskan pada perilaku guru dalam sekolah yang sangat dipengaruhi oleh tingkat kepuasannya. Kepuasan kerja dianggap sebagai salah satu faktor yang sangat penting untuk mendapatkan hasil kerja yang optimal. Ketika seorang guru merasakan kepuasan dalam bekerja maka dia akan berusaha semaksimal mungkin dengan segenap kemampuan yang dimilikinya untuk menyelesaikan pekerjaannya. Kepuasan kerja guru merupakan sasaran penting dalam manajemen sumber daya manusia, karena secara langsung maupun tidak langsung akan mempengaruhi kinerja guru.

Judul penelitian ini adalah “Pengaruh Disiplin Kerja, Motivasi dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Guru pada MTSN 6 Kerinci”.

Rumusan Masalah

1. Apakah terdapat pengaruh disiplin kerja, motivasi kerja dan kepuasan kerja terhadap kinerja guru pada MTSN 6 Kerinci secara simultan dan parsial?
2. Berapa besar pengaruh disiplin kerja, motivasi kerja dan kepuasan kerja terhadap kinerja guru pada MTSN 6 Kerinci secara simultan dan parsial?

Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh disiplin kerja, motivasi kerja dan kepuasan kerja terhadap kinerja guru pada MTSN 6 Kerinci secara simultan dan parsial.
2. Untuk mengetahui besar pengaruh disiplin kerja, motivasi kerja dan kepuasan kerja terhadap kinerja guru pada MTSN 6 Kerinci secara simultan dan parsial.

Manfaat Penelitian

- 1) Manfaat Akademis
 - a) Dapat digunakan sebagai bahan masukan dan kajian bagi perkembangan teori ilmu pengetahuan di bidang sumber daya manusia khususnya mengenai disiplin kerja, motivasi

kerja dan kepuasan kerja terhadap kinerja.

- b) Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat dijadikan bahan referensi bagi penelitian selanjutnya.

2) Manfaat Praktis

- a) Dapat digunakan sebagai masukan dalam mengkaji penerapan manajemen sumber daya manusia
- b) Memberikan gambaran yang berkaitan dengan motivasi kerja dan disiplin kerja serta pengaruhnya terhadap kinerja pada MTSN 6 Kerinci.

2. METODE PENELITIAN

Ruang Lingkup Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kausalitas yang tergolong kepada penelitian kuantitatif. Penelitian kausalitas adalah penelitian yang dilakukan untuk memaparkan pengaruh satu variabel terhadap variabel lainnya atau bagaimana suatu variabel mempengaruhi variabel lainnya, yaitu menjelaskan pengaruh disiplin kerja, motivasi kerja dan kepuasan kerja terhadap kinerja guru.

Dalam penelitian ini penulis membatasi lokasi penelitian pada MTSN 6 Kerinci dengan variabel terikat (Y) adalah kinerja dan variabel bebas (X_1) adalah disiplin kerja, (X_2) adalah motivasi kerja guru, serta kepuasan kerja (X_3). Adapun penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 20 Januari 2020 sampai dengan 20 Februari 2020

Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sunyoto (2012) populasi adalah totalitas semua nilai yang dihasilkan dari perhitungan atau pengukuran secara kuantitatif dari karakteristik tertentu mengenai sekumpulan objek yang lengkap dan jelas yang ingin dipelajari. Adapun jumlah populasi, yaitu seluruh Guru PNS pada MTSN 6 Kerinci sebanyak 29 orang.

2. Sampel

Sebagaimana pendapat Arikunto (2001), apabila jumlah populasi kurang dari 100 maka lebih baik diteliti semuanya. Sehubungan dengan hal tersebut yang

menjadi sampel dalam penelitian ini adalah seluruh guru MTSN 6 Kerinci yang berjumlah 29 orang. Metode penarikan sampel yang demikian disebut dengan metode *full sampling* atau sampel jenuh.

Jenis Data

1. Data Primer, yaitu data yang diperoleh dengan menyebarkan kuesioner kepada guru PNS pada MTSN 6 Kerinci.
2. Data sekunder, yaitu data dikumpulkan dengan mempelajari literatur-literatur serta laporan-laporan yang berkaitan dengan penelitian ini. Dalam penelitian ini data sekunder yang dipilih dari berbagai publikasi yang dikeluarkan oleh MTSN 6 Kerinci.

Sumber Data

1. MTSN 6 Kerinci.
2. Guru Pegawai Negeri Sipil (PNS) pada MTSN 6 Kerinci.

Teknik Pengumpulan Data

1. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*), yaitu dengan melakukan studi ke perpustakaan dengan mempelajari literatur-literatur dan penelitian terdahulu yang ada kaitannya dengan permasalahan yang diteliti sebagai landasan teori dalam pembahasan.
2. Penelitian Lapangan (*Field Research*), yakni merupakan pengumpulan data yang dilakukan dengan cara turun langsung ke objek yang diteliti untuk mendapatkan data dengan cara menyebarkan kuesioner, yaitu teknik pengumpulan data dengan memakai daftar pertanyaan yang dijawab oleh pihak pegawai yang berkaitan dengan variabel tersebut.

Uji Instrumen

1. Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2007), mengatakan bahwa setelah pengujian konstruk selesai dari para ahli, maka diteruskan uji coba instrumen. Instrumen yang telah disetujui para ahli tersebut

dicobakan pada *sample* dari mana populasi diambil. Setelah data di dapat dan ditabulasikan, maka pengujian validitas konstruksi di lakukan dengan analisis faktor, yaitu dengan mengkorelasikan antara skor item instrumen. Rumus :

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(N\sum x^2 - (\sum x)^2)(N\sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

$\sum xy$ = Jumlah perkalian antara variabel X dan Y

$\sum x^2$ = Jumlah dari kuadrat nilai X

$\sum y^2$ = Jumlah dari kuadrat nilai Y

$(\sum x)^2$ = Jumlah nilai X kemudian dikuadratkan

$(\sum y)^2$ = Jumlah nilai Y kemudian dikuadratkan

2. Uji Reliabilitas

Menurut Abdurahman (2007) menyatakan bahwa instrumen yang reliabel jika pengukurnya konsisten, cermat dan akurat. Tujuannya adalah untuk mengetahui konsistensi dan instrument sebagai alat ukur, sehingga hasil pengukuran dapat dipercaya. Berdasarkan pendapat Sekaran (2006), jika hasil perhitungan reliabilitas kurang atau sama dengan 0,6 maka item dengan pertanyaan yang digunakan relabel.

Rumus :

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right)$$

r_{11} = reliabilitas yang dicari

n = jumlah item pertanyaan yang di uji

$\sum \sigma_i^2$ = jumlah varians skor tiap-tiap item

σ_t^2 = varians total

Metode Analisis Data

1. Deskriptif Kualitatif

Metode deskriptif kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini merupakan alat analisis yang meliputi suatu objek pada kondisi atau peristiwa sekarang, tujuan analisis ini untuk membuat deskripsi, gambaran

atau lukisan secara sistematis dan aktual mengenai fakta-fakta yang ada di lapangan dengan teori, konsep-konsep yang ada pada literatur terkait.

2. Deskriptif Kuantitatif

Penelitian Kuantitatif adalah suatu analisis yang dilakukan dengan menggunakan analisis statistik dengan menggunakan rumus-rumus di dalam pengolahan data yang ada.

Alat Analisa data

1. Analisis Deskriptif

Analisis ini bertujuan menggambarkan masing-masing variabel dalam bentuk penyatuan data kedalam bentuk hasil distribusi frekuensi, kemudian dilakukan analisis presentase mean standar deviasi, tingkat capaian responden dan koefisien serta memberikan interpretasi analisis tersebut. Setelah itu data tersebut kemudian dianalisis dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Verifikasi data

2. Menghitung nilai jawaban

a. Menghitung frekuensi dari jawaban yang diberikan responden atas setiap item pertanyaan yang diajukan.

b. Menghitung rata-rata skor total
Rata-rata skor total=

$$\frac{5f(SS) + 4f(S) + 3f(RR) + 2f(KS) + 1f(TS)}{f(SS) + f(S) + f(RR) + f(KR) + f(TS)}$$

c. Menghitung nilai TCR masing-masing kategori jawaban dari deskriptif variabel maka dapat dihitung dengan menggunakan rumus :

$$TCR = \frac{RS}{5} \times 100$$

Dimana :

2. Analisa Regresi Liner Berganda

Analisis regresi linear berganda adalah suatu alat analisis peramalan nilai pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap variabel terikat untuk membuktikan ada atau tidaknya hubungan fungsi atau hubungan kausal antara dua variabel bebas atau lebih dengan satu variabel terikat. Model persamaan untuk

analisa regresi berganda (Riduwan, 2004) adalah :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Dimana:

- Y : Kinerja Guru
 b_1 : Koefesien regresi variabel X_1 .
 b_2 : Koefesien regresi variabel X_2 .
 X_1 : Disiplin Kerja
 X_2 : Motivasi Kerja
 X_3 : Kepuasan Kerja
 a : Konstanta
 e : *error*

3. Koefisien Determinasi

1) Secara Parsial

Untuk mengetahui besar nya pengaruh motivasi kerja, lingkungan kerja dan disiplin kerja terhadap kinerja pegawai pada Dinas Kesehatan Kota Sungai Penuh secara parsial. Menurut Ghozali (2007:175) dengan rumus sebagai berikut:

$$KD = \text{Beta} \times \text{Zero Order} \times 100\%$$

2). Secara Simultan

Untuk mengetahui besar nya pengaruh motivasi kerja, lingkungan kerja dan disiplin kerja terhadap kinerja pegawai pada Dinas Kesehatan Kota Sungai Penuh secara simultan. ditentukan dengan rumus koefisien determinasi sebagai berikut :

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD : Koefisien determinasi

r = Koefisien korelasi

4. Pengujian Hipotesis

1). Uji t (Uji Parsial)

Uji t adalah bagian uji statistik yang merupakan uji koefisien korelasi parsial yang digunakan untuk membuktikan pengaruh variabel *independent* terhadap variabel *dependent*, dimana salah satu variabel independennya tetap/dikendalikan. Sugiyono (2007) merumuskan uji t statistik sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

r = Korelasi Parsial

n = Jumlah anggota sampel

Dalam melakukan estimasi data maka digunakan tingkat toleransi kesalahan sebesar 5 %. Uji Parsial atau Uji t-statistik

digunakan untuk menguji keabsahan koefisien regresi secara parsial. Selanjutnya hasil perhitungan dikonsultasikan dengan nilai t_{tabel} dengan taraf kesalahan α 5 % dengan tingkat kepercayaan 95%, dengan membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} , sebagai berikut :

1. $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $P_{value} \leq 0,05$: Hipotesa nol ditolak dan hipotesa alternatif diterima, berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel *independent* terhadap variabel *dependent*.
2. $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $P_{value} \geq 0,05$: Hipotesa nol diterima dan hipotesa alternatif ditolak, berarti tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel *independent* terhadap variabel *dependent*.

2). Uji F (Simultan)

Menurut Sugiyono (2007) uji F digunakan untuk menguji variabel-variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Selain itu dengan uji F ini dapat diketahui pula apakah model regresi linier yang digunakan sudah tepat atau belum. Rumusnya adalah :

$$F = \frac{R^2 / k}{(1 - R^2) / (n - k - 1)}$$

Keterangan:

K = Banyaknya variabel bebas

N = Jumlah sampel

R^2 = Koefisien Determinasi

F = F hitung

Untuk menguji signifikan F_{test} dengan cara membandingkan besarnya F_{test} dengan F_{tabel} dengan taraf signifikan 5%.

1. Jika $F_{test} > F_{tabel}$ atau $P_{value} \leq 0,05$, maka H_a diterima dan H_o ditolak artinya terdapat terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel *independent* terhadap variabel *dependent*.
2. Jika $F_{test} < F_{tabel}$ atau $P_{value} \leq 0,05$, maka H_a ditolak dan H_o diterima artinya tidak terdapat terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel *independent* terhadap variabel *dependent*.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analisis Regresi Linear Berganda

Untuk mengetahui persamaan analisis regresi linier berganda pada Pengaruh Disiplin Kerja, Motivasi Kerja dan Kepuasan Kerja terhadap Kinerja Guru pada MTSN 6 Kerinci, maka dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 1
Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a			
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
1 (Constant)	1.114	7.860	
Disiplin Kerja	.300	.125	.324
Motivasi Kerja	.524	.176	.383
Kepuasan Kerja	.255	.092	.383

a. Dependent Variable: Kinerja_Guru

Dari tabel 1 dapat digambarkan persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 1,114 + 0,300 X_1 + 0,524 X_2 + 0,255 X_3$$

Dengan penjelasan dari persamaan di atas adalah:

1. Nilai dari $a = 1,114$ artinya artinya jika variabel Disiplin Kerja, Motivasi dan Kepuasan Kerja Kerja dianggap 0 (nol) atau diabaikan maka Kinerja Guru pada MTSN 6 Kerinci adalah sebesar 1,114.
2. Nilai dari $b_1 = + 0,300$ artinya tanda positif mengartikan bahwa pengaruh dari Disiplin Kerja adalah positif, semakin baik Disiplin Kerja, maka Kinerja Guru pada MTSN 6 Kerinci juga meningkat.
3. Nilai dari $b_2 = + 0,524$ artinya tanda positif mengartikan bahwa pengaruh dari Motivasi Kerja adalah positif, semakin baik Motivasi Kerja, maka Kinerja Guru pada MTSN 6 Kerinci juga meningkat.
4. Nilai dari $b_3 = + 0,255$ artinya tanda positif mengartikan bahwa pengaruh dari Kepuasan Kerja adalah positif, semakin baik Kepuasan Kerja, maka Kinerja Guru pada MTSN 6 Kerinci juga meningkat.

2 Koefisien Determinan

1). Secara Simultan

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Disiplin Kerja, Motivasi Kerja dan Kepuasan Kerja terhadap Kinerja Guru pada MTSN 6 Kerinci secara simultan, maka dapat dijelaskan pada tabel di bawah ini:

Tabel 2
Koefisien Determinan Secara Simultan

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.787 ^a	.620	.574	4.95282

a. Predictors: (Constant), Kepuasan_Kerja, Motivasi_Kerja, Disiplin_Kerja

Berdasarkan analisis Tabel 2 terdapat R^2 (Determinasi) adalah 0,620 (adalah pengkuadratan dari koefisien korelasi 0,787) R^2 dapat disebut Koefisien Determinasi atau dapat ditentukan dengan rumus koefisien determinasi sebagai berikut:

$$\begin{aligned} KD &= R^2 \times 100\% \\ &= (0,787)^2 \times 100\% \\ &= 62\% \end{aligned}$$

R^2 dapat disebut Koefisien Determinasi yang berarti 62% pengaruh variabel Disiplin Kerja, Motivasi Kerja dan Kepuasan Kerja terhadap Kinerja Guru pada MTSN 6 Kerinci. Sedangkan sisanya (100% - 62%), yaitu 38% dijelaskan oleh faktor penyebab lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

2). Secara Parsial

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Disiplin Kerja, Motivasi Kerja dan Kepuasan Kerja terhadap Kinerja Guru pada MTSN 6 Kerinci secara parsial, maka dapat dijelaskan pada tabel di bawah ini:

Tabel 3
Koefisien Determinan Secara Parsial

Coefficients ^a				
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Correlations
	B	Std. Error	Beta	Zero-order
(Constant)	1.114	7.860		
Disiplin Kerja	.300	.125	.324	.540
Motivasi Kerja	.524	.176	.383	.547
Kepuasan Kerja	.255	.092	.383	.616

a. Dependent Variable: Kinerja_Guru

Dengan penjelasan Koefisien Determinan Secara Parsial di atas adalah :

1) Besar Pengaruh Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Guru

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Guru pada MTSN 6 Kerinci secara

parsial. Berdasarkan tabel 3 dapat ditentukan dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{KD} &= \text{Beta (Standardized Coefficients)} \times \\ &\text{Zero Order (Correlations)} \times 100\% \\ &= 0,324 \times 0,540 \times 100\% \\ &= 17,50\% \end{aligned}$$

Hal ini berarti besar pengaruh Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Guru pada MTSN 6 Kerinci secara parsial adalah 17,50%.

2) Besar Pengaruh Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru pada MTSN 6 Kerinci secara parsial. Berdasarkan tabel 3 dapat ditentukan dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{KD} &= \text{Beta (Standardized Coefficients)} \times \\ &\text{Zero Order (Correlations)} \times 100\% \\ &= 0,383 \times 0,547 \times 100\% \\ &= 20,96\% \end{aligned}$$

Hal ini berarti besar pengaruh Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru pada MTSN 6 Kerinci secara parsial adalah 20,96%.

3) Besar Pengaruh Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Guru

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Guru pada MTSN 6 Kerinci secara parsial. Berdasarkan tabel 3 dapat ditentukan dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{KD} &= \text{Beta (Standardized Coefficients)} \times \\ &\text{Zero Order (Correlations)} \times 100\% \\ &= 0,383 \times 0,616 \times 100\% \\ &= 23,54\% \end{aligned}$$

Hal ini berarti besar pengaruh Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Guru pada MTSN 6 Kerinci secara parsial adalah 23,54%.

3) Pengujian Hipotesis

1) Uji t

Untuk menguji signifikan pengaruh Disiplin Kerja, Motivasi Kerja dan Kepuasan Kerja terhadap Kinerja Guru pada MTSN 6 Kerinci secara parsial menggunakan uji t. Uji t dengan cara membandingkan nilai t hitung > t tabel. Dengan tingkat signifikansi untuk uji dua arah dengan $\alpha = 5\%$ (0,05), Dengan rumus yang digunakan

menurut Sugiyono (2013) didapatkan t tabel dengan cara :

$$df = n - k$$

$$df = 29 - 4$$

$$df = 25$$

Dengan keterangan dimana n = jumlah responden dan k = jumlah variabel sehingga dengan df = 25 dan $\alpha = 5\%$ (0,05) didapatkan t tabel adalah : 2,05954. Sedangkan untuk t hitung dapat dijelaskan pada tabel di bawah ini :

Tabel 4

Hasil Ringkasan Uji t

Coefficients ^a				
Model	Unstandardized Coefficients		t	sig.
	B	Std. Error		
(Constant)	1.114	7.860	.142	.888
Disiplin Kerja	.300	.125	2.411	.024
Motivasi Kerja	.524	.176	2.971	.006
Kepuasan Kerja	.255	.092	2.784	.010

a. Dependent Variable: Kinerja Guru

a. Dependent Variable: Kinerja Guru

Pada tabel 4 bisa dilihat hasil dari uji t, sebagai berikut :

1. Disiplin Kerja berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Guru pada MTSN 6 Kerinci, ini dibuktikan dengan t hitung > t tabel (2,411 > 2,05954) serta dengan nilai signifikansi = 0,024 < 0,050 maka Ho di tolak dan Ha di terima, artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Guru pada MTSN 6 Kerinci.
2. Motivasi Kerja berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Guru pada MTSN 6 Kerinci, ini dibuktikan dengan t hitung > t tabel (2,971 > 2,05954) serta dengan nilai signifikansi = 0,006 < 0,050 maka Ho di tolak dan Ha di terima, artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru pada MTSN 6 Kerinci.
3. Kepuasan Kerja berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Guru pada MTSN 6 Kerinci, ini dibuktikan dengan t hitung > t tabel (2,784 > 2,05954) serta dengan nilai signifikansi = 0,010 < 0,050 maka Ho di tolak dan Ha di terima, artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Guru pada MTSN 6 Kerinci.

2) Uji F

Untuk menguji signifikan pengaruh Disiplin Kerja, Motivasi Kerja dan Kepuasan Kerja terhadap Kinerja Guru pada MTSN 6 Kerinci secara simultan menggunakan uji F. Uji F dengan cara membandingkan nilai F hitung > F tabel. Dengan tingkat signifikansi untuk uji dua arah dengan $\alpha = 5\%$ (0,05), Dengan rumus yang digunakan menurut Sugiyono (2013) didapatkan F tabel dengan cara:

$$df_1 = k - 1 \quad (4 - 1 = 3)$$

$$df_2 = n - k \quad (29 - 4 = 25)$$

Dengan keterangan dimana n = jumlah responden dan k = jumlah variabel sehingga dengan $df_1 = 3$ dan $df_2 = 25$, dan $\alpha = 5\%$ (0,05) didapatkan F tabel adalah F_{tabel} adalah : 2,99. Sehingga hasil dari uji F bisa dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 5
Hasil Ringkasan Uji F

ANOVA ^a						
	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1000.049	3	333.350	13.589	.000 ^b
	Residual	613.261	25	24.530		
	Total	1613.310	28			

a. Dependent Variable: Kinerja_Guru

b. Predictors: (Constant), Kepuasan_Kerja, Motivasi_Kerja, Disiplin_Kerja

Berdasarkan tabel 5 dari uji ANOVA atau F tes ternyata didapat F hitung 13,589 : dimana F hitung > F tabel (13,589 > 2,99) serta dengan nilai signifikansi = 0,000 < 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya Terdapat pengaruh yang signifikan antara Disiplin Kerja, Motivasi Kerja dan Kepuasan Kerja terhadap Kinerja Guru pada MTSN 6 Kerinci secara simultan atau bersama sama.

4. KESIMPULAN

1. Secara simultan terdapat pengaruh yang signifikan antara Disiplin Kerja, Motivasi Kerja dan Kepuasan Kerja terhadap Kinerja Guru pada MTSN 6 Kerinci yaitu dapat dibuktikan dengan F hitung > F tabel (13,589 > 2,99) serta dengan nilai signifikansi = 0,000 < 0,05. Sedangkan secara parsial diapatkan hasil Disiplin Kerja berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Guru pada MTSN 6 Kerinci, ini dibuktikan dengan t hitung > t tabel

(2,411 > 2,05954) serta dengan nilai signifikansi = 0,024 < 0,050, Motivasi Kerja berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Guru pada MTSN 6 Kerinci, ini dibuktikan dengan t hitung > t tabel (2,971 > 2,05954) serta dengan nilai signifikansi = 0,006 < 0,050, Kepuasan Kerja berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Guru pada MTSN 6 Kerinci, ini dibuktikan dengan t hitung > t tabel (2,784 > 2,05954) serta dengan nilai signifikansi = 0,010 < 0,050.

2. Secara simultan besarnya pengaruh Disiplin Kerja, Motivasi Kerja dan Kepuasan Kerja terhadap Kinerja Guru pada MTSN 6 Kerinci adalah 62%. Sedangkan secara parsial didapatkan hasil besarnya pengaruh Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Guru pada MTSN 6 Kerinci adalah 17,50%, besarnya pengaruh Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru pada MTSN 6 Kerinci adalah 20,96%, besarnya pengaruh Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Guru pada MTSN 6 Kerinci adalah 23,54%.

Saran

Berdasarkan bab pembahasan dan kesimpulan bahwa kinerja guru berada dalam kriteria Baik dengan Total Capaian Responden (TCR) nya sebesar 83,74%, maka untuk meningkatkan kinerja guru pada MTSN 6 Kerinci tersebut maka penulis menyarankan hal-hal sebagai berikut:

1. Meningkatkan Disiplin Kerja dengan cara :
Total Capaian Responden (TCR) yang paling rendah terdapat pada item pertanyaan no 4 yakni sebesar 80,69% tentang "Saudara memperbaiki kerusakan peralatan karena kesalahan Saudara dalam bekerja". Sehingga disarankan untuk guru pada MTSN 6 Kerinci bisa bertanggung jawab terhadap kesalahan yang dilakukan seperti memperbaiki kerusakan peralatan karena kesalahan yang dilakukan dalam bekerja .
2. Meningkatkan Motivasi Kerja dengan cara :
Total Capaian Responden (TCR) yang paling rendah terdapat pada item

pertanyaan no 1 yakni sebesar 71,03% tentang "Saya termotivasi dalam bekerja untuk memenuhi kebutuhan di masa depan". Sehingga disarankan untuk guru pada MTSN 6 Kerinci untuk bisa meningkatkan motivasi dengan cara lebih memotivasi diri dalam bekerja untuk memenuhi kebutuhan di masa depan

3. Meningkatkan Kepuasan Kerja dengan cara :
Total Capaian Responden (TCR) yang paling rendah terdapat pada item pertanyaan No14 yakni sebesar 78,62% tentang "Kenaikan insentif berdasarkan pada prestasi kerja di Organisasi (Sekolah) ini". Sehingga disarankan untuk MTSN 6 Kerinci untuk bisa meningkatkan insentif berdasarkan pada prestasi kerja di Sekolah.

5. REFERENSI

- Abdurrahman M. 2007. *Analisis Korelasi, Regresi dan Jalur dalam Penelitian*. Bandung: Pustaka Setia.
- Agus Purwoko, Tetra Hidayati dan Robiansyah. Pengaruh Gaya Kepemimpinan dan Disiplin Kerja terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Tri Mandiri Selaras Samarinda.
- Arikunto, Suharsimi. 2001. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- B. Siswanto Sastrohadiwiryono, 2003. *Manajemen Tenaga Kerja Indonesia*. Edisi. 2. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Bastian, Indra. 2011. *Sistem Pengendalian Manajemen Sektor Publik*. Jakarta: Salemba Empat.
- Daft, Richard L. 2002. *Manajemen*. Edisi Kelima Jilid Satu. Jakarta: Erlangga
- Danang Sunyoto. 2012. *Dasar-dasar Manajemen*. Cetakan Pertama, Yogyakarta: CAPS.
- Danim, sudarwan. 2012. *Motivasi Kepemimpinan dan Efektivitas Kelompok*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ghazali, Imam. 2006. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, Semarang Badan Penerbit UNDIP.
- Gibson, Ivancevich, Donnely, 2013. *Organizations* (Terjemahan), Cetakan Keempat, PT. Gelora Aksara Pratama, Jakarta.
- Handoko, T. Tani. 2001. *Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia*. BPPE. Yogyakarta.
- Hasibuan. 2006. *Manajemen Sumber Daya Manusia* Edisi Revisi. Jakarta : Bumi Aksara.
- Keke T. Aritonang, M.Pd. 2005. *Kompensasi Kerja, Disiplin Kerja Guru dan Kinerja Guru SMP Kristen BPK PENABUR*. Jakarta
- Mangkuprawira. 2007. *Manajemen Mutu Sumber Daya Manusia*. Ghalia Indonesia: Bogor.
- Prabu, A.A Mangkunegara Anwar. 2000. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: PT. Rosdakarya.
- Restie Marta Dwi Cahyani. 2009. *Pengaruh Gaya Kepemimpinan terhadap Kinerja Karyawan*

- dengan Motivasi Karyawan sebagai Variabel Pemoderasi (Survey pada Bank Perkreditan Rakyat di Sukoharjo). Robbins, Stephen P. 2003. *Perilaku Organisasi*. Edisi kesepuluh. Jakarta: PT. Indeks Kelompok.
- Riduwan. 2004. *Metode Penelitian*, Jilid II Edisi ke II, Jakarta.
- Rivai, Veithzal. 2009. *Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Perusahaan*. Jakarta. PT. Raja Grafindo Persada.
- Robbins, Stephen P. 2005. *Perilaku Organisasi*. Edisi kesepuluh. Jakarta: PT. Indeks Kelompok.
- Sardiman, A. M. 2007. *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sedarmayanti, 2007, *Sumber Daya Manusia dan Produktivitas Kerja*, Mandar Maju, Bandung.
- Sekaran Uma, 2006. *Research Methods For Business*, University at Corbandale.
- Siagian, Sondang P. 2008. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta : Penerbit Bumi Aksara.
- Sugiyono, 2007, *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta.
- Sudjana. 2005. *Metode Statistika*. Bandung: Penerbit Tarsito.
- Sukarna, Drs. 2011. *Dasar-dasar Manajemen*. Bandung: Mandar Maju
- Sutrisno, Edy. 2009. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. (edisi ke 1). Jakarta : Kencana
- Suwatno. 2001. *Asas-asas Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Suci Press.
- Tabrani A. Rusyan, dkk. 2010. *Pendekatan dalam Proses Belajar mengajar*. Bandung: Remaja Karya.
- Tony Listianto dan Bambang Setiaji. Pengaruh Motivasi, Kepuasan, dan Disiplin Kerja terhadap Kinerja Karyawan (Studi Kasus di Lingkungan Pegawai Kantor PDAM Kota Surakarta). Wibowo, 2001, *Manajemen Kinerja*, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Wijono, Sutarto. 2010. *Psikologi Industri dan Organisasi*. Jakarta: Kencana
- Wirawan. 2007. *Budaya dan iklim organisasi : Teori aplikasi dan penelitian*. Jakarta : Penerbit Salemba Empat.
- Undang-Undang Nomor 14 tahun 2005 tentang Kinerja Guru.

PENGARUH ETOS KERJA DAN KEMAMPUAN KERJA TERHADAP KINERJA PEGAWAI PADA KANTOR CAMAT KELILING DANAU

Pobi Suwitra

Pembimbing Utama : Mauledy Ahmad, SE., M.M
Pembimbing Pendamping : Ahmad Hosen, SE., M.Si

Program Studi Manajemen
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Sakti Alam Kerinci, Sungai Penuh

Abstract

This study aims to identify the effect of Work Ethic and Work Ability on Employee Performance in the Subdistrict Office Of Keliling Danau. This research was conducted to test the presence or absence of relationships or influences between variables, specifically to test the hypothesis in structural equations. The data analysis technique used in this study is the Multiple Linear Regression analysis technique.

The results showed the Work Ethic had a significant effect on Employee Performance as evidenced by $t_{count} > t_{table}$, $2,252 > 2,068$, and a significance value of $0,034 < 0,05$. Work Ability has a significant effect on Employee Performance as evidenced by $t_{count} > t_{table}$, $8,727 > 2,068$, and a significance value of $0,000 < 0,05$. Work Ethic and Work Ability have a significant influence on Employee Performance as evidenced by $f_{count} > f_{tabel}$ ($47,898 > 3,42$) and with a significance value of $0,000 < 0,05$.

Keywords: Work Ethic, Work Ability, Employee Performance

1. PENDAHULUAN

Latar Belakang Penelitian

Pemerintah merupakan organisasi yang bertugas sebagai pelaksana dalam kegiatan yang berkaitan dengan pelayanan terhadap masyarakat serta penerapan, penyelenggaraan pengakuan undang undang. Pada suatu organisasi pemerintahan, kesuksesan atau kegagalan dalam pelaksanaan tugas dan penyelenggara pemerintahan, di pengaruhi oleh kepemimpinan, melalui kepemimpinan dan di dukung oleh kapasitas organisasi pemerintahan yang memadai, maka penyelenggaraan tata pemerintahan yang baik akan terwujud. Setiap organisasi pemerintahan dituntut untuk dapat mengoptimalkan sumber daya manusia dan bagaimana sumber daya manusia dikelola. Hal ini terlihat didalam kehidupan rumah tangga, organisasi kemasyarakatan, dan pada saat seseorang memasuki dunia kerja.

Menurut magkunegara, (2011) Manajemen Sumber Daya Manusia adalah suatu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan,

dan pengawasan terhadap pengadaan, pengembangan, pemberian balas jasa, pengintegrasian, pemeliharaan, dan pemisahan tenaga kerja dalam rangka mencapai tujuan organisasi.

Menurut Mangkunegara (2012) mengatakan kinerja pegawai adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seseorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang di berikan kepadanya.

Untuk meningkatkan kinerja pegawai maka pemerintah mengatur seluruh pekerjaan pegawai dalam Undang – Undang Nomor 5 tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara, Dalam pasal 75 UU ASN disebutkan bahwa kinerja PNS bertujuan untuk menjamin objektivitas pembinaan PNS yang di dasarkan pada system prestasi dan sistem karier. Kinerja pegawai di dasarkan pada perencanaan kinerja pada tingkat unit atau satuan

organisasi dengan memperhatikan target, sasaran, hasil, dan mamfaat yang di capai, serta prilaku dari pegawai itu sendiri secara objektif, trukur, akuntabel, partisipatif, dan transparan, dengan adanya UU ASN ini diharapkan kinerja pegawai dapat meningkat pengukuran kinerja pegawai.

Menurut Sinamo (2005) menyatakan bahwa "etos kerja adalah seperangkat perilaku kerja positif yang berakar pada kedadaran yang kental, keyakinan yang fundamental, disertai komitmen yang total pada paradigma kerja yang integral. Istilah paradigma di sini berarti konsep utama tentang kerja itu sendiri yang mencakup idealisme yang mendasari prinsip-prinsip yang mengatur, nilai-nilai menggerakkan, sikap-sikap yang dilahirkan, standar-standar yang hendak dicapai, termasuk karakter utama, pikiran dasar, kode etik, kode moral, dan kode perilaku bagi para pemeluknya".

Etos kerja pegawai (PNS) merupakan suatu kemutlakan. Terlebih lagi karena mereka merupakan agen pemerintah yang berfungsi sebagai unit pelayan langsung kepada masyarakat adalah mereka yang telah memenuhi syarat-syarat yang ditentukan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku diangkat oleh pejabat yang berwenang dan disertai tugas dalam suatu jabatan negeri atau disertai tugas negara lainnya yang ditetapkan berdasarkan suatu peraturan perundang-undangan dan digaji menurut perundangan tersebut. Namun perlu disadari bahwa individu-individu dalam suatu organisasi memiliki sikap, nilai-nilai, norma-norma perilaku dan harapan-harapan yang berbeda-beda terhadap apa yang dapat diberikan oleh organisasi di tempat mereka bekerja. Sebagaimana manusia merupakan satu-satunya sumber daya yang memiliki akal, perasaan, keinginan, kemampuan keterampilan, pengetahuan, dorongan, daya, dan karya. Semua potensi sumber daya tersebut sangat berpengaruh terhadap upaya organisasi dalam pencapaian tujuannya. Betapapun majunya teknologi, berkembangnya informasi,. Oleh karena itu, semua hal yang mencakup sumberdaya manusia tersebut harus menjadi perhatian penting bagi pihak organisasi yang terkait, agar para pegawai mempunyai kinerja yang bagus sehingga tujuan organisasi dapat tercapai secara efektif dan efisien.

Menurut Soelaiman (2007) Kemampuan adalah sifat yang dibawa lahir atau dipelajari

yang memungkinkan seseorang yang dapat menyelesaikan pekerjaannya, baik secara mental ataupun fisik. Karyawan dalam satu organisasi, meskipun dimotivasi dengan baik, tetapi tidak semua memiliki kemampuan untuk bekerja dengan baik, kemampuan dan ketrampilan memainkan peranan utama dalam prilaku dan kinerja individu. *ability the natural aptitudes and learned capabilities required to sucess fully complete atask* (kemampuan adalah kecerdasan-kecerdasan alami dan kapabilitas dipelajari yang diperlukan untuk menyelesaikan suatu tugas) kecerdasan adalah bakat alami yang membantu para karyawan memplajari tugas-tugas tertentu lebih cepat dan mengajarkan lebih baik.

Dengan adanya berbagai masalah pegawai, maka masalah tersebut perlu ditangani secara khusus, untuk itu perlu adanya bagian yang mengurus segala hal administrasi kepegawaian, pembinaan dan peningkatan kinerja atau SKP. Seiring dengan perubahan paradigma pemerintahan yang mengarah pada pemerintahan demokratis yang berazas pada *good governance*, diperlukan pula pembaharuan pada tataran manajemen smber daya manusia (aparatur pemerintah).

Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh etos kerja terhadap kinerja pegawai pada Kantor Camat Keliling Danau ?
2. Bagaimana pengaruh kemampuan kerja terhadap kinerja pegawai pada Kantor Camat Keliling Danau ?
3. Bagaimana pengaruh etos kerja dan kemampuan kerja terhadap kinerja pegawai pada Kantor Camat Keliling Danau ?

Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh etos kerja terhadap kinerja pegawai pada Kantor Camat Keliling Danau.

2. Untuk mengetahui pengaruh kemampuan kerja terhadap kinerja pegawai pada Kantor Camat Keliling Danau .
3. Untuk mengetahui pengaruh etos kerja dan kemampuan kerja terhadap kinerja pegawai pada Kantor Camat Keliling Danau.

2.METODE PENELITIAN

Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kausalitas yakni penelitian yang mengkaji hubungan sebab dan akibat antara variable bebas dan variable terikat, penelitian ini dilakukan untuk menguji hipotesis yang diajukan dengan menggunakan metode penelitian yang telah dirancang sesuai dengan variable variable yang akan diteliti agar mrndapatkan hasil penelitian yang akurat, Menurut Sugiyono (2003) penelitian berdasarkan tingkat ekplanasinya atau tingkat kejelasanya.

Penelitian ini berkenaan dengan Pengaruh Etos Kerja dan Kemampuan Kerja terhadap Kinerja Pegawai pada Kantor Camat Keliling Danau agar mendapat penelitian yang akurat, Pembahasan dalam penelitian ini mencakup jenis dan sumber data, populasi dan sampel, metode pengumpulan data dan teknik pengumpulan data. Penelitian ini dilakukan pada Kantor Camat Keliling Danau selama 1 bulan. Tahun 2020.

Populasi dan Sampel

1.Populasi

Pengertian populasi dalam penelitian ini adalah seluruh unit analisis yang akan diteliti dalam penelitian, baik lembaga, instansi maupun manusia. Sebagaimana dikemukakan oleh Sugiyono (2006) yang menyatakan populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek – objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Pegawai Negeri Sipil pada Kantor Camat Keliling Danau yang berjumlah 26 orang.

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2008) sampel adalah sebagian dari jumlah dan krakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, sedangkan menurut Arikunto (2008) penentuan pengambilan sampel, apabila kurang dari 100

lebih baik diambil semua hingga penelitiannya merupakan penelitian populasi yang diteliti

Dikerenakan dalam penelitian ini jumlah pegawai yang ada pada kantor Camat Keliling Danau kurang dari 100 orang yaitu berjumlah sebanyak 26 orang, maka dalam penelitian ini adalah penelitian populasi yaitu 26 orang Pegawai Negeri Sipil. Dengan demikian teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah sampel jenuh. Menurut Sugiyono (2010) mengatakan bahwa sampel jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.

Jenis Data

Data primer merupakan data yang bersumber atau diperoleh langsung dari objek penelitian melalui observasi dan kuesioner yang di sebarakan. Data tersebut berupa dengan Pengaruh Etos Kerja dan Kemampuan Kerja terhadap Kinerja Pegawai pada Kantor Camat Keliling Danau. Data primer secara khusus dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab penelitian (Uma Sekaran,2011) Data primer adalah data yang muncul pada informasi yang diperoleh dari tangan pertama oleh penelitian yang berkaitan dengan variabel minat untuk tujuan spesifik studi. Atau berhubungan langsung dengan permasalahan yang diteliti (Uma Sekar 2011). Data primer yang didapat secara langsung dari objek penelitian dengan menggunakan metode quesioner.

Defenisi sekunder menurut Sugiyono (2009) data sekunder merupakan sumber data yang diperoleh dengan cara membaca, mempelajari dan memahami melalui media lain yang bersumber dari literatur, buku-buku, serta dokumen perusahaan. Data sekunder yang dikumpulkan melalui struktur organisasi, data-data pegawai atau yang berhubungan dengan penelitian yang sedang dilakukan dan buku-buku yang erat kaitannya dengan penelitian.

Sumber Data

Untuk kelengkapan data dan informasi yang digunakan dalam penelitian ini, data yang digunakan bersumber dari Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan Pada kantor atau manajemen Kantor Camat Keliling Danau.

Teknik Pengumpulan Data

1. *Library Research* (penelitian pustaka) penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan data sekunder dan mempelajari beberapa literature, jurnal, laporan-laporan yang relevan dengan masalah yang diteliti.
2. *Field Research* (penelitian lapangan) yaitu penelitian langsung ke lapangan dalam rangka mendapatkan data yang berhubungan dengan masalah yang diteliti berupa daftar pertanyaan (*Questioner*) yaitu metode pengumpulan data dengan membuat daftar pertanyaan dalam bentuk angket yang ditujukan kepada para Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan Pada kantor atau manajemen Kantor Camat Keliling Danau.

Defenisi Operasional

1. Kinerja Pegawai (Y)

Kinerja Pegawai adalah suatu konstruk multidimensional yang sangat kompleks, dengan banyak perbedaan dalam arti tergantung pada siapa yang sedang mengevaluasi, bagaimana dievaluasi dan aspek apa yang dievaluasi. Pada Kantor Camat Keliling Danau, Instansi harus senantiasa berubah untuk mengembangkan efektivitasnya. Menurut (Mangkunegara 2012) terdapat tujuh indikator kinerja :

1. Tujuan
2. Standar
3. Umpan balik
4. Alat atau sarana
5. Kompetensi
6. Motif
7. Peluang

2. Etos Kerja (X1)

Menurut Sinamo (2005) menyatakan bahwa "etos kerja adalah seperangkat perilaku kerja positif yang berakar pada kedisiplinan yang kental, keyakinan yang fundamental, disertai komitmen yang total pada paradigma kerja yang integral. Menurut Sinamo (2005), ada delapan indikator etos kerja, yaitu :

1. Kerja adalah rahmat

2. Kerja adalah amanah
3. Kerja adalah panggilan
4. Kerja adalah aktualitas
5. Kerja adalah ibadah
6. Kerja adalah seni
7. Kerja adalah kehormatan
8. Kerja adalah pelayanan

3. Kemampuan Kerja (X2)

Menurut (Soelaiman 2007) Kemampuan kerja adalah sifat yang dibawa lahir atau dipelajari yang memungkinkan seseorang yang dapat menyelesaikan pekerjaannya, baik secara mental ataupun fisik. Pada Kantor Camat Keliling Danau, salah satu faktor yang sangat penting dan berpengaruh terhadap keberhasilan pegawai di dalam melaksanakan suatu pekerjaan adalah kemampuan kerja. Indikator kemampuan kerja adalah sebagai berikut (Soelaiman 2007):

1. Kesanggupan Kerja
2. Pendidikan
3. Masa Kerja

Uji Instrumen

1. Uji Validitas

Pengujian validitas dilakukan untuk mengetahui apakah alat ukur yang ada (disusun) valid atau tidak. Untuk kuesioner yang berisi beberapa pertanyaan seperti yang digunakan dalam penelitian ini, makna valid berarti setiap butir pertanyaan yang menyusun kuesioner tersebut memiliki keterkaitan yang tinggi. Ukuran keterkaitan itu sendiri dicerminkan oleh korelasi jawaban antar pertanyaan. Penelitian ini dilakukan di kantor Camat Gunung Raya, Kota Sungai Penuh. Pertanyaan yang memiliki korelasi yang rendah dengan butir pertanyaan lain dinyatakan tidak valid. (Sujianto, 2009 dalam Mattola, 2011). Uji Validitas dilakukan dengan cara melihat korelasi antara skor butir pertanyaan dengan total skor variabel. Teknik yang digunakan untuk pengujian validitas dilakukan dengan menggunakan koefisien korelasi *product moment pearson*. Uji validitas

yang akan di lakukan di Kantor Camat Keliling Danau, di gunakan dengan menggunakan rumus koefisien korelasi Ghozali (2007) dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n(\sum xy) - (\sum y)(\sum x)}{\sqrt{(n\sum x^2 - (\sum x)^2)(n\sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Dimana:

r_{xy} = Koefesien korelasi
 n = Jumlah Responden
 x = Variabel Bebas
 y = Variabel Terikat

Pengujian menggunakan taraf signifikansi 0,05. Kriteria pengujian adalah jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka dinyatakan valid dan sedangkan jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka dinyatakan tidak valid.

Uji signifikansi dilakukan dengan membandingkan nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} . Pada kasus ini jumlah sampel $(n-2) = 30-2 = 28$ dan $\alpha = 0,05$ diperoleh $r_{tabel} = 0,3610$. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka pernyataan atau indikator tersebut dinyatakan valid. Hasil pengujian validitas menggunakan program SPSS diperoleh uji validitas seperti dilihat pada tabel dibawah ini.

Kinerja Pegawai merupakan variabel terikat yang disimbolkan dengan Y dan di ukur dengan 21 item pernyataan. Hasil uji validitas atas 21 item pernyataan tersebut semuanya valid.

Tabel 1
Uji Validitas Kinerja Pegawai (Y)

No	Pertanyaan	r hitung	r tabel	Keterangan
1	Y1	0,653	0,3610	Valid
2	Y2	0,688	0,3610	Valid
3	Y3	0,821	0,3610	Valid
4	Y4	0,472	0,3610	Valid
5	Y5	0,412	0,3610	Valid
6	Y6	0,857	0,3610	Valid
7	Y7	0,857	0,3610	Valid
8	Y8	0,387	0,3610	Valid
9	Y9	0,688	0,3610	Valid
10	Y10	0,558	0,3610	Valid
11	Y11	0,611	0,3610	Valid
12	Y12	0,508	0,3610	Valid
13	Y13	0,388	0,3610	Valid
14	Y14	0,776	0,3610	Valid
15	Y15	0,534	0,3610	Valid
16	Y16	0,663	0,3610	Valid
17	Y17	0,508	0,3610	Valid
18	Y18	0,594	0,3610	Valid
19	Y19	0,551	0,3610	Valid

20	Y20	0,675	0,3610	Valid
21	Y21	0,716	0,3610	Valid

Dari tabel 1 di atas, dapat dilihat bahwa semua butir pernyataan yang digunakan untuk mengukur variabel Kinerja Pegawai adalah 21 butir item valid karena pernyataan tersebut memiliki nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$.

Etos Kerja merupakan variabel bebas yang disimbolkan dengan X_1 dan diukur dengan 24 item pernyataan. Hasil uji validitas dengan 24 pernyataan tersebut semuanya valid.

Tabel 2
Uji Validitas Etos Kerja (X_1)

No	Pertanyaan	r hitung	r tabel	Keterangan
1	X1.1	0,475	0,3610	Valid
2	X1.2	0,764	0,3610	Valid
3	X1.3	0,584	0,3610	Valid
4	X1.4	0,833	0,3610	Valid
5	X1.5	0,566	0,3610	Valid
6	X1.6	0,582	0,3610	Valid
7	X1.7	0,506	0,3610	Valid
8	X1.8	0,695	0,3610	Valid
9	X1.9	0,577	0,3610	Valid
10	X1.10	0,572	0,3610	Valid
11	X1.11	0,726	0,3610	Valid
12	X1.12	0,406	0,3610	Valid
13	X1.13	0,777	0,3610	Valid
14	X1.14	0,423	0,3610	Valid
15	X1.15	0,525	0,3610	Valid
16	X1.16	0,633	0,3610	Valid
17	X1.17	0,432	0,3610	Valid
18	X1.18	0,433	0,3610	Valid
19	X1.19	0,596	0,3610	Valid
20	X1.20	0,403	0,3610	Valid
21	X1.21	0,713	0,3610	Valid
22	X1.22	0,773	0,3610	Valid
23	X1.23	0,428	0,3610	Valid
24	X1.24	0,432	0,3610	Valid

Dari tabel 2 di atas, dapat dilihat bahwa semua butir pernyataan yang digunakan untuk mengukur variabel Etos Kerja adalah 24 butir item valid karena pernyataan tersebut memiliki nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$.

Kemampuan Kerja merupakan variabel bebas yang disimbolkan dengan X_2 dan di ukur dengan 9 item pernyataan. Hasil uji validitas atas 9 item pernyataan tersebut semuanya valid.

Tabel 3
Uji Validitas Kemampuan Kerja (X₂)

No	Pertanyaan	r hitung	r tabel	Keterangan
1	X2.1	0,819	0,3610	Valid
2	X2.2	0,539	0,3610	Valid
3	X2.3	0,805	0,3610	Valid
4	X2.4	0,717	0,3610	Valid
5	X2.5	0,674	0,3610	Valid
6	X2.6	0,795	0,3610	Valid
7	X2.7	0,857	0,3610	Valid
8	X2.8	0,578	0,3610	Valid
9	X2.9	0,802	0,3610	Valid

Dari tabel 3 di atas, dapat dilihat bahwa semua butir pernyataan yang digunakan untuk mengukur variabel Kemampuan Kerja adalah 9 butir item valid karena pernyataan tersebut memiliki nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$.

2. Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas dilakukan hanya pada pertanyaan-pertanyaan yang telah melalui pengujian validitas dan yang dinyatakan valid. Uji reliabilitas terhadap instrumen penelitian (kuesioner) dilakukan untuk menguji apakah hasil pengukuran dapat dipercaya, dalam hal ini jawaban responden terhadap pertanyaan konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Nurchayani, 2010). Teknik yang digunakan untuk pengujian reliabilitas adalah *Cronbach Alpha*. Teknik ini dikembangkan oleh Cronbach untuk menghasilkan korelasi reliabilitas alpha, dan merupakan teknik pengujian konsistensi reliabilitas antara item-item yang terpopuler, serta menunjukkan indeks konsistensi yang sempurna. Dasar pengambilan keputusan yaitu apabila nilai *Alpha cronbach* > 0,6. Reliabilitas diperlukan untuk mendapatkan data yang sesuai dengan tujuan pengukuran. Dengan rumus dari Ghazali (2007) sebagai berikut :

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum S_i^2}{St^2} \right]$$

Dimana :

r_{11} = Reliabilitas

k = Banyaknya item

$\sum S_i^2$ = Jumlah Varian setiap item

St^2 = Varians Total

Hasil dari uji reliabilitas bisa dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 4
Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	<i>Cronbach alpha</i>	Kriteria <i>Alpha</i>	Keterangan
1	Kinerja Pegawai (Y)	0,754	0,60	Reliable
2	Etos Kerja (X ₁)	0,749	0,60	Reliable
3	Kemampuan Kerja (X ₂)	0,776	0,60	Reliable

Dari tabel 4 maka dapat dijelaskan bahwa setiap pernyataan dari variabel Kinerja Pegawai (Y) memiliki nilai *Cronbach's alpha* sebesar 0,754 sedangkan standar reliabel 0,6 maka dapat disimpulkan bahwa pernyataan dari variabel keputusan pembelian dinyatakan reliabel. Variabel Etos Kerja (X₁) memiliki nilai *Cronbach's alpha* sebesar 0,749 sedangkan standar reliabel 0,6 maka dapat disimpulkan bahwa pernyataan dari variabel Etos Kerja dinyatakan reliabel. Variabel Kemampuan Kerja memiliki nilai *Cronbach's alpha* sebesar 0,776 sedangkan standar reliabel 0,6 maka dapat disimpulkan bahwa pernyataan dari variabel Kemampuan Kerja dinyatakan reliabel. sehingga instrumen pada penelitian ini dapat dilanjutkan untuk pengambilan data penelitian.

Metode Analisis Data

1. Deskriptif Kualitatif
Metode ini digunakan untuk menganalisis data yang ada dalam penelitian yang terdiri dari Etos Kerja dan Kemampuan Kerja terhadap Kinerja Pegawai Kantor Camat Keliling Danau.
2. Deskriptif Kuantitatif
Penelitian kuantitatif adalah suatu analisis yang dilakukan dengan menggunakan analisis statistik dengan menggunakan rumus-rumus didalam pengelolahan yang ada.

Alat Analisa data

1. Analisis Deskriptif

Analisis ini bertujuan menggambarkan masing-masing variable dalam bentuk penyatuan data kedalam bentuk hasil distribusi frekuensi, kemudian dilakukan analisis presentase mean standar deviasi, tingkat capaian responden dan koefisien serta memberikan interpretasi analisis tersebut.

Setelah itu data tersebut kemudian dianalisis dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Verifikasi data
2. Menghitung nilai jawaban
 - a. Menghitung frekuensi dari jawaban yang diberikan responden atas setiap item pertanyaan yang diajukan.
 - b. Menghitung rata-rata skor total
Rata-rata skor total

$$\frac{5f(S) + 4f(S) + 3f(R) + 2f(K) + 1f(T)}{f(S) + f(S) + f(R) + f(K) + f(T)}$$

- c. Menghitung nilai TCR masing-masing kategori jawaban dari deskriptif variabel maka dapat dihitung dengan menggunakan rumus :

$$TCR = \frac{R}{5} \times 100$$

Dimana :

TCR = tingkat pencapaian responden

Rs = rata-rata skor jawaban

5= nilai skor tertinggi jawaban responden

Nilai persentase dimasukkan didalam kriteria menurut Sudjana (2005) sebagai berikut :

Tabel 5
Nilai Persentase TCR

Persentase	Keterangan
90 – 100	Sangat baik
80 – 89	baik
65 – 79	Cukup baik
55 – 64	Kurang baik
0 – 54	Tidak baik

Sumber : Sudjana (2005)

2. Analisa Regresi Liner Berganda

Analisis regresi linear berganda adalah suatu alat analisis peramalan nilai pengaruh dua variable bebas atau lebih terhadap variable terikat untuk membuktikan ada atau tidaknya hubungan fungsi atau hubungan kausal antara dua variable bebas atau lebih dengan satu variable terikat. Model persamaan untuk analisa regresi berganda (Riduwan, 2004) adalah :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + c$$

Dimana:

Y : Kinerja Pegawai

b_1 : Koefesien regresi variabel

X_1 .

b_2 : Koefesien regresi variabel

X_2 .

X_1 : Etos Kerja

X_2 : Kemampuan Kerja

a : Konstanta

c : error

3. Koefisien Determinasi

Menurut Damodar N. Gujarati dan Dawn C. Porter (2010), konsep koefisien korelasi r sebagai ukuran terhadap tingkat hubungan linier diantara dua variabel, disebut juga dengan koefisien korelasi sederhana atau koefisien korelasi *zero-order*. Untuk mengetahui koefisien korelasi r_1 (X_1 dan Y) dan r_2 (X_2 dan Y), dapat dihitung dengan nilai dari *zero-order* yang merupakan korelasi variabel x terhadap y .

$$KD = \beta \times \text{Zero-order} \times 100\%$$

Keterangan :

KD = Koefisien Determinasi

β = Beta

Untuk mengetahui besar kecilnya sumbangan X terhadap Y dapat ditentukan dengan rumus koefisien determinasi sebagai berikut :

$$K = r^2 \times 100\%$$

Dimana :

KD = Koefisien Determinasi

R = Koefisien Korlasi

4. Pengujian Hipotesis

1) Uji t (Uji Parsial)

Uji t adalah bagian uji statistik yang merupakan uji koefisien korelasi parsial yang digunakan untuk membuktikan pengaruh variabel *independent* terhadap variabel *dependent*, dimana salah satu variabel independennya tetap/dikendalikan. Sugiyono (2007) merumuskan uji t statistik sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

r = Korelasi Parsial

n = Jumlah anggota sampel

1. $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $P_{value} \leq 0,05$: Hipotesa nol ditolak dan hipotesa alternatif diterima, berarti terdapat pengaruh yang signifikan antar variabel *independent* terhadap variabel *dependent*.
2. $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $P_{value} \geq 0,05$: Hipotesa nol diterima dan hipotesa alternatif ditolak, berarti tidak terdapat pengaruh yang signifikan antar variabel *independent* terhadap variabel *dependent*.

2. Uji F (Simultan)

Menurut Sugiyono (2007) uji F digunakan untuk menguji variabel-variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Rumusnya adalah :

$$F = \frac{R^2 / k}{(1 - R^2) / (n - k - 1)}$$

Keterangan:

K = Banyaknya variabel bebas

N = Jumlah sampel

R^2 = Koefisien Determinasi

F = F hitung yang selanjutnya dikonsultasikan dengan F tabel

Untuk menguji signifikan F_{test} dengan cara membandingkan besarnya F_{test} dengan F_{tabel} dengan taraf signifikan 5%.

1. Jika $F_{test} > F_{tabel}$ atau $P_{value} \leq 0,05$, maka H_a diterima dan H_o ditolak artinya terdapat pengaruh yang signifikan antar variabel *independent* terhadap variabel *dependent*.
2. Jika $F_{test} < F_{tabel}$ atau $P_{value} \geq 0,05$, maka H_a ditolak dan H_o diterima artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel *independent* terhadap variabel *dependent*.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk mengetahui persamaan analisis regresi linier berganda pada Pengaruh Etos Kerja Dan Kemampuan Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada Kantor Camat Keliling Danau, maka dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 6
Regresi Linear Berganda

Model	Coefficients ^a					
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations Zero-order
	B	Std. Error	Beta			
(Constant)	-10,162	11,053		-.919	.367	
X1	.231	.102	.213	2,252	.034	.407
X2	2,030	.233	.824	8,727	.000	.874

Dari tabel 6 di atas dapat digambarkan persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = -10,162 + 0,231 X_1 + 2,030 X_2$$

Dengan penjelasan dari persamaan di atas adalah:

1. Nilai konstanta sebesar -10,162. Artinya jika variabel etos kerja (X_1) dan kemampuan kerja (X_2) nilainya adalah 0, maka kinerja pegawai nilainya positif yaitu sebesar -10,162.
2. Nilai koefisien regresi variabel etos kerja (X_1) terhadap kinerja pegawai (Y) sebesar 0,231 dan signifikan 0,034 (lebih kecil dari 0,05), artinya jika variabel independen lain bernilai tetap dan etos kerja mengalami kenaikan 1%, maka kinerja pegawai mengalami kenaikan sebesar 0,231. Koefisien bernilai positif artinya semakin baik Etos kerja yang dimiliki seorang pegawai maka semakin tinggi pula hasil kinerja pegawai Kantor Camat Keliling Danau.
3. Nilai koefisien regresi Kemampuan kerja (X_2) terhadap kinerja pegawai (Y) sebesar 2,030 dan signifikan 0,000 (lebih kecil dari 0,05), artinya jika variabel independen lain bernilai tetap dan Kemampuan kerja mengalami kenaikan 1%, maka kinerja pegawai mengalami kenaikan sebesar 2,030. Koefisien bernilai positif artinya semakin baik Kemampuan kerja yang dimiliki seorang pegawai maka semakin tinggi pula hasil kinerja pegawai Kantor Camat Keliling Danau.

4.4.1.2 Koefisien Determinan

1. Secara Simultan

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Etos kerja (X_1) dan Kemampuan Kerja (X_2) terhadap Kinerja Pegawai (Y) Pada Kantor Camat Keliling Danau secara simultan, maka dapat dijelaskan pada tabel di bawah ini:

Tabel 7
Koefisien Determinan Secara Simultan

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.898 ^a	.806	.790	4.55515
a. Predictors: (Constant), X1 X2				

Berdasarkan analisis Tabel 7, untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Etos Kerja dan Kemampuan Kerja terhadap Kinerja Pegawai secara simultan, maka digunakan koefisien determinasi sebagai berikut:

$$\begin{aligned} KD &= r^2 \times 100\% \\ &= 0,806 \times 100\% \\ &= 80,6\% \end{aligned}$$

Terdapat R Square (Determinasi) sebesar 0,806 adalah pengkuadratan dari koefisien korelasi 0,898 (a) R-Square dapat disebut koefisien determinasi yang dalam hal ini berarti besarnya pengaruh antara Etos Kerja dan Kemampuan Kerja terhadap Kinerja Pegawai Kantor Camat Keliling Danau adalah sebesar 80,6%. Sedangkan sisanya (100%-80,6%), yaitu sebesar 19,4% dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan ke dalam model penelitian ini.

2. Secara Parsial

1) Besarnya Pengaruh Etos Kerja (X_1) Terhadap Kinerja Pegawai (Y)

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Etos kerja (X_1) terhadap Kinerja pegawai (Y) Kantor Camat Keliling Danau secara parsial, maka digunakan koefisien determinasi sebagai berikut:

$$\begin{aligned} KD &= \beta \times \text{zero-order} \times 100\% \\ &= 0,213 \times 0,407 \times 100\% \\ &= 0,086691 \times 100\% \\ &= 8,67\% \end{aligned}$$

Besarnya pengaruh Etos Kerja (X_1) terhadap Kinerja Pegawai (Y) Kantor Camat Keliling Danau adalah sebesar 8,67%. Sedangkan sisanya (100-8,67%), yaitu sebesar 91,33% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan ke dalam model penelitian ini.

2) Besarnya Pengaruh Kemampuan Kerja (X_2) Terhadap Kinerja Pegawai (Y)

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Kemampuan Kerja (X_2) terhadap Kinerja Pegawai (Y) Kantor Camat Keliling Danau secara parsial, maka digunakan koefisien determinasi sebagai berikut:

$$\begin{aligned} KD &= \beta \times \text{zero-order} \times 100\% \\ &= 0,824 \times 0,874 \times 100\% \\ &= 0,720176 \times 100\% \\ &= 72,02\% \end{aligned}$$

Besarnya pengaruh Kemampuan Kerja (X_2) terhadap Kinerja Pegawai (Y) Pada Kantor Camat Keliling Danau adalah sebesar 72,02. Sedangkan sisanya (100-72,02%), yaitu sebesar 27,98% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan ke dalam model penelitian ini.

4.4.1.3 Pengujian Hipotesis

1) Uji t

Untuk mengetahui pengaruh Etos Kerja dan Kemampuan Kerja terhadap Kinerja Pegawai Kantor Camat Keliling Danau yang berguna untuk mencari pengujian hipotesis dengan membandingkan nilai dari t_{hitung} terhadap t_{tabel} , hasil t_{hitung} dapat di lihat pada tabel 4.12 diatas. Dengan taraf signifikan 5% dan jumlah responden 26 orang, dengan melakukan uji dua arah, maka didapat t_{tabel} adalah $df = (n-k) = (26-3) = 23$, sehingga diperoleh t_{tabel} sebesar 2,068.

Berdasarkan hasil *output* SPSS di atas dapat dijelaskan apabila nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka hipotesis H_a diterima dan H_0 ditolak. Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$

maka hipotesis H_a ditolak dan H_0 diterima. Berdasarkan cara pengambilan keputusan uji parsial (uji t) di atas dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Etos Kerja (X_1) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Pegawai Kantor Camat Keliling Danau. Hal ini dibuktikan dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,252 > 2,068$, serta nilai signifikansi $0,034 < 0,05$. Maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Hipotesis H_1 diterima yaitu "secara parsial Etos Kerja (X_1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja pegawai Kantor Camat Keliling Danau."
2. Kemampuan Kerja (X_2) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Pegawai Kantor Camat Keliling Danau. Hal ini dibuktikan dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $8,727 > 2,068$, serta nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Hipotesis H_1 diterima yaitu "secara parsial Kemampuan Kerja (X_2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja pegawai Kantor Camat Keliling Danau."

2) Uji F

Untuk menguji signifikan pengaruh Etos Kerja (X_1) dan Kemampuan Kerja (X_2) terhadap Kinerja Pegawai (Y) pada Kantor Camat Keliling Danau secara simultan. Maka didapat harga F_{tabel} adalah $df_1 = (k-1) = (3-1) = 2$, dan $df_2 = (n-k) = (26-3) = 23$, dimana k adalah jumlah variabel (bebas + terikat) dan n jumlah responden. Sehingga didapat f_{tabel} sebesar 3,42. Kemudian uji simultan (uji F) pada variabel Etos Kerja dan Kemampuan Kerja terhadap Kinerja pegawai dapat dilihat pada tabel 8 di bawah ini:

Tabel 8
Hasil Ringkasan Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1987.725	2	993.863	47.898	.000 _b
	Residual	477.236	23	20.749		
	Total	2464.962	25			
a. Dependent Variable: Y						
b. Predictors: (Constant), X1, X2						

Berdasarkan tabel 4.14 dari uji ANOVA atau F tes ternyata didapat nilai f_{hitung} adalah

sebesar 47,898 dimana $f_{hitung} > f_{tabel}$ ($47,898 > 3,42$) serta dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, maka H_a diterima dan H_0 ditolak. H_3 diterima artinya "secara simultan Etos kerja (X_1) dan Kemampuan Kerja (X_2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja pegawai (Y) Pada Kantor Camat Keliling Danau".

4.KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat dikemukakan beberapa kesimpulan penelitian sebagai berikut :

1. Etos Kerja secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai Kantor Camat Keliling Danau . Hal ini dibuktikan dengan nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($2,252 > 2,068$) dengan nilai signifikansi sebesar 0,034 (Sig < 0,05). Besar pengaruh Etos Kerja secara parsial terhadap Kinerja Pegawai Kantor camat keliling Danau adalah sebesar 8,67%.
2. Kemampuan Kerja secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja Pegawai kantor camat Keliling Danau. Hal ini dibuktikan dengan nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($8,727 > 2,068$) dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,05. Besar pengaruh kemampuan kerja secara parsial terhadap Kinerja Pegawai Kantor camat keliling Danau adalah sebesar 72,02%.
3. Terdapat pengaruh positif etos kerja dan kemampuan kerja secara simultan terhadap kinerja pegawai Kantor Camat Keliling Danau. Hal ini dibuktikan dengan nilai F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} ($47,898 > 3,42$) dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 (Sig < 0,05). Besar pengaruh etos kerja dan kemampuan kerja secara simultan terhadap kinerja pegawai Kantor camat keliling Danau adalah sebesar 80,6%.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan serta kesimpulan yang telah dikemukakan, berikut ini beberapa saran yang diharapkan dapat meningkatkan kinerja pegawai Kantor Camat Keliling Danau.

1. Etos kerja para pegawai di Kantor Camat Keliling Danau sudah baik, namun masih ada yang perlu ditingkatkan pada indikator Kerja Adalah Amanah yang mendapat nilai rata-rata dan TCR terendah, maka dapat ditingkatkan dengan menunjukkan etos kerja yang lebih baik, tanggung jawab yang tinggi serta menjadikan setiap pekerjaan yang diembankan kepada para pegawai sebagai amanah yang harus diselesaikan dengan baik agar mampu meningkatkan kinerja dari masing-masing pegawai.
2. Kemampuan kerja pegawai Kantor Camat Keliling Danau sudah sangat baik, namun masih ada yang perlu ditingkatkan pada indikator Kesangupan Kerja yang memperoleh nilai rata-rata dan TCR terendah, yaitu dengan cara memfasilitasi para pegawai kantor camat Keliling Danau dengan teknologi yang memudahkan pegawai dalam mengerjakan tugas mereka masing-masing. Hal tersebut dimaksudkan. Agar pegawai sanggup dan bisa dengan mudah dan teliti dalam menjalankan tugas mereka dan meningkatkan kinerja yang lebih baik lagi.
3. Kinerja pegawai Kantor Camat Keliling Danau termasuk dalam kategori cukup baik dengan rata-rata variable sebesar 3,84 dan TCR sebesar 76,8%. Maka dari itu pimpinan Kantor Camat Keliling Danau perlu mempertahankan bahkan jika perlu meningkatkan lagi etos kerja dan kemampuan kerja para pegawai yang mampu merangsang kinerja lebih baik lagi karena besar pengaruh dari variabel etos kerja dan kemampuan kerja pegawai Kantor Camat Keliling Danau mencapai 80,6%.

5.REFERENSI

- Arikunto (2010) *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka
- Bintoro dan Daryanto (2017). *Manajemen Penilaian Kinerja Karyawan*. Penerbit Gaya Media, Yogyakarta
- Davis dalam Karyantoro (2004) *Faktor-faktor Dalam Organisasi* ,Jilid I, Edisi Keenam, Alih Bahasa: Agus Dharma< Jakarta: PT. Erlangga
- Diah Rusminingsih (2012) ISSN: 2085-3858 (print version)
- Dian Septianti (2018) ISSN PRINT ; 2089-6018
- Fayol Henri 2004 *Industri dan Manajemen Umum* Terj. Winardi, London: Sir Issac and Son,
- Frederick W. Taylor (2007) *Manajemen Ilmiah*, (id), *the Organizaton of Future (Organisasi masa depan)* Jakarta : PT. Elek Media Komputindo.
- Ghozali (2007) *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS* Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang
- Gregory (2003) *Teori Makreokonomi* Edisi Kelima. Terjemahan Jakarta : Penerbit Erlangga. Mankiw
- Halim (2006) *Akutansi Sektor Publik : Akutansi Keuangan Daerah* Edisi Ketiga : Selemba empat, Jakarta
- Hasibuan (2012). *Manajemen*. Edisi Revisi. Cetakan keenam. Penerbit Bumi Aksara. Jakarta.
- Irma erawati (2017) *Jurnal Office*, Vol.3, No.1, 2017
- Mangkunegara. 2011 *Manajemen Sumber Daya Manusia*. PT . Remaja Rosdakarya, Bandung
- Mangkunegara 2012 *Kemampuan Kerja* PT Refika Aditima
- Mangkunegara (2012). *Kinerja Pegawai*, PT. Rosdakarya. Bandung
- Manullang (Atik & Ratminto, 2012) *Manajemen Pelayanan*.Pustaka Pelajar. Yogyakarta

1. PENDAHULUAN

Pada era globalisasi, dunia perdagangan dewasa ini terjadi persaingan didalam memasarkan produk atau jasa. Kegiatan pemasaran memiliki peran yang sangat penting dalam dunia usaha, mengingat orientasinya terhadap masyarakat (konsumen). Keadaan dunia usaha berubah dinamis seiring dengan perubahan selera konsumen dan perubahan yang terjadi pada lingkungan sekitarnya. Kebutuhan konsumen yang terus meningkat, menjadi peluang bisnis. Hal tersebut menjadi dasar pemikiran para pelaku usaha untuk memenuhi kebutuhan, keinginan, dan harapan konsumen sehingga tidak berpaling ke pesaing meski terjadi perubahan. Dalam persaingan yang tajam seperti ini, keberhasilan perusahaan banyak ditentukan oleh ketepatan perusahaan dalam memanfaatkan peluang dan mengidentifikasi kegiatan-kegiatan individu dalam usahanya mendapatkan dan menggunakan barang ataupun jasa yang termasuk didalamnya proses keputusan pembelian. Banyak perusahaan yang berusaha memenangkan persaingan dengan cara memanfaatkan peluang bisnis yang ada dan berusaha menerapkan strategi pemasaran yang tepat dalam rangka menguasai pasar.

Salah satu tujuan perusahaan adalah untuk mempertahankan eksistensi kinerjanya untuk mencapai suatu tingkat pertumbuhan tertentu. Perusahaan tersebut akan berusaha menguasai pangsa pasar dengan berbagai strategi pemasaran dan juga pelayanannya dengan tujuan akhir mendapatkan laba maksimal dengan tingkat efisiensi kinerja secara optimal. Dengan kata lain, pemasaran merupakan salah satu kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan dalam usahanya mempertahankan kelangsungan hidup dalam persaingan usaha yang semakin ketat dan untuk mengembangkan usahanya.

Sofyan Assauri (2007) menyatakan bahwa, strategi pemasaran adalah serangkaian tujuan dan sasaran, kebijakan dan aturan yang memberi arah kepada usaha-usaha pemasaran perusahaan dari waktu ke waktu pada masing-masing tingkatan dan acuan serta alokasinya, terutama sebagai tanggapan perusahaan dalam menghadapi lingkungan dan keadaan persaingan yang selalu berubah. Kegiatan pemasaran yang dilakukan, diarahkan untuk dapat mencapai sasaran perusahaan yang dapat berupa tingkat laba yang diperoleh perusahaan melalui tingkat intensitas pembelian yang dilakukan oleh konsumen dalam suatu jangka waktu tertentu. Dalam rangka inilah maka setiap perusahaan selalu menetapkan dan menerapkan marketing mix strategy dalam menjalankan setiap kegiatan usahanya.

Strategi ini berkaitan dengan penentuan bagaimana perusahaan menyajikan penawaran produk disertai strategi pendukung lain berupa strategi penetapan harga, promosi, serta strategi penetapan lokasi, pada segmen pasar tertentu yang merupakan sasaran pasarnya. Marketing mix strategy yang tepat, dapat memberikan peranan yang penting terhadap keberhasilan suatu perusahaan untuk dapat tetap melangsungkan usahanya. Dengan penerapan strategi pemasaran yang tepat ini diharapkan dapat merangsang konsumen untuk membuat suatu keputusan pembelian. Perubahan makro seperti krisis ekonomi membuktikan bahwa sektor riil yang meliputi sektor perdagangan dan jasa termasuk didalamnya bisnis ritel, tetap mampu mempertahankan eksistensi usahanya.

Hal ini mengakibatkan banyak bermunculannya bisnis ritel di Indonesia. Dengan banyaknya pelaku bisnis di bidang ritel ini, membuat para pelaku usaha wajib menerapkan strategi pemasaran yang tepat untuk dapat bersaing dan tetap mampu melangsungkan usahanya. Pelaku bisnis harus jeli dalam menyikapi perilaku konsumen dengan mengantisipasi perubahan dan dapat mempertahankan konsumen dan konsumen tetap loyal terhadap produk yang mereka perdagangkan. Banyaknya pelaku bisnis di bidang sejenis juga akan berdampak pada semakin meningkatnya kuantitas produk di pasar. Dengan

meningkatnya kuantitas produk dan pelaku bisnis di pasar, maka tingkat persaingan telah pula menjadi salah satu topik permasalahan bisnis sehari-hari. Untuk itu pula, tingkat persaingan akan semakin meningkat tajam dari tahun ke tahun dan di masa-masa yang akan datang. Perkembangan zaman milenial sekarang ini, perkembangan masyarakat sangat dipengaruhi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi termasuk bagi pelaku usaha. Jika sebuah usaha ingin berhasil dan berkelanjutan, perusahaan dituntut untuk tanggap terhadap cara-cara kebiasaan yang ada dimasyarakat terlebih lagi dengan konsep pemasaran yang semakin memiliki konsep pemasaran yang baru. Tujuan pemasaran yang dilakukan perusahaan agar barang atau jasa produk dapat terjual, sehingga memperoleh keuntungan berupa laba yang dapat digunakan pembiayaan, tumbuh, dan berkembangnya suatu usaha. Pesatnya perkembangan bisnis yang semakin kompetitif seperti sekarang ini yang ditandai dengan adanya persaingan pasar membuat banyak pelaku usaha untuk dapat bergerak cepat dalam meningkatkan derasnya arus masuk konsumen, segala cara jitu dalam menarik dan mempertahankan konsumen yang dimilikinya dengan memperhatikan kemauan dan keinginan maka secara otomatis konsumen dapat bertahan dan diperhatikan. Selanjutnya dengan menetapkan strategi pemasaran yang tepat maka dapat mempengaruhi keputusan pembelian dengan mendapatkan informasi sebelumnya yang telah didapatkan.

Keputusan Pembelian Keputusan pembelian merupakan salah satu tahapan dalam proses keputusan pembelian sebelum perilaku pasca pembelian. Dalam memasuki tahap keputusan pembelian sebelumnya konsumen sudah dihadapkan pada beberapa pilihan alternatif sehingga pada tahap ini konsumen akan melakukan aksi untuk memutuskan untuk membeli produk berdasarkan pilihan yang ditentukan. Berikut ini merupakan beberapa definisi keputusan pembelian menurut para ahli.

Menurut Buchari Alma (2013:96) mengemukakan bahwa keputusan pembelian adalah sebagai berikut: "Keputusan pembelian adalah suatu keputusan konsumen yang dipengaruhi oleh ekonomi keuangan, teknologi, politik, budaya, produk, penetapan harga, lokasi, promosi, physical evidence, people dan, process. Sehingga membentuk suatu sikap pada konsumen untuk mengolah segala informasi dan mengambil kesimpulan berupa respons yang muncul produk apa yang akan dibeli".

Faktor dari pemasaran dalam keputusan membeli yaitu seperti penetapan harga dan kualitas produk. Penetapan harga sebuah produk merupakan penentuan terciptanya permintaan pasar yang dapat memengaruhi strategi pemasaran yang akan digunakan oleh satu perusahaan. Menurut Tjiptono (2005) Penetapan harga adalah satuan moneter atau ukuran lainnya termasuk barang dan jasa lainnya yang ditukarkan agar memperoleh hak kepemilikan atau pengguna suatu barang dan jasa. Berdasarkan beberapa pengertian di atas maka dapat disimpulkan bahwa penetapan harga merupakan keseluruhan nilai suatu barang maupun jasa yang diberikan dalam bentuk uang. Selain itu Penetapan harga adalah segala sesuatu atau nilai yang ditetapkan bagi "sesuatu".

Dalam proses penetapan harga sebaiknya dilakukan sesuai dengan tujuan perusahaan dan pemasaran. Penetapan harga dilakukan perusahaan berdasarkan banyak pertimbangan. Jika konsumen menerima tawaran berarti penetapan harga tersebut sudah tepat. Jika mereka menolak biasanya penetapan harga akan cepat diganti atau bila perlu produk bisa ditarik dari pasar.

Oleh sebab itu, perusahaan diharapkan dapat menentukan penetapan harga paling sesuai dengan kualitas produk yang ditawarkan kepada konsumen. Kesesuaian penetapan harga dengan kualitas ini akan meyakinkan konsumen untuk membeli sebuah produk yang dapat memenuhi kebutuhan mereka. Apabila konsumen menerima penetapan harga yang paling sesuai dengan produk yang ditawarkan maka konsumen akan tertarik untuk membeli

produk tersebut. sebaliknya apabila konsumen merasa bahwa penetapan harga yang ditawarkan tidak sesuai dengan produk yang ditawarkan, mereka akan memutuskan untuk tidak melakukan pembelian. Oleh karena itu, setiap perusahaan perlu mengukur berapa biaya yang dikeluarkan perusahaan untuk mengetahui apakah biaya yang dikeluarkan itu lebih tinggi dari yang akan diperoleh. Selisih antara biaya produksi dengan penetapan harga yang ditawarkan inilah sebagai laba atau keuntungan bagi perusahaan.

Sejalan penetapan harga, kualitas produk juga sebagai penentu dari keputusan pembelian. (Gozali, 2013) menyatakan bahwa kualitas produk merupakan hal yang wajib diterapkan pelaku usaha untuk mendapatkan persepsi baik bagi konsumen untuk menjadi faktor pertimbangan. Konsumen akan melihat produk mana yang sesuai keinginannya dan mengharapkan kualitas yang baik dari produk yang ditawarkan. Apa bila terpenuhi, maka timbul rasa kepuasan tersendiri, sehingga muncul rasa untuk menawarkan produk kepada konsumen lainnya. Perkembangan bisnis di Indonesia yang semakin pesat baik dari produk barang atau jasa semakin memenuhi hasrat konsumen dalam pemenuhan kebutuhannya.

Kabupaten Kerinci memiliki 16 kecamatan, 2 kelurahan dan 285 desa (dari total 141 kecamatan, 163 kelurahan dan 1.399 desa di seluruh Jambi). Pada tahun 2018, jumlah penduduknya sebesar 235.735 jiwa dengan luas wilayahnya 3.355,27 km² dan sebaran penduduk 70 jiwa/km²

Daftar kecamatan dan kelurahan di Kabupaten Kerinci, adalah sebagai berikut:

Tabel 1.1
Daftar kecamatan dan kelurahan di Kabupaten Kerinci

NO	Kecamatan	Jumlah Desa/Kelurahan
1	Air Hangat, Kerinci	16
2	Air Hangat Barat, Kerinci	12
3	Air Hangat Timur, Kerinci	25
4	Batang Merangin, Kerinci	9
5	Bukit Kerman, Kerinci	15
6	Danau Kerinci, Kerinci	19
7	Depati Tujuh, Kerinci	20
8	Gunung Kerinci, Kerinci	16
9	Gunung Raya, Kerinci	12
10	Gunung Tujuh, Kerinci	13
11	Kayu Aro, Kerinci	21
12	Kayu Aro Barat, Kerinci	17
13	Keliling Danau, Kerinci	32
14	Sitinjau Laut, Kerinci	20
15	Siulak, Kerinci	26
16	Siulak Mukai, Kerinci	14
TOTAL		287

Sumber : BPS Kabupaten Kerinci 2018

Di Kecamatan Keliling Danau fenomena perkembangan usaha atau bisnis toko sembako dan bangunan dewasa ini telah mengalami peningkatan yang cukup pesat. Bahkan, pada beberapa bidang bisnis, terjadi persaingan yang sangat ketat, sehingga pemimpin pasar atau market

leader pada industri tersebut senantiasa berganti-ganti setiap tahunnya. Bisnis toko sembako dan bangunan juga mengalami hal yang sama. Berbagai jenis format toko sembako dan juga sekaligus terdapat alat- alat bangunan didalamnya terus mengalami perkembangan. Hal ini sebagai akibat dari adanya perkembangan usaha manufaktur dan peluang pasar yang cukup terbuka, maupun upaya pemerintah untuk mendorong perkembangan bisnis toko kelontong. Adapun Toko yang menjual produk bangunan dan sembako atau kebutuhan rumah tangga yang ada di Kecamatan Keliling Danau dapat dilihat pada tabel 1.2. sebagai berikut :

Tabel 1.2.
Toko Semako dan Bahan Bangunan Di Kecamatan Keliling Danau

No	Nama Toko	Alamat
1	Sinar Danau	Desa Jujun
2	Toko Aldo	Desa Jujun
3	Toko Rifki Mandiri	Telago Pulau Tengah
4	Toko Punai Merindu	Tanjung Pauh Hilir
5	Toko Bagus	Semerap
6	Toko Kevin	Semerap
7	Toko Raihan	Pulau Tengah
8	Toko Rozi	Pulau Tengah
9	Toko Clara	Tanjung Pauh Mudik

Sumber : Kantor Camat Keliling Danau

Di kecamatan Keliling Danau banyak terdapat Toko yang menjual produk bahan bangunan sekaligus menjual kebutuhan barang- barang SEMBAKO atau produk kebutuhan rumah tangga. Toko- toko tersebut dihadapkan kepada aktifitas persaingan dalam merebut serta mempertahankan pelanggan yang ada pada kawasan kecamatan Keliling Danau. Dalam persaingan antar toko tersebut tentu perhatian terhadap kualitas produk dan penetapan harga akan menjadi perhatian utama bagi pengelola toko dalam memasarkan produknya.

Khususnya di Desa Talago Pulau Tengah berada dalam kecamatan Keliling Danau Kabupaten Kerinci Jambi, Produk yang ditawarkan bermacam macam seperti produk sembako dan bahan bangunan. Salah satu usaha yang menghasilkan produk dengan keinginan konsumen adalah Toko Rifki Mandiri yang menjual alat-alat perlengkapan untuk sembako, makanan ringan serta alat- alat kebutuhan rumah tangga.

Pada aspek produk fenomena yang tampak pada Toko Rifki Mandiri adalah bahwa kualitas produk tidak kalah baik dengan toko-toko yang ada di desa telago pulau tengah. Karena Toko Rifki Mandiri selalu mengutamakan kualitas dari setiap produknya demi kepuasan para pelanggan. Toko Rifki Mandiri sangat menjaga kualitas produknya pada setiap produk yang ditawarkan dengan cara selalu mengawasi produk yang sudah kadaluarsa serta menututamatkan kaulitas dari produk yang dipasarkan. Karena dengan menjaga kualitas produk tersebut maka pelanggan tidak akan beralih ke toko lain dan tetap menggunakan produk dari Toko Rifki Mandiri. Tidak heran jika konsumen merasa puas dengan kualitas produk yang ditawarkan oleh Toko Rifki Mandiri di Desa Telago Pulau Tengah.

Selain itu penetapan harga yang di tawarkan pada produk toko ini bervariasi dan kualitas produk toko tersebut dapat memenuhi keinginan konsumen. Toko Rifki Mandiri di Desa Telago Pulau Tengah memiliki kisaran penetapan harga yang bermacam-macam pada setiap produknya dan mempunyai kualitas yang bagus. Dari penetapan harga yang murah sampai dengan penetapan harga yang mahal semua ada di Toko Rifki Mandiri di Desa Telago Pulau Tengah. Kalau mau cari yang penetapan harga berapa saja pada Toko Rifki Mandiri di

Desa Telago Pulau Tengah selalu ada, penetapan harga murah ada apalagi penetapan harga yang mahal.

Dengan penetapan harga dan kualitas produk yang ditawarkan oleh Toko Rifki Mandiri sangat baik, dapat dijangkau dan sesuai kemampuan daya beli oleh semua kalangan masyarakat serta dapat memuaskan kebutuhan konsumen, maka keputusan konsumen untuk berbelanja di Toko Rifki Mandiri akan lebih besar. Konsumen memiliki tingkat kesetiaan yang sangat beragam pada merek, toko dan perusahaan tertentu. Karena sebelum konsumen memutuskan untuk berbelanja, konsumen terlebih dahulu membuat keputusan diantaranya adalah proses merasakan dan mengevaluasi informasi kualitas produk, mempertimbangkan bagaimana alternatif mereka dapat kebutuhan konsumen dan pada akhirnya memutuskan produk apa yang akan dibeli. Berikut merupakan data intensitas pembelian konsumen di Toko Rifki Mandiri yang telah direkap dalam periode tahunan dari tahun 2015 hingga tahun 2019.

Tabel 1.3
Data Intensitas Pembelian Konsumen Toko Rifki Mandiri
Periode 2014-2018

Tahun	Intensitas Pembelian
2015	Rp982.644.000
2016	Rp871.582.600
2017	Rp866.100.700
2018	Rp846.416.300
2019	Rp801.795.350

Sumber: Toko Rifki Mandiri Telago Pulau Tengah

Dari data yang ada, terlihat bahwa intensitas pembelian di Toko Rifki Mandiri cenderung mengalami penurunan. Hal ini disebabkan oleh banyaknya pesaing baru yang muncul pada kawasan atau lokasi terdekat pada toko Rizki mandiri seperti keberadaan Toko Rehan dan toko Rozi yang berada di Desa Pulau Tengah. Hal ini tentu bukan merupakan sesuatu yang baik bagi pihak Toko Rifki Mandiri itu sendiri. Dan jika dibiarkan, bukan hal yang tidak mungkin Toko Rifki Mandiri tidak akan dapat mempertahankan eksistensi dan kalah dalam persaingan di tengah banyaknya pelaku bisnis ritel di Indonesia pada umumnya dan di daerah telago Pulau Tengah Kabupaten Kerinci pada khususnya. Toko Rifki Mandiri harus melakukan strategi pemasaran yang tepat dalam mempengaruhi konsumen untuk melakukan pembelian agar mampu bersaing dan mempertahankan eksistensinya.

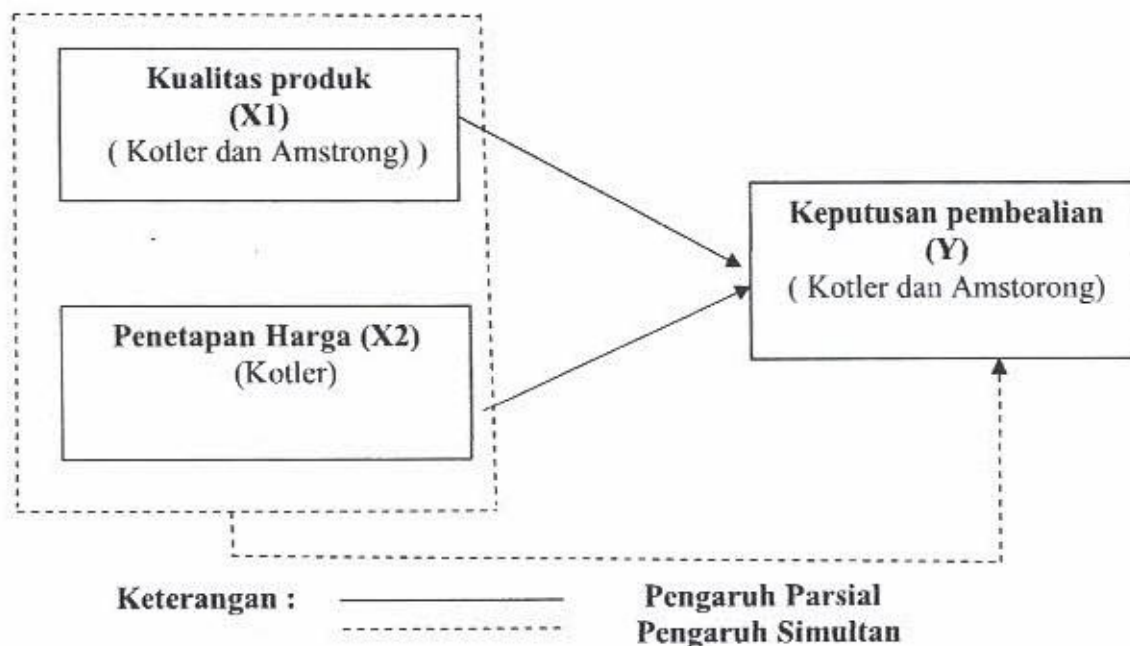
Penelitian yang dilakukan oleh Aviv Shoham dan Vassilis Dalakas dalam *Journal of Cunsomer Marketing*, mengemukakan 7 faktor utama yang mempengaruhi keputusan pembelian oleh keluarga, yaitu (Shoham dan Dalakas 2005): 1. Daya tarik penetapan harga . 2. Daya tarik tempat. 3. Daya tarik merek. 4. Daya tarik produk. 5. Pilihan pada produk baru (promosi produk pesaing). 6. Kebiasaan dalam membeli (kebiasaan dalam keluarga). 7. Pengaruh orang tua.

Dalam menentukan dan melaksanakan strategi bersaing diperlukan langkah yang dinamis tetapi penuh kewaspadaan. Toko Rifki Mandiri harus tetap mempertahankan kedudukannya agar usaha tersebut dapat berjalan sesuai dengan keinginan yang diharapkan. Melihat kondisi persaingan yang demikian, maka Toko Rifki Mandiri harus menentukan strategi bersaing yang tepat guna menghadapi persaingan. Faktor keragaman produk, penetapan harga dan lokasi menjadi perhatian yang serius dari pihak manajemen. Produk dan penetapan harga yang merupakan bagian dari strategi bauran pemasaran memang mempunyai peran yang sangat penting yang mampu mempengaruhi keputusan pembelian. Hal ini

didukung oleh penelitian yang telah dilakukan oleh Akhmad Nastain Raditya dan Ristiawan Nurhasan yang memasukkan variabel produk, penetapan harga, dan lokasi dalam penelitian yang dilakukannya. Dalam penelitiannya menyebutkan bahwa ketiga variabel tersebut berpengaruh positif terhadap keputusan pembelian. Merujuk pada penelitian tersebut, maka penelitian ini akan menggunakan ketiga variabel strategi pemasaran tersebut sebagai variabel bebasnya (X) dan keputusan pembelian sebagai variabel terikatnya (Y).

Penelitian ini mengambil kerangka pemikiran dari berbagai penelusuran teori-teori yang relevan dengan masalah penelitian, serta kerangka pemikiran merupakan bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Kerangka pemikiran yang baik akan menjelaskan secara teoritis hubungan antara variabel yang akan diteliti. Berdasarkan teori yang dikemukakan diatas maka pengembangan kerangka pemikiran dapat dilihat seperti dibawah ini :

Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran



2 METODE PENELITIAN

1) Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini dilakukan di desa Telago Pulau Tengah dengan objek penelitian objek Toko Rifki Mandiri. Jumlah variabel dalam penelitian ini ada 3 (tiga) yaitu keputusan pembelian yang menjadi fokus penelitian (Y) atau variabel dependen. Sedangkan, variabel independen atau variabel bebas yang dilambangkan dengan X yaitu Kualitas Produk (X1) dan Penetapan harga (X2). Penelitian ini dilaksanakan dengan lamanya waktu 2 bulan pada tahun 2020.

2) Populasi dan Sampel

Populasi

Kata populasi (*population/universe*) dalam statistika menunjuk pada sekumpulan individu dengan karakteristik khas yang menjadi perhatian dalam suatu

penelitian (pengamatan). Populasi dalam statistika tidak terbatas pada sekelompok orang, tetapi juga binatang atau apa saja yang menjadi perhatian kita.

Menurut Sugiyono (2017:80) menyatakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pelanggan yang berbelanja pada toko Rifki Mandiri Telago Pulau Tengah.

Adapun jumlah populasi yang terlalu banyak sehingga tidak memungkinkan untuk peneliti meneliti seluruhnya sehingga populasi dalam penelitian ini tidak dapat diketahui, maka penelitian ini diteliti dengan sampel.

Sampel

Menurut Sugiono (2006:91) sampel adalah bagian dari jumlah dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel digunakan bila penelitian tidak memungkinkan meneliti keseluruhan populasi dan karena adanya keterbatasan dana tenaga dan waktu. Metode penarikan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan cara menggunakan teknik sampling *aksidental* yaitu penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel bila di pandang orang yang di temu sesuai dengan sumber data.

Alasan menggunakan metode ini adalah jumlah populasi yang tidak di ketahui secara pasti dengan keterbatasan waktu, modal dan kemampuan, maka sampel yang di ambil adalah konsumen yang membeli pada toko Rifki Mandiri Telago Pulau Tengah. Penentuan besarnya ukuran sampel yang diukur menggunakan rumus yang dikemukakan oleh uma sakaran (2006) yaitu 20 kali dari total variabel, yaitu $20 \times 3 \text{ variabel} = 60$

Jadi sampel minimal yang digunakan dalam penelitian ini menurut teori uma sakaran adalah 60 sampel dari konsumen yang membeli produk pada toko Rifki Mandiri Telago Pulau Tengah.

3) Alat Analisis Data

Analisis Regresi Berganda

Analisis ini digunakan untuk memprediksikan berubahnya nilai variabel tertentu bila variabel lain berubah. Sugiyono, (2011:333), dikatakan regresi berganda karena jumlah variabel independennya lebih dari satu. Dalam penelitian ini analisis statistik menggunakan Analisis Regresi Berganda :

Rumus :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

Dimana :

Y = Keputusan Pembelian

a = Bilangan Konstanta

b_1 = Koefisien regresi variabel Kualitas Produk

b_2 = Koefisien regresi variabel penetapan harga

X_1 = Kualitas Produk

X_2 =Penetapan harga

Koefisien Determinasi

Menurut Sugiyono (2011 ;152) Koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat. Kelemahan mendasar penggunaan koefisien determinasi adalah bias terhadap jumlah variabel independen yang dimasukkan ke dalam model. Ada pun rumus yang digunakan sebagai berikut :

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD = Koefisien Determinasi

r^2 = Koefisien Korelasi

3. ANALISA DATA DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menggunakan persepsi jawaban konsumen yang Membeli alat bangunan dan kebutuhan rumah tangga pada Toko Rifki Mandiri Desa Telago Pulau Tengah berjumlah 60 orang responden serta masing- masing jawaban responden di bedakan atas 4 (empat) kategori yaitu jenis kelamin atau gender, Usia, Tingkat pendidikan atau Jenjang pendidikan dan pekerjaan. Hasil analisis profil responden dapat dilihat di tabel berikut:

Responden yang Penulis gunakan dalam penelitian ini adalah konsumen yang Membeli alat bangunan dan kebutuhan rumah tangga pada Toko Rifki Mandiri Desa Telago Pulau Tengah. Berikut ini adalah karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin.

1) Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 2.1
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin
JENISKELAMIN

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	LAKI- LAKI	33	55,0	55,0	55,0
	PEREMPUAN	27	45,0	45,0	100,0
	Total	60	100,0	100,0	

Sumber : Data Primer (diolah)

Berdasarkan tabel 4.8 dapat diketahui bahwa responden yang mayoritas terbanyak membeli alat bangunan dan kebutuhan rumah tangga pada Toko Rifki Mandiri Desa Telago Pulau Tengah adalah yang berjenis kelamin Laki Laki sebanyak 35 orang atau 55% sedangkan berjenis kelamin Perempuan sebanyak 27 orang atau 45%

Berdasarkan pengolahan data yang di lakukan, maka dapat dikelompokkan karakteristik responden berdasarkan tingkat usia seperti yang terlihat pada tabel 2.2 sebagai berikut:

2) Berdasarkan Tingkat Usia

Tabel 2.2
Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Usia
USIA

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 17-27 Tahun	10	16,7	16,7	16,7
28-38 Tahun	19	31,7	31,7	48,3
39-49 Tahun	20	33,3	33,3	81,7
50-60 Tahun	11	18,3	18,3	100,0
Total	60	100,0	100,0	

Sumber : Data Primer (diolah)

Berdasarkan tabel 4.9 dapat diketahui bahwa responden yang mayoritas terbanyak membeli alat bangunan dan kebutuhan rumah tangga pada Toko Rifki Mandiri Desa Telago Pulau Tengah adalah yang berusia antara 39 – 49 tahun sebanyak 20 orang atau 33,3% sedangkan yang paling jarang membeli alat bangunan dan kebutuhan rumah tangga pada Toko Rifki Mandiri Desa Telago Pulau Tengah adalah konsumen yang berusia 17 – 27 tahun yakni sebanyak 11 orang atau 18,3%

Berdasarkan pengolahan data yang di lakukan, maka dapat dikelompokkan karakteristik responden berdasarkan jenjang pendidikan seperti yang terlihat pada tabel 2.3 sebagai berikut:

3) Berdasarkan Jenjang Pendidikan

Tabel 2.3
Karakteristik Responden Jenjang Pendidikan
PENDIDIKAN

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid SD	3	5,0	5,0	5,0
SMP	6	10,0	10,0	15,0
SMA	9	15,0	15,0	30,0
DIPLOMA	15	25,0	25,0	55,0
S1	8	13,3	13,3	68,3
S2	3	5,0	5,0	100,0
Tidak Sekolah	16	26,7	26,7	95,0
Total	60	100,0	100,0	

Sumber : Data Primer (diolah)

Berdasarkan tabel 2.3 dijelaskan bahwa responden yang jenjang pendidikan SD sebanyak 3 orang atau 5 %, jenjang pendidikan SMP sederajat sebanyak 6 orang atau 10%, jenjang pendidikan SMA Sederajat adalah sebanyak 9 orang atau 15%, jenjang pendidikan diploma sebanyak 15 orang atau 25%, yang berjenjang pendidikan Sarjana (S1) sebanyak 8 orang atau 13,3% dan yang

berpendidikan S2 sebanyak 3 atau 5%. Berdasarkan data diatas, yang dominan membeli alat bangunan dan kebutuhan rumah tangga pada Toko Rifki Mandiri Desa Telago Pulau Tengah adalaah kelompok konsumen dengan orang yang tidak sekolah yaitu sebanyak 16 orang atau 27,7 %.

Dari olah data yang dilakukan , maka dapat di kelompokkan karakteristik responden berdasarkan jenis pekerjaan seperti yang terlihat pada tabel 2.4 berikut ini.

4) Berdasarkan Tingkat Pekerjaan

Tabel 2.4
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Pekerjaan
PEKERJAAN

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	PNS	5	8,3	8,3	8,3
	PEGAWAI SWASTA	3	5,0	5,0	13,3
	Wiraswasta	5	8,3	8,3	21,7
	Dosen/ Guru	7	11,7	11,7	33,3
	Petani	27	45,0	45,0	78,3
	Mahasiswa/ Pelajar	7	11,7	11,7	90,0
	Lain Lain	6	10,0	10,0	100,0
	Total	60	100,0	100,0	

Sumber : Data Primer (diolah)

Berdasarkan tabel 2.4 dapat diketahui bahwa responden yang mayoritas konsumen yang membeli alat bangunan dan kebutuhan rumah tangga pada Toko Rifki Mandiri Desa Telago Pulau Tengah adalah yang beraktivitas sebagai petani sebanyak 27 orang atau 45%, selanjutnya di ikuti dengan responden yang beraktivitas sebaga Dosen/ Guru 7 Orang dan juga pelajar/ mahaiswa sebanyak 7 orang atau 11,7 %, responden yang beraktifitas sebagai PNS sebanyak 5 orang.

5) Regresi Linear Berganda

Untuk mengetahui pengaruh Kualitas produk dan Penetapan harga terhadap Keputusan Pembelian Alat Bangunan Dan Kebutuhan Rumah Tangga pada Toko Rifki Mandiri Desa Telago Pulau Tengah. Dapat dijelaskan pada tabel 2.5, berikut ini :

Tabel 2.5
Hasil analisis pengaruh Kualitas produk dan Penetapan harga terhadap Keputusan Pembelian Alat Bangunan Dan Kebutuhan Rumah Tangga pada Toko Rifki Mandiri Desa Telago Pulau Tengah

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	95,0% Confidence Interval for B	
		B	Std. Error	Beta			Lower Bound	Upper Bound
1	(Constant)	17,110	5,765		2,968	,004	5,565	28,654
	KUALITAS PRODUK	,371	,136	,402	2,722	,009	,098	,644
	PENETAPAN HARGA	,266	,131	,300	2,032	,047	,004	,528

a. Dependent Variable: KEPUTUSAN PEMBELIAN

Sumber : Data Diolah 2020

Dari tabel diatas dapat di gambarkan persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = 17,110 + 0,371X_1 + 0,266X_2 + \varepsilon$$

- (1) Nilai konstanta pada tabel 4.12 diatas adalah positif **17,110** Hal ini dapat dikatakan bahwa jika semua variabel independen dalam penelitian ini seperti Kualitas Produk (X_1) dan penetapan Harga (X_2) meningkat, maka akan berdampak pada meningkatnya Keputusan Pembelian (Y) konsumen pada Toko Rifki Mandiri Desa Telago Pulau Tengah
- (2) Koefisien regresi Kualitas Produk (X_1) terhadap Keputusan Pembelian pada Toko Rifki Mandiri Desa Telago Pulau Tengah adalah positif **0,371** dan signifikan 0,009 (lebih kecil dari 0,05), maksudnya semakin baik Kualitas Produk maka sangat mempengaruhi Tingkat Keputusan Pembelian (Y) konsumen pada Toko Rifki Mandiri Desa Telago Pulau Tengah
- (3) Koefisien regresi Penetapan harga (X_2) adalah positif **0,266** dan signifikan 0,04 (lebih kecil dari 0,05), maksudnya atau semakin baik Penetapan harga maka sangat mempengaruhi Tingkat Keputusan Pembelian (Y) Toko Rifki Mandiri Desa Telago Pulau Tengah.

6) Koefisien Determinasi (KD)

Berikut merupakan tabel *model summary* dari hasil regresi dengan menggunakan SPSS. Besarnya pengaruh Kualitas produk dan Penetapan harga Secara Simultan terhadap Keputusan Pembelian pada Toko Rifki Mandiri Desa Telago Pulau Tengah. Rumus yang digunakan untuk melihat besarnya pengaruh secara simultan atau bersama sama antar variabel independen terhadap variabel dependen adalah $KD = r^2 \times 100\%$. Dapat dilihat pada tabel **Model Summary** dibawah ini

Tabel 2.6
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,656 ^a	,430	,410	3,44917

a. Predictors: (Constant), PENETAPAN HARGA , KUALITAS PRODUK

Besarnya pengaruh Kualitas Produk dan Penetapan harga terhadap Keputusan Pembelian adalah dengan cara Nilai *R square* di atas akan dirubah dalam bentuk persen guna mengetahui seberapa besar sumbangan Kualitas produk dan Penetapan harga secara bersama-sama terhadap Keputusan Pembelian pada Toko Rifki Mandiri Desa Telago Pulau Tengah. Nilai **R^2** sebesar 0,430 jika dipersenkan menjadi 43%. Artinya, sumbangan Kualitas Produk dan Penetapan harga secara bersama-sama terhadap Keputusan Pembelian pada Toko Rifki Mandiri Desa Telago Pulau Tengah sebesar 43%. Sedangkan sisanya sebesar 57% dipengaruhi oleh Variabel lain yang tidak di teliti dalam penelitian ini.

Besarnya pengaruh Kualitas produk dan Penetapan harga Secara parsial terhadap Keputusan pada Toko Rifki Mandiri Desa Telago Pulau Tengah. Rumus yang digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh secara parsial adalah

$$KD = \text{Zerro Order} \times \text{Beta} \times 100\%$$

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	95.0% Confidence Interval for B		Correlations		
	B	Std. Error	Beta			Lower Bound	Upper Bound	Zero-order	Partial	Part
1 (Constant)	17,110	5,765		2,968	,004	5,565	28,654			
KUALITAS PRODUK	,371	,136	,402	2,722	,009	,098	,644	,624	,339	,272
PENETAPAN HARGA	,266	,131	,300	2,032	,047	,004	,528	,597	,260	,203

a. Dependent Variable: KEPUTUSAN PEMBELIAN

- (1) Besarnya pengaruh Kulitas Produk Terhadap terhadap Keputusan Pembelian pada Toko Rifki Mandiri Desa Telago Pulau Tengah adalah 25,05 % (Perkalian antara 0,624 X 0,402 X 100)
- (2) Besarnya pengaruh Penetapan harga terhadap Keputusan Pembelian pada Toko Rifki Mandiri Desa Telago Pulau Tengah adalah 17,91% (Perkalian antara 0,597 X 0,300 X 100)

7) Pengujian Hipotesis

(1) Pengujian Secara Parsial (Uji- t)

Untuk mengetahui besarnya pengaruh Kualitas produk dan Penetapan harga terhadap Keputusan Pembelian pada Toko Rifki Mandiri Desa Telago Pulau Tengah yang berguna untuk mencari pengujian hipotesis dengan membandingkan nilai dari t Hitung terhadap t Tabel, hasil t Hitung dapat di lihat tabel 4.9 diatas.

Dengan tarif signifikan 5% dan jumlah respoden 60 Orang, dengan melakukan uji dua arah, maka didapat t_{tabel} adalah $df = n - 2$ ($60-2=58$) sehingga diperoleh $t_{\text{tabel}} = 2,028$.

1. Uji t untuk pengaruh Kualitas Produk terhadap Keputusan pembelian
Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa $t_{\text{hitung}} >$ dari t_{tabel} yang mana $2,277 > 2,028$ dan signifikan $0,009 < 0,05$ Dengan demikian maka berdasarkan kriteria uji signifikan, H_a diterima dan H_o ditolak artinya bahwa Kualitas Produk berpengaruh signifikan dan positif terhadap Keputusan Pembelian pada Toko Rifki Mandiri Desa Telago Pulau Tengah. Hipotesis Pertama **(H1) dapat diterima.**
2. Uji t untuk pengaruh Penetapan harga terhadap Keputusan Pembelian
Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa $t_{\text{hitung}} >$ dari t_{tabel} yang mana $2,032 > 2,028$ dan signifikan $0,04 < 0,05$ Dengan demikian maka berdasarkan kriteria uji signifikan, H_a diterima dan H_o ditolak artinya bahwa penetapan harga berpengaruh signifikan dan positif terhadap Keputusan Pembelian pada Toko Rifki Mandiri Desa Telago Pulau Tengah. Hipotesis Kedua **(H2) dapat diterima.**

(2) Pengujian Secara Simultan (Uji- f)

Untuk mengetahui besarnya pengaruh Kualitas produk dan Penetapan harga terhadap Keputusan Pembelian pada Toko Rifki Mandiri Desa Telago Pulau Tengah, yang berguna untuk mencari pengujian hipotesis dengan membandingkan nilai dari f_{hitung} terhadap f_{tabel} , hasil f_{hitung} dapat di lihat di bawah ini dalam kurva normal dapat di gambarkan sebagai berikut:

Tabel 2.7
Tabel Uji F Hitung
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	512,069	2	256,035	21,521	,000 ^b
	Residual	678,114	57	11,897		
	Total	1190,183	59			

a. Dependent Variable: KEPUTUSAN PEMBELIAN

b. Predictors: (Constant), PENETAPAN HARGA , KUALITAS PRODUK

Dengan taraf signifikan 5% atau 0,05 dan jumlah responden 60 Orang, dengan melakukan uji dua arah, maka didapat f_{tabel} adalah $df = n - k$ ($60-3=57$) sehingga diperoleh $f_{tabel} = 3,49$. Dimana k adalah jumlah variabel bebas dan terikat dan n adalah jumlah sampel.

Dari uji ANOVA atau F tes ternyata di dapat f_{hitung} **21,251** berdasarkan perhitungan diatas maka dapat diputuskan sebagai berikut: dimana $f_{hitung} > f_{tabel}$ yaitu $21,251 > 3,49$ dan $0,000 < 0,05$, maka H_a diterima dan H_o ditolak dimana artinya Kualitas produk dan Penetapan harga berpengaruh secara serempak atau bersama-sama terhadap Keputusan Pembelian pada Toko Rifki Mandiri Desa Telago Pulau Tengah. Hipotesis Keempat (**H3**) **dapat diterima.**

Pembahasan

1. Pengaruh Kualitas produk Keputusan Pembelian Ulang

Kualitas produk kemampuan suatu barang untuk memberikan hasil atau kinerja yang sesuai bahkan melebihi dari apa yang diinginkan pelanggan. dalam penelitian ini meliputi *Performance* (kinerja) merupakan karakteristik operasi pokok dari produk inti (*core product*) yang dibeli, *Features* (fitur atau ciri-ciri tambahan) yaitu karakteristik sekunder atau pelengkap, *Reliability* (reliabilitas) yaitu kemungkinan kecil akan mengalami kerusakan atau gagal dipakai., *Conformance to Specifications* (kesesuaian dengan spesifikasi) yaitu sejauh mana karakteristik desain dan operasi memenuhi standar-standar yang telah ditetapkan sebelumnya, *Durability* (daya tahan) yaitu berkaitan dengan berapa lama produk tersebut dapat digunakan, *Serviceability* meliputi kecepatan, kompetensi, kenyamanan, kemudahan direparasi; serta penanganan keluhan secara memuaskan serta *Esthetics* (Estetika) yaitu daya tarik produk terhadap panca indera.

Hasil deskriptif tersebut menunjukkan bahwa rata-rata variabel kualitas produk yang terdapat pada toko Rifki Telago Pulau Tengah sudah baik yaitu sebesar 4,41 dan total capai respondennya sebesar 88%. Dengan adanya kualitas yang baik dan menarik yang diberikan kepada konsumen, Dan dari hasil deskriptif diatas maka pada indikator item pertanyaan ke 14 yang harus dikembangkan dengan skor rata-rata 3,95 dan TCR 79% dalam Katerogi Hasil Cukup Baik

sehingga menimbulkan Keputusan Pembelian pada Toko Bangunan Rifki Telago Pulau Tengah.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Maria.U dan Farah.O (2017) yang menyatakan *Store Atmosphere* memiliki pengaruh signifikan terhadap Keputusan Pembelian ulang.

2. Pengaruh Penetapan harga terhadap Keputusan Pembelian

Penetapan harga merupakan jumlah uang yang telah disepakati oleh calon pembeli dan penjual untuk ditukar dengan barang atau jasa dalam transaksi bisnis normal. Dalam Penelitian ini penetapan harga yang terdiri dari Rifki Telago Pulau Tengah sudah baik. Hasil penelitian menunjukan bahwa indikator yang terdapat pada variabel penetapan harga seperti Rifki Telago Pulau Tengah sudah baik ternyata memiliki dampak positif terhadap konsumen dan mampu meningkatkan Keputusan Pembelian pada Toko Rifki Telago Pulau Tengah.

Hasil deskriptif tersebut menunjukan bahwa rata-rata variabel Penetapan harga yang terdapat pada toko Rifki Telago Pulau Tengah sudah baik yaitu sebesar 4,26 dan total capai respondennya sebesar 84,33%. Dengan adanya strategi Penetapan harga yang baik yang diberikan kepada konsumen, Dan dari hasil deskriptif diatas maka pada indikator item pertanyaan ke Ke 9 dengan skor rata-rata 3,83 dan TCR 76,67% dalam Katerogi Hasil Cukup Baik sehingga menimbulkan Keputusan Pembelian pada Toko Bangunan Rifki Telago Pulau Tengah.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan uraian dan analisis bab-bab terdahulu maka dapt ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh antara Kualitas produk terhadap Keputusan Pembelian artinya bahwa Kualitas Produk semakin baik kualitas prodik maka akan berdampak pada meningkatnya keputusan pembelian pada Toko Rifki Mandiri Desa Telago Pulau Tengah
2. Terdapat pengaruh antara Penetapan harga terhadap Keputusan konsumen. Artinya bahwa semakin baik strategi dalam penetapan harga akan berdampak pada meningkatkan keputusan pembelian kosumen pada Toko Rifki Mandiri Desa Telago Pulau Tengah.
3. Terdapat pengaruh antara kualitas produk dan Penetapan harga secara bersama sama terhadap Keputusan pembelian. Artinya bahwa semakin baik kualitas produk dan strategi dalam penetapan harga akan berdampak pada meningkatkan keputusan pembelian kosumen pada Toko Rifki Mandiri Desa Telago Pulau Tengah.
4. Besarnya pengaruh Kulitas Produk Terhadap terhadap Keputusan Pembelian pada Toko Rifki Mandiri Desa Telago Pulau Tengah adalah 25,05% dan besarnya pengaruh Pencetapan harga terhadap Keputusan Pembelian pada Toko Rifki Mandiri Desa Telago Pulau Tengah adalah 17,91%
5. Besarnya pengaruh Kualitas produk dan Penetapan harga secara simultan terhadap Keputusan Pembelian adalah 43 %. Artinya, sumbangan Kualitas Produk dan Penetapan harga secara bersama-sama terhadap Keputusan

- Sugiyono, 2011, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, Bandung : Alfabeta.
- Singgih, 2000, Metode Penelitian Kuantitatif. Surakarta: LPPUNS dan UPT Penerbitan dan Percetakan UNS.
- Tjiptono, 2001. *Manajemen Pemasaran dan Analisa Perilaku Konsumen*, Yogyakarta : BPFE
- Tjiptono, Fandy dan Gregorius Chandra, 2014, Pemasara Strategik. Yogyakarta, ANDI.

**EFFECT OF EARNING PER SHARE (EPS), ECONOMIC VALUE ADDED (EVA), AND
MARKET VALUE ADDED (MVA) ON STOCK RETURN
IN PT. TEMPO INTI MEDIA TBK PERIODE 2009-2019**

NURUL AZLINA

The Main Supervisor Ida Yusnita, S.E., M.M

Vice Supervisor Kurniati Karim, S.E., M.Si

Management Study Program

Sakti Alam Kerinci School Of Economics (STIE), Sungai Penuh

ABSTRACT

In this study the company that was examined was PT. Tempo Inti Media Tbk for the 2009-2019. This study aims to find out partially and simultaneously the influence of Earning Per Share (EPS), Economic Value Added (EVA), and Market Value Added (MVA) on Stock Return in PT. Tempo Inti Media Tbk for the 2009-2019.

Researchers use quantitative research methods. The type of data used is secondary data. Data collection techniques, namely with financial statement. With data analysis techniques that use multiple linear regression analysis and hypothesis testing SPSS Version 20.0.

The results showed that Earning Per Share (EPS) had a possitive effect on Stock Return, Economic Value Added (EVA) had a possitive effect on Stock Return, Market Value Added (MVA) had a possitive effect Stock Return. Simultaneously Earning Per Share (EPS), Economic Value Added (EVA) and Market Value Added (MVA) not effect on Stock Return. The regression equation obtained by the Return Stock = $-43.095 + 0,948 \text{ EPS} + 1,682 \text{ EVA} + 2,854 \text{ MVA}$. While the Determination Coefficient is 63,2%, While the remaining 36,8% is influenced by other factors not examined in this study.

Keywords : *Earning Per Share (EPS), Economic Value Added (EVA), Market Value Added (MVA) and Stock Return .*

1. PENDAHULUAN

Seiring laju globalisasi, kebutuhan masyarakat akan informasi menjadi latar belakang pesat dan ketatnya persaingan antar media massa. Salah satu dampaknya ialah kecepatan menyampaikan informasi kepada khalayak luas. Masing-masing media massa berlomba menjadi yang tercepat memberikan berita dan informasi. Tentu saja dalam hal kecepatan media cetak masih kalah cepat dibanding media elektronik seperti televisi, radio dan internet. Namun justru reportase

yang memburu aktualitas terkesan terburu-buru, selintas dan tidak mendalam. Padahal masyarakat juga membutuhkan berita analitis untuk melihat realitas yang terjadi di sekitarnya secara kritis, tidak hanya sekedar berita yang cepat, aktual, dan selintas.

Hartono (2010:205) mengatakan bahwa *Return* merupakan hasil yang diperoleh dari investasi. *Return* total dapat berarti *return* keseluruhan dari suatu investasi dalam periode tertentu. *Return* total sering disebut dengan *Return* saja. *Return* total merupakan

tingkat kembalian investasi (Return) yang merupakan penjumlahan dari *dividendyield* dan *capital gain*.

Menurut Sutrisno (2009:223) *Earning Per Share* atau Laba Perlembar Saham merupakan ukuran kemampuan saham pemilik. Laba yang digunakan sebagai ukuran adalah laba rugi pemilik atau EAT. Bagi investor, informasi EPS merupakan informasi yang dianggap paling mendasar dan berguna, karena bisa menggambarkan prospek *earning* perusahaan dimasa depan.

Menurut Brigham dan Houston (2009:111) *Economic Value Added* (EVA) merupakan estimasi laba ekonomi usaha yang sebenarnya untuk tahun tertentu, dan sangat jauh berbeda dari laba bersih akuntansi di mana laba akuntansi tidak dikurangi dengan biaya ekuitas sementara dalam perhitungan *Economic Value Added* (EVA) biaya ini akan dikeluarkan.

Husnan dan Pudjiastuti (2012:68) mendefenisikan, *Market Value Added* (MVA) merupakan untuk melihat kemakmuran pemegang saham yang dapat dimaksimumkan perbedaan antara nilai pasar ekuitas dengan ekuitas (modal sendiri) yang diserahkan ke perusahaan oleh para pemegang saham (pemilik perusahaan).

Pengukuran kinerja keuangan yang umumnya dilakukan dengan menganalisa laporan keuangan memiliki banyak kelemahan, salah satunya yaitu mengabaikan adanya biaya modal sehingga sulit untuk mengetahui apakah suatu perusahaan telah berhasil menciptakan nilai atau tidak. Untuk mengatasi kelemahan tersebut maka Joel Stren dan Banner Stewart mengembangkan ukuran kinerja lainnya, yaitu *Economic Value Added* (EVA). *Economic Value Added* (EVA) merupakan suatu konsep baru yang dikembangkan dalam menjelaskan hubungan antara nilai perusahaan dengan *return* saham. *Economic Value Added* (EVA) adalah aktivitas manajemen yang menghasilkan nilai tambah ekonomis (Wiagustini, 2010:32). Berdasarkan fenomena-fenomena diatas,

peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai keterkaitan apakah data-data tersebut benar mempengaruhi dan berpengaruh terhadap satu sama lain terutama terhadap *return* saham yang dalam hal ini merupakan variabel (Y) yang diteliti berdasarkan variabel (X)nya, dalam hal ini adalah *Earning Per Share* (EPS) *Economic Value Added* (EVA) dan *Market Value Added* (MVA). Untuk itu peneliti memberi judul penelitian ini:

“Pengaruh *Earning Per Share* (EPS), *Economic Value Added* (EVA), dan *Market Value Added* (MVA) Terhadap *Return* Saham Perusahaan PT.Tempo Inti Media Tbk .Periode 2009-2019.”

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka Peneliti merumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh antara *Earning Per Share* (EPS) terhadap *Return* saham pada PT.Tempo Inti Media Tbk Tahun 2009-2019?
2. Apakah terdapat pengaruh antara *Economic Value Added* (EVA) terhadap *Return* saham pada PT.Tempo Inti Media Tbk Tahun 2009-2019?
3. Apakah terdapat pengaruh antara *Market Value Added* (MVA) terhadap *Return* saham pada PT.Tempo Inti Media Tbk Tahun 2009-2019?
4. Apakah terdapat pengaruh *Earning Per Share* (EPS), *Economic Value Added* (EVA) dan *Market Value Added* (MVA) terhadap *Return* saham secara simultan pada PT.Tempo Inti Media Tbk Tahun 2009-2019?
5. Berapa besarnya pengaruh antara *Earning Per Share* (EPS) *Economic Value Added* (EVA) dan *Market Value Added* (MVA) terhadap *Return* saham secara simultan pada PT.Tempo Inti Media Tbk Tahun 2009-2019?

Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh antara *Earning Per Share* (EPS) terhadap *Return* saham pada PT.Tempo Inti Media Tbk Tahun 2009-2019.
2. Untuk mengetahui pengaruh antara *Economic Value Added* (EVA) terhadap *Return* saham pada PT.Tempo Inti Media Tbk Tahun 2009-2019.
3. Untuk mengetahui pengaruh antara *Market Value Added* (MVA) terhadap *Return* saham pada PT.Tempo Inti Media Tbk Tahun 2009-2019.
4. Untuk mengetahui pengaruh *Earning Per Share* (EPS), *Economic Value Added* (EVA) dan *Market Value Added* (MVA) terhadap *Return* saham secara simultan pada PT.Tempo Inti Media Tbk Tahun 2009-2019.
5. Untuk mengetahui besarnya pengaruh antara *Earning Per Share* (EPS) *Economic Value Added* (EVA) dan *Market Value Added* (MVA) terhadap *Return* saham secara simultan pada PT.Tempo Inti Media Tbk Tahun 2009-2019.

Penelitian Terdahulu

Penelitian Catur Septiana Wulandani dengan judul Pengaruh eps, eva dan mva terhadap return saham pada perusahaan sektor industri barang konsumsi Hasil penelitian menunjukkan: EPS berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Return Saham. Hal ini ditunjukkan dengan thitung 1,712 dibandingkan ttabel pada signifikansi 0,05 dengan $df = 88$ yaitu sebesar 1,662 maka thitung lebih besar dari ttabel ($1,712 < 1,662$). EVA tidak berpengaruh terhadap Return Saham. Hal ini ditunjukkan dengan thitung 0,374 jika dibandingkan ttabel pada signifikansi 0,05 dengan $df = 88$ yaitu sebesar 1,662 maka thitung lebih kecil dari ttabel ($0,374 < 1,662$). MVA tidak berpengaruh terhadap Return Saham. Hal ini ditunjukkan thitung 0,573 jika dibandingkan ttabel pada signifikansi 0,05 dengan $df = 88$ yaitu sebesar 1,662 maka thitung lebih kecil dari ttabel

($0,573 < 1,662$). EPS, EVA dan MVA tidak berpengaruh terhadap Return Saham. Fhitung 0,987 dan Ftabel 2,71, maka Fhitung lebih kecil dari Ftabel ($0,987 \leq 2,71$). Nilai signifikansi sebesar 0,403 menunjukkan pengaruh EPS, EVA dan MVA terhadap Return Saham tidak signifikan. Disebabkan nilai sig 0,403 lebih besar $\alpha = 5\%$.

Penelitian Akmal Hidayat dengan judul "Pengaruh economic value added, market share dan earnings per shares terhadap return saham (studi pada perusahaan manufaktur jenis consumer goods di bursa efek indonesia 2004 – 2007)

Berdasarkan Uji ANOVA atau F Test atau Uji Simultan, dapat disimpulkan bahwa variabel Economic Value Added, Market share dan EPS secara simultan mempunyai pengaruh positif terhadap return saham. Uji t atau Uji Parsial menunjukkan bahwa variabel economic value added, market share dan EPS mempunyai pengaruh positif terhadap return saham.

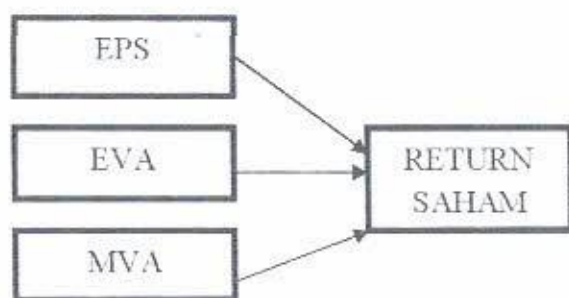
Penelitian Putu Vito Veda Janitra¹ I Ketut Wijaya Kesuma² dengan judul "Pengaruh EPS, ROI DAN EVA terhadap return saham perusahaan otomotif di bei

Teknik purposive sampling digunakan untuk mendapatkan jumlah sampel. Berdasarkan teknik tersebut, 11 perusahaan diperoleh sebagai sampel. Teknik analisis regresi linier berganda digunakan dalam penelitian ini dengan hasil bahwa semakin tinggi tingkat EPS dan ROI, maka semakin tinggi pula return saham nya. Hanya EVA yang tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap return saham.

Penelitian Yuda Ditio Rahmadi dengan judul "Pengaruh Earning Per Share, Arus Kas Operasi, Economic Value Added, dan Market Value Added Terhadap Return Saham

Alat analisis yang dipergunakan adalah regresi berganda dengan menggunakan uji t dan uji F. Hasil pengujian menunjukkan Arus

Kas Operasi berpengaruh signifikan positif terhadap Return Saham. Earning Per Share, Economic Value Added, dan Market Value Added tidak berpengaruh signifikan terhadap Return Saham. Keterbatasan dalam penelitian ini: 1) Penelitian ini hanya menggunakan sampel perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2) Penelitian ini hanya menghasilkan nilai koefisien determinasi yang sangat kecil, yaitu sebesar 11,5%. Saran dalam penelitian ini antara lain (1) Untuk peneliti selanjutnya.



Hipotesis Penelitian

Sesuai dengan kajian teoritis, temuan hasil penelitian terdahulu dan kerangka konseptual di atas maka hipotesis penelitian ini dirumuskan :

1. $H_0, r = 0$, Diduga secara parsial tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara *Earning Per Share* (EPS) (X1) terhadap *Return Saham* (Y) PT.Tempo Inti Media Tbk tahun 2009-2019.

$H_1, r \neq 0$, Diduga secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan antara *Earning Per Share* (EPS) (X1) terhadap *Return Saham* (Y)PT. Tempo Inti Media Tbk tahun 2009-2019

2. $H_0, r = 0$, Diduga secara parsial tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara *Economic Value Added* (EVA)(X2) terhadap *Return Saham* (Y) PT.Tempo Inti Media Tbk tahun 2009-2019.

$H_2, r \neq 0$, Diduga secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan antara *Economic*

Value Added (EVA) (X2) terhadap *Return Saham* (Y) PT. Tempo Inti Media Tbk tahun 2009-2019.

3. $H_0, r = 0$, Diduga secara parsial tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara *Market Value Added* (MVA)(X3) terhadap *Return Saham* (Y) PT.Tempo Inti Media Tbk tahun 2009-2019.

$H_3, r \neq 0$, Diduga secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan antara *Market Value Added* (MVA) (X3) terhadap *Return Saham* (Y) PT. Tempo Inti Media Tbk tahun 2009-2019.

4. $H_0, r = 0$, Diduga secara simultan tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara *Earning Per Share* (EPS), *Economic Value Added* (EVA) Dan *Market Value Added* (MVA) terhadap *Return Saham* PT.Tempo Inti Media Tbk tahun 2009-2019.

$H_a, r \neq 0$, Diduga secara simultan terdapat pengaruh yang signifikan antara *Earning Per Share* (EPS), *Economic Value Added* (EVA) Dan *Market Value Added* (MVA) terhadap *Return Saham* PT.Tempo Inti Media Tbk tahun 2009-2019.

2. METODE PENELITIAN

Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup pada penelitian ini adalah meliputi hasil dari laporan keuangan PT.Tempo Inti Media, Tbk. Adapun variabel penelitian meliputi *Earning Per Share* (X1),*Economic Value Added* (X2), dan *Market Value Added* (X3) terhadap *Return Saham*.

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan PT. Tempo Inti Media Tbk, periode selama 11 tahun, yaitu periode tahun, 2009-2019. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kausalitas merupakan penelitian yang dilakukan untuk memaparkan pengaruh antara suatu variabel mempengaruhi variabel lainnya.

Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Definisi dari Sugiyono (2009:62), data sekunder adalah data yang tidak langsung memberikan data kepada peneliti, misalnya penelitian melalui orang lain atau mencari melalui dokumen. Data ini diperoleh melalui studi literatur yang dilakukan terhadap buku-buku dan diperoleh berdasarkan catatan-catatan yang berhubungan dengan penelitian. Data sekunder pada penelitian ini yaitu data *summary of financial statement* yang diperoleh dari data perusahaan yang merupakan hasil olahan pihak lain yaitu melalui www.idx.co.id.

Sumber Data

Sumber data dari penelitian ini berupa laporan keuangan tahunan PT. Un 67 Indonesia Tbk Periode 2010-2019 dan diperoleh dari penelusuran internet dari *website* Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id), dan harga saham perusahaan yang diperoleh dari situs *website* Yahoo Finance (www.SahamOK.com), dan www.Investing.com dan juga literatur-literatur lain yang berkaitan dengan masalah penelitian ini.

Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2014), teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang digunakan untuk memperoleh data-data yang diperlukan untuk menunjang analisis yang dilakukan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Studi kepustakaan (*Library Research*)
2. Studi Internet (*Internet Research*)

Definisi Operasional

Variabel Dependen (variabel Y) *Return* saham adalah tingkat keuntungan PT.Tempo Inti Media Tbk yang dinikmati oleh pemodal atas suatu investasi yang dilakukannya. Dalam teori pasar modal, tingkat

pengembalian yang diterima oleh seorang investor dari saham yang diperdagangkan dipasar modal (saham perusahaan go public) biasa diistilahkan dengan *return*.

Variabel Independen (variabel X)

Earning Per Share (EPS) (X1) Merupakan salah satu rasio yang sering digunakan dalam laporan tahunan kepada pemegang saham PT.Tempo Inti Media Tbk yang merupakan laba bersih dikurangi dividen dibagi dengan rata-rata tertimbang dari saham biasa yang beredar akan menghasilkan laba per saham. Dengan kata lain *Earning Per Share* (EPS) adalah jumlah pendapatan yang diperoleh dalam satu periode untuk tiap lembar saham biasa yang beredar.

Economic Value Added (EVA) (X2) adalah keuntungan operasional setelah pajak, dikurangi biaya modal yang digunakan untuk menilai kinerja perusahaan dengan memperhatikan secara adil harapan-harapan para pemegang saham dan kreditur PT.Tempo Inti Media Tbk.

Market value added (MVA) (X3) Yaitu selisih antara nilai pasar saham dan utang perusahaan dan jumlah modal yang ditempatkan di perusahaan oleh kreditur dan pemegang saham PT.Tempo Inti Media Tbk.

Analisis Regresi Linier Berganda

Model persamaan untuk analisis regresi berganda (Sugiyono, 2009:113) adalah

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + 3 \dots \dots \dots$$

Koefisien Determinasi

Analisis Koefisien determinasi adalah analisis yang dilakukan untuk menunjukkan bagian dari keragaman total variabel Y yang dapat diterangkan atau diperhitungkan oleh keragaman variabel X. Jadi koefisien determinasi adalah kemampuan variabel X mempengaruhi variabel Y. Rumus koefisien

determinasi dari Sugiyono (2011:231) sebagai berikut :

Secara simultan

$$KD = r^2 \times 100\% \dots \dots \dots (6)$$

KD : Koefesien Determinasi

r^2 : Koefesien Korelasi

2). Koefisien Determinasi (Parsial)

$$KD = \beta \times \text{Zero Order} \times 100\%$$

Keterangan :

KD : Koefisien Determinasi

B : Standar Koefisien Beta

Zero Order : Matrik korelasi variabel bebas

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$: maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya, terdapat pengaruh secara parsial antara *Earnings Per Share* (EPS) *Economic value Added* (EVA) *Market Value Added* (MVA) terhadap Return Saham PT Tempo Inti media. Tbk Tahun 2009-2019.

Uji Statistik "f" (Simultan)

Menurut Sugiyono (2008:264) f digunakan untuk menguji variabel-variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Adapun rumusnya adalah :

$$F = \frac{R^2(k-1)}{(1-R^2)/n-k} \dots \dots \dots (8)$$

R^2 = Koefisien determinasi

n = Jumlah sampel

k = Jumlah variabel : *Degree of Freedom*
Dengan tingkat signifikan $\alpha = 5\%$ atau 0,05 Dengan kriteria pengujian sebagai berikut

Uji statistik "t" (Parsial)

Uji t digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh secara linier antara variabel bebas dan variabel terikat. Adapun langkah-langkah dalam pengujian ini adalah sebagai berikut (Sugiyono, 2009:67) :

$$t_{hitung} = \frac{b_i}{S / \sqrt{n}}$$

Keterangan :

b_i : koefisien regresi

S : standar deviasi data

n : jumlah data

dengan tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$

Dengan kriteria pengujian sebagai berikut
Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$: maka H_0 diterima dan H_a ditolak artinya, tidak terdapat pengaruh secara parsial antara *Earnings Per Share* (EPS) *Economic value Added* (EVA) dan *Market Value Added* (MVA) terhadap Return saham PT Tempo inti Media. Tbk Tahun 2009-2019.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Objek Penelitian

Tempo Inti Media Tbk (TMPO), dahulu bernama PT Arsa Raya Perdana didirikan tanggal 27 Agustus 1996 dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada Oktober 1998. Kantor pusat Tempo berlokasi di Gedung Temprint, Lt.4 Jl. Pamerah Barat No. 8 Jakarta 12210 – Indonesia. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan TMPO adalah bergerak dalam industri media dan percetakan. Saat ini, TMPO hanya menerbitkan majalah edisi bahasa Inggris dan Tempo Interaktif. Kemudian untuk penerbitan majalah Tempo di serahkan kepada anak usaha yakni PT Tempo Inti Media Harian. Selain itu, PT Tempo Inti Media Harian juga menerbitkan majalah dengan nama Travelounge, Komunika dan AHA.

Tabel 1
Koefisien Determinasi Pengaruh *Earning Per Share* (EPS), *Economic Value Added* (EVA) dan *Market Value Added* (MVA) Terhadap *Return Saham* (Secara Simultan)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.795 ^a	.632	.475	10.97317

a. Predictors: (Constant), MVA, EVA, EPS

Tabel 2
Koefisien Determinasi Pengaruh *Earning Per Share* (EPS), *Economic Value Added* (EVA) dan *Market Value Added* (MVA) Terhadap *Return Saham* (Secara Parsial)

Coefficients^a

Model		Standardized Coefficients	Correlations
		Beta	Zero-order
1	(Constant)		
	EPS	.353	.308
	EVA	.576	.678
	MVA	.344	.386

a. Dependent Variable: RETURN SAHA

Uji t dilakukan untuk mengetahui pengaruh masing-masing atau secara parsial variabel independen *Earning Per Share* (EPS), *Economic Value Added* (EVA) dan *Market Value Added* (MVA) Terhadap *Return Saham* PT. Tempo Inti Media Tbk periode 2009-2019. Hal ini bisa dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3

Hasil Perhitungan Uji t

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-43.095	21.665		-1.989	.087
	EPS	.948	.641	.353	1.479	.183
	EVA	1.682	.693	.576	2.427	.046
	MVA	2.854	2.025	.344	1.409	.202

a. Dependent Variable: RETURN SAHAM

Dengan tingkat kesalahan 5% dan jumlah data 11, dengan melakukan uji dua arah, maka didapatkan harga t_{tabel} adalah $df = n - 2 - 1$ ($11 - 3 - 1 = 7$), sehingga diperoleh $t_{tabel} = 2,365$, dengan hasil sebagai berikut :

Berdasarkan pada tabel 4.8 dapat dianalisa *Earning Per Share* (EPS) tidak berpengaruh terhadap *Return Saham* PT. Tempo Inti Media Tbk periode 2009-2019, ini dibuktikan dengan $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($1,479 < 2,365$) serta dengan nilai signifikan antara *Earning Per Share* (EPS) = $0,183 > 0,050$. Artinya nilai signifikan $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara *Earning Per Share* (EPS) terhadap *Return Saham* PT. Tempo Inti Media Tbk periode 2009-2019.

Berdasarkan pada tabel 4.8 dapat dianalisa *Economic Value Added* (EVA) berpengaruh terhadap Harga Saham pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk Tahun 2009-2018, ini dibuktikan dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,427 > 2,365$) serta dengan nilai signifikan antara *Economic Value Added* (EVA) = $0,046 < 0,050$. Artinya nilai signifikan $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara *Economic Value Added* (EVA) terhadap *Return Saham* PT. Tempo Inti Media Tbk periode 2009-2019.

Berdasarkan pada tabel 4.8 dapat dianalisa *Market Value Added* (MVA) tidak berpengaruh terhadap *Return Saham* PT. Tempo Inti Media Tbk periode 2009-2019, ini dibuktikan dengan $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($1,409 < 2,365$) serta dengan nilai signifikan antara *Market Value Added* (MVA) = $0,202 > 0,050$. Artinya nilai signifikan $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya tidak terdapat

pengaruh yang signifikan antara *Market Value Added* (MVA) terhadap *Return Saham* PT. Tempo Inti Media Tbk periode 2009-2019.

Signifikasi model regresi secara simultan diuji dengan melihat perbandingan antara $f_{n\text{-tabel}}$ dan f_{hitung} . Selain itu akan dilihat nilai signifikasi (sig), dimana jika nilai sig dibawah 0,05 maka variabel independen dinyatakan berpengaruh terhadap variabel dependen. Uji F digunakan untuk menguji regresi antara variabel *Earning Per Share* (EPS), *Economic Value Added* (EVA) dan *Market Value Added* (MVA) Terhadap *Return Saham PT. Tempo Inti Media Tbk* periode 2009-2019, bisa dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4
Hasil Perhitungan Uji F
ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.14508	3	.4835	4.016	.059 ^a
	Residual	.8429	7	.1204		
	Total	.22935	10			

a. Predictors: (Constant), MVA, EVA, EPS

b. Dependent Variable: RETURN SAHAM

Dengan taraf signifikan 5% dan jumlah data (n) 11. Maka didapat nilai f_{tabel} adalah $df = k-1$ ($4-1=3$) dan $n-k$ ($11-4=7$), dimana k adalah jumlah variabel (bebas + terikat) dan n adalah jumlah sampel. Sehingga didapat F_{tabel} adalah 4,35. Dari hasil analisis regresi dapat diketahui bahwa secara bersama-sama variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Hal ini dapat dibuktikan dari nilai F hitung sebesar 4.016 dengan nilai signifikan (sig) sebesar 0,059.

Berdasarkan perhitungan diatas maka dapat diputuskan sebagai berikut : dimana $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ atau $4,016 < 4,35$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya tidak terdapat pengaruh antara *Earning Per Share* (EPS), *Economic Value Added* (EVA) dan *Market Value Added* (MVA) Terhadap *Return Saham PT. Tempo Inti Media Tbk* periode 2009-2019 secara simultan atau secara bersama-sama.

4. KESIMPULAN dan SARAN

KESIMPULAN

Berdasarkan dari uraian di atas dan analisis bab-bab terdahulu dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Secara Parsial *Earning Per Share* (EPS) tidak berpengaruh terhadap *return* saham pada PT. Tempo Inti Media Tbk periode 2009-2019, ini dibuktikan dengan $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($1,479 < 2,365$), maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

2. Secara Parsial *Economic Value Added* (EVA) berpengaruh terhadap *return* saham pada PT. Tempo Inti Media Tbk periode 2009-2019, ini dibuktikan dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,427 > 2,365$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

3. Secara Parsial *Market Value Added* (MVA) tidak berpengaruh terhadap *Return Saham* PT. Tempo Inti Media Tbk periode 2009-2019, ini dibuktikan dengan $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($1,409 < 2,365$), maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

4. Secara Simultan *Earning Per Share* (EPS), *Economic Value Added* (EVA) dan *Market Value Added* (MVA) tidak berpengaruh terhadap *return* Saham PT. Tempo Inti Media Tbk periode 2009-2019, ini dibuktikan dengan $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau $4,016 < 4,35$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

5. Pengaruh *Earning Per Share* (EPS), *Economic Value Added* (EVA) dan *Market Value Added* (MVA) terhadap *return* Saham PT. Tempo Inti Media Tbk periode 2009-2019 adalah sebesar 63,2% sisanya yaitu 36,8% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

SARAN

Suatu penelitian akan memiliki arti jika dapat memberikan kontribusi atau manfaat bagi pembaca maupun penelitian berikutnya. Saran-saran yang dapat diberikan dari penelitian ini antara lain :

1. Bagi peneliti selanjutnya Peneliti selanjutnya diharapkan untuk mengkaji lebih banyak sumber maupun referensi yang terkait dengan judul penelitian agar dapat lebih baik dan lebih lengkap lagi.

2. Peneliti selanjutnya dapat menambah variabel lainnya yang mempengaruhi *return* saham dan dapat mengurangi/mengganti variabel EPS dan MVA karena dalam penelitian ini EPS dan MVA tersebut tidak berpengaruh terhadap *return* saham.

2. Bagi perusahaan

Pada Penelitian ini *Economic Value Added* (EVA) yang mempunyai pengaruh terhadap *return* saham. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan perlu memperhatikan faktor tersebut dan perusahaan hendaknya harus lebih mempertahankan nilai *Economic Value Added* (EVA) setiap tahunnya, karena dengan penjualan yang tinggi maka laba yang diperoleh perusahaan menjadi optimal serta perusahaan harus dapat mengelola asset dengan baik.

3. Bagi Para Investor

Bagi para investor yang ingin menanamkan sahamnya pada PT. Tempo Inti Media Tbk juga harus memperhatikan faktor lain yang mempengaruhi baik faktor internal seperti faktor pendanaan yaitu *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Total Assets Turnover*, *Return On Equity*, dan *Kas Deviden*. Pengumuman laporan keuangan perusahaan seperti peramalan laba sebelum akhir tahun fiskal dan setelah akhir tahun fiskal. *Earnings per Share*, *Divident Per Share*, *Price Earning Ratio*, *Net Profit Margin*, *Return On Assets*, *Return On Equity*, *Price Book Value*. Maupun *Economic Value Added* dan *Market Value Added* yang nilainya tidak tercantum dalam laporan keuangan, serta faktor lainnya. Serta perlu juga memperhatikan kondisi sosial, politik, dan ekonomi yang dapat berpengaruh.

DAFTAR PUSTAKA

- Akmal Hidayat. Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil Volume 1, Nomor 01, April 2011 Pengaruh *Economic value Added*, *Market Value Added* Dan *Earning Per Share* Terhadap return saham (Studi pada Perusahaan Manufaktur jenis Consumer Goods Di Bursa Efek Indonesia 2004-2007)
- Brigham, F.& Houston, Joel F. 2009. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi 10. Jakarta : Salemba Empat.
- Catur Septiana Wulandari. Jurnal Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta Vol. 6, Hlm 140-163. Pengaruh *Earning Per Share* (EPS), *Economic Value Added* (EVA) dan *Market Value Added* (MVA) Terhadap Return Saham Pada Perusahaan sektor INDUSTRI Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2014.
- Gitosudarmo, Indriyo & Basri . 2012. *Manajemen Keuangan* , Edisi 4. Yogyakarta ; BPFE – Yogyakarta.
- Hartono, A. 2010. *Analisis Investasi* . Edisi Dua. Jakarta : Salemba Empat.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2011. *Teori Akuntansi*. Jakarta : Pustaka Quantum.
- Halim, Abdul & Hanafi, Mamduh M , 2009. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta : UPP STIM YKPN.
- Hansen, Don, R, & Mowen, Maryanne M. 2009. *Akuntansi Manajerial* . Jakarta Salemba Empat.
- Harnanto. 2014. *Akuntansi keuangan Menengah*. Yogyakarta : BPFE Yogyakarta.
- Hasibuan Malayu, S.P. 2013. *Pengantar Manajemen*. Jakarta : Erlangga.
- Horne , James, Van C., & Wachowicz, John M., JR. 2011. *Prinsip-Prinsip Manajemen keuangan*. Jakarta : Salemba Empat.
- Husnan , Saud & Pudjiastuti, Enny, 2006. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Yogyakarta : UPP STIM YKPN.
- Jogianto, Hartono, 2010. *Teori Portopolio dan analisis investasi* . Edisi KeDelapan. Yogyakarta : BPFE.
- Putu Vito Veda Janitra I Ketut Wijaya Kesuma2, Pengaruh *Earning Per Share* (EPS), ROI Dan *Economic Value Added* (EVA) Terhadap Return Saaham Perusahaan Otomotif Di Bursa Efek Indonesia.
- Sartono, Agus . 2009. *Manajemen Keuangan* . Teori dan Aplikasi . Edisi 4, SU Yogyakarta : BPFE.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, kualitatif dan R&D)*. Bandung : Alfabeta.
- Simamora, J. 2011. *Manajemen*. Edisi Kedua, USU Press, Medan
- Simamora, J. 2011. *Manajemen*. Edisi Kedua, USU Press, Medan .
- Sutrisno , Budi 2009. *Laporan Keuangan Perusahaan (membaca, memahami dan menganalisis)* . Yogyakarta : UGM Press.
- Sugiyono. 2012 *Statistik untuk penelitian* . Bandung : Alfabeta.
- Sunariyah 2011 . *Manajemen Keuangan* . Gunung Agung , jakarta.
- Tandeilin , 2008. *Dasar-dasar kinerja keuangan*. Rineka Chipta. Jakarta
- Tjiptjono. 2011. *Pengantar manajemen*. Erlangga. Jakarta
- Weston & Brigham . 2010. *Accounting* . (Alih bahasa : sekaran). Buku 1 : Edisi 4. Jakarta : salemba Empat.
- Yuda Ditio Rahmadi, Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. Pengaruh *Earning Per Share* (EPS), *Arus kas Operasi* (AKO), *Economic Value Added* (EVA) dan *Market Value Added* (MVA) Terhadap Return Saham.

PENGARUH MOTIVASI KERJA, LINGKUNGAN KERJA DAN DISIPLIN KERJA TERHADAP KINERJA PEGAWAI DINAS KESEHATAN KOTA SUNGAI PENUH

RADEN EKO YULIANTO

**Pembimbing Utama Ayu Esteka Sari, S.E., M.M
Pembimbing Pendamping Gampo Haryono, S.E., M.M**

**Program Studi Manajemen
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Sakti Alam Kerinci, Sungai Penuh**

Abstract

The purpose of this study is to determine whether there is an influence of work motivation, work environment and work discipline on employee performance at the Sungai Penuh City Health Service simultaneously and partially and how much. This research uses correlation or correlational research, using a quantitative approach. The sample in this study were all employees at the Sungai Penuh City Health Service as many as 55 people. Data collection techniques using questionnaires. The data analysis technique used is multiple linear regression, coefficient of determination, t test and F test. The results of the study indicate that there is simultaneously a significant influence between Work Motivation, Work Environment and Work Discipline on Employee Performance at the Sungai Penuh City Health Service can be proven with $F_{\text{arithmetic}} > F_{\text{table}}$ ($18,333 > 2.79$). While partially Work Motivation has a significant effect on Employee Performance at Sungai Penuh City Health Service can be proven by $t_{\text{arithmetic}} > t_{\text{table}}$ ($3,509 > 2.00758$). The Work Environment has a significant effect on Employee Performance at the Sungai Penuh City Health Service, which can be proven by $t_{\text{arithmetic}} > t_{\text{table}}$ ($2,081 > 2.00758$). Work Discipline has a significant effect on employee performance at the Sungai Penuh City Health Service can be proven by $t_{\text{arithmetic}} > t_{\text{table}}$ ($3,764 > 2.00758$). The magnitude of the effect of Work Motivation, Work Environment and Work Discipline on Employee Performance at the Sungai Penuh City Health Service simultaneously was 51.9%. While partially the influence of Work Motivation on Employee Performance at Sungai Penuh City Health Service is 22.00%. The magnitude of the effect of the Work Environment on Employee Performance at the Sungai Penuh City Health Service is 7.50%. The magnitude of the influence of Work Discipline on Employee Performance at the Sungai Penuh City Health Service is 22.35%

Keywords: Work Motivation, Work Environment and Work Discipline, Performance

1. PENDAHULUAN

Latar Belakang Penelitian

Organisasi sekarang dituntut untuk menciptakan kinerja dari sumber daya manusia yang tinggi dalam rangka pengembangan organisasi. Organisasi harus mampu membangun dan meningkatkan kinerja di dalam lingkungannya. Keberhasilan organisasi tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satu faktor penting adalah sumber daya manusia, karena sumber daya manusia merupakan

pelaku dari keseluruhan tingkat perencanaan sampai dengan evaluasi yang mampu memanfaatkan sumber daya lainnya yang dimiliki oleh organisasi. Dalam suatu organisasi, sumber daya manusia merupakan aset yang sangat penting dan berpengaruh terhadap berjalannya roda organisasi.

Sumber Daya Manusia pada hakikatnya merupakan salah satu modal

dan memegang peranan penting dalam keberhasilan organisasi. Pengelolaan Sumber Daya Manusia yang baik merupakan kunci sukses tercapainya tujuan organisasi yang diatur dalam Manajemen Sumber Daya Manusia. Untuk menilai kualitas dari Manajemen Sumber Daya Manusia yang ada dapat diukur dari kinerja pegawai. Hasil kerja pegawai merupakan hasil kerja secara kuantitas dan kualitas yang dicapai seorang pegawai dalam melaksanakan tugas sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan. Didalam suatu organisasi seringkali menghasilkan kualitas kerja yang berbeda-beda setiap individu pegawai. Dalam suatu organisasi seringkali hanya menuntut kinerja yang tinggi pada para pegawai, tanpa melihat faktor-faktor yang mempengaruhi. Padahal faktor mendasar dalam menunjang kinerja harus diperhatikan juga demi meningkatnya kinerja pegawai.

Setiap organisasi pemerintah dituntut untuk dapat mengoptimalkan sumber daya manusia dan bagaimana sumber daya manusia dikelola. Pengelolaan sumber daya manusia yang harus matang harus dimulai dari awal karena nantinya akan sangat menentukan kelangsungan organisasi. Hal ini menjadi tanggung jawab manajemen atau pemimpin organisasi, karena itu manajemen harus mampu membuat perencanaan yang matang, menyusun strategi yang efektif serta mampu mengkoordinasikan semua komponen perusahaan pada umumnya dan sumber daya pada khususnya.

Menurut Mangkuprawira (2007), kinerja merupakan suatu konstruksi multidimensi yang mencakup banyak faktor yang mempengaruhinya. Faktor-faktor tersebut terdiri: Faktor personal/individual, meliputi unsur pengetahuan, keterampilan, kemampuan, kepercayaan diri, karakteristik individu, **motivasi kerja** dan komitmen yang dimiliki oleh tiap individu karyawan serta **disiplin kerja**. Faktor kepemimpinan, meliputi aspek kualitas manajer dan *team leader* dalam memberikan dorongan, semangat, arahan, pengawasan dan dukungan kerja kepada masyarakat. Faktor tim, meliputi kualitas dukungan dan semangat yang diberikan oleh rekan dalam

satu tim, komunikasi antara anggota tim, kepercayaan terhadap sesama anggota tim, kekompakan dan keeratan anggota tim. Faktor sistem, meliputi sistem kerja, **lingkungan kerja**, fasilitas kerja dan infrastruktur yang diberikan oleh organisasi, proses organisasi, dan kultur kinerja dalam organisasi.

Menurut Hasibuan (2006) Motivasi kerja adalah pemberian daya pendorong yang menciptakan kegairahan kerja seseorang, agar mereka mau bekerja sama, bekerja efektif dan terintegrasi dengan segala daya upayanya untuk mencapai kepuasan. Dengan pengertian bahwa tercapainya tujuan organisasi berarti tercapainya pula tujuan para anggota organisasi yang bersangkutan.

Di samping motivasi, didalam meningkatkan kinerja pegawai dapat ditentukan dengan faktor lain seperti lingkungan kerja. Menurut Sedarmayati (2011) Lingkungan kerja adalah keseluruhan alat perkakas dan bahan yang dihadapi, lingkungan sekitarnya di mana seseorang bekerja, metode kerjanya, serta pengaturan kerjanya baik sebagai perseorangan maupun sebagai kelompok. lingkungan kerja merupakan semua keadaan yang terdapat disekitar tempat kerja yang dapat mempengaruhi kerja baik secara langsung maupun secara tidak langsung. Dimana lingkungan kerja adalah kondisi-kondisi material dan psikologis yang ada dalam organisasi. Maka dari itu organisasi harus menyediakan lingkungan kerja yang memadai seperti lingkungan fisik (tata ruang kantor yang nyaman, lingkungan yang bersih, pertukaran udara yang baik, warna, penerangan yang cukup maupun musik yang merdu), serta lingkungan *non* fisik (suasana kerja pegawai, kesejahteraan karyawan, hubungan antar sesama pegawai, hubungan antar pegawai dengan pimpinan, serta tempat ibadah).

Di samping motivasi dan lingkungan kerja, didalam meningkatkan kinerja pegawai dapat ditentukan dengan faktor lain seperti disiplin kerja. Menurut Rivai (2009) bahwa disiplin kerja adalah suatu alat yang dipergunakan para manajer untuk berkomunikasi dengan karyawan

agar mereka bersedia untuk mengubah suatu perilaku serta sebagai suatu upaya untuk meningkatkan kesadaran dan kesediaan seorang dalam memenuhi segala peraturan organisasi. Lingkungan kerja yang terbentuk di instansi antara atasan dan bawahan serta antara sesama pegawai ikut mempengaruhi kinerja pegawai. Lingkungan kerja adalah segala sesuatu yang ada disekitar para pekerja yang dapat mempengaruhi dirinya dalam menjalankan tugas-tugas yang dibebankan, misalnya penerangan, suhu udara, ruang gerak, keamanan, kebersihan, interaksi sosial pegawai dan lain-lain.

Selain motivasi kerja, kinerja pegawai juga dipengaruhi oleh disiplin kerja. Rivai (2011) bahwa disiplin kerja adalah suatu alat yang dipergunakan para manajer untuk berkomunikasi dengan karyawan agar mereka bersedia untuk mengubah suatu perilaku serta sebagai suatu upaya untuk meningkatkan kesadaran dan kesediaan seorang dalam memenuhi segala peraturan organisasi. Ketaatan dalam melaksanakan pekerjaan juga mempengaruhi disiplin kerja pegawai.

Berdasarkan latar belakang tersebut diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“PENGARUH MOTIVASI KERJA, LINGKUNGAN KERJA DAN DISIPLIN KERJA TERHADAP KINERJA PEGAWAI PADA DINAS KESEHATAN KOTA SUNGAI PENUH”**.

Rumusan Masalah

1. Apakah terdapat pengaruh motivasi kerja, lingkungan kerja dan disiplin kerja terhadap kinerja pegawai pada Dinas Kesehatan Kota Sungai Penuh secara simultan dan parsial?
2. Berapa besar pengaruh motivasi kerja, lingkungan kerja dan disiplin kerja terhadap kinerja pegawai pada Dinas Kesehatan Kota Sungai Penuh secara simultan dan parsial?

Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui adakah terdapat pengaruh motivasi kerja, lingkungan kerja dan disiplin kerja terhadap kinerja pegawai pada Dinas Kesehatan Kota

Sungai Penuh secara simultan dan parsial.

2. Untuk mengetahui besarnya pengaruh motivasi kerja, lingkungan kerja dan disiplin kerja terhadap kinerja pegawai pada Dinas Kesehatan Kota Sungai Penuh secara simultan dan parsial.

2. METODE PENELITIAN

Ruang Lingkup Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kausalitas yang tergolong kepada penelitian kuantitatif. Penelitian kausalitas adalah penelitian yang dilakukan untuk memaparkan pengaruh satu variabel terhadap variabel lainnya atau bagaimana suatu variabel mempengaruhi variabel lainnya, yaitu menjelaskan pengaruh motivasi kerja, lingkungan kerja dan disiplin kerja terhadap kinerja pegawai.

Dalam penelitian ini penulis membatasi lokasi penelitian pada Dinas Kesehatan Kota Sungai Penuh dengan variabel terikat (Y) adalah kinerja dan variabel bebas (X_1) adalah motivasi kerja serta (X_2) adalah lingkungan kerja dan (X_3) adalah disiplin kerja. Adapun penelitian ini dilaksanakan pada bulan Desember tahun 2019.

Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sunyoto (2012) populasi adalah totalitas semua nilai yang dihasilkan dari perhitungan atau pengukuran secara kuantitatif dari karakteristik tertentu mengenai sekumpulan objek yang lengkap dan jelas yang ingin dipelajari. Adapun jumlah populasi, yaitu seluruh Pegawai PNS pada Dinas Kesehatan Kota Sungai Penuh sebanyak 55 orang.

2. Sampel

Sebagaimana pendapat Arikunto (2001), apabila jumlah populasi kurang dari 100 maka lebih baik diteliti semuanya. Menurut Sugiyono (2013) menyatakan jika populasi kurang dari 100 maka Sampel dalam penelitian ini, kesleuruhan dijadikan sampel, dengan metode penarikan sampel nya adalah *full sampling* atau sampel jenuh

hal ini dikarenakan subjeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua. Sehubungan dengan hal tersebut yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai PNS pada Dinas Kesehatan Kota Sungai Penuh yang berjumlah 55 orang. Metode penarikan sampel yang demikian disebut dengan metode *full sampling* atau sampel jenuh.

Jenis Data

1. Data Primer, yaitu data yang diperoleh dengan menyebarkan kuesioner kepada pegawai PNS pada Dinas Kesehatan Kota Sungai Penuh.
2. Data sekunder, yaitu data dikumpulkan dengan mempelajari literatur-literatur serta laporan-laporan yang berkaitan dengan penelitian ini. Dalam penelitian ini data sekunder yang dipilih dari berbagai publikasi yang dikeluarkan oleh Dinas Kesehatan Kota Sungai Penuh.

Sumber Data

1. Dinas Kesehatan Kota Sungai Penuh.
2. Pegawai Negeri Sipil (PNS) pada Dinas Kesehatan Kota Sungai Penuh.

Teknik Pengumpulan Data

1. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*), yaitu dengan melakukan studi ke perpustakaan dengan mempelajari literatur-literatur dan penelitian terdahulu yang ada kaitannya dengan permasalahan yang diteliti sebagai landasan teori dalam pembahasan.
2. Penelitian Lapangan (*Field Research*), yakni merupakan pengumpulan data yang dilakukan dengan cara turun langsung ke objek yang diteliti untuk mendapatkan data dengan cara menyebarkan kuisisioner, yaitu teknik pengumpulan data dengan memakai daftar pertanyaan yang dijawab oleh pihak pegawai yang berkaitan dengan variabel tersebut.

Uji Instrumen

1. Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2007), mengatakan bahwa setelah pengujian konstruk selesai

dari para ahli, maka diteruskan uji coba instrumen. Instrumen yang telah disetujui para ahli tersebut dicobakan pada *sample* dari mana populasi diambil. Setelah data di dapat dan ditabulasikan, maka pengujian validitas konstruksi di lakukan dengan analisis faktor, yaitu dengan mengkorelasikan antara skor item instrumen. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Tolak ukur yang digunakan dalam menemukan validitas adalah dengan membandingkan hasil koefisien validitas dengan r-tabel.

Rumus :

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(N\sum x^2 - (\sum x)^2)(N\sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

$\sum xy$ = Jumlah perkalian antara variabel X dan Y

$\sum x^2$ = Jumlah dari kuadrat nilai X

$\sum y^2$ = Jumlah dari kuadrat nilai Y

$(\sum x)^2$ = Jumlah nilai X kemudian dikuadratkan

$(\sum y)^2$ = Jumlah nilai Y kemudian dikuadratkan

Berkaitan dengan pengujian validitas instrument Arikunto (2001), menjelaskan bahwa validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keandalan atau kesahihan suatu alat ukur. Alat ukur yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. Validitas ditentukan dengan membandingkan nilai hitung r dan nilai tabel r. Dengan Kriterianya :

1. Jika nilai hitung r lebih besar (>) dari nilai tabel r, maka item instrumen dinyatakan valid.
2. Jika nilai hitung r lebih kecil (<) dari nilai tabel r, maka item instrumen dinyatakan tidak valid.

2. Uji Reliabilitas

Menurut Abdurahman (2007) menyatakan bahwa instrumen yang reliabel jika pengukurnya konsisten, cermat dan akurat. Tujuannya adalah untuk mengetahui konsistensi dan instrument sebagai alat ukur, sehingga hasil pengukuran dapat dipercaya.

Berdasarkan pendapat Sekaran (2006), jika hasil perhitungan reliabilitas kurang atau sama dengan 0,6 maka item dengan pertanyaan yang digunakan reliabel.

Rumus :

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma t^2}{\sigma t^2} \right)$$

r_{11} = reliabilitas yang dicari

n = jumlah item pertanyaan yang di uji

$\sum \sigma t^2$ = jumlah varians skor tiap-tiap item

σt^2 = varians total

Uji reliabilitas yang akan dilakukan untuk pengujian kuesioner adalah dengan menggunakan komputer yaitu dengan aplikasi program SPSS. Kriteria pengujian uji reabilitas adalah (Ghazali, 2006).

1. Apabila hasil koefisien Alpha adalah lebih besar dari taraf signifikansi 60% atau 0,6 maka kuesioner tersebut *reliable*.
2. Apabila hasil koefisien Alpha adalah lebih kecil dari taraf signifikansi 60% atau 0,6 maka kuesioner tersebut tidak *reliable*.

Metode Analisis Data

1. Deskriptif Kualitatif
Metode deskriptif kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini merupakan alat analisis yang meliputi suatu objek pada kondisi atau peristiwa sekarang, tujuan analisis ini untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis dan aktual mengenai fakta-fakta yang ada di lapangan dengan teori, konsep-konsep yang ada pada literatur terkait.
2. Deskriptif Kuantitatif
Penelitian Kuantitatif adalah suatu analisis yang dilakukan dengan menggunakan analisis statistik dengan menggunakan rumus-rumus di dalam pengolahan data yang ada.

Alat Analisa data

1. Analisis Deskriptif

Analisis ini bertujuan menggambarkan masing-masing variabel dalam bentuk penyatuan data kedalam bentuk hasil distribusi frekuensi, kemudian dilakukan analisis presentase mean standar deviasi,

tingkat capaian responden dan koefisien serta memberikan interpretasi analisis tersebut. Data tersebut kemudian dianalisis dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Verifikasi data
2. Menghitung nilai jawaban
 - a. Menghitung frekuensi dari jawaban yang diberikan responden atas setiap item pertanyaan yang diajukan.
 - b. Menghitung rata-rata skor total
Rata-rata skor total =
$$\frac{5f(SS) + 4f(S) + 3f(RR) + 2f(KS) + 1f(TS)}{f(SS) + f(S) + f(RR) + f(KR) + f(TS)}$$
 - c. Menghitung nilai TCR masing-masing kategori jawaban dari deskriptif variabel maka dapat dihitung dengan menggunakan rumus :
$$TCR = \frac{RS}{5} \times 100$$

2. Analisa Regresi Liner Berganda

Analisis regresi linear berganda adalah suatu alat analisis peramalan nilai pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap variabel terikat untuk membuktikan ada atau tidaknya hubungan fungsi atau hubungan kausal antara dua variabel bebas atau lebih dengan satu variabel terikat. Model persamaan untuk analisa regresi berganda (Riduwan, 2004) adalah :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Dimana:

- Y : Kinerja Pegawai
 b_1 : Koefisien regresi variabel X_1 .
 b_2 : Koefisien regresi variabel X_2 .
 b_3 : Koefisien regresi variabel X_3 .
 X_1 : Motivasi Kerja
 X_2 : Lingkungan Kerja
 X_3 : Disiplin Kerja
 a : Konstanta
 e : error

3. Koefisien Determinasi

1) Secara Parsial

Untuk mengetahui besar nya pengaruh motivasi kerja, lingkungan kerja dan disiplin kerja terhadap kinerja pegawai pada Dinas Kesehatan Kota Sungai Penuh secara parsial. Menurut Ghazali (2007:175) dengan rumus sebagai berikut:
 $KD = \text{Beta} \times \text{Zero Order} \times 100\%$

2. Secara Simultan

Untuk mengetahui besarnya pengaruh motivasi kerja, lingkungan kerja dan disiplin kerja terhadap kinerja pegawai pada Dinas Kesehatan Kota Sungai Penuh secara simultan, ditentukan dengan rumus koefisien determinasi sebagai berikut :

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD : Koefisien determinasi

r^2 = Koefisien korelasi

4. Pengujian Hipotesis

Uji t (Uji Parsial)

Uji t adalah bagian uji statistik yang merupakan uji koefisien korelasi parsial yang digunakan untuk membuktikan pengaruh variabel *independent* terhadap variabel *dependent*, dimana salah satu variabel independennya tetap/dikendalikan. Sugiyono (2007) merumuskan uji t statistik sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

r = Korelasi Parsial

n = Jumlah anggota sampel

Dalam melakukan estimasi data maka digunakan tingkat toleransi kesalahan sebesar 5 %. Uji Parsial atau Uji t-statistik digunakan untuk menguji keabsahan koefisien regresi secara parsial. Selanjutnya hasil perhitungan dikonsultasikan dengan nilai t_{tabel} dengan taraf kesalahan α 5 % dengan tingkat kepercayaan 95%, dengan membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} , sebagai berikut :

1. $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ atau $P_{value} < 0,05$: Hipotesa nol ditolak dan hipotesa alternatif diterima, berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel *independent* terhadap variabel *dependent*.
2. $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $P_{value} > 0,05$: Hipotesa nol diterima dan hipotesa alternatif ditolak, berarti tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel *independent* terhadap variabel *dependent*.

Uji F (Simultan)

Menurut Sugiyono (2007) uji F digunakan untuk menguji variabel-variabel bebas secara bersama-sama terhadap

variabel terikat. Selain itu dengan uji F ini dapat diketahui pula apakah model regresi linier yang digunakan sudah tepat atau belum. Rumusnya adalah :

$$F = \frac{R^2 / k}{(1 - R^2) / (n - k - 1)}$$

Keterangan:

K = Banyaknya variabel bebas

N = Jumlah sampel

R^2 = Koefisien Determinasi

F = F hitung yang selanjutnya dikonsultasikan dengan F tabel

Untuk menguji signifikan F_{test} dengan cara membandingkan besarnya F_{test} dengan F_{tabel} dengan taraf signifikan 5%.

1. $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ atau $P_{value} < 0,05$: Hipotesa nol ditolak dan hipotesa alternatif diterima, berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel *independent* terhadap variabel *dependent*.
2. $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau $P_{value} > 0,05$: Hipotesa nol diterima dan hipotesa alternatif ditolak, berarti tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel *independent* terhadap variabel *dependent*.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analisis Regresi Linear Berganda

Untuk mengetahui persamaan analisis regresi linier berganda dari Pengaruh Motivasi Kerja, Lingkungan Kerja Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada Dinas Kesehatan Kota Sungai Penuh, maka dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 1
Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	.313	7.859		.040
	Motivasi Kerja	.423	.121	.378	3.509
	Lingkungan Kerja	.133	.064	.209	2.081
	Disiplin Kerja	.459	.122	.395	3.764

a. Dependent Variable: Kinerja

Dari tabel 1 di atas dapat digambarkan persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = 0,313 + 0,423 X_1 + 0,133 X_2 + 0,459 X_3$$

Dengan penjelasan dari persamaan di atas adalah:

1. Nilai dari $a = 0,313$ artinya jika dianggap tidak ada Motivasi Kerja, Lingkungan Kerja Dan Disiplin Kerja maka Kinerja adalah sebesar 0,313.
2. Nilai dari $b_1 = + 0,423$ artinya tanda positif mengartikan bahwa pengaruh dari Motivasi Kerja adalah positif, semakin baik Motivasi Kerja, maka ada kecendrungan terjadi peningkatan dari Kinerja.
3. Nilai dari $b_2 = + 0,133$ artinya tanda positif mengartikan bahwa pengaruh dari Lingkungan Kerja adalah positif, semakin baik Lingkungan Kerja, maka ada kecendrungan terjadi peningkatan dari Kinerja.
4. Nilai dari $b_3 = + 0,459$ artinya tanda positif mengartikan bahwa pengaruh dari Disiplin Kerja adalah positif, semakin baik Disiplin Kerja, maka ada kecendrungan terjadi peningkatan dari Kinerja.

2. Koefisien Determinasi

1. Secara Simultan

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Motivasi Kerja, Lingkungan Kerja Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada Dinas Kesehatan Kota Sungai Penuh secara simultan, maka dapat dijelaskan pada tabel di bawah ini:

Tabel 2
Koefisien Determinan Secara Simultan

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.720 ^a	.519	.491	6.09819
a. Predictors: (Constant), Disiplin Kerja, Lingkungan Kerja, Motivasi Kerja				

Berdasarkan analisis Tabel 2 terdapat *R Square* (Determinasi) adalah 0,519 (adalah pengkuadratan dari koefisien korelasi 0,720) *R Square* dapat disebut Koefisien Determinasi atau dapat ditentukan dengan rumus koefisien determinasi sebagai berikut:

$$\begin{aligned} KD &= R^2 \times 100\% \\ &= (0,720)^2 \times 100\% \\ &= 51,9\% \end{aligned}$$

R Square dapat disebut Koefisien Determinasi yang berarti 51,9% pengaruh variabel Motivasi Kerja, Lingkungan Kerja Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada Dinas Kesehatan Kota Sungai Penuh. Sedangkan sisanya (100% - 51,9%), yaitu 48,1% dijelaskan oleh faktor penyebab lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

2. Secara Parsial

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Motivasi Kerja, Lingkungan Kerja Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada Dinas Kesehatan Kota Sungai Penuh secara parsial, maka dapat dijelaskan pada tabel di bawah ini:

Tabel 3
Koefisien Determinan Secara Parsial

Coefficients ^a			
Model	Correlations		
	Zero-order	Partial	Part
1 (Constant)			
Motivasi Kerja	.582	.441	.341
Lingkungan Kerja	.359	.280	.202
Disiplin Kerja	.566	.466	.366

a. Dependent Variable: Kinerja

Dengan penjelasan dari Koefisien Determinan Secara Parsial di atas adalah:

1) Besar Pengaruh Motivasi Kerja Terhadap Kinerja

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada Dinas Kesehatan Kota Sungai Penuh secara parsial. Berdasarkan tabel 3 dapat ditentukan dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} KD &= \text{Beta} \times \text{Zero Order} \times 100\% \\ &= 0,378 \times 0,582 \times 100\% \\ &= 22,00\% \end{aligned}$$

Hal ini berarti besar pengaruh Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada Dinas Kesehatan Kota Sungai Penuh secara parsial adalah 22,00%.

2) Besar Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada Dinas

Kesehatan Kota Sungai Penuh secara parsial. Berdasarkan tabel 3 dapat ditentukan dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{KD} &= \text{Beta} \times \text{Zero Order} \times 100\% \\ &= 0,209 \times 0,359 \times 100\% \\ &= 7,50\% \end{aligned}$$

Hal ini berarti besar pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada Dinas Kesehatan Kota Sungai Penuh secara parsial adalah 7,50%.

3) Besar Pengaruh Disiplin Kerja Terhadap Kinerja

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada Dinas Kesehatan Kota Sungai Penuh secara parsial. Berdasarkan tabel 3 dapat ditentukan dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{KD} &= \text{Beta} \times \text{Zero Order} \times 100\% \\ &= 0,395 \times 0,566 \times 100\% \\ &= 22,35\% \end{aligned}$$

Hal ini berarti besar pengaruh Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada Dinas Kesehatan Kota Sungai Penuh secara parsial adalah 22,35%.

3 Pengujian Hipotesis

1) Uji t

Untuk menguji signifikan pengaruh Motivasi Kerja, Lingkungan Kerja Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada Dinas Kesehatan Kota Sungai Penuh secara parsial menggunakan uji t. Dengan t tabel adalah : 2,00758. Sedangkan untuk t hitung dijelaskan pada tabel di bawah ini :

Tabel 4
Hasil Ringkasan Uji t

Model	Coefficients ^a		t	Sig.
	Unstandardized Coefficients	Std. Error		
1 (Constant)	.313	7.859	.040	.968
Motivasi Kerja	.423	.121	3.509	.001
Lingkungan_Kerja	.133	.064	2.081	.042
Disiplin Kerja	.459	.122	3.764	.000

a. Dependent Variable: Kinerja

Pada tabel 4 bisa dilihat hasil dari uji t, sebagai berikut :

1. Motivasi Kerja berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Pegawai Pada Dinas Kesehatan Kota Sungai Penuh, ini dibuktikan dengan t hitung > t tabel

(3,509 > 2,00758) serta dengan nilai signifikansi = 0,001 < 0,050 maka Ho di tolak dan Ha di terima, artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada Dinas Kesehatan Kota Sungai Penuh.

2. Lingkungan Kerja berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Pegawai Pada Dinas Kesehatan Kota Sungai Penuh, ini dibuktikan dengan t hitung > t tabel (2,081 > 2,00758) serta dengan nilai signifikansi = 0,042 < 0,050 maka Ho di tolak dan Ha di terima, artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada Dinas Kesehatan Kota Sungai Penuh.
3. Disiplin Kerja berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Pegawai Pada Dinas Kesehatan Kota Sungai Penuh, ini dibuktikan dengan t hitung > t tabel (3,764 > 2,00758) serta dengan nilai signifikansi = 0,000 < 0,050 maka Ho di tolak dan Ha di terima, artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada Dinas Kesehatan Kota Sungai Penuh.

2) Uji F

Untuk menguji signifikan pengaruh Motivasi Kerja, Lingkungan Kerja Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada Dinas Kesehatan Kota Sungai Penuh secara simultan menggunakan uji F. Dengan F tabel adalah F_{tabel} adalah 2,79. Sehingga hasil dari uji F bisa dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 5
Hasil Ringkasan Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2045.344	3	681.781	18.333	.000 ^b
	Residual	1896.583	51	37.188		
	Total	3941.927	54			

a. Dependent Variable: Kinerja

b. Predictors: (Constant), Disiplin_Kerja, Lingkungan_Kerja, Motivasi_Kerja

a. Dependent Variable: Kinerja

b. Predictors: (Constant), Disiplin_Kerja, Lingkungan_Kerja, Motivasi_Kerja

Berdasarkan tabel 5 dari uji ANOVA atau F tes ternyata didapat F hitung 18,333 : dimana F hitung > F tabel

(18,333 > 2,79) serta dengan nilai signifikansi = 0,000 < 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya Motivasi Kerja, Lingkungan Kerja dan Disiplin Kerja berpengaruh signifikan Terhadap Kinerja Pegawai Pada Dinas Kesehatan Kota Sungai Penuh

4. KESIMPULAN

Berdasarkan uraian dan penjelasan dari bab-bab terdahulu maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Secara simultan terdapat pengaruh yang signifikan antara Motivasi Kerja, Lingkungan Kerja dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada Dinas Kesehatan Kota Sungai Penuh dapat dibuktikan dengan $F_{hitung} > F_{tabel}$ (18,333 > 2,79). Sedangkan secara parsial Motivasi Kerja berpengaruh signifikan Terhadap Kinerja Pegawai Pada Dinas Kesehatan Kota Sungai Penuh dapat dibuktikan dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ (3,509 > 2,00758). Lingkungan Kerja berpengaruh signifikan Terhadap Kinerja Pegawai Pada Dinas Kesehatan Kota Sungai Penuh dapat dibuktikan dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ (2,081 > 2,00758). Disiplin Kerja berpengaruh signifikan Terhadap Kinerja Pegawai Pada Dinas Kesehatan Kota Sungai Penuh dapat dibuktikan dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ (3,764 > 2,00758).
2. Besarnya pengaruh Motivasi Kerja, Lingkungan Kerja dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada Dinas Kesehatan Kota Sungai Penuh secara simultan adalah 51,9%. Sedangkan secara parsial besarnya pengaruh Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada Dinas Kesehatan Kota Sungai Penuh adalah sebesar 22,00%. Besarnya pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada Dinas Kesehatan Kota Sungai Penuh adalah sebesar 7,50%. Besarnya pengaruh Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada Dinas Kesehatan Kota Sungai Penuh adalah sebesar 22,35%

2. Saran

Berdasarkan bab pembahasan dan kesimpulan bahwa kualitas kinerja Pegawai Pada Dinas Kesehatan Kota Sungai berada

pada rata-rata Baik dengan Total Capaian Responden (TCR) nya sebesar 81,26%, maka untuk meningkatkan kualitas kinerja tersebut maka penulis menyarankan hal-hal sebagai berikut:

1. Meningkatkan motivasi kerja dengan cara :
 - 1) Meningkatkan/mendorong supaya pegawai bisa memiliki keinginan untuk dapat bekerja sama dengan pegawai lain
 - 2) Meningkatkan/mendorong supaya pegawai memiliki keinginan untuk mempengaruhi pegawai lain bersifat positif.
2. Meningkatkan lingkungan kerja dengan cara :
 - 1) Meningkatkan lingkungan kerja dengan cara supaya menjaga Kebersihan di lingkungan kantor dan bisa dikelola secara baik
 - 2) Meningkatkan/mendorong supaya pegawai bisa menjalin kerja sama yang baik dengan sesama pegawai di kantor
3. Meningkatkan disiplin kerja dengan cara :
 - 1) Hendaknya meningkatkan penggunaan dari Sistem kehadiran dengan menggunakan "sidik jari" untuk menghindari kecurangan
 - 2) Hendaknya pegawai Selalu meningkatkan kemampuan untuk meningkatkan hasil pekerjaan

5. REFERENSI

- Abdurrahman M. 2007. *Analisis Korelasi, Regresi dan Jalur dalam Penelitian*. Bandung: Pustaka Setia.
- Agus Purwoko, Tetra Hidayati dan Robiansyah. Pengaruh Gaya Kepemimpinan dan Disiplin Kerja terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Tri Mandiri Selaras Samarinda.
- Arikunto, Suharsimi. 2001. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.

- B. Siswanto Sastrohadiwiryono, 2003. *Manajemen Tenaga Kerja Indonesia*. Edisi. 2. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Bastian, Indra. 2011. *Sistem Pengendalian Manajemen Sektor Publik*. Jakarta: Salemba Empat.
- Daft, Richard L. 2002. *Manajemen*. Edisi Kelima Jilid Satu. Jakarta: Erlangga
- Danang Sunyoto. 2012. *Dasar-dasar Manajemen*. Cetakan Pertama, Yogyakarta: CAPS.
- Danim, sudarwan. 2012. *Motivasi Kepemimpinan dan Efektivitas Kelompok*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ghazali, Imam. 2006. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, Semarang Badan Penerbit UNDIP.
- Gibson, Ivancevich, Donnely, 2013. *Organizations* (Terjemahan), Cetakan Keempat, PT. Gelora Aksara Pratama, Jakarta.
- Handoko, T. Tani. 2001. *Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia*. BPEE. Yogyakarta.
- Hasibuan. 2006. *Manajemen Sumber Daya Manusia* Edisi Revisi. Jakarta : Bumi Aksara.
- Keke T. Aritonang, M.Pd. 2005. *Kompensasi Kerja, Disiplin Kerja Guru dan Kinerja Guru SMP Kristen BPK PENABUR*. Jakarta
- Mangkuprawira. 2007. *Manajemen Mutu Sumber Daya Manusia*. Ghalia Indonesia: Bogor.
- Prabu, A.A Mangkunegara Anwar. 2000. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: PT. Rosdakarya.
- Restie Marta Dwi Cahyani. 2009. *Pengaruh Gaya Kepemimpinan terhadap Kinerja Karyawan dengan Motivasi Karyawan sebagai Variabel Pemoderasi*(Survey pada Bank Perkreditan Rakyat di Sukoharjo).
- Robbins, Stephen P. 2003. *Perilaku Organisasi*. Edisi kesepuluh. Jakarta: PT. Indeks Kelompok.
- Riduwan. 2004. *Metode Penelitian*, Jilid II Edisi ke II, Jakarta.
- Rivai, Veithzal. 2009. *Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Perusahaan*. Jakarta. PT. Raja Grafindo Persada.
- Robbins, Stephen P. 2005. *Perilaku Organisasi*. Edisi kesepuluh. Jakarta: PT. Indeks Kelompok.
- Sardiman, A. M. 2007. *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sedarmayanti, 2007, *Sumber Daya Manusia dan Produktivitas Kerja*, Mandar Maju, Bandung.
- Sekaran Uma, 2006. *Research Methods For Business*, University at Corbandale.
- Siagian, Sondang P. 2008. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta : Penerbit Bumi Aksara.
- Sidanti, Heny. 2015. *Pengaruh Lingkungan Kerja, Disiplin Kerja dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Negeri Sipil di Sekretariat DPRD Kabupaten Madiun*.
- Sugiyono, 2007, *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta.
- Sudjana. 2005. *Metode Statistika*. Bandung: Penerbit Tarsito.
- Sukarna, Drs. 2011. *Dasar-dasar Manajemen*. Bandung: Mandar Maju

PENGARUH *EARNING PER SHARE* (EPS), *RETURN ON EQUITY* (ROE) DAN *DEBT TO EQUITY RATIO* (DER) TERHADAP HARGA SAHAM PADA PT. INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK PERIODE 2009-2018

Lestari Eren Putri
Email : lestarieren12@gmail.com

Subhan, S.E., M.M
Kurniati Karim, S.E., M.Si

Program Studi Manajemen
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Sakti Alam Kerinci, Sungai Penuh

ABSTRACT

One of the objectives of managing finance is to increase shareholder prosperity as measured by the company's stock price. There are many factors that influence Stock Price, in this study the factors used are Earning Per Share (EPS), Return On Equity (ROE), and Debt to Equity Ratio (DER).

In this study the company that was examined was PT. Indofood Sukses Makmur Tbk for the 2009-2018. This study aims to find out partially and simultaneously the influence of Earning Per Share (EPS), Return On Equity (ROE), and Debt to Equity Ratio (DER) on Stock Price in PT. Indofood Sukses Makmur Tbk for the 2009-2018.

Researchers use quantitative research methods. The type of data used is secondary data. Data collection techniques, namely with financial statement. With data analysis techniques that use multiple linear regression analysis and hypothesis testing SPSS Version 20.0.

The results showed that Earning Per Share (EPS) had a positive effect and have a significant effect on Stock Prices, Return On Equity (ROE) had a negative effect and did have a significant effect on Stock Price, Debt to Equity Ratio (DER) had a positive effect and not have a significant effect on Stock Price. Simultaneously Earning Per Share (EPS), Return On Equity (ROE) and Debt to Equity Ratio (DER) affect Stock Price. The regression equation obtained by the Stock price = $1911,314 + 0,849 X_1 - 0,462 X_2 + 0,099 X_3$. While the Determination Coefficient is 85,2%, While the remaining 14,8% is influenced by other factors not examined in this study.

Keywords : *Earning Per Share (EPS), Return On Equity (ROE), Debt to Equity Ratio (DER) and Stock Price*

1. PENDAHULUAN

Latar Belakang Penelitian

Perusahaan sebagai pihak yang membutuhkan dana dapat menghimpun dana melalui pasar modal dengan menambah jumlah kepemilikan saham melalui penerbitan saham baru dengan menerbitkan surat hutang (obligasi).

Menurut Tandelilin (2010:26), pasar modal adalah pertemuan antara pihak yang memiliki kelebihan dana dengan pihak yang membutuhkan dana dengan cara memperjualbelikan sekuritas, sedangkan tempat dimana terjadinya jual beli

sekuritas disebut dengan bursa efek. Pasar modal menjadi alternatif sumber dana yang sangat potensial bagi perusahaan yang membutuhkan dana jangka panjang maupun untuk pembiayaan kegiatan operasional.

Pasar modal sebagai salah satu sektor keuangan diluar bank diharapkan menjadi sarana untuk memperoleh dana dari investor, bagi investor manfaat pasar modal adalah sebagai sarana untuk menyalurkan dana yang menganggur atau berinvestasi guna memperoleh keuntungan. Keuntungan atau return yang akan didapat berupa peningkatan nilai modal (*capital gain*) dan laba hasil usaha yang dibagikan untuk investasi dipasar saham, serta bunga untuk investasi dipasar obligasi. Pasar modal ini mencakup pasar perdana dan pasar sekunder.

Pasar modal pada hakekatnya tidak berbeda jauh dengan pasar tradisional, dimana ada penjual, pembeli dan juga tawar menawar harga. Pasar modal dapat juga diartikan sebagai wahana yang mempertemukan pihak yang membutuhkan dana dengan pihak yang dapat menyediakan dana sesuai dengan aturan yang sudah ditetapkan sebelumnya. Pasar modal menjadi pasar untuk berbagai instrumen keuangan jangka panjang yang dapat diperjualbelikan baik dalam bentuk hutang maupun modal sendiri dan dapat diterbitkan oleh pemerintah, *public authorities*, maupun perusahaan swasta. Pasar modal sebagai salah satu sektor keuangan diluar bank diharapkan menjadi sarana untuk memperoleh dana dari investor.

Investasi itu sendiri adalah komitmen penempatan dana pada suatu atau beberapa obyek investasi dengan harapan akan mendapatkan keuntungan dimasa yang akan datang. Investasi yang dilakukan oleh investor ini dapat dilakukan oleh individu ataupun suatu organisasi yang mempunyai kelebihan dana. Investasi ini dapat berbentuk dalam bentuk aktiva riil (*real assets*) yang berupa aset berwujud seperti bangunan dan mesin, serta investasi

pada aktiva finansial (*financial assets*) seperti pembelian saham, obligasi dan waran. Dua unsur yang melekat terhadap setiap modal atau dana yang diinvestasikan adalah *return* dan risiko. *Return* dan risiko mempunyai hubungan timbal balik yang sebanding. Pada umumnya semakin tinggi risiko yang dihadapi dalam suatu investasi maka semakin besar *return* yang diperoleh dan semakin kecil risiko yang dihadapi dalam suatu investasi maka semakin kecil pula *return* yang diperoleh.

Salah satu bidang investasi yang cukup menarik namun berisiko tinggi adalah investasi saham. Saham adalah surat berharga yang diterbitkan oleh suatu perusahaan yang menjadi bukti kepemilikan terhadap perusahaan tersebut. Tujuan perusahaan melakukan investasi saham adalah untuk memaksimalkan nilai saham perusahaan yang pada akhirnya akan mencerminkan harga saham tersebut.

Menurut Jogiyanto (2008:167), pengertian dari harga saham adalah harga suatu saham yang terjadi dipasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar dan ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan dipasar modal. Harga saham semakin naik, jika semakin banyak investor yang ingin membeli atau menyimpan suatu saham, sebaliknya semakin banyak investor yang ingin menjual atau melepaskan suatu saham, harganya semakin bergerak turun. Secara sederhana harga saham mencerminkan perubahan minat investor terhadap saham tersebut. Permintaan terhadap suatu saham tinggi berarti harga saham tersebut akan cenderung tinggi dan apabila permintaan terhadap suatu saham rendah, maka harga saham tersebut akan cenderung rendah pula. Harga saham menjadi pandangan dasar seorang investor dalam melakukan investasinya. Perkiraan harga saham yang akan menjadi salah satu penentu keputusan investor dalam melakukan investasinya. Semakin tinggi harga saham maka perusahaan memiliki kinerja yang baik dan investor akan berusaha untuk

mempertahankan sahamnya pada perusahaan tersebut untuk mendapatkan keuntungan dari tiap lembar sahamnya berbentuk dividen atau menjadi keputusan investor untuk menjual saham tersebut untuk mendapatkan keuntungan berupa *capital gain*.

Menurut Weston dan Brigham (2001:26), faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham salah satunya adalah *Earning Per Share* (EPS). Seorang investor yang melakukan investasi pada perusahaan akan menerima laba atas saham yang dimilikinya. Semakin tinggi laba per lembar saham (EPS) yang diberikan perusahaan akan memberikan pengembalian yang cukup baik. Ini akan mendorong investor untuk melakukan investasi yang lebih besar lagi sehingga harga saham perusahaan akan meningkat.

Menurut Fahmi (2012:96), *Earning per share* (EPS) atau pendapatan perlembar saham adalah bentuk pemberian keuntungan yang diberikan kepada para pemegang saham dari setiap lembar saham yang dimiliki. Menurut Graham (1973) dan Buffett dalam Atmaja dan Thomdean (2015) dalam mengambil keputusan berdasarkan EPS, maka carilah EPS yang meningkat dari waktu ke waktu. Oleh karena itu, melihat kenaikan atau penurunan EPS dari tahun ke tahun adalah ukuran penting untuk mengetahui baik tidaknya pekerjaan yang dilakukan perusahaan. EPS yang besar menandakan bahwa perusahaan dapat memberikan tingkat kemakmuran kepada para pemegang saham, sebaliknya EPS yang lebih kecil menandakan bahwa perusahaan gagal dalam memberikan tingkat kemakmuran kepada pemegang saham.

Menurut Sartono (2010:124) faktor lain yang dapat mempengaruhi harga

saham yaitu *Return On Equity* (ROE). *Return On Equity* yaitu mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba yang tersedia bagi pemegang saham perusahaan. Rasio ini dipengaruhi oleh besar dan kecilnya utang perusahaan, jika proporsi utang semakin besar maka rasio ini akan semakin besar pula. Menurut Chastina Yolana dan Dwi Martani (2005:164), Semakin besar nilai ROE maka perusahaan dianggap semakin menguntungkan, oleh sebab itu investor kemungkinan akan mencari saham ini sehingga menyebabkan permintaan bertambah dan harga penawaran dipasar sekunder terdorong naik. Pernyataan tersebut diperkuat oleh hasil penelitian Puji Astuti (2002:134), Syahib Natarsyah (2000:154) yang menemukan bahwa ROE mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

Selanjutnya menurut Darsono dan Ashari (2010:54) faktor yang dapat mempengaruhi harga saham adalah *Debt to Equity Ratio* (DER). *Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan salah satu rasio *leverage* atau solvabilitas. Rasio solvabilitas adalah rasio untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jika perusahaan tersebut dilikuidasi. Rasio ini juga disebut dengan rasio pengungkit (*Leverage*) yaitu menilai batasan perusahaan dalam meminjam uang. Menurut Fara Dharmastuti (2004:98), jika *Debt to Equity Ratio* (DER) perusahaan tinggi, ada kemungkinan harga perusahaan akan rendah karena jika perusahaan memperoleh laba, perusahaan cenderung untuk menggunakan laba tersebut untuk membayar utangnya dibandingkan dengan membagi divident.

Berdasarkan konsep pemikiran yang dituangkan dalam latar belakang yang telah dijelaskan diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh *Earning Per Share* (EPS), *Return On Equity* (ROE) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) Terhadap Harga Saham Pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk Periode tahun 2009-2018”**

Rumusan Masalah

1. Apakah terdapat pengaruh *Earning Per Share* (EPS) terhadap Harga Saham pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk periode tahun 2009-2018 secara parsial?
2. Apakah terdapat pengaruh *Return On Equity* (ROE) terhadap Harga Saham pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk periode tahun 2009-2018 secara parsial?
3. Apakah terdapat pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap Harga Saham pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk periode tahun 2009-2018 secara parsial?
4. Apakah terdapat pengaruh *Earning Per Share* (EPS), *Return On Equity* (ROE) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap Harga Saham pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk periode tahun 2009-2018 secara simultan?
5. Seberapa besar pengaruh *Earning Per Share* (EPS), *Return On Equity* (ROE) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap Harga Saham pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk periode tahun 2009-2018 secara parsial dan simultan?

Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh *Earning Per Share* (EPS) terhadap Harga Saham pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk periode tahun 2009-2018 secara parsial.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Return On Equity* (ROE) terhadap Harga Saham

pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk periode tahun 2009-2018 secara parsial.

3. Untuk mengetahui pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap Harga Saham pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk periode tahun 2009-2018 secara parsial.
4. Untuk mengetahui pengaruh *Earning Per Share* (EPS), *Return On Equity* (ROE) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap Harga Saham pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk periode tahun 2009-2018 secara simultan.
5. Untuk mengetahui besarnya pengaruh *Earning Per Share* (EPS), *Return On Equity* (ROE) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap Harga Saham pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk periode tahun 2009-2018 secara parsial dan simultan.

Manfaat Penelitian

Manfaat Praktis

1. Bagi perusahaan hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai pertimbangan dan referensi untuk mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan.
2. Bagi investor hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu memprediksi harga saham dengan memanfaatkan informasi yang berkaitan dengan faktor fundamental perusahaan.

Manfaat Akademis

1. Bagi peneliti, menambah pengetahuan dalam melakukan penganalisaan tentang pasar modal, khususnya mengenai harga saham.
2. Bagi pembaca dan peneliti lain (dunia akademik), dapat digunakan sebagai tambahan referensi serta informasi dan memberikan kontribusi pengetahuan dan pengembangan teori mengenai harga saham.

STUDI PUSTAKA

Harga Saham

Harga saham adalah harga yang diminta oleh penjual atau pembeli pada saat akhir hari bursa. Pada keadaan demikian, bisa saja terjadi pada saat akhir hari bursa tiba-tiba terjadi transaksi atas suatu saham, karena ada kesepakatan antar penjual dan pembeli.

Earning Per Share (EPS)

Laba per Saham atau dalam bahasa Inggris disebut dengan *Earning per Share* yang disingkat dengan EPS adalah bagian dari laba perusahaan yang dialokasikan ke setiap saham yang beredar. Laba per saham atau *Earning per Share* (EPS) ini merupakan indikator yang paling banyak digunakan untuk menilai profitabilitas suatu perusahaan. Formulasi rumusnya menurut Sutrisno (2012:223) adalah sebagai berikut:

$$\text{EPS} = \frac{\text{EAT}}{\text{Jumlah Saham Beredar}}$$

Return On Equity (ROE)

Return on Equity yang biasanya disingkat dengan ROE adalah rasio profitabilitas yang mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dari investasi pemegang saham di perusahaan tersebut. Dengan kata lain, ROE ini menunjukkan seberapa banyak keuntungan yang dapat dihasilkan oleh perusahaan dari setiap satu rupiah yang diinvestasikan oleh para pemegang saham. Formulasi rumusnya menurut Kasmir (2015:204) adalah sebagai berikut:

$$\text{ROE} = \frac{\text{Earning after interest and tax}}{\text{Equity}} \times 100\%$$

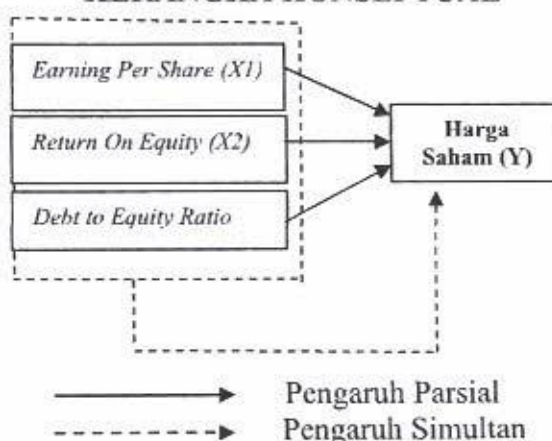
Debt to Equity Ratio (DER)

Debt to Equity Ratio atau dalam bahasa Indonesia disebut dengan Rasio Hutang terhadap Ekuitas atau Rasio

Hutang Modal adalah suatu rasio keuangan yang menunjukkan proporsi relatif antara Ekuitas dan Hutang yang digunakan untuk membiayai aset perusahaan. Rasio *Debt to Equity* ini juga dikenal sebagai Rasio Leverage (rasio pengungkit) yaitu rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa baik struktur investasi suatu perusahaan. Formulasi rumusnya menurut Kasmir (2014:158) adalah sebagai berikut:

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$$

KERANGKA KONSEPTUAL



2. METODE PENELITIAN

Ruang Lingkup Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian Deskriptif Kausalitas yaitu meliputi hasil dari laporan keuangan PT. Indofood Sukses Makmur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang diteliti apakah terdapat pengaruh secara parsial pada masing-masing variabel X yaitu *Earning Per Share*, *Return On Equity* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap harga saham (Y) PT. Indofood Sukses Makmur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan pengaruh secara simultan pada seluruh variabel X yaitu *Earning Per Share*, *Return On Equity* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap harga saham (Y) pada PT. Indofood Sukses Makmur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Data yang digunakan yaitu laporan keuangan PT. Indofood Sukses Makmur

periode 2009-2018 yang diambil dari www.idnfinancials.com.

Jenis Dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini yakni data sekunder. Arikunto (2010:112), menjelaskan bahwa :”Data sekunder adalah data yang telah lebih dulu dikumpulkan dan dilaporkan oleh orang diluar penyelidik sendiri, walaupun yang dikumpulkan itu sesungguhnya adalah data asli.” Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder, yaitu data yang diterbitkan oleh instansi atau laporan keuangan PT. Indofood Sukses Makmur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2009-2018.

Data penelitian yang digunakan merupakan data sekunder. Data yang diperoleh secara tidak langsung dari pihak ketiga atau melalui dokumen. Sumber data penelitian ini diperoleh dari internet melalui situs www.idnfinancials.com, berupa laporan keuangan PT. Indofood Sukses Makmur periode 2009-2018 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Teknik Pengumpulan Data

1. Library Research

Data yang diperoleh dalam penelitian ini bersumber dari beberapa buku terkait selain itu penulis juga mendapatkan beberapa sumber data yang berasal dari penelitian sebelumnya dan data yang diperoleh dari beberapa artikel-artikel, jurnal, laporan keuangan, dan lainnya yang berhubungan dengan materi penulisan ilmiah ini diinternet.

Metode Analisis

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode data Deskriptif Kuantitatif yaitu metode yang menggunakan analisis statistik induktif, yang terdiri dari regresi, koefisien determinasi, uji statistik t dan uji statistik F.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Regresi Berganda

Tabel 4.5
Analisis Regresi Linear Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1911,314	1036,869		1,843	,115
EPS	,849	,244	,742	3,484	,013
ROE	-,462	,168	-,453	-2,745	,033
DER	,099	,226	,090	,437	,677

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Dari tabel 4.5 diatas maka dapat diperoleh model persamaan regresi berganda.

$$Y = 1911,314 + 0,849 X_1 - 0,462X_2 + 0,099 X_3$$

Keterangan :

1. Nilai konstanta adalah 1911,314 artinya jika variabel *Earning Per Share* (EPS), *Return On Equity* (ROE) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) = 0, maka harga saham sebesar RP 1911,314
2. Nilai koefisien *Earning Per Share* (EPS) adalah 0,849 artinya setiap kenaikan *Earning Per Share* (EPS) akan meningkatkan harga saham sebesar Rp 0,849/lembar saham dengan asumsi variabel lain adalah tetap.
3. Nilai Koefisien *Return On Equity* (ROE) adalah -0,462 menunjukkan bahwa variabel *Return On Equity* (ROE) memiliki pengaruh negatif terhadap harga saham. Bila variabel *Return On Equity* (ROE) meningkat satu satuan maka akan menurunkan harga saham sebesar 0,462 dengan asumsi variabel lain tetap.

4. Nilai koefisien *Debt to Equity Ratio* (DER) adalah 0,099 menunjukkan bahwa variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) memiliki pengaruh positif terhadap harga saham. Bila variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) meningkat satu satuan maka akan meningkatkan harga saham sebesar Rp 0,099 dengan asumsi variabel lain tetap.

Koefisien Determinasi

Tabel 4.6
Koefisien Determinasi (Simultan)
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.923 ^a	.852	.777	53.35868

a. Predictors: (Constant), DER, ROE, EPS

Besarnya R Square (determinasi) adalah 0,852 (adalah pengkuadratan dari koefisien korelasi 0,923). Dengan menggunakan $KD = r^2 \times 100\%$ besarnya pengaruh yang diberikan oleh variabel *Earning Per Share* (EPS), *Return On Equity* (ROE) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) Terhadap Harga Saham pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk Tahun 2009-2018 adalah sebesar 85,2%. Sedangkan sisanya yaitu 14,8% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Tabel 4.7
Koefisien Determinasi (Parsial)
Coefficients^a

Model	Standardized Coefficients	Correlations
	Beta	Zero-order
1 (Constant)		
EPS	.742	.803
ROE	-.453	-.642
DER	.090	-.399

a. Dependent Variable: HS

Dengan menggunakan $KD = \beta \times \text{Zero Order} \times 100\%$ besarnya pengaruh yang diberikan oleh variabel *Earning Per Share* (EPS) terhadap harga saham pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk adalah sebesar 59,6%.

Besarnya pengaruh yang diberikan oleh variabel *Return On Equity* (ROE) terhadap harga saham pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk adalah sebesar 29,1%.

Besarnya pengaruh yang diberikan oleh variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap harga saham pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk adalah sebesar -3,6%.

Berdasarkan tabel 4.7 diatas, diketahui bahwa pengaruh terbesar berasal dari variabel *Earning Per Share* (EPS) dengan kontribusi pengaruh sebesar 59,6%, sedangkan variabel *Return On Equity* (ROE) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) memberikan kontribusi pengaruh sebesar 29,1% dan -3,6%.

Uji Hipotesis

Uji t (Secara Parsial)

Tabel 4.8
Hasil Perhitungan Uji t
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1911.314	1036.869		1.843	.115
EPS	.849	.244	.742	3.484	.013
ROE	-.462	.168	-.453	-2.745	.033
DER	.099	.226	.090	.437	.677

a. Dependent Variable: Y

Dengan tingkat kesalahan 5% dan jumlah data 10, dengan melakukan uji dua arah, maka didapatkan harga t_{tabel} adalah $df = n - 2 - 1$ ($10 - 3 - 1 = 6$), sehingga diperoleh $t_{\text{tabel}} = 2.447$, dengan hasil sebagai berikut :

Berdasarkan pada tabel 4.7 dapat dianalisa *Earning Per Share* (EPS)

terdapat pengaruh terhadap Harga Saham pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk Tahun 2009-2018, ini dibuktikan dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,484 > 2,447$) serta dengan nilai signifikan antara *Earning Per Share* (EPS) = $0,013 < 0,050$. Artinya nilai signifikan $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara *Earning Per Share* (EPS) Terhadap Harga Saham pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk Tahun 2009-2018.

Berdasarkan pada tabel 4.7 dapat dianalisa *Return On Equity* (ROE) berpengaruh terhadap Harga Saham pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk Tahun 2009-2018, ini dibuktikan dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($-2,745 > -2,447$) serta dengan nilai signifikan antara *Return On Equity* (ROE) = $0,033 < 0,050$. Artinya nilai signifikan $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara *Return On Equity* (ROE) Terhadap Harga Saham pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk Tahun 2009-2018.

Berdasarkan pada tabel 4.7 dapat dianalisa *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh terhadap Harga Saham pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk Tahun 2009-2018, ini dibuktikan dengan $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0,437 < 2,447$) serta dengan nilai signifikan antara *Debt to Equity Ratio* (DER) = $0,677 > 0,050$. Artinya nilai signifikan $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara *Debt to Equity Ratio* (DER) Terhadap Harga Saham pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk Tahun 2009-2018.

Uji F (Secara Simultan)

Tabel 4.9
Hasil Perhitungan Uji F
ANOVA^a

Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
98077.211	3	32692.404	11.483	.007 ^a
17082.889	6	2847.148		
115160.100	9			

a. Predictors: (Constant), DER, ROE, EPS

b. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Dengan taraf signifikan 5% dan jumlah data (n) 10. Maka didapat harga f_{tabel} adalah $df = k-1$ ($4-1 = 3$) dan $n-k$ ($10-4 = 6$), dimana k adalah jumlah variabel (bebas + terikat) dan n adalah jumlah sampel. Sehingga didapat F_{tabel} adalah 4,76. Dari hasil analisis regresi dapat diketahui bahwa secara bersama-sama variabel independen memiliki pengaruh terhadap variabel dependen. Hal ini dapat dibuktikan dari nilai F hitung sebesar 11,483 dengan nilai signifikan (sig) sebesar 0,007. Berdasarkan perhitungan diatas maka dapat diputuskan sebagai berikut : dimana $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $11,483 > 4,76$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya terdapat pengaruh antara *Earning Per Share* (EPS), *Return On Equity* (ROE) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) Terhadap Harga Saham pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk Tahun 2009-2018 secara simultan atau secara bersama-sama.

Hasil penelitian ini berarti dalam menilai saham suatu perusahaan. Calon investor dapat menggunakan tiga variabel tersebut sebagai dasar pembuatan keputusan investasi saham. Ketiga variabel ini juga dapat dimanfaatkan sebagai acuan dalam menilai dan memprediksi harga saham. Hasil ini juga dapat dimanfaatkan perusahaan sebagai acuan untuk terus mengoptimalkan kinerjanya agar nilai perusahaan meningkat.

Pembahasan

1. Pengaruh *Earning Per Share* (EPS) Terhadap Harga Saham Pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk Tahun 2009-2018.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, dilihat dari tabel 4.5 hasil dari nilai koefisien *Earning Per Share* (EPS) adalah 0,849 artinya setiap kenaikan *Earning Per Share* (EPS) akan meningkatkan harga saham sebesar Rp 0,849/lembar saham dengan asumsi variabel lain adalah tetap. Sedangkan untuk uji hipotesis didapatkan hasil penelitian *Earning Per Share* (EPS) terdapat pengaruh dan signifikan terhadap harga saham pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk Tahun 2009-2018, ini dibuktikan dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,484 > 2,447$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Dorothea Ratih, Apriatni E.P dan Saryadi “Pengaruh EPS, PER, DER dan ROE Terhadap Harga Saham” EPS berpengaruh positif dan signifikan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori Tandelilin (2001:236) yang mengemukakan bahwa “Jika laba perusahaan tinggi maka para investor akan tertarik untuk membeli saham tersebut, sehingga harga saham tersebut akan mengalami kenaikan”. Sehingga dari penjelasan di atas dapat diketahui hubungan antara *Earning Per Share* (EPS) dengan harga pasar saham sangat erat.

2. Pengaruh *Return On Equity* (ROE) Terhadap Harga Saham Pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk Tahun 2009-2018.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, dilihat dari tabel 4.5 hasil dari nilai koefisien *Return On Equity* (ROE) adalah -0,462 menunjukkan bahwa variabel *Return On Equity* (ROE) Nilai

Koefisien *Return On Equity* (ROE) adalah -0,462 menunjukkan bahwa variabel *Return On Equity* (ROE) memiliki pengaruh negatif terhadap harga saham. Bila variabel *Return On Equity* (ROE) meningkat satu satuan maka akan menurunkan harga saham sebesar 0,462 dengan asumsi variabel lain tetap. Sedangkan untuk uji hipotesis didapatkan hasil penelitian *Return On Equity* (ROE) berpengaruh dan signifikan terhadap harga saham PT. Indofood Sukses Makmur Tbk Tahun 2009-2018, ini dibuktikan dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($-2,745 > -2,447$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Dorothea Ratih, Apriatni E.P dan Saryadi “Pengaruh EPS, PER, DER dan ROE Terhadap Harga Saham” EPS berpengaruh positif dan signifikan.

Hasil penelitian bertolak belakang dengan teori Chastina Yolana dan Dwi Martani (2005:164), semakin besar nilai ROE maka perusahaan dianggap semakin menguntungkan, oleh sebab itu investor kemungkinan akan mencari saham ini sehingga menyebabkan permintaan bertambah dan harga penawaran dipasar sekunder terdorong naik. Pernyataan tersebut diperkuat oleh hasil penelitian Puji Astuti (2002:134) dan Syahib Natarsyah (2000:154) yang menemukan bahwa ROE mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

3. Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) Terhadap Harga Saham Pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk Tahun 2009-2018.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, dilihat dari tabel 4.5 hasil nilai koefisien *Debt to Equity Ratio* (DER) adalah 0,099 menunjukkan bahwa variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) memiliki pengaruh positif terhadap harga saham. Bila variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) meningkat satu satuan maka akan meningkatkan harga saham sebesar Rp

0,099 dengan asumsi variabel lain tetap. Sedangkan uji hipotesis didapatkan hasil penelitian *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap harga saham pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk Tahun 2009-2018, ini dibuktikan dengan $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0,437 < 2,447$) maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Hasil penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian Dorothea Ratih, Apriatni E.P dan Saryadi “Pengaruh EPS, PER, DER dan ROE Terhadap Harga Saham” EPS berpengaruh positif dan signifikan.

Hasil penelitian bertolak belakang dengan teori Fara Dharmastuti (2004:98) yang menyatakan bahwa “ jika DER perusahaan tinggi, ada kemungkinan harga perusahaan akan rendah karena jika perusahaan memperoleh laba, perusahaan cenderung untuk menggunakan laba tersebut untuk membayar utangnya dibandingkan dengan membagi dividend.

KESIMPULAN

Berdasarkan dari uraian di atas dan analisis bab-bab terdahulu dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Secara Parsial Earning Per Share (EPS) terdapat pengaruh terhadap harga saham pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk tahun 2009-2018, ini dibuktikan dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,484 > 2,447$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
2. Secara Parsial Return On Equity (ROE) berpengaruh terhadap harga saham pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk tahun 2009-2018, ini dibuktikan dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($-2,745 > -2,447$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
3. Secara Parsial Debt to Equity Ratio (DER) tidak berpengaruh terhadap harga saham pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk tahun 2009-2018, ini dibuktikan dengan $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0,437 < 2,447$) maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
4. Secara Simultan Earning Per Share (EPS), Return On Equity (ROE) dan Debt to Equity Ratio (DER) berpengaruh terhadap harga saham pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk tahun 2009-2018 ini dibuktikan dengan $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau ($11,483 > 4,76$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
5. Pengaruh Earning Per Share (EPS), Return On Equity (ROE) dan Debt to Equity Ratio (DER) terhadap harga saham pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk tahun 2009-2018 adalah sebesar 85,2% sisanya yaitu 14,8% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

SARAN

Suatu penelitian akan memiliki arti jika dapat memberikan kontribusi atau manfaat bagi pembaca maupun penelitian berikutnya. Saran-saran yang dapat diberikan dari penelitian ini antara lain :

- a. Bagi peneliti selanjutnya
 1. Peneliti selanjutnya diharapkan untuk mengkaji lebih banyak sumber maupun referensi yang terkait dengan judul penelitian agar dapat lebih baik dan lebih lengkap lagi.
 2. Peneliti selanjutnya dapat menambah variabel lainnya yang mempengaruhi harga saham dan dapat mengurangi variabel DER karena DER dalam penelitian ini tidak berpengaruh terhadap harga saham.
- b. Bagi perusahaan

Pada Penelitian ini Earning Per Share (EPS) dan Return On Equity (ROE) yang mempunyai pengaruh terhadap harga saham. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan perlu memperhatikan faktor tersebut dan dapat menarik minat investor untuk menanamkan modalnya sehingga permintaan saham akan tinggi yang menyebabkan harga saham ikut meningkat. Perusahaan juga harus menurunkan tingkat Debt to Equity Ratio (DER) dan

mengurangi pinjaman yang dapat menyebabkan harga saham menurun.

c. Bagi Investor dan calon Investor

Dalam memprediksi harga saham, para investor juga harus memperhatikan faktor lain yang mempengaruhi baik faktor internal seperti faktor pendanaan yaitu *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Total Assets Turnover*, *Return On Equity*, dan Kas Deviden. Pengumuman laporan keuangan perusahaan seperti peramalan laba sebelum akhir tahun fiskal dan setelah akhir tahun fiskal. *Earnings per Share*, *Divident Per Share*, *Price Earning Ratio*, *Net Profit Margin*, *Return On Assets*, *Return On Equity*, *Price Book Value*, Maupun *Economic Value Added* dan *Market Value Added* yang nilainya tidak tercantum dalam laporan keuangan, serta faktor lainnya. Serta perlu juga memperhatikan kondisi sosial, politik, dan ekonomi yang dapat berpengaruh.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Harjito dan Martono. 2004. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Ekonisia.
- Agus Sartono. 2010. *Menejemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Edisi 4. BPFE Yogyakarta
- _____, 2001, "Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi", Edisi Empat, BPFE; Yogyakarta.
- Alwi, Z Iskandar. 2003. *Pasar Modal: Teori dan Aplikasi*. Edisi Pertama. Jakarta: NasindoInternusa.
- Asep Alipudin dan Resi Oktaviani, 2016. *Pengaruh EPS, ROE, ROA dan DER Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sub Sektor Semen yang Terdaftar di BEI*. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi*.
- Bambang Riyanto. (2011). *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta: BPFE.
- Baridwan, Zaki (2004), *Intermediate Accounting "Pengantar Akuntansi"*, Buku 2, Edisi 21, Salemba Empat. Jakarta.
- Brigham dan Houston. 2010. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan Buku 1* (Edisi 11). Jakarta : Salemba Empat.
- Chastina Yolana dan Dwi Martani, 2005. *Variabel-variabel yang Mempengaruhi Underpricing pada Penawaran Saham Perdana di BEJ Tahun 1994-2001*, *Jurnal SNA* 8, Solo September, 2005.
- Daft, Richard L. 2002. *Manajemen* Edisi Kelima Jilid Satu. Jakarta : Erlangga
- Darsono dan Ashari. 2010. *Pedoman Praktis Memahami Laporan Keuangan*. Penerbit Andi. Yogyakarta.
- Dharmastuti, Fara, 2004. "Analisis Pengaruh Faktor-Faktor Keuangan Terhadap Harga Saham Perusahaan Go Pulbik di BEJ". *Jurnal Manajemen* Vol 1 No.1. Jakarta Fakultas Ekonomi Universitas Atmajaya
- _____, 2004. *Analisis Pengaruh Earning Per Share, Price Earning Ratio, Return On Investment, Debt to Equity Ratio dan Net Profit Margin Dalam Menetapkan Harga Saham Perdana*. Fakultas Ekonomi. Universitas Atmajaya, Jakarta.
- Dorothea Ratih, Apriatni E.P dan Saryadi, 2013. *Pengaruh EPS, PER, DER, ROE Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2010-2012*. *Jurnal Of Social And Politic*.
- Dr. Kasmir. (2015), *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers

- Eduardus Tandelilin. (2007). Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio (Edisi Pertama, Cetakan Kedua). Yogyakarta: BPFE
- Fahmi, Irham. 2012. Analisis Laporan Keuangan. Cetakan Ke-2. Bandung: Alfabeta
- Hadi, Sutrisno, 2005, Statistik Jilid 2, Yogyakarta: Andi Offset.
- Handoko, T. Hani. 2000. Manajemen. Edisi 2. Yogyakarta: BPFE.
- Hartono (2008). Teori Portofolio dan Analisis Investasi. Edisi kelima, Penerbit BPFE, Yogyakarta.
- Hasibuan, Malayu S.P. 2000. Manajemen Sumber Daya Manusia. PT. Bumi Aksara. Jakarta.
- , Malayu Sp. 2012. Manajemen SDM. Edisi Revisi, Cetakan KeTigabelas. Jakarta : Bumi Aksara.
- Jogiyanto. (2008). Teori Portofolio dan Analisis Investasi. Edisi Kelima, BPFE. Yogyakarta.
- Kamaludin, dan Rini Indriani. 2012. Manajemen keuangan. Edisi Revisi. CV. Bandar Maju. Bandung.
- Kasmir. (2014). Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya. Edisi Revisi, Cetakan keempatbelas, PT. RajaGrafindo Persada, Jakarta.
- Martina Rut Utami dan Arif Darmawan, 2018. Pengaruh DER, ROA, ROE, EPS dan MVA Terhadap Harga Saham pada Indeks Saham Syariah Indonesia. Jurnal Of Applied Managerial Accounting.
- Pande Widya Rahmadewi dan Nyoman Abundanti, 2018. Pengaruh EPS, PER, CR, dan ROE Terhadap Harga Saham di Bursa Efek Indonesia. E-Jurnal Manajemen Unud.
- Prawironegoro, Darsono. 2007. Akuntansi Manajemen, edisi kedua. Jakarta : Wacana Media.
- Silalahi, Ulber. 2011. Asas-Asas Manajemen. Bandung: Refika Aditama.
- Stoner, James A.F. (2006). Management. Englewood Cliffs, N.J. : Prentice Hall, Inc
- Sugiyono. 2010. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta
- Susan Irawati. 2006. Manajemen Keuangan. Pustaka : Bandung
- Sutrisno. 2003. Manajemen Keuangan. Teori konsep dan aplikasi, edisi pertama EKONISIA. Yogyakarta.
- Tandelilin, Eduardus. 2010. Portofolio dan Investasi Teori dan Aplikasi. Edisi pertama. Yogyakarta : Kanisius
- Tandelilin, Eduardus. (2001). Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio. Edisi Pertama, BPFE, Yogyakarta
- Veitzal Rivai. (2010). Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Perusahaan. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Widoatmodjo, Sawidji. 2005. Cara Sehat Investasi di Pasar Modal. Jakarta: Media Komputindo
- , 1996. Cara Sehat Investasi di Pasar Modal. Jakarta : Jurnalindo Aksan Grafika.

PENGARUH KEPUTUSAN INVESTASI DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PT.ASTRA INTERNATIONAL TBK PERIODE 2009-2018

Rima Aprilia
Kurniati Karim,S.E.,M.Si
Melifia Liantifa,S.P.,M.Si

Program Studi Manajemen
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Sakti Alam Kerinci, Sungai Penuh

Abstract

This study aims to find out: 1) Influence Investment Decisions (PER) on the Firm Value (PBV) and How Big Effect. 2) Effect of profitability (ROE) on the Firm Value (PBV) and How Big Effect. 3) Effect of Investment Decision (PER) and profitability (ROE) on the Firm Value (PBV) and How Big Effect. The object of this research is PT. Astra International Tbk listed on the Indonesia Stock Exchange with a span of 10 years of research that is from 2009 to 2018. The analysis tool used is Multiple Linear Regression Analysis with SPSS 20 using the application. Based on the results of the research shows that there is no influence between Investment Decision on the Firm Value, there is influence between Profitability on the Firm Value, a significant difference between Investment Decisions and profitability on the Firm Values.

Keywords: *Investment Decisions, Profitability, Firm Value*

1. PENDAHULUAN

Perkembangan dunia usaha dalam memasuki era globalisasi serta munculnya kebijakan pasar bebas membuat setiap negara harus dapat bersaing dengan negara-negara lainnya. Demikian pula dengan Indonesia yang merencanakan untuk menerapkan kebijakan pasar bebas membuat perusahaan yang telah lama berada di Indonesia harus menghadapi persaingan usaha yang semakin ketat serta masuknya perusahaan baru ke dalam pasar konsumen Indonesia yang siap bersaing dengan perusahaan lama.

Perusahaan – perusahaan dituntut untuk meningkatkan kinerjanya agar dapat bersaing dan memperoleh laba yang berkesinambungan khususnya perusahaan yang bergerak dibidang otomotif, dalam mengembangkan usaha suatu perusahaan dibutuhkan modal yang sangat besar salah satu cara perusahaan memperoleh modal yang besar adalah dengan adanya pasar modal.

Di dalam pasar modal, perusahaan berperan sebagai pihak yang membutuhkan dana dan investor berperan sebagai penyedia dana. Semakin banyaknya perusahaan yang membutuhkan dana dari investor maka investor harus berhati-hati untuk memilih

perusahaan karena tujuan dari investor melakukan investasi adalah untuk memperoleh *capitan gain* yang merupakan keuntungan yang diperoleh dari selisih pergerakan harga saham pada saat membeli dan menjual serta memperoleh keuntungan dari pembagian dividen. Oleh karena itu investor hanya akan menginvestasikan dananya kepada perusahaan yang memiliki tingkat resiko rendah. Sehingga sebelum melakukan investasi, investor harus memiliki pemahaman tentang kinerja suatu perusahaan yang akan dijadikan dasar untuk pengambilan keputusan berinvestasi.

Pentingnya nilai perusahaan membuat investor dan kreditur semakin selektif dalam berinvestasi maupun memberikan kredit kepada perusahaan. Nilai perusahaan akan memberikan sinyal positif dimata investor untuk menanamkan modal pada sebuah perusahaan, sedangkan bagi kreditur nilai perusahaan mencerminkan kemampuan perusahaan untuk membayar utangnya sehingga pihak kreditur tidak merasa khawatir dalam memberikan pinjaman kepada perusahaan tersebut.

Nilai perusahaan PT Astra International Tbk merupakan kemampuan PT

Astra International Tbk dalam memberikan informasi tentang gambaran harga yang akan dibayar oleh calon investor untuk membeli perusahaan atau berinvestasi pada perusahaan tersebut. Dengan baiknya nilai perusahaan maka perusahaan akan dipandang baik oleh para calon investor. Nilai perusahaan yang meningkat akan mempengaruhi nilai pemegang saham apabila peningkatan ditandai dengan tingkat pengembalian investasi yang tinggi kepada pemegang saham. Kemakmuran pemegang saham salah satunya dilihat dari tinggi rendahnya nilai perusahaan. Nilai perusahaan pada dasarnya dapat diukur melalui beberapa aspek, salah satunya dengan harga pasar saham perusahaan karena harga pasar saham perusahaan mencerminkan penilaian investor secara keseluruhan atas setiap ekuitas yang dimiliki.

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan antara lain adalah keputusan investasi dan profitabilitas. Sutrisno (2012:5) menyatakan bahwa Keputusan investasi adalah masalah bagaimana manajer keuangan harus mengalokasikan dana dalam bentuk investasi yang akan dapat mendatangkan keuntungan dimasa yang akan datang. Sedangkan Harmono (2009:9) menyatakan bahwa keputusan investasi merupakan kebijakan terpenting dari kedua kebijakan lain dalam manajemen keuangan, yaitu keputusan pendanaan dan kebijakan dividen.

Brigham dan Houston (2010:146) mendefinisikan rasio profitabilitas merupakan sekelompok rasio yang menunjukkan gabungan efek-efek dari likuiditas, manajemen aset, dan utang pada hasil operasi. Sedangkan Sartono (2010:122) menjelaskan bahwa profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva, maupun modal sendiri.

Brigham dan Houston (2011: 186) menyatakan sinyal adalah suatu tindakan yang diambil oleh manajemen perusahaan yang memberikan petunjuk bagi investor tentang bagaimana manajemen memandang prospek perusahaan. Jadi, suatu perusahaan dengan prospek yang sangat menguntungkan untuk menghindari penjualan saham. Tetapi dilihat pada fenomena bahwa tahun 2013 harga saham mengalami penurunan pertumbuhan sebesar -10,53%, tahun 2015 sebesar -19,19% dan tahun 2018 sebesar -0,90%.

Menurut Husnan (2011:110) menyatakan bahwa semakin baik pertumbuhan profitabilitas perusahaan berarti prospek perusahaan dimasa depan dinilai semakin baik, artinya nilai perusahaan juga akan dinilai semakin baik dimata investor. Apabila kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba meningkat, maka harga saham juga akan meningkat. Tetapi dilihat dari fenomena dimana pada tahun 2013 Laba bersih setelah pajak mengalami penurunan pertumbuhan sebesar -1,96%, tahun 2014 sebesar -0,77% dan tahun 2015 sebesar -29,43%.

Itulah gambaran umum kondisi keuangan PT. Astra International Tbk Periode 2009-2018. Dan berdasarkan data diatas maka disini dapat disimpulkan nilai perusahaan pada PT. Astra International Tbk diduga dipengaruhi oleh keputusan investasi dan profitabilitas.

Berdasarkan fenomena yang ada dan keberadaan perbedaan hasil penelitian dari beberapa peneliti terdahulu maka penulis berniat untuk melakukan penelitian dan menjadikan PT Astra International Tbk periode 2009-2018 sebagai objek penelitian dengan judul: **"Pengaruh Keputusan Investasi dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada PT Astra International Tbk periode 2009-2018"**.

Batasan Masalah

Dalam penelitian ini penulis memberikan batasan di mana untuk keputusan investasi penulis menggunakan *Price Earning Ratio* (PER), profitabilitas menggunakan *Return On Equity* (ROE) dan nilai perusahaan menggunakan *Price to Book Value* (PBV).

Rumusan Masalah

1. Apakah keputusan investasi (PER) berpengaruh terhadap nilai perusahaan secara parsial dan berapa besar pengaruhnya?
2. Apakah profitabilitas (ROE) berpengaruh terhadap nilai perusahaan secara parsial dan berapa besar pengaruhnya?
3. Apakah keputusan investasi (PER) dan profitabilitas (ROE) berpengaruh terhadap nilai perusahaan (PBV) secara simultan dan berapa besar pengaruhnya?

Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh keputusan investasi (PER) terhadap nilai perusahaan secara parsial dan berapa besar pengaruhnya.
2. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas (ROE) terhadap nilai perusahaan secara parsial dan berapa besar pengaruhnya.
3. Untuk mengetahui pengaruh keputusan investasi (PER) dan profitabilitas (ROE) terhadap nilai perusahaan (PBV) secara simultan dan berapa pengaruhnya.

2. LANDASAN TEORI

2.1 Nilai Perusahaan

Brigham dan Houston (2006:19) mendefinisikan nilai perusahaan sebagai nilai pasar karena nilai perusahaan dapat memberikan kemakmuran pemegang saham secara maksimal. Semakin tinggi harga saham, maka makin tinggi kemakmuran pemegang saham. Menurut Harmono (2009:233), nilai perusahaan adalah kinerja perusahaan yang dicerminkan oleh harga saham yang dibentuk oleh permintaan dan penawaran pasar modal yang merefleksikan penilaian masyarakat terhadap kinerja perusahaan.

Mardiyanto (2008:182) menjelaskan bahwa nilai perusahaan adalah nilai sekarang dari serangkaian arus kas yang akan dihasilkan oleh perusahaan pada masa mendatang.

Sartono (2010:487) menyatakan nilai perusahaan adalah nilai jual sebuah perusahaan sebagai suatu bisnis yang sedang beroperasi. Adanya kelebihan nilai jual diatas nilai likuiditas adalah nilai dari organisasi manajemen yang menjalankan perusahaan itu. Berdasarkan pengertian dari beberapa ahli maka dapat disimpulkan bahwa nilai perusahaan merupakan nilai jual sebuah perusahaan atau kinerja perusahaan yang dicerminkan oleh harga saham.

2.2 Keputusan Investasi

Sutrisno (2012:5) mendefinisikan keputusan investasi merupakan masalah bagaimana manajer keuangan harus mengalokasikan dana dalam bentuk investasi yang akan dapat mendatangkan keuntungan dimasa yang akan datang. Sudana (2011:3) menyatakan bahwa keputusan investasi berkaitan dengan proses pemilihan satu atau

lebih alternatif investasi yang dinilai menguntungkan dari nilai perusahaan dapat dilihat dari analisis keuangan menggunakan laporan keuangan.

Harmono (2009:9) menyatakan keputusan investasi merupakan kebijakan terpenting dari kedua kebijakan lain dalam manajemen keuangan, yaitu keputusan pendanaan dan kebijakan dividen. Investasi modal sebagai aspek utama kebijakan manajemen keuangan karena investasi adalah bentuk alokasi modal yang realisasinya harus menghasilkan manfaat atau keuntungan di masa yang akan datang. Sedangkan pendapat Mardiyanto (2008:3) keputusan investasi merupakan segala keputusan manajerial yang dilakukan untuk mengalokasikan dana pada berbagai macam aktiva.

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa keputusan investasi adalah keputusan dalam mengalokasikan sejumlah dana dalam bentuk investasi yang dapat menghasilkan laba di masa depan dengan periode waktu tertentu.

Pengaruh Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan semata-mata ditentukan oleh keputusan investasi. Pendapat tersebut dapat diartikan bahwa keputusan investasi itu penting, karena untuk mencapai tujuan perusahaan yaitu memaksimalkan kemakmuran pemegang saham hanya akan dihasilkan melalui kegiatan investasi perusahaan. Tujuan keputusan investasi adalah memperoleh tingkat keuntungan yang tinggi dengan tingkat risiko tertentu. Keuntungan yang tinggi disertai dengan risiko yang bisa dikelola, diharapkan akan menaikkan nilai perusahaan, yang berarti menaikkan kemakmuran pemegang saham. Bila dalam berinvestasi perusahaan mampu menghasilkan keuntungan dengan menggunakan sumber daya perusahaan secara efisien, maka perusahaan akan memperoleh kepercayaan dari calon investor untuk membeli sahamnya. Dengan demikian, semakin tinggi keuntungan perusahaan semakin tinggi nilai perusahaan (Yuliani, 2012). Keputusan investasi yang tepat diharapkan dapat memberikan pertumbuhan positif baik untuk perusahaan maupun investor. Bagi investor pertumbuhan positif merupakan suatu prospek yang menguntungkan, karena investasi yang ditanamkan dapat memberikan return optimal di

masa yang akan datang. Artinya jika perusahaan memperoleh pertumbuhan positif menunjukkan adanya kesempatan investasi bagi perusahaan untuk menentukan berbagai pilihan-pilihan investasi. Semakin besar kesempatan investasi maka manajer berusaha untuk mengambil kesempatan-kesempatan tersebut dalam rangka memaksimalkan kesejahteraan pemegang saham (Yuliani, 2012). Hasil dari keputusan investasi yang diambil oleh manajemen perusahaan akan tampak di neraca sisi aset, yaitu berupa aset lancar dan aset tetap (Sudana, 2011:6).

Signaling theory menyatakan bahwa perusahaan yang mampu menghasilkan keuntungan cenderung meningkatkan hutangnya karena tambahan bunga yang dibayarkan akan diimbangi dengan laba sebelum pajak (I Made Sudana 2011:156). Brigham dan Houston (2011: 186) menyatakan sinyal adalah suatu tindakan yang diambil oleh manajemen perusahaan yang memberikan petunjuk bagi investor tentang bagaimana manajemen memandang prospek perusahaan. Jadi, suatu perusahaan dengan prospek yang sangat menguntungkan untuk menghindari penjualan saham, dan sebagai gantinya menghimpun modal baru yang dibutuhkan dengan menggunakan hutang baru meskipun hal ini akan menjadi rasio hutang di atas tingkat sasaran. Jika, suatu perusahaan dengan prospek yang tidak menguntungkan akan melakukan pendanaan menggunakan saham dimana artinya membawa investor baru masuk untuk berbagi kerugian.

2.3 Profitabilitas

Brigham dan Houston (2010:146) mendefinisikan rasio profitabilitas merupakan sekelompok rasio yang menunjukkan gabungan efek-efek dari likuiditas, manajemen aset, dan utang pada hasil operasi. Rasio ini meliputi margin laba atas penjualan, rasio kemampuan dasar untuk menghasilkan laba, tingkat pengembalian atas total aktiva, dan tingkat pengembalian ekuitas saham biasa.

Sartono (2010:122) menjelaskan bahwa profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva, maupun modal sendiri. Kasmir (2015:196), mendefinisika rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Sedangkan pendapat Fahmi (2013:116) rasio profitabilitas

yaitu untuk menunjukkan keberhasilan perusahaan didalam menghasilkan keuntungan. Investor yang potensial akan menganalisis dengan cermat kelancaran sebuah perusahaan dan kemampuannya untuk mendapatkan keuntungan.

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk menganalisis kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba.

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

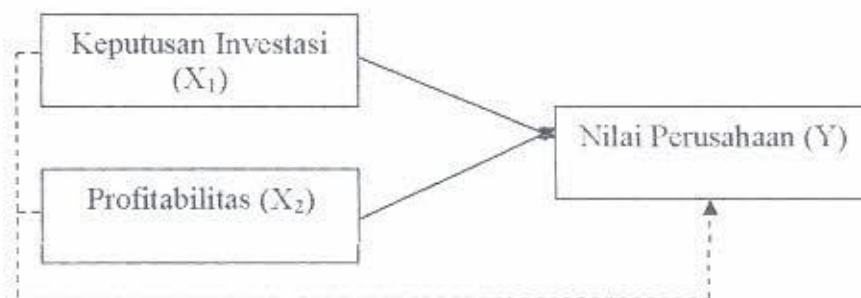
Profitabilitas perusahaan merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari aktivitas yang dilakukan pada periode akuntansi. Profitabilitas yang tinggi akan memberikan memberikan indikasi prospek perusahaan yang baik sehingga dapat memicu investor untuk ikut meningkatkan permintaan saham. Semakin tinggi profitabilitas perusahaan juga akan meningkatkan laba per lembar saham perusahaan. Adanya peningkatan laba per lembar saham perusahaan akan membuat investor tertarik untuk menanam modalnya dengan membeli saham perusahaan. Dengan banyaknya investor yang membeli saham perusahaan maka akan menaikkan harga saham perusahaan. Adanya kenaikan harga saham akan mencerminkan nilai perusahaan yang baik dimata para investor. Jadi, ketika makin tinggi laba yang diperoleh perusahaan, maka makin tinggi juga *return* yang akan diperoleh para investor. Tinggi rendahnya tingkat *return* yang mungkin diterima oleh investor biasanya mempengaruhi penilaian investor terhadap perusahaan tersebut. Makin tinggi penilaian investor akan suatu saham perusahaan tersebut, maka harga saham perusahaan tersebut akan makin tinggi sehingga harga saham yang makin tinggi akan mampu meningkatkan nilai perusahaan (Prasetyorini, 2013:194).

Teori yang terkait ialah teori sinyal, berupa informasi mengenai apa yang sudah dilakukan oleh manajemen untuk merealisasikan keinginan pemilik. Informasi tersebut penting bagi investor dan pelaku bisnis karena informasi tersebut pada hakekatnya menyajikan keterangan, catatan atau gambar, baik untuk keadaan masa lalu, saat ini maupun masa yang akan datang bagi kelangsungan hidup perusahaan dan

bagaimana efeknya pada perusahaan. Jika perusahaan memberikan signal kepada para investor berupa informasi terkait perusahaan, maka investor bisa melihat bagaimana perkembangan perusahaan itu yang salah satu dilihat oleh investor adalah laba, yang dimana

hal ini didukung oleh penelitian yang telah dilakukan Dwi Ayuningtyas dan Kurnia (2013) menunjukkan bahwa profitabilitas terbukti berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Kerangka Konseptual



Keterangan :

- = Pengaruh Secara Parsial
 - - - - - → = Pengaruh Secara Simultan

2.4 Hipotesis Penelitian

Sesuai dengan kajian teoritis, temuan hasil penelitian terdahulu dan kerangka konseptual diatas, maka hipotesis penelitian ini dirumuskan sebagai berikut :

1. $H_0 : r = 0$, Diduga bahwa secara parsial tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara keputusan investasi terhadap nilai perusahaan.
 $H_1 : r \neq 0$, Diduga bahwa secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan antara keputusan investasi terhadap nilai perusahaan.
2. $H_0 : r = 0$, Diduga bahwa secara parsial tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara profitabilitas terhadap nilai perusahaan.
 $H_2 : r \neq 0$, Diduga bahwa secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan antara profitabilitas terhadap nilai perusahaan.
3. $H_0 : r = 0$, Diduga bahwa secara simultan tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara keputusan investasi

dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

$$H_3 : r \neq 0,$$

Diduga bahwa secara simultan terdapat pengaruh yang signifikan antara keputusan investasi dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

3. METODE PENELITIAN

3.1 Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini dilakukan berdasarkan laporan keuangan tahunan PT. Astra International Tbk periode 2009-2018 yang terdaftar di bursa efek Indonesia dan telah diaudit oleh auditor independen. Ruang lingkup penelitian ini dibatasi pada keputusan investasi dengan tolak ukur dalam perhitungan menggunakan *Price Earning Ratio* (PER), profitabilitas dengan tolak ukur dalam perhitungan menggunakan *Return On Equity* (ROE) dan nilai perusahaan menggunakan *Price to Book Value* (PBV).

3.2 Jenis data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu data laporan keuangan dan data saham tahunan PT.

Astra International Tbk periode 2009-2018 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3.3 Sumber Data

Sumber data penelitian yang digunakan merupakan data sekunder. Sumber data penelitian diperoleh dari internet melalui situs www.idnfinancials.com berupa laporan keuangan dan www.investing.com yang berupa kapitalisasi pasar saham dari PT. Astra International Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2018.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data digunakan teknik pengumpulan data dengan penelitian kepustakaan (*Library Research*) yaitu mencari landasan teori dan konsep-konsep relevan dengan penelitian ini dari buku literatur dan artikel lainnya. Serta pengambilan data PT. Astra International Tbk melalui internet pada website IDN Financial yang merupakan platform keuangan untuk Bursa Efek Indonesia.

3.5 Definisi Operasional

3.5.1 Variabel Independen

Variabel independen (X) atau variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel lainnya. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah keputusan investasi (X1) dan profitabilitas (X2).

1. Keputusan Investasi
Keputusan investasi adalah masalah bagaimana manajer keuangan harus mengalokasikan dana dalam bentuk investasi yang akan dapat mendatangkan keuntungan dimasa yang akan datang. Keputusan investasi dapat di konfirmasi melalui *Price Earning Ratio*.
2. Profitabilitas
Profitabilitas adalah sekelompok rasio yang menunjukkan gabungan efek-efek dari likuiditas, manajemen aset, dan utang pada hasil operasi. Profitabilitas dapat di konfirmasi melalui *Return On Equity* (ROE).

3.5.2 Variabel Dependen

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah

nilai perusahaan (PBV). Nilai perusahaan didefinisikan sebagai nilai pasar karena nilai perusahaan dapat memberikan kemakmuran pemegang saham secara maksimal.

3.6 Metode Analisis Data

3.6.1 Deskriptif Kuantitatif

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode analisis data yaitu deskriptif kuantitatif. Metode penelitian deskriptif kuantitatif adalah metode penelitian untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2014:11).

3.7 Alat Analisis Data

3.7.1 Untuk Menghitung Nilai Masing-masing Variabel

Untuk mengetahui Pengaruh Profitabilitas dan Struktur Modal terhadap Nilai perusahaan, maka dapat digunakan rumus sebagai berikut:

1. Nilai Perusahaan (Y)
Nilai perusahaan dapat di konfirmasi melalui *Price to Book Value* (PBV). Brigham dan Houston (2010:151) menyatakan PBV dirumuskan sebagai berikut:

$$PBV = \frac{\text{Harga Pasar Per Saham}}{\text{Nilai Buku Per Saham}}$$

2. Keputusan Investasi (X1)
Menurut Sutrisno (2012:230) menyatakan *price earning ratio* dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$PER = \frac{\text{Harga Pasar Saham}}{\text{Laba Per Lembar Saham}}$$

3. Profitabilitas
Brigham dan Houston (2010:149) menyatakan ROE di rumuskan sebagai berikut:

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Ekuitas Biasa}} \times 100\%$$

3.7.2 Analisis Regresi Berganda

Analisis ini dilakukan untuk meneliti apakah ada hubungan sebab akibat antara variabel atau meneliti seberapa besar pengaruh keputusan investasi dan profitabilitas terhadap

nilai perusahaan. Adapun rumus yang digunakan adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan :

Y = Nilai Perusahaan

X_1 = Keputusan Investasi

X_2 = Profitabilitas

e = Standar error

b_1, b_2 = Koefisien regresi untuk masing-masing variabel independen

Karena satuan dari tolak ukur variabel berbeda maka hasil dari perhitungan tersebut harus dilogkan.

$$Y = \log a + \log b_1X_1 + \log b_2X_2 + e$$

3.7.3 Koefisien Determinasi

1. Koefisien Determinasi Simultan
Koefisien determinasi adalah kuadrat koefisien regresi. Dalam penggunaan koefisien determinasi dinyatakan dalam persen sehingga harus dikalikan 100%. Koefisien determinasi ini digunakan untuk mengetahui besar kecilnya sumbangan variabel X terhadap Y, dan digunakan rumus dari Sugiyono (2006:67) sebagai berikut:

$$KD = R^2 \times 100\%$$

Keterangan :

K_d = Koefisien Determinasi

R^2 = R Square

2. Koefisien Determinasi Parsial
Koefisien determinasi parsial digunakan untuk menentukan besar pengaruh salah satu variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) secara parsial. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$KD = \beta \times \text{Zero Order} \times 100\%$$

Keterangan :

KD = Nilai Koefisien Determinasi

β = Beta (nilai *standardized coefficients*)

Zero Order = Matrik Korelasi variabel bebas dengan variabel terikat

3.7.4 Uji Hipotesis

Penelitian ini menggunakan uji signifikan simultan dan parsial, yang secara rinci dijelaskan sebagai berikut :

1. Uji t

Uji t digunakan untuk menguji apakah variabel bebas berdampak pada variabel tak

bebas. Pengujian ini dilakukan dengan asumsi bahwa variabel-variabel lain adalah nol.

Untuk mengetahui apakah variabel-variabel koefisien korelasi r signifikan atau tidak maka dilakukan pengujian melalui uji t_{hitung} . Rumus t_{hitung} dapat dilihat dalam persamaan berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

t = Statistik uji korelasi (t_{hitung})

r = koefisien korelasi

n = Jumlah data

r^2 = koefisien determinasi

Hasil penelitian ini selanjutnya dibandingkan dengan t tabel dengan taraf signifikan 5%. Adapun pengujian yang dilakukan dengan ketentuan sesuai kriteria pengambilan keputusan untuk hipotesis yang diajukan menurut Sugiyono (2011:97) adalah:

- a. Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak artinya variabel independen secara parsial tidak terdapat pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- b. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya variabel independen secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

2. Uji f

Menurut Ghazali (2012:98) uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau variabel terikat.

Uji signifikansi bersama-sama menggunakan uji F dapat ditulis dengan rumus :

$$F = \frac{R^2 / (k-1)}{(1-R^2) / (n-k)}$$

Keterangan:

R^2 = koefisien determinasi

K = jumlah variabel

n = banyaknya data

Hasil penelitian ini selanjutnya dibandingkan dengan f tabel dengan taraf signifikan 5%.

- a. Jika $f_{hitung} \leq f_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak artinya variabel independen secara simultan tidak terdapat pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

- b. Jika $f_{hitung} > f_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya variabel independen secara simultan terdapat pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Hasil Penelitian

Nilai Perusahaan Pada PT. Astra International Tbk

Berikut ini adalah tabel 4.1 yang menunjukkan gambaran mengenai nilai perusahaan pada PT. Astra International Tbk Periode 2009-2018:

Tabel 4.1
Nilai Perusahaan (PBV) Pada PT. Astra International Tbk Periode 2009-2018

Tahun	Nilai Perusahaan (PBV) (Rp/Lembar Saham)	Pertumbuhan (%)
2009	3521,32	-
2010	4478,61	27,19
2011	3950,28	-11,80
2012	3425,73	-13,28
2013	2592,49	-24,32
2014	2498,20	-3,64
2015	1919,69	-23,16
2016	2394,50	24,73
2017	2149,42	-10,24
2018	1909,70	-11,15

Sumber: Data diolah Lampiran 7

Berdasarkan tabel 4.1 nilai perusahaan yang diukur dengan *Price to Book Value* (PBV) tahun 2009-2018 mengalami fluktuasi. Pada tahun 2009 nilai perusahaan Rp. 3521,32/lembar saham. Pada tahun 2010 nilai perusahaan sebesar Rp. 4478,61/lembar saham mengalami kenaikan pertumbuhan 27,19%. Sedangkan tahun 2011 nilai perusahaan sebesar Rp. 3950,28/lembar saham mengalami penurunan pertumbuhan 11,80%. Pada tahun 2012 nilai perusahaan sebesar Rp. 3425,73/lembar saham mengalami penurunan pertumbuhan 13,28%. Pada tahun 2013 nilai perusahaan sebesar Rp. 2592,49/lembar saham mengalami penurunan pertumbuhan 24,32%. Pada tahun 2014 nilai perusahaan sebesar Rp. 2498,20/lembar saham mengalami penurunan pertumbuhan pertumbuhan 3,64%. Pada tahun 2015 nilai perusahaan sebesar Rp.

1919,69/lembar saham mengalami penurunan pertumbuhan 23,16%. Kemudian tahun 2016 nilai perusahaan sebesar Rp. 2394,50/lembar saham mengalami kenaikan pertumbuhan 24,73%. Pada tahun 2017 nilai perusahaan sebesar Rp. 2149,42/lembar saham mengalami penurunan pertumbuhan 10,24%. Pada tahun 2018 nilai perusahaan sebesar Rp. 1909,70/lembar saham mengalami penurunan pertumbuhan 11,15%.

Keputusan Investasi PT. Astra International Tbk Tahun 2009-2018

Berikut ini adalah tabel 4.2 yang menunjukkan gambaran mengenai keputusan investasi pada PT. Astra International Tbk Periode 2009-2018:

Tabel 4.2
Keputusan Investasi (PER) Pada PT. Astra International Tbk Periode 2009-2018

Tahun	Keputusan Investasi (PER) (Rp)	Pertumbuhan (%)
2009	1,399193548	-
2010	1,537052691	9,85
2011	16,85649203	996,68
2012	15,83333333	-6,07
2013	14,16666667	-10,53
2014	15,66455696	10,57
2015	16,80672269	7,30
2016	22,12566845	31,65
2017	17,8111588	-19,50
2018	15,37383178	-13,68

Sumber: Data diolah Lampiran 8

Berdasarkan tabel 4.2 Keputusan Investasi yang diukur dengan *Price Earning Ratio* (PER) tahun 2009-2018 mengalami fluktuasi. Pada tahun 2009 keputusan investasi adalah sebesar Rp. 1,399193548. Pada tahun 2010 keputusan investasi sebesar Rp. 1,537052691 mengalami kenaikan pertumbuhan 9,85%. Pada tahun 2011 keputusan investasi sebesar Rp. 16,85649203 mengalami kenaikan pertumbuhan 996,68%. Kemudian pada tahun 2012 keputusan investasi sebesar Rp. 15,83333333 mengalami penurunan pertumbuhan 6,07%. Pada tahun 2013 keputusan investasi sebesar Rp. 14,16666667 mengalami penurunan pertumbuhan 10,53%. Kemudian pada tahun

2014 keputusan investasi sebesar Rp. 15,66455696 mengalami kenaikan pertumbuhan 10,57%. Tahun 2015 keputusan investasi sebesar Rp. 16,80672269 mengalami kenaikan pertumbuhan 7,30%. Pada tahun 2016 keputusan investasi sebesar Rp. 22,12566845 mengalami kenaikan pertumbuhan 31,65%. Pada tahun 2017 keputusan investasi sebesar Rp. 17,8111588 mengalami penurunan pertumbuhan 19,50%. Sedangkan pada tahun 2018 keputusan investasi sebesar Rp. 15,37383178 mengalami penurunan pertumbuhan 13,68% mengalami.

Profitabilitas PT. Astra International Tbk Tahun 2009-2018

Tabel 4.3
Profitabilitas (ROE) Pada PT. Astra International Tbk Periode 2009-2018

Tahun	Profitabilitas (ROE) (%)	Pertumbuhan (%)
2009	31,19	-
2010	34,48	10,55
2011	27,79	-19,41
2012	25,32	-8,89
2013	21,00	-17,07
2014	18,39	-12,43
2015	12,34	-32,90
2016	13,08	6,02
2017	14,82	13,27
2018	15,70	5,94

Sumber: Data diolah Lampiran 9

Berdasarkan tabel 4.3 profitabilitas yang diukur dengan *Return On Equity* (ROE) tahun 2009-2018 mengalami fluktuasi. Pada tahun 2009 profitabilitas sebesar 31,19%. Pada tahun 2010 profitabilitas sebesar 34,48% mengalami kenaikan pertumbuhan 10,55%. Sedangkan pada tahun 2011 profitabilitas sebesar 27,79% mengalami penurunan pertumbuhan 19,41% mengalami. Pada tahun 2012 profitabilitas sebesar 25,32% mengalami penurunan pertumbuhan 8,89%. Pada tahun 2013 profitabilitas sebesar 21% mengalami penurunan pertumbuhan 17,07%. Pada tahun 2014 profitabilitas sebesar 18,39% mengalami penurunan pertumbuhan 12,43%. Pada tahun 2015 profitabilitas sebesar 12,34% mengalami penurunan pertumbuhan 32,90. Kemudian pada tahun 2016 profitabilitas

sebesar 13,08% mengalami kenaikan pertumbuhan 6,02%. Pada tahun 2017 profitabilitas sebesar 14,82% mengalami kenaikan pertumbuhan 13,27%. Kemudian pada tahun 2018 profitabilitas sebesar 15,70% mengalami kenaikan pertumbuhan 5,94%.

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kuantitatif. Data yang digunakan dalam skripsi ini memiliki satuan yang berbeda, maka oleh sebab itu seluruh data di logaritman. Hasil dari logaritma adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4
Nilai Log Nilai Perusahaan (PBV), Keputusan Investasi (PER) dan Profitabilitas (ROE) pada PT. Astra International Tbk tahun 2009-2018

Log Nilai Perusahaan	Log Keputusan Investasi	Log Profitabilitas
3,546705493	0,145877794	1,494015375
3,651143245	0,186688756	1,537567257
3,59662788	1,2267672	1,443888547
3,534753131	1,199572355	1,403463701
3,41371709	1,151267675	1,322219295
3,397627204	1,194918116	1,264581729
3,283231103	1,225483034	1,09131516
3,379214841	1,3448964	1,116607744
3,332321286	1,250692176	1,170848204
3,280965148	1,186782125	1,195899652

Sumber: Data Diolah Lampiran 10

4.2 Analisis dan Pembahasan Regresi Linear Berganda

Persamaan regresi dapat dilihat dari tabel hasil uji *coefficients* berdasarkan output SPSS versi 20, untuk mengetahui pengaruh dua variabel independen yaitu keputusan investasi (PER) dan profitabilitas (ROE) terhadap nilai perusahaan (PBV) pada PT. Astra International Tbk periode 2009-2018, ditunjukkan sebagai berikut:

Tabel 4.5
Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients ^a		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2,312	,250		9,248	,000
Keputusan Investasi	,034	,056	,117	,612	,560
Profitabilitas	,840	,157	1,020	5,343	,001

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Dari tabel 4.5 diatas hasil perhitungan analisis regresi linear berganda pada tabel koefisien diperoleh hasil sebagai berikut:

$$Y = 2,312 + 0,034 X_1 + 0,840 X_2$$

Keterangan:

1. Nilai konstanta adalah 2,312 artinya jika variabel keputusan investasi (PER) dan profitabilitas (ROE) = 0, maka nilai perusahaan sebesar Rp. 2.312.
2. Nilai koefisien keputusan investasi 0,034 menunjukkan bahwa variabel keputusan investasi memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Bila variabel keputusan investasi meningkat satu satuan maka akan meningkatkan nilai perusahaan (PBV) sebesar Rp. 0.034 dengan asumsi variabel lain tetap.
3. Nilai koefisien profitabilitas (ROE) 0,840 menunjukkan bahwa variabel profitabilitas memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Bila variabel profitabilitas meningkat satu satuan maka akan meningkatkan nilai perusahaan (PBV) sebesar Rp. 0.840 dengan asumsi variabel lain tetap.

4.3 Kofesien Determinasi

Nilai yang digunakan untuk melihat uji koefisien determinasi yang pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Dalam hal ini untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel-variabel independen yaitu keputusan investasi (PER) dan profitabilitas (ROE) terhadap nilai perusahaan (PBV) pada PT. Astra International Tbk periode 2009-2018, secara simultan ditunjukkan pada tabel 4.6 berikut:

Tabel 4.6
Koefisien Determinasi Pengaruh Keputusan Investasi (PER) dan Profitabilitas (ROE) terhadap Nilai Perusahaan (PBV) (Secara Simultan)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,938 ^a	,880	,846	,05182

a. Predictors: (Constant), Profitabilitas, Keputusan Investasi

Besarnya Koefisien Determinasi adalah 0,880. Artinya besar pengaruh yang diberikan oleh variabel keputusan investasi (PER) dan profitabilitas (ROE) terhadap nilai perusahaan (PBV) pada PT. Astra International Tbk Periode 2009-2018 adalah 88% sedangkan sisanya yaitu 12% dijelaskan oleh faktor-faktor lain.

a. Besarnya Pengaruh Keputusan Investasi (PER) Terhadap Nilai Perusahaan (PBV) Pada PT. Astra International Tbk Periode 2009-2018

Untuk mengetahui besar kecilnya pengaruh keputusan investasi (PER) terhadap nilai perusahaan (PBV) dapat ditentukan dengan rumus Koefisien Determinasi sebagai berikut:

$$\begin{aligned} KD &= \beta \times \text{Zero Order} \times 100\% \\ &= 0,117 \times -0,626 \times 100\% \\ &= -7,32\% \end{aligned}$$

b. Besarnya Pengaruh Profitabilitas (ROE) Terhadap Nilai Perusahaan (PBV) Pada PT. Astra International Tbk Periode 2009-2018

$$\begin{aligned} KD &= \beta \times \text{Zero Order} \times 100\% \\ &= 1,020 \times 0,935 \times 100\% \\ &= 95,37\% \end{aligned}$$

4.4 Pengujian Hipotesis

Uji t (Secara Parsial)

Uji t dilakukan untuk mengetahui pengaruh masing-masing atau secara parsial variabel independen keputusan investasi (PER) dan profitabilitas (ROE) terhadap nilai perusahaan (PBV) pada PT. Astra International Tbk Periode 2009-2018. Hal ini bisa dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.7
Hasil Perhitungan Uji t

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2,312	,250		9,248	,000
Keputusan Investasi	,034	,056	,117	,612	,560
Profitabilitas	,840	,157	1,020	5,343	,001

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Dengan tingkat kesalahan 5% dan jumlah data 10, dengan melakukan uji dua arah, maka didapatkan harga t_{tabel} adalah $df = n - k$ ($10 - 3 = 7$), sehingga diperoleh $t_{tabel} = 2,365$ dengan hasil sebagai berikut:

1. Berdasarkan tabel 4.7 dapat dianalisis, keputusan investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada PT. Astra International Tbk Periode 2009-2018, ini dibuktikan dengan $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0,612 < 2,365$) serta nilai signifikan antara keputusan investasi yang diukur dengan $PER = 0,560 > 0,05$ maka H_0 diterima H_a ditolak, artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara keputusan investasi terhadap nilai perusahaan pada PT. Astra International Tbk Periode 2009-2018.
2. Berdasarkan tabel 4.7 dapat dianalisis, profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada PT. Astra International Tbk Periode 2009-2018, ini dibuktikan dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5,343 > 2,365$) serta nilai signifikan antara profitabilitas yang diukur dengan $ROE = 0,001 < 0,05$ maka H_0 ditolak H_a diterima, artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada PT. Astra International Tbk Periode 2009-2018.

Uji f (Secara Simultan)

Signifikasi model regresi secara simultan diuji dengan melihat perbandingan antara F_{tabel} dan F_{hitung} . Selain itu akan dilihat nilai signifikasi (sig), dimana jika nilai sig dibawah 0,05 maka variabel independen dinyatakan berpengaruh terhadap variabel dependen. Uji F digunakan untuk menguji

regresi anatar variabel keputusan investasi (PER) dan profitabilitas (ROE) terhadap nilai perusahaan (PBV) pada PT. Astra International Tbk Periode 2009-2018. Hal ini bisa dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.8
Hasil Perhitungan Uji F
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	,138	2	,069	25,742	,001 ^b
Residual	,019	7	,003		
Total	,157	9			

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

b. Predictors: (Constant), Profitabilitas, Keputusan Investasi

Dengan taraf signifikan 5% dan jumlah data (n) 10. Maka didapat harga F_{tabel} adalah $df = k - 1$ ($3 - 1 = 2$) dan $n - k$ ($10 - 3 = 7$), dimana k adalah jumlah variabel (bebas + terikat) dan n adalah jumlah data. Sehingga F_{tabel} adalah 4,74, dari hasil analisis regresi dapat diketahui bahwa secara bersama-sama variabel independen variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Hal ini dapat dibuktikan dari nilai F_{hitung} sebesar 25,775 dengan nilai signifikan (sig) 0,001, berdasarkan perhitungan di atas maka dapat diputuskan sebagai berikut: dimana $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $25,742 > 4,74$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya terdapat pengaruh signifikan antara keputusan investasi (PER) dan profitabilitas (ROE) terhadap Nilai Perusahaan (PBV) pada PT. Astra International Tbk Periode 2009-2018 secara simultan atau bersama-sama.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data dan pembahasan sebagaimana diuraikan pada bab sebelumnya maka dapat diambil kesimpulan, yakni sebagai berikut:

1. Secara parsial keputusan investasi (PER) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan (PBV) pada PT. Astra International Tbk periode 2009-2018, hal ini dibuktikan dengan $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0,612 < 2,365$) serta nilai signifikan antara keputusan investasi yang diukur dengan $PER = 0,560 > 0,05$.

2. Secara parsial profitabilitas (ROE) berpengaruh terhadap nilai perusahaan (PBV) pada PT. Astra International Tbk Periode 2009-2018, hal ini dibuktikan dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5,343 > 2,365$) serta nilai signifikan antara profitabilitas yang diukur dengan ROE = $0,001 < 0,05$.
3. Secara simultan keputusan investasi (PER) dan profitabilitas (ROE) berpengaruh terhadap nilai perusahaan (PBV) pada PT. Astra International Tbk periode 2009-2018, hal ini dibuktikan dengan $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $25,742 > 4,74$.
4. Besar pengaruh keputusan investasi (PER) terhadap nilai perusahaan (PBV) pada PT. Astra International Tbk periode 2009-2018 secara parsial adalah -7,32%.
5. Besar pengaruh profitabilitas (ROE) terhadap nilai perusahaan (PBV) PT. Astra International Tbk periode 2009-2018 secara parsial adalah 95,37%.
6. Besar pengaruh keputusan investasi (PER) dan profitabilitas (ROE) terhadap nilai perusahaan (PBV) pada PT. Astra International Tbk periode 2009-2018 secara simultan adalah 88% sedangkan sisanya yaitu 12% dijelaskan oleh faktor-faktor lain.

SARAN

1. Bagi perusahaan hendaknya lebih meningkatkan lagi nilai perusahaan karena nilai perusahaan sangat penting dalam mencerminkan kinerja perusahaan.
2. Perusahaan juga harus lebih memperhatikan profitabilitas agar meningkat karena profitabilitas merupakan variabel yang berpengaruh paling dominan terhadap nilai perusahaan.
3. Bagi investor, sebelum melakukan investasi agar lebih menganalisis faktor-faktor perusahaan menggunakan nilai perusahaan dengan mempertimbangkan keputusan investasi dan profitabilitas.
4. Penelitian ini hanya menggunakan dua variabel independen untuk menilai

faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan. Untuk itu, peneliti selanjutnya dapat menambahkan variabel baru untuk mengetahui faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan.

6. REFERENSI

- Brigham dan Houston. 2010. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan Buku 1 Edisi 11*. Jakarta: Salemba Empat.
- . 2012. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan Buku 2 Edisi 11*. Jakarta: Salemba Empat (Penerjemah Ali Akbar Yulianto).
- Fahmi, Irham. 2013. *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Hanapi, Mamduh. 2010. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: BPFE.
- Harmono. 2009. *Manajemen Keuangan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hery. 2017. *Teori, Pendekatan Konsep dan Analisis*. Jakarta: Grasindo.
- Husnan, Suad. 2012. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan Edisi keenam*. Yogyakarta: UPP STIM.
- Mardiyanto, Ilandono. 2008. *Inti Sari Manajemen Keuangan: Teori, Soal dan Jawaban*. Jakarta: Grafika.
- Martono dan Harjito. 2010. *Manajemen Keuangan (Edisi 3)*. Yogyakarta: Ekonisia.
- Mukhtar. 2013. *Metode Penelitian Deskriptif Kualitatif*. Jakarta: GP Press Group.
- Munawir, S. 2007. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Riyanto. 2011. *Dasar-dasar Pembelajaran Perusahaan*. Yogyakarta: BPFE.
- . 2013. *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan Edisi Keempat*. Yogyakarta: BPFE.
- Sartono, Agus. 2010. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi Edisi Keempat*. Yogyakarta: BPFE.
- Sudana, I Made. 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Erlangga.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- . 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi*

- (Mixed Methods). Bandung: Alfabeta.
- Sunariyah. 2004. *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal Edisi Kelima*. Bandung: Alfabeta.
- Suhardi. 2018. *Pengantar Manajemen dan Aplikasinya*. Yogyakarta: Gava Media.
- Sutrisno. 2012. *Manajemen Penelitian Deskriptif Kualitatif*. Jakarta: GP Press Group.
- Wahyudi, U dan H.P. Pawestri. 2006. *Implikasi Struktur Kepemilikan Terhadap Nilai Perusahaan dengan Keputusan Keuangan Sebagai Variabel Intervening*. Simposium Nasional Akuntansi 9. Padang: 1-25.
- Weston, J.F dan Copeland. 2010. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan Jilid II*. Jakarta: Erlangga.
- Idnfinancials.com. Available online at <https://www.idnfinancials.com/search?q=PT+Astra+international>
- Investing.com. Available online at <https://m.id.investing.com/equities/astra-intl-tbk-historical-data>

**PENGARUH PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN DAN
LEVERAGE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN
PT BANK MANDIRI (PERSERO)
Tbk PERIOD 2009-2018**

Sisi Purnama Sari
e-mail : purnamasisi62@gmail.com
Ratna Suzana , S.E, M.Si
e-mail : -
Maryanto, S.E., M.Si
e-mail : Maryantoyanto1974@gmail.com

Program Studi Manajemen
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Sakti Alam Kerici, Sungai Penuh

ABSTRACT

The research aims to find out: 1. effect of profitability (ROE) on firm value. 2. Effect of company size (ln total aktiva) on firm value. 3. Effect of leverage (DER) on firm value. 4. Effect of profitability, company size and leverage on firm value. 5. the extent of the influence of profitability, company size and leverage on the value of the company.

This research is conducted at PT bank mandiri (persero) Tbk, listed on the Indonesia Stock Exchange as a source for obtaining financial data with the website www.idn.financial.co.id. The analysis tools used are multiple linear regression analyses using the results of SPSS version 20. Exchange as a source for obtaining financial data with the website www.idn.financial.co.id. The analysis tools used are multiple linear regression analyses using the results of SPSS version 20.

Based on the results of the study indicate that: 1) there is not significant effect between profitability on the value of the company ar PT. Bank Mandiri (Persero) tbk periode 2009-2018. 2) there is not significant effect between company size on the value of the company ar PT. Bank Mandiri (Persero) tbk periode 2009-2018. 3) there is a significant influence between leverage the value of the company on PT. Bank Mandiri (Persero) tbk periode 2009-2018. 4) there is a significant influence between profitability, company size and leverage on the value of the company it PT. Bank Mandiri (Persero) tbk periode 2009-2018.

Keywords: profitability, company size, leverage, company value.

1. Pendahuluan

Nilai perusahaan dijadikan fokus utama dalam pengambilan keputusan oleh investor untuk berinvestasi pada suatu perusahaan atau tidak. Untuk menarik minat investor, perusahaan mengharapkan manajer keuangan akan melakukan tindakan terbaik bagi perusahaan dengan memaksimalkan nilai perusahaan sehingga kemakmuran (kesejahteraan) pemegang saham dapat tercapai. Nilai perusahaan tidak hanya mencerminkan bagaimana nilai intrinsik pada saat ini tetapi juga mencerminkan prospek dan harapan akan kemampuan perusahaan tersebut dalam meningkatkan nilai kekayaannya di masa depan.

Perbankan sebagai suatu lembaga keuangan kepercayaan masyarakat yang memegang peran penting dalam sistem perekonomian, sehingga dapat dikatakan bank merupakan urat nadi dari sistem keuangan yang beraktifitas menerima simpanan dari masyarakat dalam bentuk tabungan, giro, deposito dll, yang kemudian dana yang terkumpul dari masyarakat tersebut disalurkan kembali ke masyarakat dalam bentuk kredit. Sebagai badan usaha yang bergerak dalam bidang jasa, kepercayaan diri semua pihak yang terkait adalah hal yang sangat penting baik bagi pemilik dan pengelola bank maupun masyarakat sebagai pengguna jasa bank.

Menurut UU No 10 Tahun 1998 tanggal 10 November 1998 tentang perbankan, dapat disimpulkan bahwa usaha perbankan meliputi tiga kegiatan, yaitu menghimpun dana, menyalurkan dana, dan memberikan jasa bank lainnya. Kegiatan menghimpun dan menyalurkan dana merupakan kegiatan pokok bank sedangkan memberikan jasa bank lainnya hanya kegiatan pendukung. Kegiatan menghimpun dana, berupa mengumpulkan dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan giro, tabungan, dan deposito. Biasanya sambil diberikan balas jasa yang menarik seperti, bunga dan hadiah sebagai rangsangan bagi masyarakat. Kegiatan menyalurkan dana, berupa pemberian pinjaman kepada masyarakat. Sedangkan jasa-jasa perbankan lainnya diberikan untuk mendukung kelancaran kegiatan utama tersebut.

Menurut Harmono (2011:233) Nilai perusahaan adalah kinerja perusahaan yang dicerminkan oleh harga saham yang dibentuk oleh permintaan dan penawaran pasar modal yang merefleksikan penilaian masyarakat terhadap kinerja perusahaan.

Menurut Hery (2017:2) faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan sebagai berikut : Profitabilitas, ukuran perusahaan dan *leverage*.

Menurut Irham Fahmi (2015:82) nilai perusahaan adalah "Rasio nilai pasar

yaitu rasio yang menggambarkan kondisi yang terjadi di pasar. Rasio ini mampu memberi pemahaman bagi pihak manajemen perusahaan terhadap kondisi penerapan yang akan dilaksanakan dan dampaknya pada masa yang akan datang”.

Menurut Riyanto (2010:343) ukuran perusahaan adalah besar kecilnya perusahaan dilihat dari besarnya nilai ekuitas, nilai penjualan atau nilai total aktiva.

Menurut Irham Fahmi (2015:245) *Leverage* adalah mengukur seberapa besar perusahaan dibiayai dengan utang. Penggunaan utang yang terlalu tinggi akan membahayakan perusahaan karena perusahaan masuk dalam kategori *extreme leverage* (utang ekstrim) yaitu perusahaan terjebak dalam tingkat utang yang tinggi dan sulit untuk melepaskan beban utang tersebut. Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul: **Pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan dan *Leverage* terhadap nilai perusahaan pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Periode 2009-2018.**

Batasan Masalah

Agar penulisan skripsi ini lebih terarah, permasalahan yang di hadapi tidak terlalu luas maka, perlu digunakan batasan masalah yaitu pada penelitian ini alat ukur dari Nilai Perusahaan menggunakan *Price to Book Value* (PBV), Profitabilitas menggunakan *Return on Equity* (ROE), Ukuran Perusahaan menggunakan *size = Ln Total Asset*, Dan *Leverage* menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER).

Rumusan Masalah

1. Apakah terdapat pengaruh Profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada PT.Bank Mandiri(Persero)Tbk periode 2009-2018 ?
2. Apakah terdapat pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap nilai perusahaan pada PT.Bank Mandiri(Persero)Tbk periode 2009-2018 ?
3. Apakah terdapat pengaruh *Leverage* terhadap nilai perusahaan pada PT.Bank Mandiri(Persero)Tbk periode 2009-2018 ?
4. Apakah terdapat pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan *Leverage* terhadap Nilai Perusahaan Pada PT.Bank Mandiri (Persero) Tbk periode 2009-2018 ?
5. Seberapa besar pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan *Leverage* terhadap Nilai Perusahaan Pada PT.Bank Mandiri (Persero) Tbk periode 2009-2018 ?

Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh Profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada PT Bank mandiri (Persero) Tbk periode 2009-2018.
2. Untuk mengetahui pengaruh Ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada PT Bank mandiri (Persero) Tbk periode 2009-2018.

3. Untuk mengetahui pengaruh *Leverage* terhadap nilai perusahaan pada PT Bank mandiri (Persero) Tbk periode 2009-2018.
4. Untuk mengetahui pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan *Leverage* terhadap Nilai Perusahaan pada PT Bank mandiri (Persero) Tbk periode 2009-2018.
5. Untuk mengetahui besarnya pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan *Leverage* terhadap Nilai Perusahaan dan berapa besar pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan *Leverage* terhadap Nilai Perusahaan.

2. LANDASAN TEORI

2.1 Nilai Perusahaan

Menurut Irham Fahmi (2015:82) nilai perusahaan adalah "Rasio nilai pasar yaitu rasio yang menggambarkan kondisi yang terjadi di pasar. Rasio ini mampu memberi pemahaman bagi pihak manajemen perusahaan terhadap kondisi penerapan yang akan dilaksanakan dan dampaknya pada masa yang akan datang".

Menurut Dewi, Ari dan Darsono (2014:305) Nilai Perusahaan adalah laba operasi bersih setelah pajak atau net operating profit after tax dibagi biaya modal rata-rata tertimbang. Besarnya nilai perusahaan dapat pula disebut nilai kapitalis laba atau nilai kapitalis atas laba operasi bersih setelah pajak.

Menurut Harmono (2014:233) "Nilai Perusahaan adalah kinerja perusahaan yang dicerminkan oleh harga saham yang dibentuk oleh permintaan dan penawaran pasar modal yang merefleksikan penilaian masyarakat terhadap kinerja perusahaan".

Dari definisi di atas dapat disimpulkan bahwa nilai perusahaan merupakan kinerja perusahaan yang dikaitkan dengan harga saham suatu perusahaan. Jika harga saham tinggi maka semakin tinggi pula nilai perusahaan.

2.2 Profitabilitas

Menurut Irham Fahmi (2015:254) Profitabilitas adalah rasio yang mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditujukan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi.

Menurut Kasmir (2015:22), Profitabilitas adalah rasio untuk menilai kemampuan perusahaan untuk mencari keuntungan atau laba dalam satu periode tertentu.

Menurut Sudana (2012:22) ,Profitabilitas adalah rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk mendapatkan keuntungan dengan memanfaatkan sumber daya yang dimiliki perusahaan seperti aktiva, modal atau penjualan perusahaan.

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa Profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk

menilai kemampuan perusahaan dan mengukur kemampuan perusahaan untuk mendapatkan keuntungan.

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba atau keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan penggunaan rasio profitabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan berbagai komponen yang ada dilaporan keuangan terutama laporan keuangan neraca dan laba rugi (Kasmir, 2015 : 5)

Sujoko dan Subianto (2010 : 9) menyatakan bahwa semakin tinggi profitabilitas yang didapat oleh perusahaan maka semakin tinggi pula nilai perusahaan tersebut, karena profitabilitas yang semakin tinggi akan menggambarkan kinerja perusahaan tersebut semakin baik, sehingga para investor akan mempunyai pemikiran positif pada perusahaan tersebut. Banyaknya investor yang mempunyai pemikiran positif terhadap perusahaan maka akan bertambah banyak investor yang akan menanamkan modalnya diperusahaan, sehingga hal ini akan berdampak langsung pada kenaikan harga saham. Adanya kenaikan harga saham akan mencerminkan nilai perusahaan yang baik dimata para investor. Jadi, ketika makin tinggi laba yang diperoleh perusahaan, maka akan semakin tinggi juga *return* yang diperoleh para investor. Tinggi

rendahnya tingkat *return* yang mungkin diterima oleh investor biasanya mempengaruhi penilaian investor terhadap perusahaan tersebut. Makin tinggi penilaian investor akan suatu saham perusahaan tersebut, maka harga saham perusahaan tersebut akan makin tinggi sehingga harga saham yang makin tinggi akan mampu meningkatkan nilai perusahaan.

2.3 Ukuran Perusahaan

Menurut Sujoko dan Ugi Soebiantoro (2010:255) ukuran perusahaan adalah ukuran atau besarnya asset yang dimiliki perusahaan.

Menurut Riyanto (2010:343) ukuran perusahaan adalah besar kecilnya perusahaan dilihat dari besarnya nilai ekuitas, nilai penjualan atau nilai total aktiva.

Menurut Brigham dan Houston (2011:234) ukuran perusahaan adalah rata-rata total penjualan bersih untuk tahun yang bersangkutan sampai beberapa tahun. Dalam hal ini penjualan lebih besar dari biaya variabel dan biaya tetap, maka akan diperoleh jumlah pendapatan sebelum pajak. Sebaliknya jika penjualan lebih kecil dari pada biaya variabel dan biaya tetap maka perusahaan akan menderita kerugian.

Dari pendapat para ahli diatas dapat dikatakan bahwa ukuran perusahaan adalah besar kecilnya perusahaan dilihat dari besarnya nilai ekuitas, nilai penjualan atau nilai total

aktiva atau besarnya asset yang dimiliki perusahaan.

Pengaruh Ukuran perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Ukuran Perusahaan menunjukkan total asset perusahaan, jika nilai ukuran perusahaan tinggi maka semakin besar aktiva yang bisa dijadikan jaminan perusahaan untuk memperoleh hutang maka ada modal perusahaan untuk meningkatkan kinerja dan laba perusahaan yang otomatis meningkatkan nilai perusahaan (Robinhot Gultom 2013:59).

Ukuran perusahaan yang besar dapat mencerminkan nilai perusahaan jika perusahaan mempunyai komitmen yang tinggi untuk terus memperbaiki kinerjanya, sehingga pasar akan mau membayar lebih mahal untuk mendapatkan sahamnya karena percaya akan mendapatkan pengembalian yang menguntungkan dari perusahaan tersebut.

Soliha dan Taswan (2002) dalam Nurhayati (2013:146) menyatakan bahwa perusahaan yang besar dapat dengan mudah mengakses pasar modal, sehingga memiliki fleksibilitas dan kemampuan untuk mendapatkan dana. Dengan kemudahan tersebut, ditangkap oleh investor sebagai sinyal positif dan prospek yang baik sehingga ukuran perusahaan dapat memberikan pengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

2.4 Leverage

Menurut Irham Fahmi (2015:245) *Leverage* adalah mengukur seberapa besar perusahaan dibiayai dengan utang. Penggunaan utang yang terlalu tinggi akan membahayakan perusahaan karena perusahaan masuk dalam kategori *extreme leverage* (utang ekstrim) yaitu perusahaan terjebak dalam tingkat utang yang tinggi dan sulit untuk melepaskan beban utang tersebut.

Pengertian *leverage* menurut Agus Sartono (2010:257) *leverage* adalah penggunaan assets dan sumber dana (*sources of funds*) oleh perusahaan yang memiliki biaya tetap (beban tetap) dengan maksud agar meningkatkan keuntungan potensial pemegang saham.

Menurut S. Munawir (2010:31) *leverage* adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi semua kewajiban keuangannya apabila perusahaan tersebut dilikuidasi, baik kewajiban keuangan jangka pendek maupun jangka panjang.

Berdasarkan pendapat ahli diatas maka dapat disimpulkan bahwa *leverage* adalah kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjang dan jangka pendek.

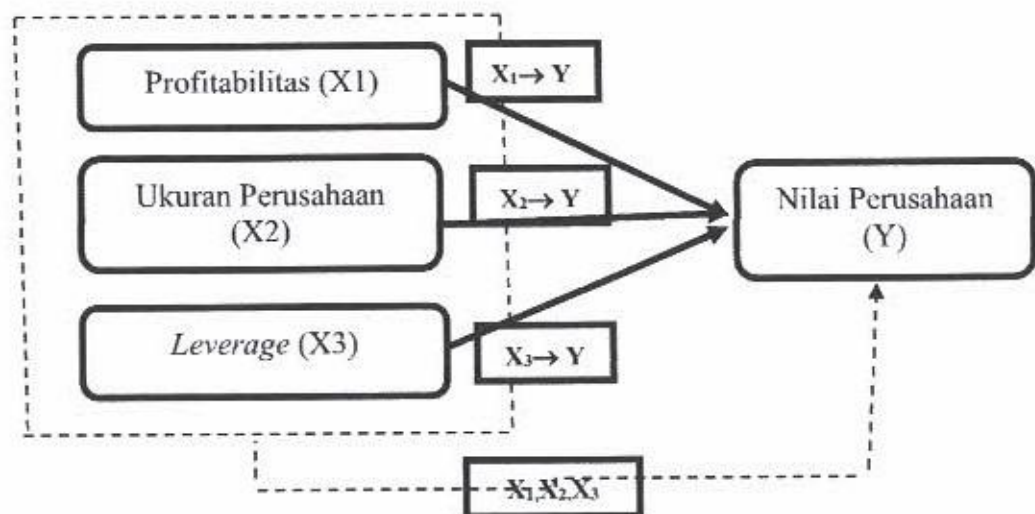
Pengaruh Leverage Terhadap Nilai Perusahaan

Leverage merupakan suatu gambaran dari kemampuan perusahaan dalam menggunakan uangnya untuk dapat

memperbesar keuntungan dan melunasi utangnya. Pada sebuah perusahaan dikatakan tidak solvabel apabila total hutang lebih tinggi dibandingkan dengan total asset yang dimiliki perusahaan tersebut. Dengan semakin tingginya rasio *leverage* maka menunjukkan semakin besarnya dana yang disediakan oleh kreditur. Hal ini akan membuat investor berhati-hati untuk berinvestasi di perusahaan yang rasio *leveragenya* tinggi karena semakin tinggi rasio *leveragenya* semakin tinggi pula resiko investasinya (Suffah dan Riduwan, 2016:7). Maka akan terjadi hubungan negatif antara *leverage* dengan nilai perusahaan dimana tingginya *leverage* akan membuat

investor berhati-hati dalam menanam modal. *Leverage* berpengaruh negatif pada nilai perusahaan, pengguna hutang dapat diartikan oleh investor sebagai kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban perusahaan dimasa depan sehingga hal tersebut mendapat tanggapan positif oleh pasar. Perusahaan yang memutuskan untuk menggunakan hutang dapat memotong biaya penghasilan pajak karena biaya yang dikeluarkan perusahaan akan digunakan untuk pembayaran bunga pinjaman. Pengurangan pajak dapat meningkatkan laba perusahaan sehingga dana dapat dialokasikan untuk pembagian dividen ataupun reinvestasi.

Kerangka Konseptual



Keterangan :

- : Secara Parsial
- - - - -→ : Secara Simultan

2.5 Hipotesis Penelitian

1. $H_0 : r = 0$, Diduga bahwa secara persial tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

$H_1 : r \neq 0$, Diduga bahwa secara persial terdapat pengaruh yang signifikan antara profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

2. $H_0 : r = 0$, Diduga bahwa secara persial tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

$H_2 : r \neq 0$, Diduga bahwa secara persial terdapat pengaruh yang signifikan antara ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

3. $H_0 : r = 0$, Diduga bahwa secara persial tidak terdapat pengaruh yang

signifikan antara *Leverage* terhadap nilai perusahaan pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

$H_3 : r \neq 0$, Diduga bahwa secara persial terdapat pengaruh yang signifikan antara *Leverage* terhadap nilai perusahaan pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

4. $H_0 : r = 0$, Diduga bahwa secara simultan tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara profitabilitas, ukuran perusahaan dan *leverage* terhadap nilai perusahaan pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

$H_4 : r \neq 0$, Diduga bahwa secara simultan terdapat pengaruh yang signifikan antara profitabilitas, ukuran perusahaan dan *leverage* terhadap nilai perusahaan pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

3. METODE PENELITIAN

3.1 Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini akan menganalisa tentang pengaruh

Propitabilitas, Ukuran Perusahaan Dan *Leverage* terhadap Nilai Perusahaan. Variable independen dalam Penelitian ini adalah Propitabilitas, Ukuran Perusahaan Dan *Leverage*. Nilai Perusahaan sebagai variabel dependen. Adapun yang menjadi objek penelitian ini adalah PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk periode 2009-2018 . dimana data diambil dari situs resmi PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk.

3.2 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu data *summary of financial statement* yang diperoleh dari perusahaan yang merupakan hasil olahan pihak lain yaitu melalui IDN dan ICMD.

Menurut Umi Narimawati (2008:98) Data Primer adalah sata yang berasal dari sumber asli atau pertama. Data ini tidak tersedia dalam bentuk terkompilasi ataupun dsalam bentuk file-file. Data ini harus dicari melalui narasumber atau dalam istilah teknisnya responden, yaitu orang yang kita jadikan objek penelitian atau orang yang kita jadikan sebagai sarana mendapatkan informasi ataupun data.

Data Sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiono 2008:402). Data sekunder ini merupakan data yang sifatnya mendukung keprluan data primer, seperti buku-buku, literatur dan

bacaan yang berkaitan dengan pelaksanaan pengawasan kredit pada suatu bank.

3.3 Sumber Data

Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu data yang diperoleh tidak langsung atau melalui perantara (dicatat dan diolah oleh pihak lain) data yang diperoleh dalam penelitian berasal dari :

1. Situs IDX (www.idx.co.id)
2. Situs resmi PT.Bank mandiri (Persero)Tbk (<https://www.bankmandiri.co.id>) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Literatur yang berkaitan dengan masalah penelitian ini.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Dalam melakukan penelitian ini metode pengumpulan data yang dipergunakan adalah *Library Research* (penelitian kepustakaan) yaitu merupakan suatu metode pengumpulan data sekunder yang berupa teori-teori, Konsep-konsep dengan menelaah berbagai literatur-literatur dan penelitian terdahulu yang erat hubungannya dengan masalah yang diteliti, serta pengambilan data melalui internet pada *website* resmi PT.Bank Mandiri (Persero)Tbk dan dari *website* Bursa Efek Indonesia pada Situs IDX (www.idx.co.id).

3.5 Definisi Operasional

3.5.1 Variabel Dependen

Variabel dependen (Y) atau variabel terikat adalah variabel yang di pengaruhi oleh variabel indeviden. Variabel devenden dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan. Nilai perusahaan pada PT. Bank Mandiri (Persero)Tbk di proksikan dengan *Price Book Value* (PBV) merupakan perbandingan antara harga saham dengan nilai buku saham dcngan satuan yang digunakan adalah Rupiah (Rp).

3.5.2 Variabel Independen (X)

Variabel indeviden (X) atau variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel lainnya. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Profitabilitas (X1), Ukuran Perusahaan (X2) Dan *Leverage* (X3).

1. Profitabilitas pada PT. Bank Mandiri (Persero)Tbk di proksikan dengan *Return On Equity* (ROE) merupakan perbandingan antara laba bersih dengan total ekuitas dengan satuan yang digunakan adalah Rupiah (Rp).
2. Ukuran perusahaan merupakan skala yang digunakan dalam menentukan besar kecilnya suatu perusahaan pada PT.Bank Mandiri (Persero)Tbk. yang mana dapat diukur dengan menggunakan *Ln Total Asset* dengan satuan yang digunakan adalah Rupiah (Rp).

Leverage pada PT. Bank Mandiri (Persero)Tbk di proksikan dengan *Debt To Equity Ratio* (DER) merupakan perbandingan antara total liabilitas dengan total modal sendiri dengan satuan yang digunakan adalah Rupiah (Rp).

3.6 Metode Analisis Data

3.6.1 Deskriptif Kualitatif

Menurut Saryono (2010), penelitian kualitatif adalah penelitian yang di gunakan untuk menyelidiki, menggambarkan, menjelaskan, menemukan kualitas atau keistimewaan dari pengaruh sosial yang tidak dapat dijelaskan, di ukur atau digambarkan melalui pendekatan kuantitatif.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode analisis sebagai berikut :

Deskriptif kualitatif yaitu metode yang digunakan untuk menganalisis data keuangan yang didalam perusahaan dengan cara menggunakan teori atau konsep sebagai acuan.

3.6.2 Deskriptif Kuantitatif

Menurut Sugiyono (2017:8), menjelaskan pengertian metode penelitian kuantitatif adalah sebagai berikut:“Metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan”.

Dalam penelitian ini ,peneliti menggunakan metode analisis sebagai berikut :

Deskriptif kuantitatif yaitu metode yang menggunakan analisis statistik induktif yang terdiri dari regresi,koefisien determinasi,uji statistik t dan uji statistik f.

3.7 Alat Analisis Data

3.7.1 Untuk Menghitung Nilai Masing-Masing Variabel

Untuk mengetahui pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan *Leverage* terhadap Nilai Perusahaan.Maka analisis data sebagai berikut :

1. Nilai Perusahaan (PBV)

$$PBV = \frac{MPS}{BPS}$$

Kerangan :

PBV = Price Book Value

MPS = Market Price Per Share atau Harga Pasar per lembar saham

BPS = Book Price per share atau nilai buku saham

2. Profitabilitas (ROE)

$$ROE = \frac{\text{Earning after tax (EAT)}}{\text{Shareholders' Equity}}$$

Keterangan :

Shareholders' Equity = Modal sendiri / total ekuitas

3.Ukuran Perusahaan

$$\text{Ukuran Perusahaan (Size)} = \text{LN} (\text{Total Aktiva})$$

Keterangan :

LN = Logaritma Natural.

4.Leverage (DER)

$$DER = \frac{\text{Total Liabilities}}{\text{Total Shareholders' Equity}}$$

Keterangan :

Total Shareholders' Equity = total modal sendiri / total ekuitas

3.7.2 Analisis Regresi Linear Berganda

Regresi linear berganda digunakan untuk melihat pengaruh secara simultan dan parsial antara variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) dimana rumusnya sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Dimana :

Y : Nilai Perusahaan (PBV)

X₁ : Profitabilitas (ROE)

X₂ : Ukuran Perusahaan (*SIZE*)

X₃ : *Leverage* (DER)

α : Konstanta

β_{1,2,3} : Koefisien Regresi

e : Error (Diasumsikan Nol)

3.7.3 Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi adalah kuadrat koefisien korelasi.Dalam penggunaan koefisien determinasi dinyatakan dalam persen sehingga harus dikalikan 100%. Gunanya untuk mengetahui persentase pengaruh yang terjadi dari variabel bebas terhadap variable tidak bebas , dengan asumsi $0 \leq r^2 \leq 1$ (Sugiyono, 2006).

$$KD = r^2 \times 100 \%$$

Keterangan :

KD : Koefisien Determinasi

r² : Koefisien Korlasi

3.7.4 Hipotesis Uji t (secara parsial)

1. Uji t (Parsial)

Menurut Sugiyono (2009:66), Uji t adalah bagian uji statistik yang merupakan uji koefisien korelasi parsial, yang digunakan untuk membuktikan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, dimana salah satu variabel independennya tetap/dikendalikan. Untuk menguji pengaruh secara parsial antara profitabilitas, ukuran perusahaan dan *Leverage* terhadap nilai perusahaan pada PT. Bank mandiri (Persero) Tbk. Dengan menggunakan rumus:

$$t_{hitung} = \frac{bi}{S\sqrt{n}}$$

Keterangan:

t_{hitung} : Yang selanjutnya di konsultasikan dengan t tabel

bi : Koefisien Regresi

S : Standar Deviasi sampel

n : Jumlah Data

Dengan tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$ dengan menggunakan kriteria pengujian sebagai berikut :

1. Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_0 diterima H_a ditolak artinya, tidak terdapat pengaruh secara parsial antara profitabilitas, ukuran perusahaan dan *leverage* terhadap nilai perusahaan pada PT. Bank mandiri (Persero) Tbk.
2. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak H_a diterima artinya, terdapat pengaruh secara parsial antara antara profitabilitas, ukuran

perusahaan dan *leverage* terhadap nilai perusahaan pada PT. Bank mandiri (Persero) Tbk.

2. Uji F (Simultan)

Menurut Sugiyono (2009:65), untuk menguji pengaruh secara simultan antara profitabilitas, ukuran perusahaan dan *leverage* terhadap Nilai perusahaan pada PT. Bank mandiri (Persero) Tbk. Untuk mengetahui signifikansi korelasi ganda dicari dulu F_{hitung} kemudian dibandingkan dengan F_{tabel} yang dirumuskan sebagai berikut:

$$F_{hitung} = \frac{R^2/k}{(1-R^2)/(n-k)}$$

Keterangan:

R^2 : Koefisien Determinasi

k : Jumlah Variabel Independen

n : Jumlah Anggota Data Atau Sampel

$n-k$: *Degree Of Freedom*

Dengan kriteria pengujian sebagai berikut :

1. Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ maka H_0 diterima H_a ditolak artinya, tidak terdapat pengaruh secara simultan antara profitabilitas, ukuran perusahaan dan *leverage* terhadap nilai perusahaan pada PT. Bank mandiri (Persero) Tbk.
2. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak H_a diterima artinya, terdapat pengaruh secara simultan antara profitabilitas, ukuran perusahaan dan *leverage* terhadap nilai perusahaan pada PT. Bank mandiri (Persero) Tbk.

4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Hasil Penelitian.

Hasil Perhitungan Nilai Perusahaan pada PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk periode 2009-2018.

Tabel 4.1
Nilai Perusahaan pada PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk
periode 2009-2018

Tahun	Nilai Perusahaan (Rp)	Pertumbuhan (%)
2009	3.024,4294838	-
2010	2.193,1072771	-27,48
2011	1.551,1691403	-29,27
2012	1.600,4216578	3,17
2013	1.330,6632375	-16,85
2014	1.575,1323974	18,37
2015	1.228,9728394	-21,97
2016	1.248,5984415	1,59
2017	1.561,6415547	25,07
2018	1.308,9754682	-16,17
Rata-rata	1.662,31	-7,06

Sumber : Data diolah lampiran 7

Berdasarkan tabel 4.1 diatas terlihat bahawa Nilai Perusahaan yang di miliki PT.Bank Mandiri (Persero) Tbk mengalami perubahan yang tidak konsisten (fluktuasi), ada penurunan dan kenaikan. Nilai Perusahaan tertinggi adalah tahun 2009 sebesar 3.024, sedangkan Nilai Perusahaan terendah adalah tahun 2015 sebesar 1.228. Dengan rata-rata Nilai Perusahaan sebesar 1.662. artinya semakin besar angka Nilai Perusahaan berarti semakin tinggi Harga saham. Pada tahun 2009 jumlah Nilai Perusahaan sebesar 3.024, tahun

2010 turun menjadi sebesar 2.193 atau sebesar -27,48, tahun 2011 turun menjadi sebesar 1.551 atau sebesar -29,27, tahun 2012 naik menjadi sebesar 1.600 atau sebesar 3,17, tahun 2013 turun menjadi sebesar 1.330 atau sebesar -16,85, tahun 2014 naik menjadi sebesar 1.575 atau sebesar 18,37, tahun 2015 turun menjadi sebesar 1.228 atau sebesar -21,97, tahun 2016 naik menjadi sebesar 1.248 atau sebesar 1,59, tahun 2017 naik menjadi sebesar 1.561 atau sebesar 25,07, tahun 2018 turun

menjadi sebesar 1.308 atau sebesar -16,17.

Dari tabel diatas terlihat bahwa keuntungan yang diperoleh dari investasi mengalami fluktuasi atau penurunan, terjadinya penurunan Nilai perusahaan disebabkan turunnya harga saham dikarenakan modal pada bank mandiri terlalu kecil dibandingkan dengan total asetnya. Dan nilai perusahaan pada tahun 2018 semakin anjlok disebabkan oleh modal pada bank terlalu kecil, sehingga bank mandiri butuh

tambahan modal. Sebab penambahan modal tersebut akan memberi efek positif bagi bank mandiri untuk bisa berekspansi kembali. Hal ini dapat disimpulkan bahwa keadaan nilai perusahaan pada PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk tahun 2009-2018 dalam keadaan tidak stabil (tidak baik) atau mengalami penurunan.

Hasil Perhitungan Profitabilitas pada PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk periode 2009-2018.

Tabel 4.2
Profitabilitas pada PT. Bank Mandiri (Persero)Tbk
periode 2009-2018

Tahun	Profitabilitas (Rp)	Pertumbuhan (%)
2009	0,2038084559	-
2010	0,2227054429	9,27
2011	0,2026335481	-9,01
2012	0,2096304379	3,45
2013	0,2120712648	1,16
2014	0,1970038561	-7,10
2015	0,1770196009	-10,14
2016	0,0955218717	-46,03
2017	0,1261309916	32,04
2018	0,1397701901	10,81
Rata-rata	0,178629566	-1,72778

Sumber : Data diolah lampiran 8

Berdasarkan tabel 4.2 diatas terlihat bahwa Profitabilitas yang dimiliki PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk mengalami perubahan yang tidak

konsisten, ada penurunan dan kenaikan. Profitabilitas tertinggi adalah tahun 2010 sebesar 0,022, sedangkan Profitabilitas terendah

adalah tahun 2016 sebesar 0,095. Dengan rata-rata Profitabilitas sebesar 0,178 artinya semakin besar angka Profitabilitas akan berpengaruh terhadap nilai perusahaan . Pada tahun 2009 jumlah Profitabilitas sebesar 0,203, tahun 2010 naik menjadi sebesar 0.022 atau sebesar 9,27, tahun 2011 turun menjadi sebesar 0,202 atau sebesar -9,01, tahun 2012 naik menjadi sebesar 0,209 atau sebesar 3,45, tahun 2013 naik menjadi sebesar 0,212 atau sebesar 1,16, tahun 2014 turun menjadi sebesar 0,197 atau sebesar -7,10, tahun 2015 turun menjadi sebesar 0,177 atau sebesar -10,14, tahun 2016 turun menjadi sebesar 0,095 atau sebesar -46,03, tahun 2017 naik menjadi sebesar 0,126 atau sebesar 32,04, tahun 2018 naik menjadi sebesar 0,139 atau sebesar 10,81.

Dari tabel diatas terlihat bahwa kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba, terjadinya penurunan profitabilitas disebabkan karena ekuitas perusahaan terlalu

besar, walaupun laba naik (kenaikan ekuitas lebih besar dari laba) artinya perusahaan tidak mampu memaksimalkan sumber daya (ekuitas) untuk mencetak profitabilitas yang besar dan perusahaan tidak mampu memuaskan kepentingan pemegang saham. Sedangkan setiap investor atau pemegang saham menginginkan tingkat pengembalian ekuitas yang tinggi karena rasio pengembalian ekuitas yang tinggi mengindikasikan bahwa perusahaan menggunakan dana investor secara efektif. Semakin tinggi *return on equity* maka akan semakin baik. Hal ini dapat disimpulkan bahwa keadaan Profitabilitas pada PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk tahun 2009-2018 dalam keadaan tidak stabil.

Hasil Perhitungan Ukuran Perusahaan pada PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk periode 2009-2018.

Tabel 4.3
Ukuran Perusahaan pada PT. Bank Mandiri (Persero)Tbk
periode 2009-2018

Tahun	Ukuran Perusahaan (Rp)	Pertumbuhan (%)
2009	19,793425229	-
2010	19,924257017	0,66
2011	20,128367619	1,02
2012	20,270109426	0,70
2013	20,412669578	0,70
2014	20,566658427	0,75
2015	20,629024832	0,30
2016	20,761241553	0,64
2017	20,840782923	0,38
2018	20,90746238	0,31
Rata-rata	20,4233999	0,606667

Sumber : Data diolah lampiran 9

Berdasarkan tabel 4.3 diatas terlihat bahawa Ukuran Perusahaan yang di miliki PT.Bank Mandiri (Persero)Tbk selalu mengalami kenaikan. Ukuran perusahaan tertinggi adalah tahun 2018 sebesar 20,90, sedangkan Ukuran Perusahaan terendah adalah tahun 2009 sebesar 19,79 . Dengan rata-rata Ukuran Perusahaan sebesar 20,42 artinya semakin besar angka ukuran perusahaan akan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Pada tahun 2009 jumlah Ukuran Perusahaan sebesar 19,79, tahun 2010 naik menjadi sebesar 19,92 atau sebesar 0,66, tahun 2011 naik menjadi sebesar 20,12 atau sebesar 1,02, tahun 2012 naik menjadi sebesar 20,27 atau sebesar 0,70, tahun 2013 naik menjadi sebesar 20,41 atau sebesar 0,70, tahun 2014 naik menjadi sebesar 20,56 atau

sebesar 0,75, tahun 2015 naik menjadi sebesar 20,62 atau sebesar 0,30, tahun 2016 naik menjadi sebesar 20,76 atau sebesar 0,64, tahun 2017 naik menjadi sebesar 20,84 atau sebesar 0,38, tahun 2018 naik menjadi sebesar 20,90 atau sebesar 0,31.

Dengan semakin besarnya ukuran perusahaan maka akan tersedia lebih banyak sumber daya yang dapat dimanfaatkan oleh manajer, sehingga dapat membantu perusahaan dalam memperoleh laba yang lebih besar. Ukuran perusahaan dapat ditentukan dari jumlah aset yang dimiliki, laba yang diperoleh perusahaan, dan kapasitas pasar. Semakin besar total aktiva perusahaan, laba yang diperoleh dan kapasitas pasar perusahaan maka menunjukkan semakin besar ukuran perusahaan tersebut.

**Hasil Perhitungan *Leverage* pada
PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk
periode 2009-2018.**

Tabel 4.4
***Leverage* pada PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk**
periode 2009-2018

Tahun	<i>Leverage</i> (Rp)	Pertumbuhan (%)
2009	10,234432913	-
2010	9,0908667395	-11,17
2011	7,2042776304	-20,75
2012	6,7775558775	-5,92
2013	6,7207059631	-0,83
2014	6,6481237625	-1,07
2015	6,161079274	-7,32
2016	5,3762886303	-12,73
2017	5,2234987442	-2,84
2018	5,0927359684	-2,50
Rata-rata	6,85295655	-7,23667

Sumber : Data diolah lampiran 10

Berdasarkan tabel 4.4 diatas terlihat bahawa *Leverage* yang di miliki PT.Bank Mandiri (Persero)Tbk selalu mengalami penurunan. *Leverage* tertinggi adalah tahun 2009 sebesar 10,234, sedangkan *Leverage* terendah adalah tahun 2018 sebesar 5,092. Dengan rata-rata *Leverage* sebesar 6,852 artinya semakin besar angka *leverage* akan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Pada tahun 2009 jumlah *Leverage* sebesar 10,234, tahun 2010 turun menjadi sebesar 9,090 atau sebesar -11,17, tahun 2011 turun menjadi sebesar 7,204 atau sebesar -2-,75, tahun 2012

turun menjadi sebesar 6,777 atau sebesar -5,92, tahun 2013 turun menjadi sebesar 6,720 atau sebesar -0,83, tahun 2014 turun menjadi sebesar 6,648 atau sebesar -1,07, tahun 2015 turun menjadi sebesar 6,161 atau sebesar -7,32, tahun 2016 turun menjadi sebesar 5,376 atau sebesar -12,73, tahun 2017 turun menjadi sebesar 5,223 atau sebesar -2,84, tahun 2018 turun menjadi sebesar 5,092 -2,50.

Leverage merupakan suatu efek yang timbul dari penggunaan utang sebagai sumber pendanaan perusahaan, baik sumber pendanaan

jangka pendek maupun sumber pendanaan jangka panjang. Semakin rendah rasio ini, semakin tinggi tingkat pendanaan perusahaan yang disediakan oleh pemegang saham. Setiap perusahaan memiliki kebijakan utang dan tingkat utang yang berbeda-beda. Ketika biaya utang perusahaan tinggi, maka tingkat risiko kesulitan keuangan juga tinggi, sehingga perusahaan cenderung untuk menurunkan tingkat utangnya. Sebaliknya, ketika biaya utang perusahaan rendah, maka risiko kesulitan keuangan juga rendah,

sehingga tingkat utang akan meningkat.

4.3 Analisis Data dan Pembahasan Regresi Linear Berganda

Pengujian regresi dapat dilihat dari tabel hasil uji *coefficients* berdasarkan output SPSS versi 20 terdapat tiga variabel independen yaitu profitabilitas, ukuran perusahaan dan *leverage* terhadap Nilai Perusahaan pada PT. BANK MANDIRI (PERSERO) TBK PERIODE 2009-2018. Ditunjukkan pada tabel berikut.

Tabel 4.5
Hasil Uji Linier Berganda
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-13340,233	14995,881		-,890	,408
	X1	-4146,001	2545,190	-,323	-1,629	,154
	X2	600,045	680,424	,418	,882	,412
	X3	509,005	140,581	1,532	3,621	,011

a. Dependent Variable: Y

Dari tabel 4.5 diatas dapat diperoleh model persamaan regresi linear berganda :

$$Y = -13340,233 - 4146,001 X1 + 600,045 X2 + 509,005 X3$$

Keterangan :

1. Nilai konstanta adalah negatif -13340,233 artinya jika nilai variabel profitabilitas, ukuran perusahaan, dan *leverage* (variabel independen) = 0 maka

nilai perusahaan (variabel dependen) akan tetap sebesar -13340,233. Dengan kata lain jika tidak ada kenaikan profitabilitas, ukuran perusahaan, dan *leverage* maka nilai perusahaan turun sebesar 13340,233.

2. Nilai koefisien profitabilitas adalah negatif -4146,001 artinya setiap kenaikan Rp1 profitabilitas akan menurunkan nilai

perusahaan sebesar 4146,001 dengan asumsi variabel lain dianggap konstan (tetap).

3. Nilai koefisien ukuran perusahaan adalah positif 600,045 artinya setiap kenaikan Rp1 ukuran perusahaan akan menaikkan nilai perusahaan sebesar 600,045 dengan asumsi variabel lain dianggap konstan (tetap).
4. Nilai koefisien *leverage* adalah positif 509,005 artinya setiap kenaikan Rp1 *leverage* akan menaikkan nilai perusahaan sebesar 509,005 dengan asumsi variabel lain dianggap konstan (tetap).

4.3.2 Koefisien Determinasi

Nilai yang digunakan untuk melihat uji koefisien determinasi

adalah *R square* pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Dalam hal ini *R square* digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen yaitu profitabilitas, ukuran perusahaan dan *leverage* terhadap nilai perusahaan pada PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk, tahun 2009-2018. Ditunjukkan pada tabel berikut.

Tabel 4.6
Tabel Koefisien Determinasi Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Leverage Terhadap Nilai Perusahaan
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,954 ^a	,910	,865	203,72908

a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

Berdasarkan hasil perhitungan analisis dengan menggunakan SPSS versi 20. mengenai pengaruh yang diberikan oleh variabel profitabilitas, ukuran perusahaan, *leverage* terhadap nilai perusahaan dengan pengujian keseluruhan variabel secara simultan, maka dihasilkan angka korelasi R

adalah sebesar 0,954 dengan Adjusted *R square* sebesar 0,865. Artinya kontribusi variabel profitabilitas, ukuran perusahaan, *leverage* terhadap nilai perusahaan adalah 86,5% sedangkan sisanya 13,5% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

4.4. Pengujian Hipotesis

4.4.1 Hipotesis uji-T

Uji t dilakukan untuk mengetahui pengaruh masing-masing atau secara parsial variabel independen profitabilitas, ukuran

perusahaan, dan *leverage* terhadap nilai perusahaan pada PT.Bank Mandiri (Persero)Tbk tahun 2009-2018. Hal ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.7
Hasil Perhitungan Uji t
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-13340,233	14995,881		-,890	,408
1 X1	-4146,001	2545,190	-,323	-1,629	,154
X2	600,045	680,424	,418	,882	,412
X3	509,005	140,581	1,532	3,621	,011

a. Dependent Variable: Y

Dengan tingkat kesalahan 5% dan jumlah data 10, dengan melakukan uji dua arah maka didapatkan $t_{\text{tabel}} df = n - k$ ($10 - 4 = 6$), sehingga diperoleh hasil $t_{\text{tabel}} = 1,943$ dengan hasil sebagai berikut :

1. Pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan

Berdasarkan tabel 4.5 diatas, variabel profitabilitas memiliki nilai signifikan sebesar 0,154. Nilai signifikan lebih besar dari 0,05 atau nilai $0,154 > 0,05$ dan variabel profitabilitas mempunyai t_{hitung} yakni -1,629 dengan t_{tabel} yakni 1,943 berarti $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ $-1,629 < 1,943$ maka H_0 diterima H_a ditolak. Artinya bahwa variabel profitabilitas tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan.

2. Pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan

Berdasarkan tabel 4.5 diatas, variabel ukuran perusahaan memiliki nilai signifikan sebesar 0,412. Nilai signifikan lebih besar dari 0,05 atau nilai $0,412 > 0,05$ dan variabel ukuran perusahaan mempunyai t_{hitung} yakni 0,882 dengan t_{tabel} yakni 1,943 berarti $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ $0,882 < 1,943$ maka H_0 diterima H_a ditolak. Artinya bahwa variabel ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan.

3. Pengaruh *leverage* terhadap nilai perusahaan

Berdasarkan tabel 4.5 diatas, variabel *leverage* memiliki nilai signifikan 0,011. Nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 atau nilai $0,011 <$

0,05 dan variabel *leverage* mempunyai t_{hitung} yakni 3,621 dengan t_{tabel} yakni 1,943 berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$ 3,621 > 1,943 maka H_0 ditolak H_a diterima. Artinya bahwa variabel *leverage* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan.

4.4.2 Hipotesis uji-f

Signifikan model regresi secara simultan diuji dengan melihat perbandingan antara F_{tabel} dan F_{hitung} .

Selain itu akan dilihat nilai signifikan, dimana jika nilai signifikan dibawah 0,05 maka variabel independen dinyatakan berpengaruh terhadap variabel dependen. Uji F digunakan untuk menguji hubungan regresi antara variabel profitabilitas, ukuran perusahaan, *leverage* terhadap nilai perusahaan pada PT.Bank Mandiri (Persero)Tbk tahun 2009-2018. Hal ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.8
Hasil Perhitungan Uji F
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2515771,740	3	838590,580	20,204	,002 ^b
	Residual	249033,240	6	41505,540		
	Total	2764804,980	9			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

Dengan taraf signifikan 5% dan jumlah data (n) 10. Maka didapatkan hasil F_{tabel} adalah $df1 = k - 1$ ($4 - 1 = 3$) dan $df2 = n - k$ ($10 - 4 = 6$), dimana k adalah variabel (bebas + terikat) dan n adalah jumlah sampel. Sehingga didapatkan jumlah F_{tabel} 4,76. Dari hasil analisis regresi dapat diketahui bahwa nilai F_{hitung} sebesar 20,204 dengan nilai signifikan sebesar 0,002. Nilai signifikan lebih kecil dari nilai 0,05. Berdasarkan perhitungan diatas maka dapat diputuskan sebagai berikut : dimana $F_{hitung} > F_{tabel}$ 20,204 > 4,76, dan nilai signifikan 0,002 < 0,05 maka H_0

ditolak dan H_a diterima, artinya terdapat pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas, ukuran perusahaan, dan *leverage* terhadap nilai perusahaan pada PT.Bank Mandiri (Persero)Tbk tahun 2009-2018.

5.KESIMPULAN

1. Profitabilitas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan pada PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk periode 2009-2018, hal ini dibuktikan dengan variabel profitabilitas memiliki nilai signifikan sebesar 0,154. Nilai signifikan lebih besar dari 0,05 atau

nilai $0,154 > 0,05$ dan variabel profitabilitas mempunyai t_{hitung} yakni $-1,629$ dengan t_{tabel} yakni $1,943$ berarti $t_{hitung} < t_{tabel}$ $-1,629 < 1,943$ maka H_0 diterima H_a ditolak. Artinya bahwa variabel profitabilitas tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan.

2. Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan pada PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk periode 2009-2018, hal ini dibuktikan dengan variabel ukuran perusahaan memiliki nilai signifikan sebesar $0,412$. Nilai signifikan lebih besar dari $0,05$ atau nilai $0,412 > 0,05$ dan variabel ukuran perusahaan mempunyai t_{hitung} yakni $0,882$ dengan t_{tabel} yakni $1,943$ berarti $t_{hitung} < t_{tabel}$ $0,882 < 1,943$ maka H_0 diterima H_a ditolak. Artinya bahwa variabel ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan.

3. *Leverage* memiliki berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan pada PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk periode 2009-2018, hal ini dibuktikan dengan variabel *leverage* memiliki nilai signifikan $0,011$. Nilai signifikan lebih kecil dari $0,05$ atau nilai $0,011 < 0,05$ dan variabel *leverage* mempunyai t_{hitung} yakni $3,621$ dengan t_{tabel} yakni $1,943$ berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$ $3,621 > 1,943$ maka H_0 ditolak H_a diterima. Artinya bahwa variabel *leverage* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan

4. Profitabilitas, ukuran perusahaan, *leverage* terhadap nilai perusahaan pada PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk periode 2009-2018, dimana $F_{hitung} > F_{tabel}$ $20,204 > 4,76$, dan nilai signifikan $0,002 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya terdapat pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas, ukuran perusahaan, dan *leverage* terhadap nilai perusahaan pada PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk tahun 2009-2018.

5. Besarnya pengaruh antara profitabilitas, ukuran perusahaan, *leverage* terhadap nilai perusahaan pada PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk periode 2009-2018 secara simultan, dihasilkan angka korelasi R adalah sebesar $0,954$ dengan Adjusted R square sebesar $0,865$. Artinya kontribusi variabel profitabilitas, ukuran perusahaan, *leverage* terhadap nilai perusahaan adalah $86,5\%$ sedangkan sisanya $13,5\%$ dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

6.REFERENSI

- Agus, Riyanto (2011). Buku Ajar Metodologi Penelitian. Jakarta: EGC
- Agus Sartono. 2010. Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi. Edisi 4. Yogyakarta: BPFE.
- Bambang Riyanto. 2010. Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan, ed. 4, BPFE YOGYAKARTA.
- Brigham, Eugene F. dan Houston, Joel F. 2011. Dasar-dasar Manajemen

- Keuangan Terjemahan. Edisi 10. Jakarta: Salemba Empat Brigham dan Houston. 2010. Dasar-dasar Manajemen Keuangan Buku 1 (Edisi 11). Jakarta : Salemba Empat.
- Christiawan, Yulius Yogi., Tarigan, Josua. (2013). Kepemilikan Manjerial: Kebijakan Hutang, Kinerja dan Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Vol.9, No.1, Mei 2007: 1-8.
- Dewi, Ari dan Darsono. 2014. Manajemen Keuangan. Edisi Revisi. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Dhani, Isabella Permata dan Utama, A.A Gdc Satia. (2017). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Struktur Modal dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis Airlangga, Vol. 2, No.1 (2017) 135-148*. ISSN: 2548-1401 (print). ISSN: 2 548-4346 (online).
- Fahmi, Irham. 2015. Analisis Laporan Keuangan. Bandung: Alfabeta.
- Fahmi, Irham. 2015. Matematika Keuangan. Jakarta Selatan: Alfabeta.
- Fahmi, Irham. 2013. "Pengantar Manajemen Keuangan". Bandung : Alfabeta.
- Follet, Mary Parker. 2011. *Manajemen*. Jakarta: Indeks
- Harmono, 2014. Manajemen Keuangan: Berbasis Balanced Scorecard, Edisi Pertama, Bumi Aksara, Jakarta.
- Harmono. 2011. Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard Pendekatan Teori, Kasus, dan Riset Bisnis, Edisi kesatu. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hasibuan, Malayu S.P., 2011. Manajemen Sumber Daya Manusia. Bumi Aksara, Jakarta.
- Hery, 2017, *Kajian Riset Akuntansi*. PT Gramedia, Jakarta
- Indriyani, Eka. 2017. Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Akuntabilitas: Jurnal Ilmu Akuntansi* Volume 10 (2), Oktober 2017 P-ISSN: 1979-858X; E-ISSN: 2461-1190 Page 333 –348.
- Ismail Solihin. (2012). Manajemen Strategik. Jakarta: Erlangga
- Kamaludin, dan rini Indriani. 2012. Manajemen keuangan. Edisi Revisi. CV. Bandar Maju. Bandung.
- Kasmir. (2010). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. 2013. Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya, edisi revisi, cetakan 12. Jakarta: Raja-wali Pers.
- Kasmir. 2015. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Lubis, Ignatius Leonardus. Bonar M Sinaga dan Hendro Sasongko. 2017. Pengaruh profitabilitas, struktur modal, dan likuiditas terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Aplikasi Bisnis*

dan Manajemen, Vol 3 No. 3, September 2017.

Martono & Harjito, Agus. 2010. Manajemen Keuangan (Edisi 3). Yogyakarta: Penerbit Ekonisia.

Margaretha, Farah. 2014. Dasar-dasar Manajemen Keuangan. Jakarta: PT Dian Rakyat.

Munawir, S. 2010. Analisis laporan Keuangan Edisi keempat. Cetakan Ke lima Belas. Yogyakarta: Liberty.

Nurminda, Aniela, dkk. 2017. Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Barang Dan konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015). e-Procceding of Management Vol , No 1 April 2017.

Nurhayati, Manajemen Mutu Pendidikan, Bandung: Alfabeta, 2013

V. Wiratna Sujarweni, 2010. Manajemen Keuangan , Yogyakarta : PT. PUSTAKA BARU

Saryono. 2010, Metode Penelitian Kualitatif, PT. Alfabeta, Bandung.

Setiadi, Nugroho J. 2010. Perilaku Konsumen. Jakarta: Kencana.

Siswandi, 2011. Aplikasi Manajemen Perusahaan : Analisis Kasus dan Pemecahannya, Edisi 3 Penerbit Mitra Wacana Media, Jakarta.

Sudana, I Made. 2012. Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktik. Jakarta: Erlangga.

Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : Alfabeta, CV.

Sugiyono. 2008. Metode Penelitian Bisnis. Alfabeta : Bandung.

Sugiyono, 2009, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, Bandung : Alfabeta.

Sujoko dan Ugi Socbiantoro. (2010). Manajemen Keuangan, Yogyakarta.

Sutrisno. 2012. Manajemen Keuangan Teori Konsep dan Aplikasi. Yogyakarta : Ekonisia.

Umi Narimawati. 2008. Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif, Teori dan Aplikasi. Bandung: Agung Media.

**PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN DAN DISIPLIN KERJA
TERHADAP KINERJA PEGAWAI NEGERI SIPIL PADA
DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA
KOTA SUNGAI PENUH**

Siska Afriyeni¹⁾, Ayu Esteka Sari, S.E., M.M.²⁾, Gampo Haryono, S.E., M.M.²⁾

¹⁾Mahasiswa Jurusan Manajemen, STIE Sak Alam Kerinci

²⁾Dosen Jurusan Manajemen, STIE Sak Alam Kerinci

Siskaaafriyeni2@gmail.com

Ayuesteka82@gmail.com

Gampoharyono@gmail.com

Jl. Jend. Sudirman No.89, Pelayang Raya, Sungai Bungkal, Kota Sungai Penuh, Jambi 37111

ABSTRACT. *This study aims to examine the influence of leadership style and work discipline on employee performance in the department of culture and tourism in the city of Sungai Sungai. while the sample in this study were all employees in the full city river tourism and culture department, totaling 29 respondents. Data collection techniques in this study are primary data collected through the distribution of questionnaires to respondents. This research method uses quantitative methods, while the analysis technique used in this study uses multiple linear analysis. Leadership style has a positive and significant effect on employee performance, this proves by $t_{arithmic} > t_{table}$ ($2,123 > 2,05553$). Work discipline has a positive and significant effect on employee performance as evidenced by $t_{arithmic} > t_{table}$ ($4,220 > 2,05553$). Simultaneously there is a significant influence of Leadership Style and Work Discipline on Employee Performance can be proven by $f_{arithmic} > f_{table}$ ($39,987 > 3,37$). The influence of leadership style and work discipline on employee performance in the culture and tourism department of a full river city is 75.5% while the remaining 0.245% is explained by other causative factors not examined in this study.*

Keywords: *Leadership Style, Work Discipline, and Employee Performance.*

ABSTRAK : Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh gaya kepemimpinan dan disiplin kerja terhadap kinerja pegawai di dinas kebudayaan dan pariwisata kota sungai penuh. sedangkan sampel dalam penelitian ini adalah keseluruhan pegawai di dinas kebudayaan dan pariwisata kota sungai penuh yang berjumlah 29 responden. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah data primer yang dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner kepada responden. Metode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, sedangkan teknik analisa yang digunakan didalam penelitian ini menggunakan analisis linier berganda. Gaya kepemimpinan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Pegawai ini membuktikan dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,123 > 2,05553$). Disiplin kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai ini membuktikan dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,220 > 2,05553$). Secara simultan terdapat pengaruh yang signifikan Gaya Kepemimpinan dan Disiplin Kerja terhadap Kinerja Pegawai dapat dibuktikan dengan $f_{hitung} > f_{tabel}$ ($39,987 > 3,37$). Pengaruh gaya kepemimpinan dan disiplin kerja terhadap kinerja pegawai di dinas kebudayaan dan pariwisata kota sungai penuh adalah sebesar 75,5% sedangkan sisanya 0,245 % dijelaskan oleh faktor-faktor penyebab lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata kunci: Gaya Kepemimpinan, Disiplin Kerja, , dan Kinerja pegawai.

SISKA AFRIYENI

PENDAHULUAN

Manajemen sumber daya manusia merupakan bagian dari manajemen keorganisasian yang memfokuskan diri pada unsur sumber daya manusia. Tugas manajemen sumberdaya manusia adalah mengelola unsur manusia secara baik agar di peroleh tenaga kerja yang puas akan pekerjaan nya. Di dalam organisasi, manusia merupakan salah satu unsur yang terpenting di dalam suatu organisasi. Tanpa peran manusia meskipun berbagai faktor yang dibutuhkan itu telah tersedia, organisasi tidak akan berjalan. Oleh karena itu hendaknya organisasi memberikan arahan yang positif demi tercapainya tujuan organisasi.

Menurut Flippo (2002) mendefinisikan MSDM adalah perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengendalian atas tenaga kerja, pengembangan, kompensasi, integrasi, pemeliharaan, dan pemutusan hubungan kerja dengan sumber daya

manusia untuk mencapai sasaran perorangan, organisasi dan masyarakat. Manajemen sumber daya manusia merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari manajemen pada umumnya, yakni merupakan kunci utama dalam pencapaian tujuan organisasi.

Tujuan pengelolaan sumber daya manusia adalah untuk memaksimalkan semua potensi yang dimiliki oleh manusia/pegawai yang ada dalam suatu organisasi, salah satu implikasinya adalah bahwa investasi penting yang dilakukan oleh suatu organisasi adalah di bidang sumber daya manusia. Oleh karena itu semua hal yang mencakup sumber daya manusia tersebut harus menjadi perhatian penting bagi pihak manajemen, agar pegawai mempunyai kinerja yang tinggi sehingga tujuan organisasi dapat tercapai secara efektif dan efisiensi.

Menurut Mangkunegara, (2012) mengatakan bahwa kinerja pegawai (prestasi kerja) adalah hasil kerja secara

kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seseorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya. Maka dari itu kinerja pegawai yang tinggi sangatlah diperlukan dalam suatu organisasi untuk mencapai tujuan yang diharapkan.

Menurut Sopiah (2011) Gaya kepemimpinan adalah suatu cara yang digunakan pemimpin dalam berinteraksi dengan bawahannya.

Menurut Sinungan (2013) mendefinisikan kedisiplinan sebagai sikap kejiwaan dari seseorang atau sekelompok orang yang senantiasa berkehendak untuk mengikuti/mematuhi segala aturan/keputusan yang telah ditetapkan. Kedisiplinan merupakan fungsi operatif MSDM yang terpenting karena semakin baik disiplin, semakin tinggi prestasi kerja yang dapat dicapainya tanpa disiplin pegawai yang baik, sulit bagi organisasi mencapai hasil yang optimal. Disiplin yang baik ialah sesuatu yang memberikan

gambaran tentang hal yang mengisyaratkan rasa tanggung jawab seseorang terhadap suatu pekerjaan yang dijalankan.

Kantor Dinas Pariwisata dan Kebudayaan wilayah Kota Sungai Penuh, Jambi memiliki tugas untuk melaksanakan urusan pemerintahan Kota Sungai Penuh dalam bidang budaya dan pariwisata berdasarkan asas otonomi daerahnya. Melalui kantor Dinas pariwisata dan kebudayaan atau yang disingkat Disparbud ini, berbagai urusan pemerintah daerah terkait bidang pariwisata dan kebudayaan dilakukan. Adapun tugas Disparbud adalah sebagai pelaksana urusan pemerintah daerah pada bidang pariwisata dan pelestarian budaya di wilayah kerjanya.

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan diatas maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh gaya kepemimpinan dan disiplin kerja

terhadap kinerja Pegawai Negeri Sipil pada Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Sungai Penuh secara simultan dan parsial?

2. Berapa besar pengaruh pengaruh gaya kepemimpinan dan disiplin kerja terhadap kinerja Pegawai Negeri Sipil pada Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Sungai Penuh secara simultan dan parsial?

KAJIAN TEORITIS, KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS

Kinerja merupakan hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dapat dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugas sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya. *Performance* atau yang lebih dikenal dengan kinerja adalah hasil kerja yang dapat di capai oleh seseorang atau sekelompok orang dalam organisasi, sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab masing-masing dalam rangka upaya mencapai tujuan organisasi bersangkutan

secara legal, tidak melanggar hukum dan sesuai dengan moral maupun etika. Kinerja dapat diartikan sebagai gambaran mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan kegiatan atau program. Istilah kinerja sering digunakan untuk menyebut prestasi atau tingkat keberhasilan individu atau kelompok individu. Kinerja yang baik dihasilkan oleh pegawai akan membantu organisasi dalam proses pencapaian tujuannya. Untuk memperoleh gambaran mengenai kinerja, berikut ini definisi-definisi mengenai kinerja menurut beberapa ahli.

Menurut Mangkunegara (2012) mengatakan bahwa kinerja pegawai (prestasi kerja) adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seseorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya.

Menurut Hasibuan (2012) mengatakan bahwa kinerja adalah hasil kerja yang dicapai seseorang dalam

melaksanakan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya yang didasarkan atas kecakapan, pengalaman dan kesungguhan serta waktu. Biasanya orang yang kinerjanya tinggi disebut orang yang produktif dan sebaliknya orang yang tingkat kinerjanya tidak mencapai standar dikatakan sebagai orang yang tidak produktif atau berperforma rendah.

Menurut Sedarmayanti (2011) mengatakan bahwa kinerja merupakan terjemahan dari *performance* yang berarti hasil kerja seorang pekerja, sebuah proses manajemen atau suatu organisasi secara keseluruhan, dimana hasil kerja tersebut harus dapat ditunjukkan buktinya secara konkrit dan dapat diukur (dibandingkan dengan standar yang telah ditentukan).

Menurut Moeheriono (2012), kinerja atau *performance* merupakan sebuah penggambaran mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan suatu program kegiatan atau kebijakan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, visi, dan misi

organisasi yang dituangkan dalam suatu perencanaan strategis suatu organisasi.

Menurut Rivai (2013), Kinerja merupakan suatu istilah secara umum yang digunakan sebagai atau seluruh tindakan atau aktivitas dari suatu organisasi pada suatu periode dengan suatu referensi pada sejumlah standar seperti biaya masa lalu yang diproyeksikan dengan dasar efisiensi, pertanggung jawaban atau akuntabilitas manajemen dan semacamnya.

Menurut Chaizi Nasucha dalam Sinambela (2012), Kinerja organisasi didefinisikan sebagai efektifitas organisasi secara menyeluruh untuk memenuhi kebutuhan yang ditetapkan dari setiap kelompok yang berkenaan melalui usaha-usaha yang sistematis dan meningkatkan kemampuan organisasi secara terus menerus untuk mencapai kebutuhannya secara efektif.

Banyak ahli yang menyatakan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi Kinerja Pegawai, di antaranya menurut

Mangkunegara (2005) menyatakan bahwa faktor yang mempengaruhi kinerja antara lain:

1. Faktor Kemampuan

Secara psikologis kemampuan (*ability*) pegawai terdiri dari kemampuan potensi (IQ) dan kemampuan realita (pendidikan). Oleh karena itu pegawai perlu ditempatkan pada pekerjaan yang sesuai dengan keahliannya.

2. Faktor Motivasi

Motivasi terbentuk dari sikap (*attitude*) seorang pegawai dalam menghadapi situasi (*situation*) kerja. Motivasi merupakan kondisi yang menggerakkan diri pegawai terarah untuk mencapai tujuan kerja. Sikap mental merupakan kondisi mental yang mendorong seseorang untuk berusaha mencapai potensi kerja secara maksimal.

Serta pendapat dari Mangkunegara (2006) ada dua faktor yang mempengaruhi kinerja pegawai yaitu:

1) Faktor Individu

Secara psikologis individu yang normal adalah individu yang memiliki integritas yang tinggi antara fungsi psiki (rohani) dan fisiknya (jasmani). Faktor lingkungan organisasi sangat menunjang bagi individu dalam mencapai kinerja. Faktor lingkungan organisasi yang dimaksud antara lain uraian jabatan yang jelas, otoritas yang memadai, target kerja yang mendukung, pola komunikasi yang efektif, hubungan kerja yang harmonis, iklim kerja yang respek dan dinamis, peluang berkarir dan fasilitas kerja yang relative memadai.

Indikator kinerja atau *Performance indicators* kadang-kadang dipergunakan secara bergantian dengan ukuran kinerja indicator, kinerja dipakai untuk aktivitas yang hanya dapat ditetapkan secara lebih

kualitatif atau dasar perilaku yang dapat diamati. Menurut Mangkunegara (2011) indikator kinerja pegawai dapat dinilai dari hal-hal sebagai berikut:

1. Kualitas

Kualitas kerja adalah seberapa baik seorang pegawai mengerjakan apa yang seharusnya dikerjakan.

2. Kuantitas

Kuantitas kerja adalah seberapa lama seorang pegawai bekerja dalam satu harinya. Kuantitas kerja ini dapat dilihat dari kecepatan kerja setiap pegawai itu masing-masing.

3. Tanggung jawab

Tanggung jawab terhadap pekerjaan adalah kesadaran akan kewajiban pegawai untuk melaksanakan pekerjaan yang diberikan atasan.

4. Kerja sama

Pegawai mampu berkerja sama dengan rekan kerjanya dalam menyelesaikan tugas yang diberikan oleh organisasi atau instansi.

5. Inisiatif

Pegawai mempunyai kemampuan dalam mengerjakan tugas dan mempunyai inisiatif.

Menurut Sopiah (2011) Gaya kepemimpinan adalah suatu cara yang digunakan pemimpin dalam berinteraksi dengan bawahannya. Sementara itu, pendapat lain menyebutkan bahwa gaya kepemimpinan adalah pola tingkah laku (Kata-kata dan tindakan-tindakan) dari seorang pemimpin yang dirasakan oleh orang lain (Luthans, 2010).

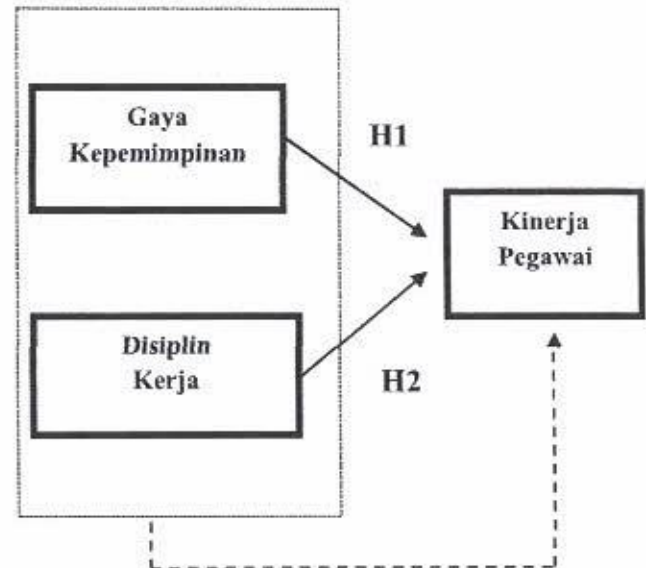
Gaya kepemimpinan dan kemampuan seseorang untuk mengarahkan, mempengaruhi, mendorong dan mengendalikan orang lain atau bawahannya untuk bisa melakukan pekerjaan atas kesadarannya dan sukarela dalam mencapai suatu tujuan tertentu. Pemimpin berperan penting dalam menciptakan kinerja yang baik, solid, dan harmonis bagi pegawai guna menumbuhkan semangat kerja sehingga

dapat meningkatkan kinerja serta dapat menciptakan kualitas pekerjaan sesuai dengan yang diharapkan.

Menurut Hasibuan (2011) kedisiplinan adalah kesadaran dan kesediaan seseorang menaati semua peraturan perusahaan dan norma-norma sosial yang berlaku". Kesadaran adalah sikap seseorang yang secara sukarela menaati semua peraturan dan sadar akan tugas dan tanggung jawabnya, jadi dia akan mematuhi/mengerjakan semua tugasnya dengan baik, bukan atas paksaan.

Kedisiplinan melihat pada bagaimana kepatuhan pegawai untuk dapat taat dan tertib menjalankan aturan yang ada, menilai pengetahuan akan peraturan yang berlaku, serta kesadaran diri yang dimiliki. Disiplin sendiri menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi tingkat kinerja yang dimiliki oleh karyawan. Kepatuhan pegawai dalam melaksanakan disiplin kerja akan membantu meningkatkan kinerja karyawan dalam melaksanakan disiplin kerja dan menjamin terlaksananya operasional perusahaan dengan baik dan lancar.

Dari uraian diatas maka penulis menggambarkan kerangka pemikiran dari pengaruh Gaya Kepemimpinan dan Disiplin Kerja terhadap Kinerja Pegawai sebagai berikut.



Keterangan :

———— = Pengaruh Secara Parsial
- - - - = Pengaruh Secara Simultan

Hipotesis Penelitian

Sesuai dengan kajian teoritis, temuan hasil penelitian terdahulu dan kerangka konseptual diatas, maka hipotesis ini dirumuskan sebagai berikut :

1. $H_0 : r = 0$, Diduga bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara Gaya Kepemimpinan terhadap kinerja Pegawai Negeri Sipil Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Sungai Penuh.

$H_a : r \neq 0$, Diduga bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara Gaya Kepemimpinan terhadap kinerja Pegawai Negeri Sipil Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Sungai Penuh.

2. $H_o : r = 0$, Diduga bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara Disiplin kerja terhadap kinerja Pegawai Negeri Sipil Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Sungai Penuh.

$H_a : r \neq 0$, Diduga bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara Disiplin kerja terhadap kinerja Pegawai Negeri Sipil Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Sungai Penuh.

3. $H_o : r = 0$, Diduga bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara Gaya kepemimpinan dan Disiplin kerja terhadap Kinerja Pegawai Negeri Sipil Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Sungai Penuh.

$H_a : r \neq 0$, Diduga bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara Gaya Kepemimpinan dan Disiplin kerja

terhadap Kinerja Pegawai Negeri Sipil Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Sungai Penuh.

METODE PENELITIAN

Untuk menganalisis data yang sudah dikumpulkan digunakan alat sebagai berikut:

1. Statistik Deskriptif

Analisis ini bertujuan menggambarkan masing-masing variable dalam bentuk pernyataan data kedalam bentuk hasil distribusi frekuensi kemudian dilakukan analisis presentase mean standar deviasi, tingkat capaian responden dan koefisien serta memberikan interpretasi analisis tersebut.

Statistik deskriptif dalam penelitian ini digunakan untuk mendeskripsikan responden penelitian dan variabel penelitian. Langkah-langkah dalam teknik analisis data deskriptif yang dilakukan menurut Sugiyono (2011) adalah:

1. Menyusun data, kegiatan ini dilakukan untuk memeriksa kelengkapan identitas responden dan isian data yang sesuai dengan tujuan penelitian.
2. Tabulasi data dan pengolahan data, dengan langkah-langkah :
 - a) Memberi skor pada tiap item pernyataan
 - b) Menjumlahkan skor total pada setiap item, dihitung dengan cara:

$$\text{Skor Total} = (\sum f_{SS} \times 5) + (\sum f_S \times 4) + (\sum f_{RR} \times 3) + (\sum f_{TS} \times 2) + (\sum f_{STS} \times 1)$$

c) Menghitung rata-rata setiap item dan variabel, dihitung dengan cara:

$$\text{Rata - Rata} = \frac{\text{Skor Total}}{\text{Jumlah Responden}}$$

d) Menghitung Tingkat Capaian Responden (TCR), dihitung dengan cara:

$$\text{TCR} = \frac{\text{Skor Total}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100\%$$

e) Menghitung Skor Maksimum, dihitung dengan cara:

$$\text{Skor Maksimum} = \text{Jumlah Responden} \times \text{Skor Tertinggi}$$

f) Menyusun rangking skor pada setiap item dan variabel penelitian

Nilai persentase dimasukkan didalam kriteria menurut Sudjana dalam Sugiyono (2011),

2. Analisis Regresi Linear Berganda

Untuk mengetahui pengaruh, analisi regresi liner berganda adalah suatu alat analisis untuk menilai pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap variabel terikat untuk membuktikan ada atau tidaknya pengaruh fungsi atau pengaruh kasual antara dua variabel bebas atau lebih dengan satu variabel terikat. Dalam penelitian ini teknik analisis data yang digunakan menggunakan SPSS (*Statistical Package for the Social Sciences*) versi 20. Model persamaan analisis menurut Sugiyono (2011) untuk analisis regresi berganda adalah :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

.....
 (8)

Keterangan :

Y : Variabel Terikat (Kinerja Pegawai)

X1 : Variabel Bebas 1 (Gaya Kepemimpinan)

X2 : Variabel Bebas 2 (Disiplin Kerja)

a : Konstanta

b : Koefisien x1, x2, x3

E : Error

Koefisien Determinasi

1. Analisis Koefisien Determinasi Simultan

Koefisien determinasi Simultan adalah kuadrat koefisien regresi. Dalam penggunaan koefien determinasi dinyatakan dalam persen sehingga harus dikalikan 100%. Koefisien determinasi ini digunakan untuk mengetahui besar kecilnya pengaruh variable X terhadap Y dapat ditentukan dengan rumus koefisien determinan Riduwan (2004).

2. Analisis Koefisien Determinasi Parsial

Koefisien determinasi parsial atau disebut dengan koefisien sederhana atau kotor atau koefisien zero-order yang di sebut juga dengan R2 digunakan untuk menentukan besaran pengaruh salah satu variable independen (X) terhadap variable dependen (Y) secara parsial Gujarati dan Porter (2011)

Nilai koefisien ini dapat dihitung dengan menggunakan definisi koefisien determinasi sebagai berikut :

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD : Koefisien determinasi

r^2 : Koefisien korelasi

4. Pengujian Hipotesis

1 Uji t (Secara Parsial)

Menurut Sugiyono (2011) Uji t dikenal dengan uji parsial, adalah untuk menguji bagaimana pengaruh masing-masing variabel bebasnya secara sendiri-sendiri terhadap variabel terikatnya. Uji ini dapat dilakukan dengan membandingkan t hitung dengan t tabel atau dengan melihat kolom signifikansi pada masing-masing t hitung. Sugiyono (2011) merumuskan uji t sebagai berikut :

Rumus:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \dots \dots \dots (10)$$

Keterangan :

t = Nilai signifikan

r^2 = Korelasi parsial

n = Jumlah sampel

Hasil perhitungan dikonsultasikan dengan nilai t tabel dengan taraf kesalahan $\alpha = 5\%$, dengan membandingkan nilai t hitung dengan t tabel, sebagai berikut :

$t_{hitung} \geq t_{tabel}$: Hipotesa nol ditolak dan hipotesa alternatif di terima. Berarti terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara Gaya Kepemimpinan dan Disiplin Kerja terhadap Kinerja Pegawai pada Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Sungai Penuh.

$t_{hitung} < t_{tabel}$: Hipotesa nol diterima dan hipotesa alternatif di tolak. Berarti tidak ada pengaruh yang signifikan secara parsial antara Gaya Kepemimpinan dan Disiplin Kerja terhadap Kinerja Pegawai pada Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Sungai Penuh.

3.11.2. Uji F (Secara Simultan)

Menurut Sugiyono (2011) Uji F adalah uji untuk melihat bagaimanakah pengaruh semua variabel bebasnya secara bersama-sama terhadap variabel terikatnya. Untuk mengetahui signifikan korelasi ganda di cari dulu F hitung kemudian dibandingkan dengan F tabel. Sugiyono (2011) merumuskan uji F sebagai berikut:

Rumus:

$$F_{hitung} = \frac{\frac{R^2}{K}}{\frac{(1-R^2)}{n-k-1}} \dots \dots \dots (11)$$

Keterangan:

R^2 = Nilai kopesien korelasi ganda

K = Jumlah Variabel

N = Jumlah Sampel

Kaidah Pengujian signifikan :

$F_{hitung} \geq F_{tabel}$: Hipotesa nol ditolak dan hipotesa alternatif diterima artinya ada pengaruh yang signifikan secara simultan antara Gaya Kepemimpinan dan Disiplin Kerja terhadap Kinerja Pegawai pada Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Sungai Penuh.

$F_{hitung} < F_{tabel}$: Hipotesa nol diterima dan hipotesa alternatif di tolak artinya tidak ada pengaruh yang signifikan secara simultan antara Gaya Kepemimpinan dan Disiplin Kerja terhadap Kinerja Pegawai pada Dinas Pariwisata dan

Kebudayaan Kota Sungai Penuh.

1 Uji t (Secara Parsial)

Menurut Sugiyono (2011) Uji t dikenal dengan uji parsial, adalah untuk menguji bagaimana pengaruh masing-masing variabel bebasnya secara sendiri-sendiri terhadap variabel terikatnya. Uji ini dapat dilakukan dengan mambandingkan t hitung dengan t tabel atau dengan melihat kolom signifikansi pada masing-masing t hitung. Sugiyono (2011) merumuskan uji t sebagai berikut :

Rumus:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \dots \dots \dots (10)$$

Keterangan :

t = Nilai signifikan

r^2 = Korelasi parsial

n = Jumlah sampel

3.11.2. Uji F (Secara Simultan)

Menurut Sugiyono (2011) Uji F adalah uji untuk melihat bagaimanakah pengaruh semua variabel bebasnya secara bersama-sama terhadap variabel terikatnya. Untuk mengetahui signifikan korelasi ganda di cari dulu F hitung kemudian dibandingkan dengan F tabel. Sugiyono (2011) merumuskan uji F sebagai berikut:

Rumus:

$$F_{hitung} = \frac{\frac{R^2}{K}}{\frac{(1-R^2)}{n-k-1}} \dots \dots \dots (11)$$

Keterangan:

R^2 = Nilai kopesien korelasi ganda

K= Jumlah Variabel

N= Jumlah Sampel

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Data dan Pembahasan

1 Analisis Regresi Linear Berganda

Untuk mengetahui persamaan analisis regresi linier berganda Pengaruh Gaya Kepemimpinan dan Disiplin Kerja terhadap Kinerja Pegawai Negeri Sipil pada Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Sungai Penuh, maka dapat dilihat pada tabel 1 di bawah ini :

Coefficients ^a								
Model	Unstandar dized Coefficient s		Standar dized Coeffici ents	t	Sig.	Correlations		
	B	Std. Err or	Beta			Zer o- ord er	Part ial	Part
1	(Co nsta nt)	13.2 93	6.8 80		1.9 32	.064		
	x1	.316	.14 9	.309	2.1 23	.043	.766	.384
	x2	.616	.14 6	.614	4.2 20	.000	.844	.638

a. Dependent Variable: y

Pada tabel diatas bisa dilihat hasil uji t, sebagai berikut :

1. Gaya kepemimpinan berpengaruh terhadap Kinerja, ini dibuktikan dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,123 > 2,05553$) dengan nilai signifikan $< 0,05$ ($0,043 < 0,05$) maka H_0 di tolak dan H_a diterima, artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara Gaya kepemimpinan terhadap Kinerja.

2. Disiplin kerja berpengaruh terhadap Kinerja, ini dibuktikan dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,220 > 2,05553$) dengan nilai signifikan $< 0,05$ ($0,000 < 0,05$) maka H_0 di tolak dan H_a diterima, artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara Disiplin kerja terhadap Kinerja.

2 Koefisien Determinasi

Untuk mengetahui seberapa besar Pengaruh Gaya Kepemimpinan dan Disiplin Kerja terhadap Kinerja Pegawai Negeri Sipil pada Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Sungai Penuh. Untuk mengetahui besarnya pengaruh, maka dapat dijelaskan pada tabel 2 di bawah ini :

Tabel 2
Koefisien Determinasi

Model Summary									
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.869 ^a	.755	.736	5.480	.755	39.987	2	26	.000

a. Predictors: (Constant), x2, x1

Berdasarkan analisis Tabel 4.11 terdapat R Square adalah 0,755 (adalah pengkuadratan dari koefisien korelasi 0.869) yang dalam hal ini berarti 75,5% kontribusi variable Gaya kepemimpinan dan Disiplin kerja terhadap Kinerja pegawai pada Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Sungai Penuh. Sedangkan sisanya (100% - 75,5%) yaitu 0,245 % dijelaskan oleh faktor-faktor penyebab lain yang tidak di teliti dalam penelitian ini.

Uji Hipotesis

1 Uji t

SISKA AFRIYENI

Untuk mengkaji signifikan pengaruh Gaya Kepemimpinan dan Disiplin Kerja terhadap Kinerja pegawai pada Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Sungai Penuh secara Parsial menggunakan uji t. Dengan perhitungan pada lampiran 8 didapatkan $t_{\text{tabel}} = 2,05553$, dapat dianalisis uji t, sebagai berikut :

- Gaya kepemimpinan berpengaruh terhadap Kinerja, ini dibuktikan dengan $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}} (2,123 > 2,05553)$ dengan nilai signifikan $< 0,05 (0,043 < 0,05)$ maka H_0 di tolak dan H_a diterima, artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara Gaya kepemimpinan terhadap Kinerja.
- Disiplin kerja berpengaruh terhadap Kinerja, ini dibuktikan dengan $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}} (4,220 > 2,05553)$ dengan nilai signifikan $< 0,05 (0,000 < 0,05)$ maka H_0 di tolak dan H_a diterima, artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara Disiplin kerja terhadap Kinerja.

Uji F

Untuk menguji signifikan pengaruh Gaya kepemimpinan dan Disiplin kerja terhadap Kinerja pegawai Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Sungai Penuh secara simultan. Dengan perhitungan pada lampiran 8 didapatkan F tabel 3,37. Dapat dianalisis uji F, sebagai berikut :

Tabel 3
Hasil Ringkasan Uji F
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	2401.844	2	1200.922	39.987	.000 ^b
Residual	780.845	26	30.033		
Total	3182.690	28			

a. Dependent Variable: y

b. Predictors: (Constant), x2, x1

Berdasarkan tabel 4.13 dari uji ANOVA atau F tes ternyata di dapat F hitung 39,987. Dimana F hitung > F tabel (39,987> 3,37) serta dengan nilai signifikansi 0,000 < 0,05 maka Ho ditolak dan Ha diterima artinya gaya kepemimpinan dan disiplin kerja berpengaruh secara simultan terhadap

kinerja pegawai pada Dinas kebudayaan dan pariwisata kota sungai penuh.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian dan penjelasan dari bab-bab terdahulu, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

- Gaya kepemimpinan berpengaruh terhadap Kinerja, ini dibuktikan dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,123 > 2,05553$) dengan nilai signifikan $< 0,05$ ($0,043 < 0,05$) maka H_0 di tolak dan H_a diterima, artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara Gaya kepemimpinan terhadap Kinerja.
- Disiplin kerja berpengaruh terhadap Kinerja, ini dibuktikan dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,220 > 2,05553$) dengan nilai signifikan $< 0,05$ ($0,000 < 0,05$) maka H_0 di tolak dan H_a diterima, artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara Disiplin kerja terhadap Kinerja.
- Gaya kepemimpinan dan Disiplin kerja berpengaruh yang positif terhadap Kinerja Pegawai pada Dinas

Kebudayaan dan Pariwisata Kota Sungai Penuh. Dalam hal ini terlihat dari t hitung $> t$ tabel ($2,123 > 2,05553$) dengan nilai sig $0,043 < 0,05$ dan ($4,220 > 2,05553$) dan nilai sig $0,000 < 0,05$ artinya Gaya kepemimpinan dan Disiplin kerja mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Kinerja Pegawai.

8. Secara simultan terdapat pengaruh yang signifikan antara Gaya kepemimpinan dan Disiplin kerja terhadap Kinerja Pegawai pada Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Sungai Penuh, yaitu dengan dibuktikan f hitung $> f$ tabel $39,987$. Dimana F hitung $> F$ tabel ($39,987 > 3,37$) serta dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$.

5.2 Saran

Berdasarkan bab pembahasan dan kesimpulan maka penulis menyarankan hal-hal sebagai berikut :

1. Meningkatkan kinerja pegawai dengan cara :

- a. Hendaknya meningkatkan kuantitas dalam Kuantitas kerja melebihi rata-rata pegawai lain dengan skor rata-rata total capaian responden (TCR) sebesar 70,34%
- b. Hendaknya menyelesaikan pekerjaan yang menjadi kuantitas dikerjakan dengan baik karena penting dalam organisasi dengan skor rata-rata total capaian responden (TCR) sebesar 73,2%

2. Meningkatkan Gaya kepemimpinan dengan cara :
Hendaknya meningkatkan Perilaku, dalam Pimpinan memberikan pengawasan yang ketat terhadap bawahan dalam mengerjakan tugas dan pekerjaan karena sangat penting dalam organisasi dengan skor rata-rata total capaian responden (TCR) sebesar 83,44%

3. Meningkatkan disiplin kerja pegawai dengan cara :

Hendaknya meningkatkan Mematuhi Semua Peraturan, Penggunaan Waktu Secara Efektif, Tanggung jawab Dalam Pekerjaan dan Tugas Tingkat Absensi dalam suatu organisasi harus ditingkatkan karena gaya kepemimpinan adalah faktor penting dalam bekerja di suatu organisasi, skor rata-rata variabel total capaian responden (TCR) sebesar 81%

Aan Rahmani, Siti marfina esterin, 2018. Pengaruh Gaya Kepemimpinan terhadap kinerja pegawai. Seminar Nasional Inovasi (SNIT) 2018

Aparatur Negara dan Reformasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Penyusunan perjanjian kinerja dan Pelaporan Kinerja

Abdul Rivai dan Darsono Prawinegoro. Manajemen Strategis.

Jakarta: Mitra Wacana Media, 2015

Alex S Nitisemito, 2012, Manajemen Suatu Dasar dan Pengantar, Arena Ilmu, Jakarta

Ambar Teguh Sulistiyani dan Rosidah, 2003, Manajemen Sumber Daya Manusia, Graha Ilmu, Yogyakarta.

Anwar Prabu Mangkunegara, 2006, Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan, Remaja Rosdakarya, Bandung.

Astadi pangarso, Putri intan susanti 2016. Pengaruh disiplin kerja terhadap

DAFTAR PUSTAKA

A.A. Anwar Prabu Mangkunegara. 2002. Manajemen Sumber Daya Manusia. Perusahaan. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

A.A Anwar Prabu Mangkunegara. (2005). Manajemen Sumber daya Manusia Perusahaan. Bandung : PT Remaja Rosdakarya

A.A Anwar Prabu Mangkunegara (2012). Manajemen Sumber Daya Manusia. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

- kinerja di biro pelayanan social dasar secretariat daerah provinsi jawa barat. Jurnal manajemen teori dan terapan volume 9 No. 2
- Dharma, Surya. 2013. Manajemen Kinerja : Falsafah Teori dan Penerapannya. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Sungai Penuh 2018 informasi pegawai Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Sungai Penuh
- Ghozali, Imam. (2007). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS). Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang
- Edwin B. Flipppo, 2002. Personel Management (Manajemen Personalia), Edisi VII Jilid II, Terjemahan Alponso S, Erlangga, Jakarta.
- Hasibuan, Malayu S. P. 2006, Manajemen Sumber Daya Manusia, Edisi Revisi : Jakarta. Bumi Aksara
- Hasibuan, Malayu S.P., 2011. Manajemen Sumber Daya Manusia. Bumi Aksara, Jakarta.
- Hasibuan, Malayu S.P, 2012. Manajemen Sumber Daya Manusia. Bumi Aksara, Jakarta
- Hasibuan, Malayu. (2014). Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta: Bumi Aksara.
- Heny Sidanti, 2015. Pengaruh lingkungan kerja, disiplin kerja dan motivasi kerja terhadap kinerja pegawai negeri sipil di secretariat dprd kabupaten medium. Jurnal JIBEKA Volume 9 No 1 feb 2015
- Kasmir. 2016. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta
- Umar, Husein, 2010, Riset Gaya kepemimpinan dan manajemen, Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Luthans, Fred. 2010. Organizational Behavior : An Evidence-Based

- Approach. New York: McGraw-Hill.
- Mangkunegara, A.A. Anwar Prabu. 2011 .
Manajemen Sumberdaya Manusia
Perusahaan Cetakan ke-8.: Rosda
Bandung.
- Mangkunegara, Anwar Prabu. 2013.
Sumber Daya Manusia Perusahaan.
Bandung: PT Remaja Rusdakarya
- Marihot, Manullang. 2001. Manajemen
Sumber Daya Manusia.
Yogyakarta: BPFE.
- Moeheriono. 2012. "Pengukuran Kinerja
Berbasis Kompetensi". Jakarta:
Raja Grafindo Persada.
- Riduwan dan Sunarto. 2011. Pengantar
Statistika untuk Penelitian
Pendidikan, Sosial, Ekonomi,
Komunikasi, dan Bisnis. Bandung:
Alfabeta.
- Rivai, Veithzal dan Basri. 2005.
Performance Appraisal: Sistem
Yang Tepat Untuk Menilai Kinerja
Karyawan Dan Meningkatkan
- Daya Saing Perusahaan. Grafindo.
Jakarta.
- Rivai, Veithzal. 2010. Manajemen Sumber
Daya Manusia untuk Perusahaan,
Dari Teori ke Praktik. PT. Raja
Grafindo Persada. Jakarta.
- Rivai Veithzal Rivai, 2013, Manajemen
Sumber Daya Manusia Untuk
Perusahaan Dari Teori Ke Praktek,
Rajagrafindo persada, Bandung.
- Rivai dan Darsono Prawinegoro.
Manajemen Strategis. Jakarta:
Mitra Wacana Media, 2015
- Robbins, Stephen, 2006, "Perilaku
Organisasi", Prentice Hall, edisi
kesepuluh Sabardini, 2006,
"Peningkatan Kinerja Melalui
Perilaku Kerja Berdasarkan
Kecerdasan Emosional", Telaah
Bisnis, Vol.7, No.1.
- Robbins, Stephen P. dan Coulter, Mary.
2010. Manajemen Edisi Kesepuluh.
Jakarta: penerbit Erlangga

- Rommy beno rumondor, Altje tumbel, Jantje L sepong 2015. Pengaruh pemimpin, motivasi dan disiplin kerja terhadap kinerja pegawai pada kanwil diterjen kekayaan Negara. Jurnal tepak manajemen.
- S.P,Hasibuan, Malayu. 2013. Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Sedarmayanti, (2011), Tata Kerja Produktivitas Kerja : Suatu Tinjauan dari Aspek Ergonomi atau Kaitan antara Manusia dengan Lingkungan Kerjanya, Cetakan ketiga, Mandar Maju, Bandung
- Simanjuntak. 2005. Manajemen Dan Evaluasi Kinerja. Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Siagian, Sondang., P. (2008). Manajemen Sumber Daya Manusia (Edisi Pertama). Jakarta: Binapura Aksara.
- Sinambela, Lijan Poltak. 2012. Kinerja Pegawai; Teori, Pengukuran dan Implikasi. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sinungan,Muchdarsyah.2013.Produktivitas Apa dan Bagaimana cetakan ke 9. Jakarta:Bumi Aksara
- Sopiah, 2011, Perilaku Organisasi, Andi, Yogyakarta
- Sugiyono. (2011). Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods). Bandung: Alfabeta. :Grasindo.
- Sugiyono, (2006), Panduan Praktis Dasar Analisa Laporan Keuangan, Jakarta :Grasindo.
- Thoha, Miftah.2010. Kepemimpinan Dalam Manajemen. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Terry, George R. dalam Afifudin. 2015. Dasar-dasar Manajemen, (Terje: G.A Ticoalu), CV. Alfabeta,Bandung.
- Pasal 1 Indang-Undang Nomor 53 tahun 2010 tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil

Peraturan Pemerintah Nomor 46 Tahun

2011 tentang Penilaian Prestasi

Kerja PNS

Purnomo dan Waridin. 2006. Analisis

Pengaruh Motivasi Kerja,

Kepuasan Kerja, Budaya

Organisasi dan Kepemimpinan

terhadap Kinerja Karyawan pada

Kantor Pengelolaan Pasar Daerah

di Kabupaten Demak. Jurnal

Ekonomi dan Bisnis. Vol 7, No. 2.

Semarang.

Wibowo. 2015. Manajemen Kinerja.

Jakarta. PT. Raja Grafindo Persada.

Yukl, Gary. 2010. Leadership in

Organizations (7th edition). Jakarta: PT.

Indeks.

Yohanis Salutondok, Agust Supandi

Socgoto. 2015 Pengaruh

kepemimpinan, motivasi, kondisi

kerja dan disiplin kerja terhadap

kinerja pegawai kantor sekretariat

dprd kota sorong. Jurnal EMBA

849 vol.3 No.3 Sept 2015.

**STARATEGI PENGEMBANGAN BUMNAG TERHADAP
PENINGKATAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT
LUNANG UTARA KECAMATAN LUNANG
KABUPATEN PESISIR SELATAN**

Oleh:

RIKI SAPUTRA

STIE Sakti Alam Kerinci

[E-mail :rikispt95@gmail.com](mailto:rikispt95@gmail.com)

Abstrak: Penelitian bertujuan untuk mengetahui Strategi pengembangan Badan Usaha Milik Nagari (BUMNEG) dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan analisis SWOT. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan analisis SWOT.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 1) Kondisi internal yaitu: 1) faktor kekuatan (strength) adalah sebagai berikut: a) Masyarakat mampu membuat usaha dari program simpan pinjam dari bumneg, b) Adanya pendampingan UKM dalam pengawasan, c) Adanya pendampingan UKM dalam teknik produksi, d) Adanya pendampingan UKM dari pemasaran, e) Adanya konsumsi yang jelas dari hasil usaha. 2) faktor kelemahan (weaknesses) adalah a) sulitnya merubah persepsi masyarakat terhadap bumneg, b) Kesulitan bumneg dalam melaksanakan administrasi, c) Belum maksimalnya pendampingan bumneg dari Kabupaten. 2) Kondisi Eksternal yaitu: 1) faktor peluang (opportunity) adalah sebagai berikut: a) bumneg dapat menurunkan ketergantungan masyarakat terhadap renternir, b) Adanya simpan pinjam usaha baru, b) Memiliki potensi nagari yang sangat baik untuk dikembangkan, c) Menjalin kerjasama yang baik dengan mitra bisnis 2) faktor ancaman (treath) adalah sebagai berikut: a) Belum bisa menggunakan teknologi secara maksimal, b) Jaringan Internet di desa masih lemah, c) Terdapat pesaing dengan jenis usaha yang sama. 3) Model pengembangan strategi pengembangan Badan Usaha Milik Nagari (BUMNEG) dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Nageri lunang berada posisi model pengembangan strategi bersaing dalam wilayah kuadran 1. Posisi ini menggambarkan bahwa situasi menguntungkan karena perusahaan mempunyai peluang dan kekuatan sehingga ia dapat memanfaatkan peluang secara maksimal sehingga mampu menerapkan strategi yang mendukung kebijakan pertumbuhan yang agresif.

Kata Kunci : Strategi Pengembangan Bumneg, Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat

Abstract : *The research aims to determine the development strategy of Nagari-Owned Enterprises (BUMNEG) in increasing people's welfare with SWOT analysis. Data collection techniques used are observation, interviews and documentation. The data analysis technique used is SWOT analysis.*

The results of this study indicate that 1) Internal conditions, namely: 1) the strength factor (strength) is as follows: a) The community is able to start a business from the savings and loan program from BUMNEG, b) There is UKM assistance in supervision, c) There is UKM assistance in technical production, d) There is UKM assistance from marketing, e) There is clear consumption from business results. 2) Weaknesses are a) it is difficult to change people's perceptions of BUMNEG, b) BUMNEG's difficulties in carrying out

administration, c) BUMNEG assistance from the district is not optimal. 2) External conditions, namely: 1) opportunity factors are as follows: a) BUMN can reduce community dependence on loan sharks, b) There is a new business savings and loans, b) Has excellent nagari potential to be developed, c) Establish cooperation good relationship with business partners 2) threat factors (treath) are as follows: a) Not being able to use technology optimally, b) Internet network in the village is still weak, c) There are competitors with the same type of business. 3) The strategy development model for the development of Nagari-Owned Enterprises (BUMNEG) in improving the welfare of the people of Nageri Luang is in the position of the competitive strategy development model in the quadrant 1 area. This position illustrates that the situation is profitable because the company has opportunities and strengths so that it can take full advantage of opportunities so that able to implement strategies that support aggressive growth policies.

Keywords: BUMN Development Strategy, Community Welfare Improvement

PENDAHULUAN

Pengembangan basis ekonomi masyarakat merupakan salah satu instrument penting pembangunan yang digalakkan oleh pemerintah sejak lama. Pengembangan basis ekonomi tersebut merupakan salah satu upaya pemerintah dalam mengurangi angka kemiskinan dan pemerataan pembangunan ekonomi. Menurut United Nation (UN) Hal tersebut selaras dengan *Sustainability Development Goals* (SDGs) yang merupakan pembaharuan dari Millenium Development Goals (MDGs), dimana pengurangan angka kemiskinan dan pemerataan terhadap akses pengembangan ekonomi merupakan salah satu tujuan yang harus dicapai hingga tahun 2030.

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) adalah badan usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh desa melalui penyertaan secara langsung yang berasal dari kekayaan desa yang dipisahkan guna mengelola aset, jasa pelayanan dan usaha lainnya untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat desa. Berdasarkan nawacita Presiden Joko Widodo

dengan cita-cita membangun negara dari pinggiran, BUMDes tentunya dapat menjadi fokus dalam pengembangan negara melalui darah pinggiran untuk lebih mandiri dan tidak bergantung pada pemerintah pusat.

Masyarakat masyarakat lunang utara kecamatan lunang kabupaten pesisir selatan saat ini belum berjalan dengan maksimal antara lain kurangnya pemahaman masyarakat mengenai serta masyarakat belum dapat merasakan manfaat dari keberadaan masyarakat lunang utara kecamatan lunang kabupaten pesisir selatan. Keberadaan Manajemen Strategi dalam bumnag dapat memberikan dampak yang besar demi keberlangsungan dari adanya bumnag.

Mengingat pentingnya badan usaha milik nagari lunang bagi masyarakat lunang utara untuk mengembangkan ekonomi nagari lunang, maka di tetapkan desa memperoleh bantuan keuangan dari pemerintah kabupaten/kota yaitu berupa dana nagari lunang utara yang di salurkan kepada bumnag guna untuk mengembangkan ekonomi nagari di Kecamatan nagari lunang

utara kecamatan lunang kabupaten pesisir selatan. Dengan adanya bumrag maka diharapkan ekonomi nagari dapat berkembang dilihat dari tingkat pendapatan masyarakat. karena adanya kegagalan pasar yang terjadi, maka dari itu pemerintah membentuk BUMDes sebagai bentuk pemerintah untuk mengembangkan potensi Desa dan mengembangkan ekonomi Desa.

Bumrag Nagari Lunang Utara diharapkan bisa meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Nagari Lunang Utara. Bumdes tersebut bergekr di bidang simpan pinjam dengan demikian pemberian pinjaman modal yang dilakukan oleh bumrag nagari lunang utara, melainkan satu unit usaha dengan modal awal menggunakan Dana Nagari Lunang Utara. salah satu upaya dalam membantu masalah perekonomian, sehingga masyarakat dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari dan kesejahteraan dapat tercapai.

Melihat fenomena tersebut maka inilah yang akan diteliti lebih lanjut mengenai tingkat kesejahteraan masyarakat dan pengelolaan bumrag Nagari Lunang utara berdasarkan Undang Undang Desa dan peran penting bumrag nagari lunang dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat nagari lunang utara kecamatan lunang kabupaten pesisir selatan tertarik mengkaji lebih lanjut apakah benar bumrag nagari lunang utara benar-benar dapat mensejahterakan masyarakat atau tidak.

Rumusan Masalah

1. Bagaimana strategi pengembangan bumrag terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat lunang utara kecamatan lunang kabupaten pesisir selatan?

Agar penelitian ini lebih terarah, terfokus dan tidak meluas, penulis membatasi penelitian pada

strategi pengembangan bumrag terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat lunang utara.

Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini penulis mengambil objek penelitian pada Strategi pengembangan badan usaha milik nagari (BUMNAG) terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat nagari lunang utara kecamatan lunang kabupaten pesisir selatan. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif-deskriptif, karena penelitian ini mengakomodasikan bentuk ide-ide dan gagasan-gagasan dalam pengolahan datanya. Sedangkan penelitian deskriptif (*descriptive research*) adalah suatu metode atau penelitian yang diajukan untuk menggambarkan fenomena yang ada, yang berlangsung pada saat ini atau saat yang lampau. Intinya adalah penelitian ini mendeskripsikan fenomena apa adanya yang diperoleh dari hasil pengolahan data secara kualitatif melalui pengumpulan dari data lapangan (Sugiyono,2013:77).

Populasi dan Sampel

Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono,2013:115). Dalam penelitian ini populasi yang dimaksud adalah keseluruhan Masyarakat Nagari Lunang Utara Kecamatan Lunang Kabupaten Pesisir Selatan yang terdiri dari 4 dusun yakni berjumlah 311 KK.

Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi tersebut (Sugiyono,2009:116). Menurut Arikunto dalam buku Sugiyono “penentuan pengambilan sampel kualitatif sebagai berikut : Apabila

kurang dari 100 lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Jika jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% saja dari jumlah keseluruhan populasi (Arikunto,2006:62). Penelitian ini menggunakan 10% sampel dari jumlah populasi yaitu 311 KK di 4 dusun Nagari Lunang Utara berarti sampelnya berjumlah 31 KK. Adapun cara penarikan individu sebagai sampel pada tiap-tiap dusun dilakukan dengan menggunakan teknik pengambilan *Purposive Random Sampling* yakni dari masyarakat Masyarakat Nagari Lunang Utara Kecamatan Lunang masing-masing populasinya diambil 10%.

Sumber data

Sumber data dalam penelitian ini adalah langsung dimana data ini diperoleh. Sumber data yang diperoleh langsung berdasarkan wawancara dan berdasarkan data-data yang didapat dari tempat penelitian.

Data primer

Data primer merupakan data yang didapat dari sumber pertama baik dari individu atau perseorangan seperti hasil dari wawancara atau pengamatan yang biasa dilakukan peneliti (Teguh M,2000:121) Dapat dikatakan bahwa data primer merupakan data lapangan yang diperoleh dengan melakukan pengamatan dan wawancara secara langsung pada Kepala Nagari, Staf nagari , pengurus bumdes dan Masyarakat Nagari Lunang Utara Kecamatan Lunang Kabupaten Pesisir Selatan.

Data sekunder

Data sekunder adalah jenis data yang diperoleh dan digali melalui hasil pengolahan pihak kedua dari penelitian lapangannya, baik berupa data kualitatif maupun data kuantitatif (Husai, 2007:42).

Data sekunder adalah data yang diperoleh melalui perantara. Data ini diperoleh dengan cara mengutip dari sumber lain. Data sekunder adalah data yang diperoleh dengan cara mengumpulkan dokumen-dokumen yang terkait dengan penelitian yang dilakukan.

Teknik Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dan fakta penelitian. Berkaitan dengan bagaimana data dalam penelitian ini diperoleh, maka instrumen yang digunakan adalah:

Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan teknik dalam pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti dengan ciri yang spesifik dan berbeda dengan teknik pengumpulan data yang lain yaitu tidak harus berkomunikasi secara lisan terhadap objek yang diteliti melainkan hanya mengamati terhadap fenomena yang sedang terjadi dengan pencatatan secara sistematis (Sugiyono,2013:145). Dalam penelitian yang akan dilakukan, jenis observasi yang akan digunakan merupakan observasi partisipatif yaitu peneliti terlibat secara langsung dalam kegiatan sehari-hari terhadap objek atau fenomena yang sedang diamati yang digunakan sebagai sumber data.

Wawancara

Wawancara adalah teknik untuk mengumpulkan data yang akurat untuk keperluan proses pemecahan masalah tertentu, yang sesuai dengan data. Pencarian data dengan dengan teknik ini dilakukan dengan cara tanya jawab secara lisan dan bertatap muka langsung antara seseorang atau beberapa orang pewawancara dengan orang yang diwawancarai (Muhammad, 2013:151) Dalam penelitian ini yaitu melakukan wawancara langsung atau

tanya jawab dengan pihak yang berwenang yang ada hubungannya dengan data badan usaha milik nagari (BUMNAG) yang dibahas dalam penelitian ini yaitu Kepala Nagari, Staf nagari , pengurus bumdes dan Masyarakat Nagari Lunang Utara Kecamatan Lunang Kabupaten Pesisir Selatan.

Dokumentasi

Teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data berupa data-data tertulis yang mengandung keterangan dan penjelasan serta pemikiran tentang fenomena yang masih aktual dan sesuai dengan masalah penelitian. Teknik dokumentasi berproses dan berawal dari menghimpun dokumen, memilih dokumen yang sesuai dengan tujuan penelitian, mencatat dan menerangkan, menafsirkan dan menghubungkan dengan fenomena lain (Muhammad, 2013:152).

Definisi Operasional

1. Badan Usaha Milik Nagari

Pengertian Badan Usaha Milik Nagari (BUMNAG) menurut permendagri No. 39 Tahun 2010 tentang BUMNAG adalah usaha Desa yang dibentuk/didirikan oleh Pemerintah Nagari yang kepemilikan modal dan pengelolaannya dilakukan oleh pemerintah desa dan masyarakat. Badan Usaha Milik Nagari (BUMNAG) adalah lembaga usaha Nagari yang dikelola oleh masyarakat dan pemerintah Nagari dalam upaya memperkuat perekonomian Nagari dan dibentuk berdasarkan kebutuhan dan potensi Nagari (Safei, 2001:29).

2. Kesejahteraan Masyarakat

Kesejahteraan merupakan sesuatu yang bersifat subjektif, sehingga ukuran kesejahteraan bagi setiap individu berbeda. Apabila kebutuhan dasar terpenuhi, maka dikatakan bahwa tingkat kesejahteraan

individu atau keluarga tersebut terpenuhi. Sedangkan tidak terpenuhinya kebutuhan dasar, maka dikatakan bahwa individu atau keluarga tersebut berada diwabah kemiskinan.

Kesejahteraan berdasarkan UU Nomor 11 Tahun 2009, adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan taraf kesejahteraan, kualitas, dan kelangsungan hidup.
2. Memulihkan fungsi sosial dalam rangka mencapai kemandirian.
3. Meningkatkan ketahanan sosial masyarakat dalam mencegah dan menangani masalah kesejahteraan sosial.
4. Meningkatkan kemampuan dan kepedulian masyarakat dalam penyelenggaraan kesejahteraan sosial secara melembaga dan berkelanjutan.
5. Meningkatkan kualitas manajemen penyelenggaraan kesejahteraan social (UU No 11 tahun 2009).

Metode Analisis Data

Analisis data adalah proses menyusun dan mencari data secara otomatis yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara merumuskan dengan metode swot. Lalu menjabarkannya kedalam kategori swot tersebut. Adanya penelitian dengan metode swot ini akan memudahkan penelitian ini untuk dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.

Data terkumpul dengan adanya wawancara pengurus bumdes Nagari Lunang Utara Kecamatan Lunang Kabupaten Pesisir Selatan, lalu setelah itu hasil dari wawancara di masukan ke dalam hasil penelitian dan di analisis dengan metode swot. Berikut ini langkah-langkah selanjutnya setelah diperoleh

analisis mengenai kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman pada usaha pengembangan Bumrag dibidang Simpan pijam.

Analisis Matriks Internal Factor Analisis Strategy (IFAS)

Analisis matrik IFAS meringkas dan mengaevaluasi kekuatan dan kelemahan utama dalam area fungsional bisnis, dan juga memberikan dasar untuk mengindentifikasi dan mengavaluasi hubungan antara area-area tersebut. Tabel IFAS disusun untuk merumuskan faktor-faktor strategi internal. Identifikasi kekuatan dan kelemahan diperoleh setelah melakukan wawancara terhadap informan. Dari hasil wawancara tersebut, akan diidentifikasi kekuatan dan kelemahan dalam perusahaan tersebut. Kekuatan dan kelemahan tersebut dianalisis internal dengan menggunakan matrik IFAS.

Analisis Matriks Eksternal Factor Analisis Strategi (EFAS)

Matrik evaluasi faktor eksternal (EFAS) memungkinkan para penyusun strategi untuk merangkum dan mengevaluasi informasi ekonomi, sosial, budaya, demografi, lingkungan, politik, pemerintah, hukum, teknologi, dan persaingan. (David,2006: 143). Identifikasi peluang dan ancaman diperoleh setelah melakukan

wawancara. Dari hasil wawancara tersebut, akan diidentifikasi peluang dan ancaman tersebut kemudian dianalisis eksternal dengan menggunakan matrik EFAS.

Identifikasi Faktor Internal dan Eksternal Matriks External Factor Evaluation (EFE) dan Matriks Internal Factor Evaluation (IFE). Matriks EFE digunakan untuk menganalisis faktor-faktor eksternal, mengklasifikannya menjadi di peluang dan ancaman bagi perusahaan, kemudian dilakukan pembobotan.

Analisis matrik EFE dilakukan perhitungan yang sama dengan matrik IFE yaitu perhitungan terhadap bobot dan pemberian rating pada setiap faktor. Matrik EFE diperoleh melalui wawancara penilaian bobot dan rating diberikan kepada karyawan diperusahaan bumrag lunang. Matriks IFE digunakan untuk menganalisis faktor-faktor internal dan mengklasifikannya menjadi kelemahan dan kekuatan bagi perusahaan

Alat yang digunakan untuk menyusun faktor-faktor strategis perusahaan adalah matrik SWOT. Matrik ini dapat menggambarkan secara jelas bagaimana peluang dan ancaman eksternal yang dihadapi perusahaan dapat disesuaikan dengan kekuatan dan kelemahan yang dimilikinya (Nisak, 2013)

Tabel 3.1
Analisis Faktor Internal dan Eksternal

Faktor-faktor strategi internal dan eksternal		Bobot	Rating	Bobot x rating
Kekuatan	1.			
	2.			
	3.			
Kelemahan	1.			
	2.			
	3.			
Peluang	1.			
	2.			

	3.			
Ancaman	1. 2. 3.			

Sumber: Freddy Rangkuti, 2006: 25

Keterangan:

Pemberian bobot masing-masing skala mulai 1,0 (paling penting) sampai 0,0 (paling tidak penting) berdasarkan pengaruhnya. Semua bobot tersebut tidak boleh melebihi skor total 1,00. Pemberian rating untuk masing-masing faktor-faktor dengan skala mulai dari empat sampai dengan satu berdasarkan pengaruh faktor tersebut terhadap kondisi di Bumnag Nagari Lunang Utara Kecamatan Lunang Kabupaten Pesisir Selatan. Pemberian nilai rating untuk faktor kekuatan dan peluang yang bersifat positif semakin besar diberi rating 4 tetapi bila kecil diberi rating 1. Pemberian nilai rating kelemahan dan ancaman yang bersifat negative semakin besar diberi rating 1 tetapi bila kecil diberi rating 4.

Langkah-langkah pengembangan matriks EFE dan IFE adalah sebagai berikut:

1. Pada kolom 1, menentukan faktor-faktor strategis eksternal yang menjadi peluang dan ancaman serta faktor-faktor strategis internal yang menjadi kekuatan dan kelemahan.
2. Pada kolom 2, masing-masing faktor tersebut diberi bobot dengan skala mulai dari 1 (paling penting) sampai 0 (tidak penting). Bobot yang diberikan pada suatu faktor menunjukkan seberapa penting faktor itu menunjang keberhasilan perusahaan dalam industri yang digelutinya. Jumlah semua bobot harus sama dengan 1, bobot ditentukan sebagai berikut : (a) 0,20= sangat penting (b) 0,15 = di atas rata-rata. (c) 0,10

= rata-rata. (d) 0,05 = di bawah rata-rata.

3. Pada kolom 3, diberi rating dengan tujuan untuk mengidentifikasi seberapa efektif strategi yang telah dimiliki perusahaan dalam memberikan respon terhadap faktor-faktor strategis, dimana : (a) nilai 1 = respon kurang, (b) nilai 2 = respon rata-rata, (c) nilai 3 = respon di atas rata-rata, dan (d) nilai 4 = respon luar biasa.
4. Pada kolom 4, bobot pada kolom 2 dikalikan dengan rating pada kolom 3 untuk memperoleh bobot skors masing-masing.
5. Menjumlahkan skor pada kolom 4 untuk memperoleh total skor pembobotan bagi perusahaan yang bersangkutan. Nilai total ini menunjukkan bagaimana organisasi bereaksi terhadap faktor-faktor strategis eksternal dan internalnya. mengklasifikasikannya menjadi kelemahan dan kekuatan bagi perusahaan. Total Skor pembobotan berkisar antara 1-4 dengan rata-rata 2,5. Jika total skor pembobotan di bawah 2,5 maka kondisi internal atau eksternal organisasi lemah. Sedangkan jika total skor pembobotan di atas 2,5 menunjukkan posisi internal atau eksternal organisasi yang kuat (Rangkuti, 2006: 26).

Untuk melakukan analisis SWOT secara garis besar harus dilakukan melalui tiga tahapan yaitu:

- a. Tahap pengumpulan data.

Dalam tahap ini bukan hanya sekedar kegiatan mengumpulkan data, tetapi juga merupakan suatu kegiatan pengklasifikasian dan pra analisis. Umumnya data akan dikategorikan sebagai data internal dan eksternal. Data internal meliputi laporan keuangan perusahaan, laporan tentang sumber daya manusia, laporan kegiatan operasional dan pemasaran. Sedangkan data eksternal yang diperlukan antara lain meliputi analisis tentang pasar, pesaing, pemasok, pemerintah, serta kelompok yang mempunyai kepentingan tertentu. Data eksternal ini mempunyai hubungan yang sangat erat dengan stakeholder.

b. Tahap analisis

Bagian positif dari masing-masing sumbu X dan sumbu Y akan ditempati Kekuatan dan Peluang, sedangkan bagian negatif dari masing-masing sumbu X dan sumbu Y akan ditempati Kelemahan dan Ancaman. Plotting dilakukan dengan cara sebagai berikut :

- 1) Nilai total skor yang mencerminkan Peluang (Opportunity) dari matrik EFAS di-plotke dalam sumbu Y pada bagian yang positif.

- 2) Nilai total skor yang mencerminkan Ancaman (Threat) dari matrik EFAS di plot ke sumbu Y pada bagian yang negatif
- 3) Nilai total skor yang mencerminkan Kekuatan (Strenght) dari matrik IFAS di plot ke sumbu X pada bagian yang positif
- 4) Hal yang sama dilakukan terhadap Nilai total Skor yang mencerminkan Kelemahan (Weaknesses) dari matrik IFAS di sumbu X pada bagian yang negatif.
- 5) Selanjutnya lakukan positioning. Posisi yang ideal adalah posisi yang memiliki tingkat kelemahan dan tingkat ancaman yang mendekati nol. Dengan mengetahui posisi yang terakhir, diharapkan dapat diperoleh berbagai strategi yang sangat bermanfaat bagi perusahaan.
- 6) Hitung luas area dari setiap kuadran dan kemudian di rangking berdasarkan urutan luas yang paling tinggi Untuk memberikan gambaran yang lebih jelas dari Diagram SWOT, berikut ini akan disajikan format serta penjelasan selengkapnya (Rangkuti, 2006: 27).

Tabel Matriks SWOT

Internal Eksternal	Strenght (S)	Weakness (W)
	Menentukan 5-10 faktor-faktor kekuatan internal	Menentukan 5-10 faktor-faktor kelemahan internal
Opportunities (O)	Strategi S-O	Strategi W-O
Menentukan 5- 10 faktor-faktor peluang eksternal	Menciptakan strategi yang menggunakan kekuatan untuk memanfaatkan peluang	Menciptakan strategi yang meminimalkan kelemahan untuk memanfaatkan peluang
Threats (T)	Strategi S-T	Strategi W-T
Menentukan 5- 10 faktor-faktor ancaman eksternal	Menciptakan strategi yang menggunakan kekuatan untuk mengatasi ancaman	Menciptakan strategi yang meminimalkan kelemahan dan menghindari ancaman

Sumber : Rangkuti, 2004: 31

Delapan tahapan penentuan alternatif strategi yang dibangun melalui matriks SWOT adalah sebagai berikut :

- a. Menuliskan peluang faktor eksternal kunci dalam strategi pengembangan badan usaha milik nagari (BUMNAG) dalam rangka akselerator peningkatan kesejahteraan masyarakat
- b. Menuliskan ancaman faktor eksternal kunci dalam strategi pengembangan badan usaha milik nagari (BUMNAG) dalam rangka akselerator pertumbuhan ekonomi
- c. Menuliskan kekuatan faktor internal kunci strategi pengembangan usaha milik desa yaitu simpan pinjam berbentuk permodalan
- d. Menuliskan kelemahan faktor internal kunci strategi pengembangan usaha milik desa yaitu simpan pinjam berbentuk permodalan
- e. Mencocokkan kekuatan faktor internal dengan peluang faktor eksternal dan mencatat Strategi S-O dalam sel yang sudah ditentukan.
- f. Mencocokkan kelemahan faktor internal dengan peluang faktor

eksternal dan mencatat Strategi W-O dalam sel yang sudah ditentukan.

- g. Mencocokkan kekuatan faktor internal dengan ancaman faktor eksternal dan mencatat Strategi S-T dalam sel yang sudah ditentukan.
- h. Mencocokkan kelemahan faktor internal dengan ancaman faktor eksternal dan mencatat Strategi W-T dalam sel yang sudah ditentukan.

Alat Analisis Data

Alat analisis data yang digunakan dalam penelitian kualitatif mencakup transkrip hasil wawancara, reduksi data, analisis, interpretasi data dan triangulasi. Dari hasil analisis data yang kemudian dapat ditarik kesimpulan. berikut ini adalah teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti:

1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu (Sugiyono,2013:338).

Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data. Melalui penyajian data tersebut, maka data

terorganisasikan tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami (Sugiono, 2013:341).

Verifikasi dan Kesimpulan

Setelah data terkumpul maka diambil kesimpulan sementara dan setelah data benar-benar lengkap maka diambil kesimpulan terakhir. Penarikan kesimpulan merupakan suatu bentuk kegiatan yang utuh. Setelah analisis data dilakukan, maka penulis dapat menyimpulkan masalah yang telah diteliti. Dari hasil pengelolaan dan penganalisisan data ini kemudian diberikan interpretasi terhadap masalah yang akhirnya digunakan oleh penulis sebagai dasar untuk menarik kesimpulan. Langkah ini diharapkan mampu menjawab rumusan masalah yang telah ditetapkan oleh peneliti sejak awal.

Keabsahan Data

Pemeriksaan terhadap keabsahan data pada dasarnya, selain digunakan untuk menyanggah balik yang dituduhkan kepada penelitian kualitatif yang mengatakan tidak ilmiah, juga merupakan sebagai unsur yang tidak terpisahkan dari tubuh pengetahuan penelitian kualitatif (Moleong, 2007:320). William Wiersma mengatakan triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu (Sugiyono, 2009:273).

Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Data yang diperoleh dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan (member check) dengan

tiga sumber data (Sugiyono, 2009:274).

Menurut William Wiersma, triangulasi terbagi menjadi tiga bagian, yakni:

- 1) Triangulasi sumber adalah pengujian keabsahan data yang dilakukan dengan cara mengecek beberapa sumber yang berbeda, misalnya: guru, teman siswa yang bersangkutan, dan orang tuanya.
- 2) Triangulasi teknik merupakan pengujian keabsahan data yang dilakukan dengan mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data yang diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi dan dokumentasi .
- 3) Triangulasi waktu juga dipertimbangkan dalam pengujian keabsahan data, dalam melakukan pengujian peneliti bisa menggunakan pengecekan dengan wawancara, observasi, dokumentasi atau teknik lain dalam waktu yang berbeda. (Sugiyono, 2009: 373-374)

Hasil Penelitian dan pembahasan

Kondisi internal yang menjadi kekuatan dan kelemahan strategi pengembangan Badan Usaha Milik Nagari (BUMNAG) dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Nagari Lunang Utara

Faktor-faktor internal yang mempengaruhi strategi pengembangan Badan Usaha Milik Nagari (BUMNAG) dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Nagari Lunang adalah 1) faktor kekuatan (strength) adalah sebagai berikut: a) Masyarakat mampu membuat usaha dari program simpan pinjam dari bumnag, b) Adanya pendampingan UKM dalam pengawasan, c) Adanya pendampingan UKM dalam teknik

produksi, d) Adanya pendampingan UKM dari pemasaran, e) Adanya pendistribusian yang jelas dari hasil usaha. 2) faktor kelemahan (weaknesses) adalah a) sulitnya merubah persepsi masyarakat terhadap BUMNAG, b) Kesulitan bumnag dalam melaksanakan administrasi, c) Belum maksimalnya pendampingan BUMNAG dari Kabupaten.

Kondisi Eksternal yang menjadi peluang dan ancaman strategi pengembangan Badan Usaha Milik Nagari (BUMNAG) dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Nagari Lunang Utara

Faktor-faktor eksternal yang mempengaruhi strategi pengembangan Badan Usaha Milik Nagari (BUMNAG) dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Nagari Lunang utara adalah 1) faktor peluang adalah sebagai berikut: a) bumnag dapat menurunkan ketergantungan masyarakat terhadap renternir, b) Adanya simpan pinjam usaha baru (Perkebunan alat), b) Memiliki potensi Nagari yang sangat baik untuk di kembangkan, c) Menjalin kerjasama yang baik dengan mitra bisnis 2) faktor ancaman (Treath) adalah sebagai berikut: a) Belum bisa menggunakan teknologi secara maksimal, b) Jaringan Internet di Nagari masih lemah, c) Terdapat pesaing di dengan jenis usaha yang sama.

Analisis SWOT Model pengembangan strategi pengembangan Badan Usaha Milik Nagari (BUMNAG) dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Nagari Lunang Utara

Berdasarkan analisis SWOT dapat diketahui model pengembangan strategi pengembangan Badan Usaha Milik Nagari (BUMNAG) dalam

meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Nagari Lunang yaitu posisi model pengembangan strategi bersaing dalam wilayah Kuadran 1. Posisi ini menggambarkan bahwa situasi menguntungkan karena bumneg mempunyai peluang dan kekuatan sehingga ia dapat memanfaatkan peluang secara maksimal sehingga mampu menerapkan strategi yang mendukung kebijakan pertumbuhan yang agresif.

Berdasarkan matriks Internal eksternal di faktor kekuatan (strengths) mempunyai nilai skor sebesar 2.099 sedangkan faktor-faktor kelemahan (weaknesses) mempunyai nilai skor sebesar 1.46. Berarti Badan Usaha Milik Nagari (BUMNAG) di Nagari Lunang utara mempunyai kekuatan yang lebih tinggi dibandingkan faktor kelemahan dalam menentukan Model pengembangan strategi pengembangan Badan Usaha Milik Nagari (BUMNAG) dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Nagari Lunang. Selanjutnya pada tabel di atas, faktor-faktor peluang (opportunities) mempunyai nilai skor sebesar 1.948 dan faktor-faktor ancaman (threats) mempunyai nilai skor sebesar 1.224. Dari nilai skor tersebut menunjukkan bahwa Model pengembangan strategi pengembangan Badan Usaha Milik Nagari (BUMNAG) dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Nagari Lunang Utara. Badan Usaha Milik Nagari (BUMNAG) di Nagari Lunang Utara mempunyai situasi menguntungkan karena perusahaan mempunyai peluang dan kekuatan sehingga ia dapat memanfaatkan peluang secara maksimal sehingga

mampu menerapkan strategi yang mendukung kebijakan pertumbuhan yang agresif. Dengan demikian arah strategi yang tepat untuk dilaksanakan adalah strategi bumrag dengan membuat program usaha simpan pinjam, memanfaatkan simpan pinjam usaha baru perkebunan alat melalui pendampingan, teknik produksi dan pemasaran dari bumrag dan strategi menjalankan kerjasama yang baik dengan mitra bisnis, sehingga ada konsumsi yang jelas dari usaha.

Kesimpulan

Analisis SWOT Model pengembangan strategi pengembangan Badan Usaha Milik Nagari (BUMNAG) dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Nagari Lunang Utara berada posisi model pengembangan strategi bersaing dalam wilayah Kuadran 1. Posisi ini menggambarkan bahwa situasi menguntungkan karena perusahaan mempunyai peluang dan kekuatan sehingga ia dapat memanfaatkan peluang secara maksimal sehingga mampu menerapkan strategi yang mendukung kebijakan pertumbuhan yang agresif. Badan Usaha Milik Nagari (BUMNAG) di Nagari Lunang utara mempunyai situasi menguntungkan karena perusahaan mempunyai peluang dan kekuatan sehingga ia dapat memanfaatkan peluang secara maksimal sehingga mampu menerapkan strategi yang mendukung kebijakan pertumbuhan yang agresif. Arah strategi yang tepat untuk dilaksanakan adalah strategi bumrag dengan membuat program usaha simpan pinjam, memanfaatkan simpan pinjam usaha baru perkebunan alat melalui pendampingan, teknik produksi dan pemasaran dari bumrag dan strategi

menjalankan kerjasama yang baik dengan mitra bisnis, sehingga ada konsumsi yang jelas dari usaha.

Kondisi internal yang menjadi kekuatan dan kelemahan strategi pengembangan Badan Usaha Milik Nagari (BUMNAG) dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Nagari Lunang utara yaitu berdasarkan faktor-faktor internal yang mempengaruhi strategi pengembangan Badan Usaha Milik Nagari (BUMNAG) dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat di Nagari lunang utara adalah 1) faktor kekuatan (strength) adalah sebagai berikut: a) Masyarakat mampu membuat usaha dari program simpan pinjam dari bumrag, b) Adanya pendampingan UKM dalam pengawasan, c) Adanya pendampingan UKM dalam teknik produksi, d) Adanya pendampingan UKM dari pemasaran, e) Adanya konsumsi yang jelas dari hasil usaha. 2) faktor kelemahan (weaknesses) adalah a) sulitnya merubah persepsi masyarakat terhadap bumrag, b) Kesulitan bumrag dalam melaksanakan administrasi, c) Belum maksimalnya pendampingan bumrag dari Kabupaten.

Kondisi Eksternal yang menjadi peluang dan ancaman strategi pengembangan Badan Usaha Milik Nagari (BUMNAG) dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat nagari lunang utara yaitu berdasarkan faktor-faktor eksternal yang mempengaruhi strategi pengembangan Badan Usaha Milik Nagari (BUMNAG) dalam rangka akselerator pertumbuhan ekonomi di Nagari Lunang utara adalah 1) faktor peluang adalah sebagai berikut: a) bumrag dapat menurunkan ketergantungan masyarakat terhadap renternir, b) Adanya simpan pinjam usaha baru (perkebunan alat), b) Memiliki potensi

Nagari yang sangat baik untuk di kembangkan, c) Menjalin kerjasama yang baik dengan mitra bisnis 2) faktor ancaman (Treath) adalah sebagai berikut: a) Belum bisa menggunakan teknologi secara maksimal, b) Jaringan Internet di Nagari masih lemah, c) Terdapat pesaing di dengan jenis usaha yang sama.

Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas maka didapat beberapa saran dan pertimbangan yang disajikan berdasarkan penelitian ini antara lain:

1. Bagi Bumrag
Hasil penelitian ini diharapkan dapat memenuhi kebutuhan sarana dan prasarana seperti bangunan khusus Bumrag, terus menggali potensi Desa dengan menambah unit usaha yang dikelolanya untuk meningkatkan pendapatan Nageri dan memaksimalkan usaha yang dijalankannya sehingga manfaat dari bumrag dapat dirasakan oleh masyarakat banyak.
2. Bagi Akademik
Hendaknya hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan berharga dalam pengembangan ilmu pengetahuan khususnya mengenai strategi pengembangan Badan Usaha Milik Nagari (BUMNAG) dalam rangka Peningkatan kesejahteraan masyarakat.
3. Bagi Peneliti selanjutnya
Hendaknya hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan rujukan untuk penelitian berikutnya dan penambahan wawasan tentang strategi pengembangan Badan Usaha Milik Nagari (BUMNAG) dalam rangka Peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Daftar Pustaka

- Sugiyono, Cara Mudah Menyusun : Skripsi, Tesis dan Disertasi, (Bandung : Alfabeta, 2013)
- Teguh M, Metodologi Penelitian, (Dian Rakyat, Jakarta : 2000)
- Umar Husai, Metodologi Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis, (Jakarta : Rajawali Pers, 2007)
- Suharsimi Arikunto, Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik, (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2006)
- Muhammad, Metodologi Penelitian Ekonomi Islam : Pendekatan Kuantitatif, (Jakarta : Rajawali Pers, 2013)
- Agus Ahmad Safei, Pembangunan Masyarakat Islam, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2001)
- Undang-Undang Nomor 11 tahun 2009 tentang Kesejahteraan Sosial
- Rangkuti, Teknik Mengukur dan Strategi Meningkatkan Kepuasan. Pelanggan, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2006
- Moleong, Lexy J. 2007. Metodologi Penelitian Kualitatif. Edisi Revisi. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.

ANALISIS PENGARUH PAJAK DAERAH, RETRIBUSI DAERAH TERHADAP TENAGA KERJA DAN PERTUMBUHAN EKONOMI DI KOTA SUNGAI PENUH

Danisa Herviani Putri¹⁾, Osi Hayuni Putri²⁾

¹Ekonomi Pembangunan, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Sakti Alam Kerinci
email: danisaherviani21@gmail.com

²Ekonomi Pembangunan, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Sakti Alam Kerinci
email: osihayuniputri@gmail.com

ABSTRACT

Local government revenues as well as attempts to optimize the excavation along the labor for increased economic growth area in the form of strategic planning. The purpose of this study was to analyze the presence or absence of the Connection of Local Taxes, Retribution, and Labor with Economic Growth in Sungai Penuh City. Research conducted at the Government Sungai Penuh City by using secondary data time series (time series) yearly from the year 2010-2019 which is supported by literature study. To analyze the presence or absence of connection between local taxes, retribution, and the labor with economic growth in Sungai Penuh City then used path analysis and linear regression analysis. Based on the results of discussions which have been described in the previous section, it can be concluded that the local government Local taxes have a positive and significant connection on Economic Growth Sungai Penuh City government, Retribution has positive and significant connection on Economic Growth Sungai Penuh City, Labor has positive and significant connection on Economic Growth Sungai Penuh City.

Keywords: Regional Finance, Local Taxes, Regional Retribution, Labor, Regional Economic Growth

ABSTRAK

Pemerintah daerah berupaya mengoptimalkan penggalan PAD serta pengalokasiannya bersama penyerapan tenaga kerja untuk peningkatan pertumbuhan ekonomi daerahnya dalam bentuk perencanaan strategis. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis ada tidaknya Hubungan Pajak Daerah, Retribusi Daerah, dan Tenaga Kerja dengan Pertumbuhan Ekonomi di Kota Sungai Penuh. Penelitian dilakukan di Pemerintah Kota Sungai Penuh dengan menggunakan data sekunder runtut waktu (*time series*) tahunan dari tahun 2010- 2019 yang ditunjang dengan studi kepustakaan. Untuk menganalisis ada tidaknya Hubungan antara pajak daerah, retribusi daerah, dan Tenaga Kerja dengan pertumbuhan ekonomi di Kota Sungai Penuh maka digunakan analisis jalur dan analisis linear berganda. Berdasarkan hasil pembahasan yang telah diuraikan, maka dapat disimpulkan bahwa pajak Daerah pemerintah daerah memiliki Hubungan positif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kota Sungai Penuh, Retribusi Daerah pemerintah memiliki Hubungan positif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kota Sungai Penuh, Tenaga Kerja memiliki Hubungan positif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kota Sungai Penuh.

Kata Kunci: Keuangan Daerah, Pajak Daerah, Retribusi Daerah, Tenaga Kerja, PDRB

PENDAHULUAN

Pertumbuhan ekonomi dipengaruhi oleh pendapatan daerah (pajak daerah dan retribusi daerah) yang memiliki korelasi pada peningkatan penyerapan tenaga kerja. Kebutuhan tenaga kerja menjadi sangat penting peranannya dalam pertumbuhan ekonomi dan pembangunan karena dapat meningkatkan *output* dalam perekonomian berupa produk domestik bruto (PDRB). *Input* tersebut akan digunakan sebagai alat instrumen bagi pemerintah dalam mengambil kebijakan-kebijakan. Undang - Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah adalah salah satu landasan yuridis bagi pengembangan otonomi daerah di Indonesia.

Pada tahun 2019 pajak daerah memberikan kontribusi sebesar 22% dari total PAD. Perkembangan retribusi daerah mengalami penurunan, retribusi daerah Kota Sungai Penuh hanya menyumbang sebesar 8% dari total PAD (Sungai Penuh Dalam Angka, 2020). Sementara itu, Pertumbuhan Ekonomi Kota Sungai Penuh Tahun 2019 yang ditunjukkan oleh laju PDRB ADHK 2000, mengalami perkembangan yang fluktuatif dari tahun-tahun sebelumnya yaitu mengalami penurunan sebesar 1.44 persen pada tahun 2018 dan peningkatan sebesar 0.17 persen pada tahun 2019 (BPS Kota Sungai Penuh, 2020).

Penelitian yang mengkaji pengaruh Pajak Daerah, Retribusi Daerah, Tenaga Kerja terhadap Pertumbuhan Ekonomi telah dilakukan oleh Dewi dan Budhi (2018) memperoleh hasil bahwa Pajak Daerah dan Retribusi Daerah berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja, pajak daerah berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi sedangkan retribusi daerah tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi, dan pengaruh tidak langsung menunjukkan variabel tenaga kerja tidak mampu memediasi variabel pajak daerah dan retribusi daerah terhadap pertumbuhan ekonomi.

Hal ini sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Sunarto dan Sunyoto (2016) dengan menggunakan variabel kemandirian daerah di mana pajak daerah berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, retribusi daerah tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, dan kemandirian daerah berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.

Konsep Pertumbuhan Ekonomi Neoklasik di mana pertumbuhan ekonomi bergantung pada ketersediaan faktor-faktor produksi (penduduk, tenaga kerja, dan akumulasi modal (dalam hal ini adalah pajak daerah dan retribusi daerah)) dan tingkat kemajuan teknologi (Arsyad, 2010). Namun, menurut teori ini juga rasio modal-*output* dapat berubah-ubah. Dengan kata lain, untuk menghasilkan sejumlah *output* tertentu, dapat digunakan kombinasi modal dan tenaga kerja yang berbeda-beda. Maka diperlukan suatu strategi untuk mengoptimalkan penerimaan pajak daerah dan retribusi daerah yang mengalami perkembangan yang fluktuatif, untuk mendapatkan *output* yaitu penyerapan tenaga kerja dan laju PDRB yang optimal.

Teori Adam Smith menyatakan pembangunan ekonomi merupakan proses perpaduan antara pertumbuhan penduduk dan kemajuan teknologi (Suryana, 2000). Menurut Pedoman Pelatihan yang diterbitkan oleh UN-HABITAT (2005), pembangunan ekonomi lokal (*local economic development, LED*) adalah proses partisipatoris di mana semua pihak dari semua sektor di lokal tersebut bekerja bersama-sama untuk menstimulasi aktivitas komersial sehingga tercipta kondisi ekonomi yang tangguh dan berkelanjutan. LED sebagai sarana untuk membantu menciptakan lapangan kerja yang layak dan memperbaiki kualitas hidup setiap orang, termasuk mereka yang tergolong miskin dan terpinggirkan.

Pertumbuhan ekonomi ialah alat untuk menerangkan atau mengukur prestasi dari

perkembangan suatu ekonomi. Dalam kegiatan perekonomian yang sebenarnya pertumbuhan ekonomi berarti perkembangan fiskal produksi barang dan jasa yang berlaku di suatu negara, seperti pertambahan produksi sektor jasa dan pertambahan produksi barang modal. Tetapi dengan menggunakan berbagai jenis data produksi akan tidak tampak jelas memberikan gambaran tentang pertumbuhan ekonomi yang dicapai (Sukirno, 2006). Oleh sebab itu untuk memberikan suatu gambaran kasar mengenai pertumbuhan ekonomi yang dicapai suatu negara, ukuran yang selalu digunakan adalah tingkat pertumbuhan pendapatan nasional riil yang dicapai.

Menurut Bank Indonesia (2000) PDRB merupakan salah satu indikator penting dalam pertumbuhan ekonomi di suatu wilayah tertentu dan dalam suatu periode tertentu (setahun) yang dihasilkan oleh seluruh kegiatan ekonomi dalam suatu negara atau suatu daerah, ada dua cara dalam penyajian PDRB, yaitu atas dasar harga berlaku dan atas dasar harga konstan.

Proses pertumbuhan ekonomi dipengaruhi oleh dua macam faktor, yaitu faktor ekonomi dan faktor nonekonomi. Faktor ekonomi di antaranya adalah sumber daya alam, sumber daya manusia, modal, teknologi dan sebagainya. Sedangkan faktor nonekonomi di antaranya adalah adanya peran lembaga sosial, sikap budaya, nilai moral, serta kondisi politik dan kelembagaan. Prof. Bauer menunjukkan bahwa penentuan utama pertumbuhan ekonomi adalah bakat, kemampuan, kualitas dan kecakapan, sikap, adat-istiadat, nilai, tujuan dan motivasi, serta struktur politik dan kelembagaan (Jhingan, 2012).

Menurut Lewis, angkatan kerja yang homogen dan tidak terampil dianggap bisa bergerak dan beralih dari sektor tradisional ke sektor modern secara lancar dan dalam jumlah terbatas. Keadaan demikian, penawaran tenaga kerja mengandung

elastisitas yang tinggi. Meningkatnya permintaan atas tenaga kerja (dari sektor tradisional) bersumber pada ekspansi kegiatan sektor modern. Pertumbuhan ekonomi bisa berjalan karena adanya proses mekanisasi dan pembagian kerja, selanjutnya pembagian kerja akan membuat produktivitas pekerja meningkat. Visi dari *The Wealth of Nations* adalah : ”--- dari kepentingan pribadi dan kepentingan nasional dalam harmoni yang sempurna akan menghasilkan pertumbuhan ekonomi dan kemakmuran yang terus menerus” (Todaro, 2000).

Undang-Undang Nomor 23 tahun 2014 tentang Pemerintah daerah adalah semua hak dan kewajiban daerah yang dapat dinilai dengan uang dan segala sesuatu berupa uang dan barang yang dapat dijadikan milik daerah yang berhubungan dengan pelaksanaan hak dan kewajiban tersebut. Dan disusun dalam kerangka Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD).

Pajak daerah diatur dalam Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah. Peacock dan Wiseman menyatakan bahwa perkembangan ekonomi menyebabkan pemungutan pajak yang semakin meningkat walaupun tarif pajak tidak berubah akan memberikan dampak pada meningkatnya penerimaan pajak sehingga menyebabkan pengeluaran pemerintah juga semakin meningkat. Oleh karena itu, dalam keadaan normal, meningkatnya GNP/GDP menyebabkan penerimaan pemerintah yang semakin besar, begitu juga dengan pengeluaran pemerintah menjadi semakin besar pula (Mangkoesoebroto, 2001).

Rochimah, dkk. (2015) menyatakan bahwa Pajak daerah adalah salah satu komponen PAD memiliki prospek yang sangat baik untuk dikembangkan. Pajak daerah harus dikelola secara profesional dan transparan dalam rangka optimalisasi dan usaha meningkatkan kontribusinya

terhadap Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) melalui intensifikasi pemungutannya dan ekstensifikasi subyek dan obyek pajak daerah. Selain pajak daerah, retribusi daerah juga harus dikelola secara profesional dan transparan. Retribusi daerah pada umumnya merupakan sumber pendapatan penyumbang PAD kedua setelah pajak daerah, bahkan untuk beberapa daerah penerimaan retribusi daerah ini lebih tinggi daripada pajak daerah.

Kemampuan retribusi daerah dan pajak daerah yang dimiliki setiap daerah, merupakan salah satu indikator kesiapan pemerintah daerah dalam berotonomi daerah. Oleh karena itu perolehan retribusi daerah dan pajak daerah diarahkan untuk meningkatkan pendapatan asli daerah, yang digunakan untuk menyelenggarakan otonomi daerah, yang secara konseptual diharapkan memiliki kemampuan nyata dan bertanggung jawab. Tuntutan kemampuan nyata ini diharapkan bersumber dari kemampuan menyiasati penerimaan retribusi daerah dan pajak daerah melalui upaya-upaya atau kebijakan-kebijakan yang dapat dilakukan sehingga terjadi peningkatan dari waktu ke waktu. Pajak dan retribusi yang dikenakan pemerintah daerah harus sejalan dengan distribusi yang adil atas beban keseluruhan dari pengeluaran pemerintah dalam masyarakat (Sato & Yamashige, 2000).

METODE PENELITIAN

Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif kuantitatif menekankan pada fenomena- fenomena objektif yang dikaji secara kuantitatif. Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan memberikan bukti empiris tentang analisis pengaruh variabel pajak daerah dan retribusi daerah terhadap tenaga kerja dan pertumbuhan ekonomi dalam kurun waktu 2010-2019. Waktu

yang digunakan peneliti untuk penelitian ini April 2021 hingga 30 Juli 2022.

Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis data sekunder runtut waktu (*time series*). Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari media informasi secara tidak langsung. Data sekunder diperoleh berupa catatan dan atau historis yang tersusun secara rapi dalam arsip dokumen dan laporan yang dipublikasikan.

Sumber Data

Data pada penelitian ini yaitu data Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), Jumlah Tenaga di Kota Sungai Penuh, Pajak Daerah, dan Retribusi Daerah bersumber dari Badan Pusat Statistik Kota Sungai Penuh (<https://sungaipenuhkota.bps.go.id/>).

Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan untuk memperoleh data dalam penelitian ini menggunakan penelitian kepustakaan (*Library Research*). Penelitian kepustakaan adalah penelitian yang dilaksanakan dengan menggunakan literatur (kepustakaan), baik berupa buku, catatan, maupun laporan hasil penelitian terdahulu.

Definisi Operasional

a. Pertumbuhan Ekonomi

Pertumbuhan ekonomi adalah peningkatan dalam kemampuan perekonomian Kota Sungai Penuh dalam memproduksi barang dan jasa yang diukur melalui PDRB Kota Sungai Penuh dalam satuan rupiah.

b. Tenaga Kerja

Tenaga kerja adalah penduduk Kota Sungai Penuh dalam hitungan per orang/ jiwa yang telah memasuki usia kerja (15 tahun dan lebih), baik yang sudah bekerja atau aktif mencari kerja, yang masih mau dan mampu untuk melakukan pekerjaan.

c. Pajak Daerah

Pajak Daerah adalah kontribusi wajib kepada Pemerintah Kota Sungai Penuh yang terutang oleh orang pribadi atau badan dalam Rupiah, dan bersifat memaksa berdasarkan Undang-Undang dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan Pembangunan Kota Sungai Penuh bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat.

d. Retribusi Daerah

Retribusi Daerah merupakan pungutan Pemerintah Kota Sungai Penuh dalam Rupiah sebagai pembayaran atas jasa atau pemberian izin tertentu yang khusus disediakan dan/ atau diberikan oleh Pemerintah Kota Sungai Penuh untuk kepentingan pribadi atau badan.

Metode Analisis

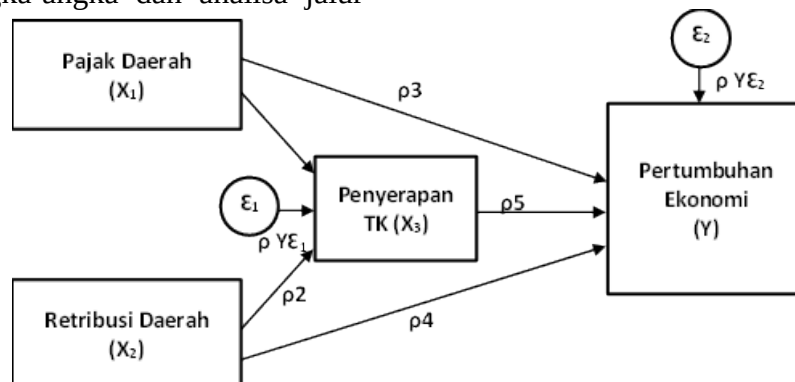
Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif, karena data penelitian ini berupa data statistik berbentuk angka-angka dan analisa jalur

untuk mengukur hubungan antar variabel. Tujuan penelitian deskriptif adalah untuk membuat deskripsi, gambaran, lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta, sifat serta hubungan antara berbagai fenomena yang diselidiki.

Alat Analisis

1. Analisis Jalur (*Path Analysis*) & Pengaruh Total (*Total Effect*)

Analisis Jalur (*Path Analysis*) menurut Ghozali (2006) merupakan pengembangan dari analisis regresi linier, sehingga analisis regresi dapat dikatakan sebagai bentuk khusus dari analisis jalur (*regression is special case of path analysis*). Analisis jalur digunakan untuk melukiskan dan menguji model hubungan antara variabel yang berbentuk sebab akibat. Model jalur adalah suatu diagram yang menghubungkan antara variabel bebas, perantara dan tergantung. Model jalur penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 1 Kerangka Pemikiran Penelitian

Analisis ini dapat menghasilkan dua buah pengaruh antara variabel pajak daerah (X_1) dan variabel retribusi daerah (X_2) terhadap variabel pertumbuhan ekonomi (Y) secara langsung (*direct effect*) dan secara tidak langsung (*indirect effect*) melalui variabel tenaga kerja (X_3).

1) Struktur Pertama

Berdasarkan pada diagram jalur pada gambar 1, maka keterkaitan antar variabel pajak daerah dan retribusi daerah terhadap penyerapan tenaga kerja dapat ditentukan dalam suatu persamaan struktur pertama sebagai berikut:

$$X_3 = \rho_1 X_1 + \rho_2 X_2 + \epsilon_1$$

2) Struktur Ke-dua

Berdasarkan pada diagram jalur pada gambar 1, maka keterkaitan antar variabel pajak daerah dan retribusi daerah terhadap pertumbuhan ekonomi dapat ditentukan dalam suatu persamaan struktur pertama sebagai berikut:

$$Y = \rho_4 X_1 + \rho_5 X_2 + \epsilon_2$$

Untuk menghitung besarnya hubungan atau pengaruh secara langsung dan tidak langsung dari variabel eksogen terhadap variabel endogen digunakan rumus sebagai berikut:

Struktur pertama

Pengaruh variabel X_1 terhadap X_3 secara langsung $= \rho_1 = \rho_{X_3X_1}$

Pengaruh variabel X_2 terhadap X_3 secara langsung $= \rho_2 = \rho_{X_3X_2}$

Struktur kedua

Pengaruh variabel X_1 terhadap Y :

Pengaruh X_1 terhadap Y secara langsung $= \rho_3 = \rho_{YX_1}$

Pengaruh X_1 terhadap Y melalui X_3
 $= \rho_1 \cdot \rho_3 = \rho_{X_3X_1} \cdot \rho_{YX_3}$

Pengaruh total

$$= \rho_3 + (\rho_1 \cdot \rho_3) = \rho_{YX_1} + (\rho_{X_3X_1} \cdot \rho_{YX_3})$$

Pengaruh variabel X_2 terhadap Y :

Pengaruh X_2 terhadap Y secara langsung $= \rho_4 = \rho_{YX_2}$

Pengaruh X_2 terhadap Y melalui X_3
 $= \rho_2 \cdot \rho_3 = \rho_{X_3X_2} \cdot \rho_{YX_3}$

Pengaruh total

$$= \rho_4 + (\rho_2 \cdot \rho_3) = \rho_{YX_2} + (\rho_{X_3X_2} \cdot \rho_{YX_3})$$

Berdasarkan pada diagram jalur pada gambar 1, maka keterkaitan antar variabel tenaga kerja terhadap pertumbuhan ekonomi dapat ditentukan dalam suatu persamaan struktur pertama sebagai berikut:

Pengaruh variabel X_3 terhadap variabel Y
 $= \rho_5 = \rho_{YX_3}$

2. Standar Error

Untuk menentukan pengaruh variabel lain dapat ditentukan dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \rho_{Y\epsilon_1} &= \sqrt{1 - R^2_{YX_3Y}} \text{ dan } \rho_{Y\epsilon_2} \\ &= \sqrt{1 - R^2_{X_1X_3}} \end{aligned}$$

Uji Hipotesis

1. Uji t

Uji statistik yang digunakan untuk pengujian hipotesis secara parsial adalah Uji t. Besarnya nilai t hitung dengan rumus:

Struktur pertama:

$$t_{hitung} = \frac{\beta_i}{s(\beta_i)}, i = 1, 2$$

Dimana:

β_i : penduga parameter regresi ke-i

$s(\beta_i)$: simpangan baku dari nilai penduga β_i

Struktur kedua:

$$t_{hitung} = \frac{\beta_j}{s(\beta_j)}, j = 3, 4, 5, 6, 7$$

Dimana:

β_j : penduga parameter regresi ke-j

$s(\beta_j)$: simpangan baku dari nilai penduga β_j

Apabila $t_{hitung} > 1_{\alpha/2; (n-k-1)}$ atau

$t_{hitung} < -1_{\alpha/2; (n-k-1)}$ maka H_0 ditolak, maka H_0 diterima atau artinya dengan tingkat signifikansi α dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel bebas ke-j terhadap variabel terikat.

2. Uji VAF

Pengujian penyerapan tenaga kerja sebagai variabel intervening pada pajak daerah dan retribusi daerah terhadap pertumbuhan ekonomi dapat dilihat juga dari nilai VAF variabel pemediasi. Jika nilai VAF di atas '80%', maka menunjukkan peran variabel *intervening* sebagai pemediasi penuh (*full mediation*). Jika nilai VAF berkisar antara 20% sampai dengan 80%, dikategorikan sebagai pemediasi parsial, dan apabila nilai VAF kurang dari 20%, dapat disimpulkan

bahwa hampir tidak ada efek mediasi. Perhitungan VAF dilakukan dengan formula sebagai berikut:

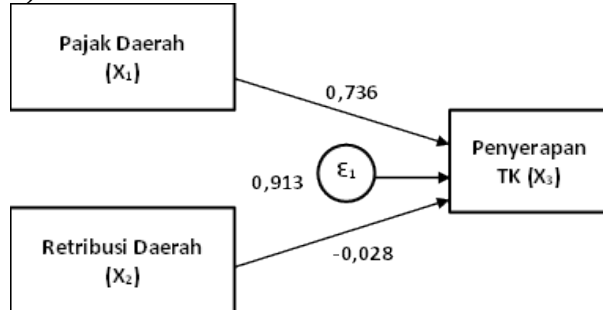
$$VAF = \frac{\text{Pengaruh Tidak Langsung}}{\text{Pengaruh Total}}$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Regresi Linear Berganda

Hasil analisis jalur dengan menggunakan IBM SPSS 26 melalui dua tahap persamaan regresi. Sub-struktur sehingga struktur analisis jalurnya dapat digambarkan sebagai berikut :

1) Struktur Pertama



Gambar 2 Analisis Jalur Sub-Struktur 1

Dari persamaan di atas dapat dibuat persamaan jalurnya seperti berikut :

$$X_3 = \rho_1 X_1 + \rho_2 X_2 + \epsilon_1$$

$$X_3 = 0,736X_1 - 0,028X_2 + \epsilon_1$$

$$\text{Nilai } e1 = \sqrt{1 - R^2} = \sqrt{1 - (0,528)^2} = \sqrt{0,721} = 0,849$$

Sehingga diperoleh persamaan sebagai berikut:

$$X_3 = 0,636X_1 + 0,14X_2 + 0,913$$

Berdasarkan Gambar 2 diketahui hasil persamaan regresi analisis jalur pada tabel koefisien di atas menunjukkan bahwa:

- a) Koefisien regresi pajak daerah (PD) sebesar 0,736 memiliki arti apabila setiap peningkatan variabel pajak daerah sebesar satu satuan, maka akan menyebabkan peningkatan atau kenaikan tenaga kerja (TK) sebesar 0,736 dengan catatan variabel retribusi daerah (RD) tetap.

- b) Koefisien regresi retribusi daerah (RD) sebesar -0,028 memiliki arti apabila setiap penurunan variabel retribusi daerah sebesar satu satuan, maka akan menyebabkan penurunan tenaga kerja (TK) sebesar 0,028 dengan catatan variabel pajak daerah (PD) tetap.
- c) Nilai residual (*error*) variabel pajak daerah (PD) dan retribusi daerah (RD), terhadap tenaga kerja (TK) sebesar 0,849 atau 84,9%. Nilai tersebut merupakan pengaruh dari variabel lain yang tidak diuji dalam penelitian ini

Kemudian, berdasarkan Gambar 2 dan sesuai hipotesis penelitian dilanjutkan pembahasan pengaruh setiap variabel sebagai berikut.

1) Pengaruh Pajak Daerah Secara Langsung terhadap Tenaga Kerja Kota Sungai Penuh

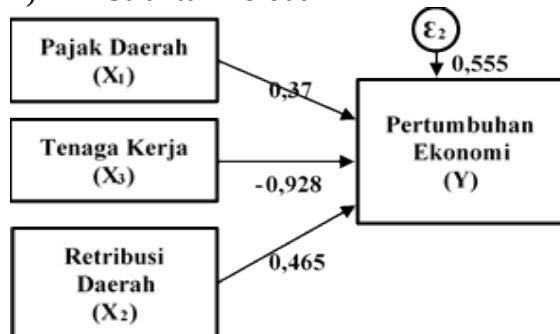
Hasil penelitian yang tertera pada gambar 2 menjelaskan bahwa pajak daerah memberikan pengaruh positif dan signifikan secara langsung terhadap tenaga kerja. Besarnya pengaruh pajak daerah terhadap tenaga kerja sebesar 0,736. Dengan demikian, penerimaan pajak daerah kota Sungai Penuh akan berpengaruh secara langsung terhadap penyerapan tenaga kerja. Hal ini sejalan dengan hipotesis awal bahwa Diduga bahwa secara langsung terdapat pengaruh yang signifikan antara Pajak Daerah terhadap Tenaga Kerja Kota Sungai Penuh.

2) Pengaruh Retribusi Daerah Secara Langsung terhadap Tenaga Kerja Kota Sungai Penuh

Hasil penelitian yang tertera pada gambar 2 menjelaskan bahwa retribusi daerah tidak berpengaruh secara langsung terhadap tenaga kerja. Besarnya pengaruh retribusi daerah terhadap tenaga kerja sebesar -0,028. Dengan demikian, penerimaan retribusi daerah kota Sungai Penuh tidak berpengaruh secara langsung terhadap penyerapan tenaga kerja. Hal ini tidak sejalan dengan hipotesis awal bahwa Diduga bahwa secara langsung terdapat

pengaruh yang signifikan antara Retribusi Daerah terhadap Tenaga Kerja Kota Sungai Penuh.

2) Struktur Ke-dua



Gambar 3 Analisis Jalur Sub-Struktur II

Dari persamaan di atas dapat dibuat persamaan jalurnya seperti berikut :

$$Y = \rho_4 X_1 + \rho_5 X_2 + \rho_5 X_3 + \varepsilon_2$$

$$Y = 0,377X_1 + 0,465X_2 - 0,928X_3 + \varepsilon_2$$

$$\text{Nilai } e_2 = \sqrt{1 - R^2} = \sqrt{1 - (0,832)^2} = \sqrt{0,308} = 0,555$$

Sehingga diperoleh persamaan sebagai berikut:

$$Y = 0,37X_1 + 0,465X_2 - 0,928X_3 + 0,555$$

Berdasarkan Gambar 3 diketahui hasil persamaan regresi analisis jalur pada tabel koefisien di atas menunjukkan bahwa:

- Koefisien regresi pajak daerah (PD) sebesar 0,37 memiliki arti apabila setiap penurunan variabel pajak daerah sebesar satu satuan, maka akan menyebabkan penurunan pertumbuhan ekonomi (PE) sebesar 0,377 dengan catatan variabel retribusi daerah (RD) dan tenaga kerja (TK) tetap.
- Koefisien regresi retribusi daerah (RD) sebesar 0,465 memiliki arti apabila setiap peningkatan variabel retribusi daerah sebesar satu satuan, maka akan menyebabkan peningkatan atau kenaikan pertumbuhan ekonomi (PE) sebesar 0,465 dengan catatan variabel pajak daerah (PD) dan retribusi daerah (RD) tetap.
- Koefisien regresi tenaga kerja (TK) sebesar -0,928 memiliki arti apabila

setiap penurunan variabel tenaga kerja (TK) sebesar satu satuan, maka akan menyebabkan penurunan pertumbuhan ekonomi (PE) sebesar 0,928 dengan catatan variabel pajak daerah (PD), retribusi daerah (RD), dan tenaga kerja (TK) tetap.

- Nilai *residual (error)* variabel pajak daerah (PD) dan retribusi daerah (RD), terhadap tenaga kerja (TK) sebesar 0,555 atau 55,5%. Nilai tersebut merupakan pengaruh dari variabel lain yang tidak diuji dalam penelitian ini.

Kemudian, berdasarkan Gambar 3 dan sesuai hipotesis penelitian dilanjutkan pembahasan pengaruh setiap variabel sebagai berikut.

3) Pengaruh Pajak Daerah Secara Langsung terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kota Sungai Penuh

Hasil penelitian yang tertera pada gambar 3 menjelaskan bahwa pajak daerah daerah tidak berpengaruh secara langsung terhadap pertumbuhan ekonomi. Besarnya pengaruh pajak daerah terhadap pertumbuhan ekonomi sebesar 0,37. Dengan demikian, penerimaan pajak daerah kota Sungai Penuh tidak berpengaruh secara langsung terhadap pertumbuhan ekonomi. Hal ini tidak sejalan dengan hipotesis awal bahwa Diduga bahwa secara langsung terdapat pengaruh yang signifikan antara Pajak Daerah terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kota Sungai Penuh.

4) Pengaruh Retribusi Daerah Secara Langsung terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kota Sungai Penuh

Hasil penelitian yang tertera pada gambar 3 menjelaskan bahwa retribusi daerah berpengaruh secara langsung terhadap pertumbuhan ekonomi. Besarnya pengaruh pajak daerah terhadap pertumbuhan ekonomi sebesar 0,465. Dengan demikian, penerimaan retribusi daerah kota Sungai Penuh berpengaruh secara langsung terhadap pertumbuhan ekonomi. Hal ini sejalan dengan hipotesis awal bahwa Diduga bahwa secara

langsung terdapat pengaruh yang signifikan antara Retribusi Daerah terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kota Sungai Penuh.

5) Pengaruh Tenaga Kerja Secara Langsung terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kota Sungai Penuh

Hasil penelitian yang tertera pada gambar 3 menjelaskan bahwa tenaga kerja tidak berpengaruh secara langsung terhadap pertumbuhan ekonomi. Besarnya pengaruh pajak daerah terhadap pertumbuhan ekonomi sebesar -0,928. Dengan demikian, tenaga kerja kota Sungai Penuh tidak berpengaruh secara langsung terhadap pertumbuhan ekonomi. Hal ini tidak sejalan dengan hipotesis awal bahwa Diduga bahwa secara langsung terdapat pengaruh yang signifikan antara tenaga kerja terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kota Sungai Penuh.

6) Pengaruh Pajak Daerah Secara Tidak Langsung terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kota Sungai Penuh melalui tenaga kerja

Hasil penelitian yang tertera pada gambar 3 menjelaskan bahwa pajak daerah tidak berpengaruh secara langsung terhadap pertumbuhan ekonomi kota Sungai Penuh melalui penyerapan tenaga kerja. Pengujian hipotesis ini dilakukan secara 2 tahap, yaitu: (1) menguji pengaruh pajak daerah terhadap tenaga kerja, dan (2) menguji pengaruh tenaga kerja terhadap pertumbuhan ekonomi. Hasil dari ke-2 pengujian adalah signifikan dan tidak signifikan. Dengan demikian, penerimaan pajak daerah tidak berpengaruh secara tidak langsung terhadap pertumbuhan ekonomi Kota Sungai Penuh melalui tenaga kerja.

7) Pengaruh Retribusi Daerah Secara Tidak Langsung terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kota Sungai Penuh melalui tenaga kerja

Hasil penelitian yang tertera pada gambar 3 menjelaskan bahwa retribusi daerah tidak berpengaruh secara tidak

langsung terhadap pertumbuhan ekonomi kota Sungai Penuh melalui penyerapan tenaga kerja. Pengujian hipotesis ini dilakukan secara 2 tahap, yaitu: (1) menguji pengaruh retribusi daerah terhadap tenaga kerja, dan (2) menguji pengaruh tenaga kerja terhadap pertumbuhan ekonomi. Hasil dari ke-2 pengujian adalah tidak signifikan. Besarnya pengaruh retribusi daerah secara tidak langsung terhadap pertumbuhan ekonomi kota Sungai Penuh adalah 0,026. Dengan demikian, penerimaan retribusi daerah tidak berpengaruh secara tidak langsung terhadap pertumbuhan ekonomi Kota Sungai Penuh melalui tenaga kerja.

Total Pengaruh

Dalam analisis jalur dapat pula ditentukan dekomposisi pengaruh. Koefisien-koefisien jalur dapat digunakan untuk mengurai korelasi-korelasi dalam suatu model ke dalam pengaruh langsung dan tidak langsung.

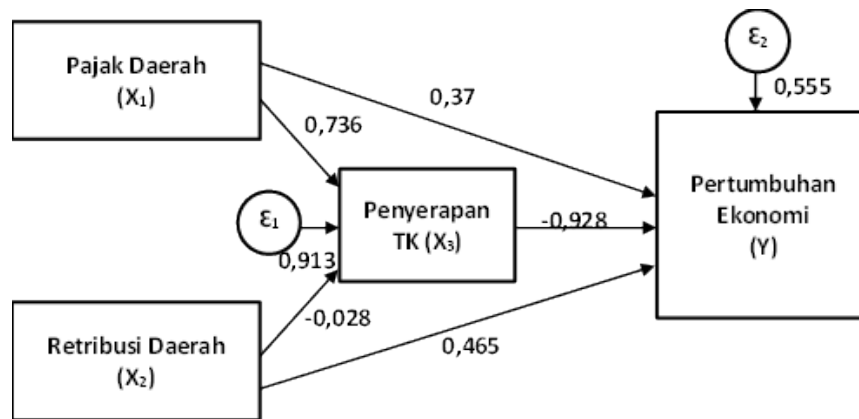
Tabel 2
Dekomposisi pengaruh pajak daerah (X1) dan retribusi daerah (X2)

Variabel Eksogen	Jenis Pengaruh	Koefisien Jalur/ Pengaruh
(1)	(2)	(3)
Pajak Daerah (X1)	Langsung	0,37
	Tidak Langsung (melalui tenaga kerja/ X3)	-0,683
	Total	-0,646
Retribusi Daerah (X2)	Langsung	0,465
	Tidak Langsung (melalui tenaga kerja/ X3)	0,026
	Total	0,491
Tenaga Kerja (X3)	Langsung	-0,928
	Total	-0,928

Terhadap Pertumbuhan Ekonomi (Y) melalui Tenaga Kerja (X3)

Sumber: Hasil Olahan Peneliti

Gambaran secara lengkap mengenai hasil penelitian yang dilakukan dapat dilihat pada gambar 4 berikut ini.



Gambar 4 Gambar Lengkap Hasil Penelitian

Pengujian Hipotesis

1. Uji t

Pengaruh pajak daerah (X1), retribusi daerah (X2) dan tenaga kerja (X3) terhadap pertumbuhan ekonomi (Y) secara parsial dilakukan dengan menggunakan melalui uji t. Kriteria uji: H_0 ditolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ untuk derajat bebas (df) = $n - k - 1 = 10 - 4 - 1 = 5$. Berdasarkan tabel

Tabel 3

Hasil Uji t dengan Tenaga Kerja sebagai Variabel Dependen

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	33046.017	2913.509		11.342	.000
X1	1045.402	396.552	.736	2.636	.034
X2	-113.062	1124.145	-.028	-.101	.923

a. Dependent Variable: X3

Sumber: Hasil Penelitian

- Pengaruh variabel pajak daerah terhadap tenaga kerja secara langsung sebesar $2,636 > 2,571$ berpengaruh positif dan signifikan dan memiliki pengaruh langsung sebesar 0,736.
- Pengaruh variabel retribusi daerah terhadap tenaga kerja secara langsung sebesar $-0,101 > 2,571$ tidak berpengaruh terhadap tenaga kerja (X3).

Pengujian hipotesis ke-tiga hingga ketujuh dengan menggunakan hasil pengolahan SPSS berdasarkan model struktur ke-dua. Ringkasan hasil pengujiannya adalah sebagai berikut:

Tabel 4

Hasil Uji t dengan Pertumbuhan

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	16.671	2.659		6.270	.001
X1	.017	.116	.037	.146	.889
X2	.603	.233	.465	2.587	.041
X3	.000	.000	-.928	-3.815	.009

a. Dependent Variable: Y

distribusi t diperoleh $t_{0,025;5} = 2,571$. Selain t hitung, kriteria uji dapat menggunakan Sig penelitian $< 0,05$.

Pengujian hipotesis pertama dan kedua dengan menggunakan hasil pengolahan SPSS berdasarkan model struktur pertama. Ringkasan hasil pengujiannya adalah sebagai berikut:

Ekonomi sebagai Variabel Dependen

Sumber: Hasil Penelitian

Pengaruh variabel X1 terhadap Y:

- Pengaruh pajak daerah terhadap pertumbuhan ekonomi secara langsung sebesar $0,146 < 2,571$ tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi (Y).
 - Pengaruh pajak daerah terhadap pertumbuhan ekonomi melalui tenaga kerja sebesar -0,68.
 - Pengaruh total pajak daerah terhadap pertumbuhan ekonomi sebesar -0,31.
- Pengaruh variabel X2 terhadap Y:
- Pengaruh retribusi daerah terhadap pertumbuhan ekonomi secara langsung sebesar $2,587 > 2,571$ berpengaruh positif dan signifikan dan memiliki pengaruh langsung sebesar 0,465.
 - Pengaruh retribusi daerah terhadap pertumbuhan ekonomi melalui tenaga kerja sebesar 0,03
 - Pengaruh total retribusi daerah terhadap pertumbuhan ekonomi sebesar 0,5
 - Pengaruh variabel tenaga kerja terhadap variabel pertumbuhan

ekonomi sebesar $-3,815 < 2,571$ tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi (Y).

2. Uji VAF

Ringkasan hasilnya adalah sebagai berikut:

Tabel 5
Uji Efek Mediasi Tenaga Kerja pada
Hubungan Pajak Daerah dan
Pertumbuhan Ekonomi
di Kota Sungai Penuh

Pajak Daerah (X1)	
Pengaruh Tidak Langsung	-0,683
Pengaruh Total	-0,646
VAF	1,057
Retribusi Daerah (X2)	
Pengaruh Tidak Langsung	0,026
Pengaruh Total	0,491
VAF	0,053

Sumber: Hasil Olahan Peneliti

Hasil perhitungan VAF tenaga kerja sebagai mediasi hubungan antara pajak daerah dan pertumbuhan ekonomi diperoleh nilai 1,057 atau 10,57% dan menunjukkan bahwa tenaga kerja tidak memediasi pajak daerah terhadap pertumbuhan ekonomi. Kemudian, Hasil perhitungan VAF tenaga kerja sebagai mediasi hubungan antara retribusi daerah dan pertumbuhan ekonomi diperoleh nilai 0,053 atau 5,3% dan menunjukkan bahwa tenaga kerja tidak memediasi pajak daerah terhadap pertumbuhan ekonomi.

SIMPULAN

Simpulan yang dapat ditarik dari penelitian ini adalah :

1. Pajak daerah secara langsung berpengaruh signifikan terhadap tenaga kerja kota Sungai Penuh. Hubungan antara pajak daerah terhadap tenaga kerja positif yang berarti bahwa peningkatan pajak daerah dapat meningkatkan penyerapan tenaga kerja kota Sungai Penuh.
2. Retribusi daerah secara langsung tidak berpengaruh signifikan terhadap tenaga kerja kota Sungai Penuh. Artinya,

penerimaan retribusi daerah tidak mempengaruhi penyerapan tenaga kerja kota Sungai Penuh.

3. Pajak daerah secara langsung tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi kota Sungai Penuh. Artinya, penerimaan pajak daerah tidak mempengaruhi pertumbuhan ekonomi kota Sungai Penuh.
4. Retribusi daerah secara langsung berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi kota Sungai Penuh. Hubungan antara retribusi daerah terhadap pertumbuhan ekonomi positif yang berarti bahwa peningkatan retribusi daerah dapat meningkatkan penyerapan pertumbuhan ekonomi kota Sungai Penuh.
5. Tenaga kerja secara langsung tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi kota Sungai Penuh. Artinya, peningkatan tenaga kerja tidak mempengaruhi pertumbuhan ekonomi kota Sungai Penuh.
6. Pajak daerah secara tidak langsung tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi kota Sungai Penuh melalui tenaga kerja. Artinya, peningkatan penerimaan pajak daerah meningkatkan penyerapan tenaga kerja namun tidak meningkatkan pertumbuhan ekonomi kota Sungai Penuh.
7. Retribusi daerah secara tidak langsung tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi kota Sungai Penuh melalui tenaga kerja. Artinya, peningkatan penerimaan retribusi daerah tidak meningkatkan penyerapan tenaga kerja dan tidak meningkatkan pertumbuhan ekonomi kota Sungai Penuh.
8. Hasil Pengujian pengaruh tidak langsung yang dilakukan antara pajak daerah dan retribusi daerah terhadap pertumbuhan ekonomi melalui tenaga kerja tidak mampu memediasi variabel

pajak daerah dan retribusi daerah pada pertumbuhan ekonomi.

UCAPAN TERIMAKASIH

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada Ketua Program Studi beserta karyawan/ti STIE Sakti Alam Kerinci, Dosen Pembimbing Tunggal, Bapak/ Ibu Dosen STIE Sakti Alam Kerinci, dan Badan Pusat Statistik Kota Sungai Penuh yang telah mendukung dan membantu dalam memberikan data maupun informasi untuk tujuan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, L. (2010). *Ekonomi Pembangunan* (V). Yogyakarta: STIM YKPN Yogyakarta.
- BPS Kota Sungai Penuh. (2020). Kota Sungai Penuh Dalam Angka 2020. Retrieved from <https://sungaipenuhkota.bps.go.id/>
- Dewi, J. K., & Sri Budhi, M. K. (2018). Analisis Pengaruh Pajak Daerah, Retribusi Daerah Terhadap Tenaga Kerja Dan Pertumbuhan Ekonomi Di Kota Palangka Raya Provinsi Kalimantan Tengah. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*.
<https://doi.org/10.24843/eeb.2018.v07.i06.p08>
- Ghozali, I. (2006). *Metodologi Penelitian Bisnis: Untuk Akuntansi dan Manajemen*. Yogyakarta: BPFE.
- Indonesia, B. (2000). SEKDA. Retrieved from www.bi.go.id
- Jhingan, M. L. (2012). *Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan*. Jakarta: Rajawali Press.
- Mangkoesoebroto, G. (2001). *Ekonomi Publik* (III). Yogyakarta: BPFE.
- Sato, M., & Yamashige, S. (2000). Decentralization and Economic Development in Asian Countries: An Overview. *Hitotsubashi Journal of Economics*.
- Siti Rochimah, Kharis Raharjo, A. O. (2015). Pengaruh Pajak Hotel & Restoran, Retribusi Daerah Dan Pajak Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah Pada Kabupaten_Kota Provinsi Jawa Tengah Tahun 2007 – 2012.
- Sukirno, S. (2006). *Makro Ekonomi Modern*. Jakarta: P.T. Rajawali Grafindo Persada.
- Sunarto. (2016). Pengaruh Pajak Daerah Dan Retribusi Daerah Terhadap Kemadirian Daerah Yang Berdampak Pada Pertumbuhan Ekonomi Daerah. *Dharma Ekonomi*.
- Suryana. (2000). *Ekonomi Pembangunan: Problematika dan Pendekatan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Todaro, P. M. (2000). *Pembangunan Ekonomi Dunia Ketiga*. Jakarta: Erlangga.
- UN-HABITAT. (2005). Promoting Local Economic Development through Strategic Planning Volume 1: Quick Guide. Retrieved from ww.unhabitat.org

**ANALYSIS OF THE ROLE OF ACCOUNTING IN VILLAGE OWNED
BUSINESS ENTITIES (BUMDES)**
(Case Study In BUMDes Rawa Bento In Jernih Jaya Village, Gunung Tujuh Distric, Kerinci
Regency)

Azella Yesalma Nadia
Azellayesalmanadia@gmail.com
Main Supervisor : Maryanto,S.E.,M.S.Ak
Study Program : Accounting
Sakti Alam Kerinci School Of Economics, Sungai Penuh

ABSTACK

BUMDes established to strengthen the village's original income, reduce unemployment, while increasing business opportunities. And also as driving force for the village economy which is carried out either through the integration of UPKu and the village economic institution (VEI) or other existing consolidation, through developing existing Village Economic Institutions and creating new businesses. The establishment of BUMDes is also intended to facilitate encouraging, protecting of activities that develop according to the customs and culture of the local community.

Currently the Rawa Bento BUMDes financial recording system does not use the role of accounting, because every transaction that exists in online written in the general ledger, while there is also needed to be able to provide training on accounting for BUMDes and government, so that BUMDes can make financial reports that are generally accepted and in accordance with the basis of accounting so that the results of financial reports are more accurate.

Keywords : BUMDes Accounting system, Financial Recording System

PENDAHULUAN

Pengembangan basis ekonomi dipedesaan sudah semenjak lama dijalankan oleh pemerintah melalui program. Namun upaya itu belum membuahkan hasil yang memuaskan sahik sebagai mana diinginkan bersama. Terhadap banyak factor yang menyebabkan kurang berhasilnya program-program tersebut, salah satu factor yang paling dominan adalah kreativitas dan inovasi masyarakat desa dalam mengelola dan menjalankan mesin ekonomi di pedesaan, system dan mekanisme kelembagaan ekonomi dipedesaan tidak berjalan efektif dan berimplikasi pada ketergantungan terhadap bantuan pemerintah sehingga mematikan semangat kemandirian,

Tidak seperti usaha koperasi, usaha pribadi maupun kelompok yang usaha dibentuk didesa bersifat eksklusif dan hanya

Untuk anggota kelompok maupun pribadi. Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) bersifat inklusif karena diperuntukkan untuk seluruh masyarakat didesa tersebut. Semua masyarakat didesa tersebut berhak untuk bergabung dan berhak untuk menerima manfaat adanya BUMDs. Bentuk kelembagaan sebagaimana disebutkan diatas dinamakan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes).

Berdasarkan undang-undang nomor No. 16 tahun 2014 dimana disebutkan bahwa Badan Usaha ini sesungguhnya telah diamanatkan didalam Undang-undang No 11 tahun 2021 pasal 1 tentang cipta kerja telah menegaskan kedudukan BUMDes SEBAGAI Badan Hukum yang didirikan Oleh desa guna mengelola usaha, memanfaatkan asset, mengembangkan investasi dan produktifitas, menyediakan jasa pelayanan,

Dengan status sebagai badan hukum. Peran BUMDes semakin penting sebagai konsolidator produk atau jasa masyarakat. Produsen sebagai berbagai kebutuhan masyarakat, incubator, usaha masyarakat, penyedia layanan public, dan berbagai fungsi lainnya. BUMDes dapat menjadi penyangga pendapatan asli desa. Oleh karena itu, dimasa mendatang BUMDes diyakini pengungkit kemandirian desa. Salah satu bentuk Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) hal ini diwujudkan dalam pengadaan kebutuhan masyarakat yang tidak memberatkan seperti : (harga lebih murah dan mudah mendapatkannya) dan menguntungkan.

Dalam hal ini, BUMDes sebagai institusi komersial, tetap memperhatikan efisiensi serta efektifitas dan kegiatan sektoril dan lembaga keuangan (belaku sebagai lkm). Berdasarkan undang-undang No. 11 Tahun 2021 tentang Desa pada pasal 1 disebutkan bahwa desa adalah desa bersama adat atau yang disebut dengan nama lainnya, selanjutnya disebutkan desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat, asal usul, dan hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam system pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI).

Unit usaha BUMDes adalah badan usaha milik BUMDes yang melaksanakan kegiatan bidang ekonomi dan pelayanan umum yang melaksanakan fungsi dan tujuan BUMDes. Menurut Sujarwenni (2019) BUMDes memiliki ciri-ciri sebagai berikut :

1. Kekuasaan penuh ditangan desa, dan dikelola bersama masyarakat.
2. Modal bersama yakni bersumber dari desa sebesar 51% dan masyarakat 49%, dilakukannya dengan cara penyertaan modal (saham atau andil)

3. Menggunakan filsafah bisnis yang berakar dari budaya local untuk melakukan kegiatan operasional. Proses operasional bersama BPD, pemerintahan desa dan anggota masyarakat.
4. Untuk bidang yang dipilih bagi badan usaha desa disesuaikan dengan potensi dan informasi pasar.
5. Keuntungan yang diperoleh dari produksi dan penjualan ditunjukkan untuk meningkatkan kesejahteraan anggota dan masyarakat desa melalui kebijakan desa,
6. Pemberian fasilitas dan pengawasan dilakukan oleh pemerintah kabupaten dan pemerintah desa.

Menurut Irfani Da Dahira (2009) dalam perusahaan, pihak-pihak yang berkepentingan menggunakan laporan akuntansi sebagai acuan didalam pengambilan keputusan didalam perusahaan. Di dalam organisasi nirlaba juga membutuhkan akuntansi yang digunakan sebagai acuan dalam penyusunan anggaran, membayar karyawan, serta membayar beban-beban yang lainnya.

Didesapun dibutuhkan akuntansi yang sesuai bagi kegiatan perekonomian desa karena bagi desa merupakan tempat penunjang ekonomi di dalam segala hal-hal yang dimiliki baik pertanian maupun perikanan.

Menurut Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa (2021) didalam desa terdapat BUMDes yang dapat membantu menunjang perekonomian masyarakat desa, didalam BUMDes pun akuntansi sangat dibutuhkan untuk membentuk kinerjanya. Menurut Sujarwenni (2019). Dalam BUMDes menggunakan system pencatatan yang tahap awal sebelum menyusun laporan keuangan pada usaha jasa, dilakukannya pencatatan transaksi bisnis secara teratus. Transaksi bisnis merupakan kejadian ekonomis dari suatu

perusahaan yang secara langsung memperngaruhi kondisi keuangan maupun hasil operasi perusahaan tersebut. Setiap transaksi dalam perusahaan tersebut. Setiap transaksi dalam perusahaan merupakan informasi awal yang harus dicatat, sehingga nantinya dapat menghasilkan laporan keuangan. Setelah proses pencatatan transaksi dalam perusahaan langkah selanjutnya adalah transaksi tersebut dibukukan oleh bagian akuntansi dengan membuat Buku Kas Umum, Buku Kas Harian, Buku Pembantu Bank, Hutang Usaha, Buku Pendaptan Dan Lain-Lainnya. Untuk membuat laporan keuangan yaitu suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja suatu entitas. Tujuan laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, yang bermanfaat bagi pengguna laporan keuangan dalam pembuatan keputusan ekonomik. Laporan keuangan terdiri dari Laporan Laba Rugi, Laporan Posisi Keuangan Atau Neraca.

Denagn adanya system pencatatan keuangan yang sesuai dengan buku akuntansi BUMDes di setiap BUMDes dapat menyusun laporan keuangan tersendiri dengan sesuai dan juga diharapkan dapat mempermudah pelaksana BUMDes dalam menata dan menyusun alporan keuangannya, namun dibutuhkan juga penting tentang system akuntansi yang berlaku umum untntuk kesesuain laporan keuangannya. Peranan dalam pemerinth desa akan memberikan pertanggungjawaban yang sudah diterapkannya. Akuntansi memiliki peranan yang dominan didalam berjalannya kinerja suatu perusahaan maupun organisasi nirlaba.

RUMUSAN MASALAH

Bagaimana peranan akuntansi pada BUMDes Rawa Bento Di Desa Jernih Jaya Kecamatan Gunung Tujuh Kabupaten Kerinci ?

TUJUAN PENELITIAN

Tujuan penelitian merupakan hasil yang ingin dicapai dalam lakukan penelitian serta memiliki konsistensi dengan permasalahan atau pertanyaan penelitian.

Untuk mengetahui dan menganalisis peranan akuntansi yang berjalan pada BUMDes Rawa Bento di Desa Jernih Jaya Kecamatan Gunung Tujuh Kabupaten Kerinci.

KAJIAN TEORITIS

Menurut Gradi (2017). Akuntansi adalah sebagai fungsi organisasi secara sistematis, yang dapat dipercaya dan original dalam mengklasifikasikan, mencatat, memproses, menganalisa, serta menginterpretasi seluruh transaksi dan kejadian serat karakter keuangan yang terjadi didalam kegiatan operasional perusahaan sebagai pertanggungjawaban atas kinerja dari organisasi tersebut.

Menurut Martini (2016) akuntansi merupakan sebuah bahasa bisnis (*business language*) akuntansi dapat menghasilkan informasi yang berguna untuk menjelaskan kinerja dan kondisi keuangan pada suatu periode atau tanggal teretnt. Informasi akuntansi tersebut nantinya akan digunakan oleh para pemilik kepentingan sehingga diharapkan dapat membantu dalam membuat prediksi kinerja masa depan.

Menurut Donald(2016) akuntansi sendiri terdiri 3 (tiga) macam kegiatan yang mendasar yaitu pencatatan, mengidentifikasi, serta pengkomunikasian kegiatan ekonomi sebuah organisasi kepada semua pihak yang memiliki kepentingan. Perusahaan mengidentifikasi kegiatan ekonomi sesuai dengan kegiatan usaha yang terjadi dan kemudian mencatat semua peristiwa tersebut untuk menyediakan catatan kegiatan keuangan.

Jenis-Jenis Akuntansi

1. Akuntansi Keuangan
2. Akuntansi Manajemen
3. Akuntansi Biaya

Peranan Akuntansi Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat

Desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam system pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) pendirian BUMDes bertujuan :

1. Meningkatkan kesejahteraan perekonomian masyarakat desa.
2. Mengoptimalkan asset desa agar bermanfaat untuk kesejahteraan desa.
3. Meningkatkan usaha masyarakat dalam potensi ekonomi
4. Mengembangkan rencana kerja sama usaha antar desa dan atau dengan pihak ketiga .
5. Menciptakan peluang dan jaringan pasar yang mendukung kebutuhan layanan umum warga.
6. Membuka lapangan kerja
7. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa melalui perbaikan pelayanan umum, pertumbuhan pemerataan ekonomi desa.
8. Meningkatkan pendapatan masyarakat desa dan pendapatan asli desa.

Dengan adanya hasil desa yang melimpah tersebut tentu juga dibutuhkan system akuntansi yang tepat dan juga sesuai untuk pengelolaannya. Namun tidak semua masyarakat desa mampu dan juga mengerti untuk melaksanakan system akuntansi yang ada.

Peranan Akuntansi Dalam Bumdes

Akuntansi merupakan sebuah kegiatan pencatatan, pengolahan, dan menyajikan data, mulai dari transaksi yang berhubungan dengan peristiwa keuangan sampai terbentuknya sebuah laporan keuangan. Akuntansi memiliki tujuan tersendiri yaitu memberikan

informasi yang relevan mengenai keuangan sebuah perusahaan maupun unit usaha BUMDes. Akuntansi memiliki peranan yang dominan didalam berjalannya kinerja suatu perusahaan maupun organisasi nirlaba. Menurut Irfani dan Dahira (2009), dalam perusahaan, pihak-pihak yang berkepentingan menggunakan laporan akuntansi sebagai acuan dalam pengambilan sebuah keputusan. Informasi-informasi tersebut ditampung menjadi satu, dianalisis dan pada akhirnya dipakai sebagai dasar didalam pengambilan sebuah keputusan didalam sebuah perusahaan.

Siklus Akuntansi

Terdapat 4 (empat) tahap penting dalam siklus akuntansi, antara lain sebagai berikut :

1. Tahap pencatatan
2. Tahap penggolongan
3. Tahap pengikhtisaran
4. Tahap pelaporan

Pengertian Bumdes

Menurut Sujarweni (2019) BUMDes adalah sebuah lembaga usaha desa yang dikelola oleh pemerintah desa juga masyarakat desa tersebut dengan tujuan untuk memperkuat perekonomian desa dan dibentuk berdasarkan kebutuhan dan potensi yang ada di desa tersebut. BUMDes merupakan sebuah badan usaha yang mampu membantu masyarakat dalam segala hal antara lain memenuhi kebutuhan sehari-hari, menjadi peluang usaha atau lapangan pekerjaan, menambah wawasan masyarakat desa.

Menurut Undang-undang NO. 11 Tahun 2021 yang dimaksud dengan BUMDes adalah badan hukum yang didirikan oleh suatu desa dan bersama-sama desa-desa yang mengelola usaha, memanfaatkan asset, mengembangkan investasi dan produktifitas menyediakan jasa pelayanan, dan atau menyediakan jenis usaha lainnya untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat desa. Usaha BUMDes adalah kegiatan dibidang

ekonomi dan atau pelayanan umum yang dikelola secara mandiri oleh BUMDes.

Tujuan utama BUMDes yaitu untuk meningkatkan perekonomian masyarakat desa dan untuk meningkatkan pendapatan masyarakat desa serta mengoptimalkan potensi sumber daya alam untuk kebutuhan masyarakat dan untuk menjadikan alat pemerataan dan pertumbuhan ekonomi desa.

Sistem Pencatatan Keuangan Bumdes

Transaksi untuk selama satu bulan :

	Transaksi	Rp
	Hibah desa - Buku kas umum - Buku modal - Buku kas modal	xx.xxx.xxx
	Hibah desa masuk bank - Buku kas umum - Buku pembantu bank	xx.xxx.xxx
	Hibah desa masuk abnk - Buku kas umum - Buku pembantu bank	xx.xxx.xxx
	Menerima pendapatan dari tiket masuk - Buku kas umum - Buku kas harian - Buku penjualan tiket masuk	xx.xxx.xxx
	Membeli perlengkapan untuk alat kebersihan secara kredit - Buku utang usaha - Buku beban	xx.xxx.xxx
	Membeli peralatan secara tunai dengan umur ekonomis 5 tahun tanpa nilai residu - Buku kas umum - Buku kas harian - Buku investasi	xx.xxx.xxx
	Membayar beban karyawan - Buku kas umum - Buku kas harian - Buku biaya	xx.xxx.xxx

Membayar beban karyawan lapangan - Buku kas umum - Buku kas harian - Buku biaya	xx.xxx.xxx
Membayar listrik, air, telepon - Buku kas umum - Buku kas harian - Buku biaya	xx.xxx.xxx
Membayar biaya perbaikan pos - Buku kas umum - Buku kas harian - Buku biaya	xx.xxx.xxx

BUKU KAS UMUM

	Urain	Penerimaan Rp.	Pengeluaran Rp.	Saldo Rp.
	hibah desa	xx.xxx.xxx		xx.xxx.xxx
	Hibah desa masuk bank	xx.xxx.xxx		xx.xxx.xxx
	Penerimaan pendapatan dari tiket masuk	xx.xxx.xxx		xx.xxx.xxx
	Membeli peralatan		xx.xxx.xxx	xx.xxx.xxx
	Membayar karyawan kanor		xx.xxx.xxx	xx.xxx.xxx
	Membayar listrik,air, telepon		xx.xxx.xxx	xx.xxx.xxx
	Membayara r biaya perbaikan		xx.xxx.xxx	xx.xxx.xxx

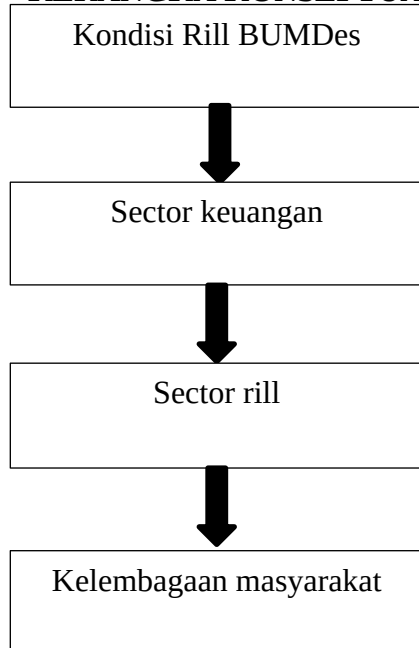
LAPORAN LABA/RUGI

Laporan laba/rugi Untuk Periode Berakhir Januari Tahun	
Pendapatan	
Pendapatan tiket masuk	Rp. xx.xxx.xxx
Total pendapatan	Rp. xx.xxx.xxx
Beban	
Beban perlengkapan	Rp. xx.xxx.xxx
Beban karyawan kantor	Rp. xx.xxx.xxx
Beban karyawan lapangan	Rp. xx.xxx.xxx
Beban listrik, air, telepon	Rp. xx.xxx.xxx
Beban perbaikan pos	Rp. xx.xxx.xxx
Beban akumulasi peralatan	Rp. xx.xxx.xxx
Jumlah Beban	Rp. xx.xxx.xxx
Laba Bersih Januari	Rp. xx.xxx.xxx

LAPORAN POSISI KEUANGAN/ NERACA

Laporan Posisi Keuangan Untuk Periode Berakhir Tahun	
Asset	Rp. xx.xxx.xxx
Kas	Rp. xx.xxx.xxx
Bank	Rp. xx.xxx.xxx
Total asset lancar	Rp. xx.xxx.xxx
Peralatan	Rp. xx.xxx.xxx
Akumulasi depresiasi peralatan	Rp. xx.xxx.xxx
Total asset tetap	Rp. xx.xxx.xxx
Total asset	Rp. xx.xxx.xxx
Liabilitas	
Hutang usaha	Rp. xx.xxx.xxx
Total liabilitas	Rp. xx.xxx.xxx
Ekuitas	
Modal	Rp. xx.xxx.xxx
Total ekuitas	Rp. xx.xxx.xxx
Total ekuitas dan liabilitas	Rp. xx.xxx.xxx

KERANGKA KONSEPTUAL



Gambar 1 Kerangka konsptual

Populasi

sebelum melaksanakan penelitian harus ditentukan terlebih dahulu poulasi yang akan diteliti sebagai objek dari penelitian. Menurut Sugiyoni (2018:148) menyatakan populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik terrentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Sampel

Menurut Sugiyono (2017) sampel adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel, teknik pengambilan sampel digunakan yaitu sampling jauh (sensus) yaitu metode penarikan sampel bila semua anggota populasi dijadikan sebagai sample.

Jenis Data

Data Primer

Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2012).

Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen (Sugiyono,2012).

Sumber Data

Adapun sumber data yang digunakan didalam penelitianini adalah :

1. Bumdes rawa bento
2. Jurnal-jurnal dan sumber-sumber lainnya.

Teknik Pengumpulan Data

Dalam memperoleh atau mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian ini dilakukan dengan cara:

Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneili ingin melakukan studi dahulu untuk menemukan masalah yang harus diteliti dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari respondennya sedikit atau kecil. Informan atau responden yang dimintai informasi adalah seluruh anggota yang ditetapkan pada populasi.

Teknik Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2009), Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu yang berbentuk tulisan,gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.

Studi Kepustakaan (*library reseach*)

(*library reseach*)merupakan teknik pengumpulan data dengan tujuan pustaka kepastakaan dan pengumpulan buku-buku bahan-bahan tertulis serta referensi-referensiyang relevan dengan penelitian yang sedang dilakukan.

Instrumen Penelitian

Teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan cara :

Interview (wawancara mendalam) merupakan proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara bertanggung jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan atau orang lain yang akan diwawancarai.

Dokumentasi, metode dokumentasi merupakan metode yang digunakan untuk menjadi buktik penelitian bahwa peneliti telah terjuh langsung pada objek penelitian

untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitiannya.

Metode Analisis Data

Metode Kualitatif

Analisa kualitatif yang digunakan didalam penelitian ini merupakan alat analisis yang meliputi suatu objek pada kondisi suatu peristiwa sekarang ini. Tujuan analisis ini untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis dan actual mengenai fakta-fakta yang ada di lapangan dengan teori, konsep-konsep yang ada pada literature terkait.

Teknik Analisis Data

Setelah melakukan pengumpulan data, selanjutnya akan dilakukan analisis terhadap data tersebut dengan membuat suatu rangkuman inti, data difokuskan pada penelitian terhadap peranan akuntansi pada BUMDes dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat terutama pada system akuntansi berjalan pada BUMDes.

Aktivitas dalam analisis data yaitu :

1. Reduksi data, data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu perlu dicatat secara rinci.
2. Data display, yaitu menampilkan data. Dalam hal ini Miles (1992) menyatakan yang paling sering digunakan untuk penyajian data dalam penelitian kualitatif adalah teks yang bersifat naratif.
3. Verification, yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi, kesimpulan dibuat dengan melalui tahap-tahap analisis data sehingga mencapai saran dari peneliti yang berdasarkan fakta lapangan.

Alat Analisis Data

Alat analisis data adalah sebuah proses pemeriksaan, pembersihan, transformasi dan pemodelan data dengan tujuan menemukan informasi yang berguna. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

Reduksi Data

Menurut Sugiyono (2018) reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting sesuai dengan topic penelitian, mencari tema dan polanya, pada akhirnya memberikan gambaran yang lebih jelas dengan memperbudah untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

Triangulasi

Menurut Sugiyono (2018) diartikan sebagai teknik yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Penelitian melakukan triangulasi tentunya ada maksud tertentu yang ingin dilakukan, selain peneliti mengumpulkan data yang akan digunakan dalam penelitian juga sekaligus menguji kredibilitas suatu data melalui berbagai teknik pengumpulan data

Kesimpulan

Kesimpulan didalam penelitian kualitatif dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, akan tetapi juga karena telah dikemukakan bahwa perumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah berada di lapangan. Kesimpulan didalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskriptif atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih belum jelas sehingga setelah diteliti menjadi lebih jelas.

Gambaran Umum Objek Penelitian

Rawa bento merupakan rawa tertingggi yang ada di Sumatra yaitu pada ketinggian 1333 MDPL, Rawa ini terletak di desa jernih jaya kecamatan gunung tujuh kabupaten kerinci. Kawasan rawa yang terdiri dari rumput rawa gambut, hutan rawa kerdil, serta danau rawa kecil. Rawa bento berasal dari kata bento, dalam bahasa lokal berarti rumput rawa gambut pada rawa bento didominasi oleh rumput bento (*leersia hexandra; poacea*), sedangkan hutan rawa kerdil terdiri atas pohon *Eugenia spicata*, *palaquium* Sp, *Elacarpus* Sp, *figus* Sp, dan lain-lain.

Laporan keuangan BUMDes Rawa Bento
Jurnal umum bumdes rawa bento
Tahun 2020

Thn	Nama akun	Barang/memo	Debit	Kredit
2020	Modal desa	Modal dari desa		50.000.000
	Tabungan rupiah	Modal desa dimasukkan bank	50.000.000	
	Tabungan rupiah	Ambil tunai dari bank dimasukkan ke bank		40.000.000
	Kas rupiah	Ambil tunai untuk kas	40.000.000	
	Modal masyarakat	Modal dari masyarakat		30.000.000
	Kas rupiah	Modal penyertaan dari masyarakat	30.000.000	
	Modal investor	Modal dari investor		20.000.000
	Kas rupiah	Modal dari investor dimasukkan ke kas	20.000.000	
	Jumlah		140.000.000	140.000.000
2020	Gaji pokok	Biaya gaji pokok karyawan	3.000.000	
	Kas rupiah	Biaya gaji pokok karyawan		3.000.000
	Insentif gaji	Biaya insentif/ bonus	1.000.000	
	Kas rupiah	Biaya insentif/ bonus diambil dari kas		1.000.000
	Jumlah		4.000.000	4.000.000
	Piutang usaha	Dipinjam karyawan untuk keperluan	500.000	
	Kas rupiah	Pinjaman karyawan		500.000
	Hutang usaha	Hutang usaha bangunan	1.000.000	
	Kas rupiah	Hutang usaha dimasukkan ke kas		1.000.000
	Jumlah		1.500.000	1.500.000
			145.500.000	145.500.000

Sumber : Jurnal umum bumdes rawa bento 2020

Pada gambar table diatas setelah dianalisis modal untuk BUMDes Rawa bento pada tahun 2020 yaitu sebesar rp. 50.000.000 dan dimasukkan kedalam bank, terlihat pada tahun 2020 BUMDes mengambil uang pada bank sebanyak 40.00.00, kemudian diterima modal dari investor sebesar 20.000.000 dan dimasukkan kedalam kas BUMDes, maka keseluruhan uang kas BUMDes sebesar Rp. 140.000.000.

Pada tahun 2020 untuk biaya gaji pokok karyawan sebesar Rp. 3.000.000 dan untuk insentif gaji atau bonus untuk anggota rawa bento sebesar 1.000.000, dapat dilihat bahwa terdapat pinjaman untuk karyawan untuk keperluan sebesar Rp. 500.000 dan hutang usaha bangunan sebesar Rp. 1.000.000 jadi untyk pengeluaran dan pemsukan BUMDes Rawa Bento pada tahaun 2020 sebesar RP. 145.500.000RP. 145.500.000

Laporan Laba/Rugi
Bumdes Rawa Bento
Tahun 2020

Thn	Nama akun	Periode	Akumulasi
2020	- PENDAPATAN - Pendapatan Usaha		
	Pendapatan tiket	5.000.000	5.000.000
	Pendapatan warung	6.000.000	6.000.000
	Pendapatan	3.000.000	3.000.000
	Pendapatan	4.000.000	4.000.000
	Pendapatan	1.000.000	1.000.000
	Total pendapatan usaha	19.000.000	19.000.000
	Total pendapatan	19.000.000	19.000.000
2020	- BIAYA - Biaya usaha		
	Biaya perawatan	1.000.000	1.000.000
	Biaya administrasi	1.500.000	1.500.000
	Biaya listrik	1.000.000	1.000.000
	Biaya transportasi	500.000	500.000
	Biaya telekomunikasi	200.000	200.000
	Total biaya usaha	4.200.000	4.200.000
2020	Biaya SDM		
	Gaji pokok	3.000.000	3.000.000
	Insentif gaji	1.000.000	1.000.000
	Total biaya SDM	4.000.000	4.000.000
	Biaya lain-lain		
2020	biaya rapat	1.000.000	1.000.000
	Total biaya lain-lain	1.000.000	1.000.000
	Total biaya	9.800.000	9.800.000
	Return	9.800.000	9.800.000

Sumber : laporan laba/rugi bumdes rawa bento 2020

Pada table diatas dapat dilihat terdapat laporab laba/rugi bumdes rawa bento dimana untuk pendapatan tiket padan tahun 2020 sebesar Rp.5.000.000 sedangkan untuk pendpatan warung sebesar Rp. 6.000.000 dan untuk pendapatan lain-lain sebesar Rp. 8.000.000 maka untuk jumlah pendpatan BUMDes rawa bento sebesar Rp.19.000.000

Pada table di atas dapat dilihat biaya pengeluaran yaitu untuk biaya perawatan sebesar Rp. 1,000.000 untuk biaya administrasi sebesar Rp. 1.500.000 sedangkan untuk baiaya telekomunikasi sebesar Rp. 200.000.

Untuk biaya SDM yang berupa gaji atau bonus karyawan sebesar Rp. 4.000.000, sedangkan untuk biaya lain-lainnya sebesar Rp. 1.000.000

Jadi untuk retus keseluruhan laporan laba/rugi BUMDes rawa bento sebesar Rp. 9.800.000.

Reduksi data

Dari hasil reduksi data data wawancara terdapat pendapat dari responden yang mana jawaban yang sma yaitu pendirian BUMDes rawa bento ini sudah berjalan kurang lebih 5 (lima) tahun, dan untuk laporan transaksi selal dicatat tetapi belum melakukan peranan akuntansi sebagaimana mestinya, namun dari laporan keuangan bumdes rawa bento

Ini hanya membuat jurnal umum dan laporan arus kas saja.

Triangulasi data BUMDes Rawa Bento

Berdasarkan hasil triangulasi data BUMDes rawa bento hasil observasi, hasil wawancara yang lebih dari satu subjek yang dianggap memiliki sudut pandang yang berbeda, berdasarkan subjek yang diwawancarai dimana BUMDes rawa Bento ini masih belum menrapkan peranan kauntansi pada BUMDes rawa bento ini dikarenakan masih ada yang kurang memahami dengan peranan akuntansi tersebut. Pada pelaporan keuangannya yang hanya berisi jurnal umum dan laporan arus kas saja sebagai pelaporan keuangannya.

PENUTUP

Kesimpulan

Dari hasil penelitian maka dapat disimpulkan pada BUMDes Rawa Bento di Desa Jernih Jaya Kecamatan Gunung Tuhuh Kabupaten Kerinci sebagai berikut :

1. Badan usaha milik desa (BUMDes) rawa bento desa jernih jaya tidak membuat buku kas umum buku, kas harian, buku pembantu bank, buku hutang usaha, buku pendapatan tiket masuk, buku inventaris, buku beban, buku modal.
2. Bumdes rawa bento desa jernih jaya sudah membuat laporan keuangan dan laporan laba/rugi.
3. Peranan akuntansi pada badan usaha milik desa (BUMDes) rawa bento desa jernih jaya secara keseluruhan belum sesuai dengan prinsip akuntansi.

Dalam penyusunan laporan keuangan Bumdes Rawa Bento Desa Jernih Jaya hanya membuat Jurnal umum dan laporan arus kas saja.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan diatas maka penulis menyadari masih terdapat banyak keterbatasan dan kekeliruan yang ada dalam penelitian ini, namun dengan

penelitian ini, diharapkan dapat memberikan kontribusi yang bermanfaat, dengan demikian penulis memberikan saran yaitu :

1. Sebaiknya BUMDes rawa bento desa jernih jaya membuat jurnal, buku kas umum, buku kas harian, buku pembantu bank, buku hutang usaha, buku pendapatan tiket masuk, buku inventaris, buku beban, buku modal.
2. Sebaiknya BUMDes rawa benro desa jernih jaya secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan.
3. Diharapkan kepada wisatawan yang berkunjung ke desa jernih jaya juga perlu mengenalkan kepada masyarakat daerah maupun diluar daerah bahwa didesa jernih jaya juga mempunyai objek wisata yang indah, menarik, dan juga yaman bagi wisatawan untuk dikunjungi.

DAFTAR PUSTAKA

- Admin dispmd.2021. Apa saja jenis-jenis akuntansi bumdes?.[Online]. Available at: <http://dispmd.bulelengab.go.id> (diakses 26 januari 2022).
- Anugrah,Suciati,Safitri.2021. peranan badan usaha milik desa dalam meningkatkan pemebrdayaan masyarakat didesa sukajaya, kabupaten suka bumi. Jurnal ilmiah MEA (manajemen,ekonomi dan akuntansi). Vol. 5,No.3,2021.
- Blog gramedia digital.2021. pengertian akauntansi keuanagan menurut para ahli, fungsi, & jenis. [online]. Available at : <https://www.gramedia.com> (diakses februari 2022).
- Blog gramedia digital.2021. akuntansi sector public : pengertian, menurut para ahli serta tyjuan. [online]. Available at :

- <https://www.gramedia.com> (diakses 26 janurai 2022).
- David wijaya, S.E.,M.M. 2018. Buku Akuntansi Desa. Halaman x-238, penerbit gava media.
- Gede Dewa. Anantawikrama. 2017. Analisis penerapan akuntansi lingkungan pada badan usaha miik desa untuk mewujudkan green accounting. Jurnal akuntansi program. SI. Vol,8.No.2 Tahun 2017.
- Irfani,H.,& Dahira,M. 2009. Peranan akuntansi dalam operasi bisnis. Jurnal Pernanan akuntansi dalam operasi bisnis. Jurnal SAINTIKOM Vol. 7. No. 2 agustus 2009.
- Irfani Syauki, ekonomi pembangunana syariah. (jakarta: PT Raja Grafindo Persada.2016),hal.23.
- Jusman, Khirul hadi. Kedudukan badan usaha milik desa (bumdes) berdasarkan undang-undnag no. 11 tahun 2020 tentang cipta kerja. Jurnal Vol.3.,No.1,(November 2021).
- Laporan keuangan badan usaha milik desa (BUMDes). [online]. *Available at* : (diakses pada 08 juni 2022).
- Prastha. Rangga. (2022). Pengertian akuntansi biaya menurut para ahli. [online]. *Available at* : (diakses 26 januari 2022).
- Ramadana. C. B. 2008. Keberadaan Bdan Usaha MiLIK Desa (BUMDes) Sebagai Penguat Ekonomi Desa. Jurnal. *Administrasi public* (JAP), Vol.1 No. 6, hal 1068-1076.
- Rawa Bento-Wikipedia bahasa Indonesia,ensiklopedia bebas . [online] *Available at* : <https://id.m.wikipedia.org/wiki/Rawa-Bento> (diakses 24 juli 2022).
- Rawa Bento, sebuah Rawa dengan Keanekaragaman Burung Kaki Gunung Kerinci. [online] *Available at* : <https://www.tempatwisata.pro> (diakses 13 agustus 2022).
- Sayoti. Ahmad Zuhdin.2020. Jurnal Ekonomi Dan Keuangan, Vol 4, No.1 maret 2020;1-20.
- Sujarweni,V. Wiratma.2019. Akuntansi bumdes (badan usaha milik desa). Yogyakarta. Puataka baru press. Sari Fika. Rosfiana. 2020. Pengertian akuntansi manajemen menurut para ahli. [online]. *Available at* : <https://www.idpengertian.net>. (diakses 26 januari 2022).
- Tanjung. A.H. 2012. Akuntansi Pemerintahan Daerah Berbasis AkruaI. (pendekatan teknis sesuai PP.No.71/2010). Bandung alfabeta.
- Tanuwijaya.fani. 2021. Definisi akuntansi menurut para ahli-mas software. [online]. *Available at* : <https://www.mas-software.com> (diakses 20 februari 2020).
- Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2021 Tentang Cipta Kerja.
- Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2021 Tentang Badan Usaha Milik Desa.

**PENGARUH PERPUTARAN PERSEDIAAN, PERPUTARAN PIUTANG DAN
PERPUTARAN KAS TERHADAP PROFITABILITAS PT.ARWANA CITRA MULIA
TBK TAHUN 2011-2020**

Penulis : YULIANTI

Pembimbing Utama : DEDE PRAMURZA, S.E.,M.Ak

Program Studi : AKUNTANSI

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Sakti Alam Kerinci, Sungai Penuh

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk : 1) mengetahui apakah terdapat pengaruh perputaran persediaan, perputaran piutang dan perputaran kas terhadap profitabilitas baik secara parsial maupun simultan. 2) untuk mengetahui berapa besar pengaruh perputaran persediaan, perputaran piutang dan perputaran kas terhadap profitabilitas baik secara parsial maupun simultan. Metode pengumpulan data yaitu dengan menggunakan *library research* dan *field research*.

Alat analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda, koefisien determinasi, Uji t, dan uji f. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara perputaran persediaan terhadap profitabilitas. Perputaran piutang juga tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas. Begitu juga dengan perputaran kas tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas. Sedangkan secara simultan perputaran persediaan, perputaran piutang dan perputaran kas terhadap profitabilitas terdapat pengaruh yang signifikan .

Kata Kunci : perputaran persediaan, perputaran piutang , perputaran kas , Profitabilitas (ROA)

PENDAHULUAN

Dalam masa perekonomian seperti saat ini, perusahaan diwajibkan untuk mempunyai daya saing yang kuat agar dapat mempertahankan kelangsungan hidup dan mewujudkan tujuan perusahaan. untuk mempertahankan kelangsungan hidup dan mewujudkan tujuan perusahaan dalam menghadapi persaingan yang semakin ketat di dunia bisnis saat ini, maka di butuhkan suatu penanggungan dan pengelolaan sumber daya yang dilakukan oleh pihak manajemen dengan baik, pihak manajemen dituntut untuk dapat mengkoordinasi penggunaan sumber daya yang dimiliki perusahaan secara efisien dan efektif, selain itu juga dituntu untuk dapat menghasilkan keputusan-keputusan yang menunjang mencapai tujuan perusahaan di masa yang akan datang. Tujuan akhir yang ingin mencapai suatu perusahaan yang terpenting adalah memperoleh laba yang maksimal seperti yang telah di targetkan, perusahaan dapat berbuat banyak bagi kesejahteraan pemilik, karyawan, serta meningkatkan mutu produk dan melakukan investasi baru kasmir (2017).

Pada dasarnya, Bursa Efek Indonesia (BEI) *Indonesia Stock Exchange* (IDX) merupakan pasar untuk berbagai instrument keuangan jangka panjang yang bisa di perjual belikan, baik dalam bentuk utang ataupun modal sendiri. Instrumen-

instrumen keuangan yang di perjual belikan di BEI seperti saham, obligasi, waran, right, obligasi konvertibel, dan berbagai produk turunan (*derivatif*) seperti opsi (*put atau call*).

PT. Arwana citramulia tbk (ARNA) didirikan dengan nama PT. Arwana citra mulia tbk pada tanggal 22 february 1993 dan mulai beroperasi secara kemersial sejak tanggal 1 juli 1995. PT. Arwana citra mulia tbk adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang industri keramik dan menjual hasil produksinya di dalam negeri. Saat ini, ARNA (arwana citra mulia tbk) memiliki 4 anak usaha, 3 diantaranya bergerak di industri keramik, yakni PT Arwana Nuansakeramik, PT Sinar Karya Duta Abadi dan PT Arwana Anugerah serta satu lagi bergerak di bidang pemasaran dan distribusi yaitu PT Primagraha Keramindo. Merek keramik yang dipasarkan ARNA adalah Arwana Ceramic Tiles, UNO dan UNO DIGI. Pada tanggal 28 Juni 2001, ARNA (arwana citra mulia tbk) memperoleh Pernyataan efektif BAPEPAM-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham ARNA (citra arwana mulia tbk) (IPO) kepada masyarakat sebanyak 125.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100,- setiap saham dengan harga penawaran Rp120,- setiap saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 17 Juli 2001.

Profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu pada tingkat penjualan, asset dan modal saham tertentu. Profitabilitas suatu perusahaan dapat dinilai melalui berbagai cara tergantung pada laba dan aktiva atau modal yang akan diperbandingkan satu dengan lainnya.

Menurut Halim (2005:81) Profitabilitas kemampuan suatu perusahaan untuk memperoleh keuntungan (*profit*) pada tingkat penjualan, aktiva, dan modal saham yang tertentu.

Profitabilitas (ROA) pada PT. Arwana citra mulia tbk menggunakan perbandingan laba bersih setelah pajak dengan total aset ,dimana laba bersih setelah pajak mengalami keadaan fluktuasi dan total aset mengalami keadaan kenaikan ,Bagi perusahaan masalah profitabilitas sangat penting. Bagi pimpinan perusahaan, digunakan sebagai tolak ukur berhasil atau tidak perusahaan yang dipimpinnya, sedangkan bagi karyawan perusahaan semakin tinggi profitabilitas yang diperoleh oleh perusahaan, maka ada peluang untuk meningkatkan gaji karyawan. Profitabilitas yang tinggi akan dapat mendukung kegiatan operasional secara maksimal.

Tinggi rendahnya profitabilitas di pengaruhi banyak faktor seperti modal kerja. Mengingat pentingnya modal kerja

di dalam perusahaan, manajer keuangan harus dapat merencanakan dengan baik besarnya jumlah modal kerja yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan perusahaan, karena jika terjadi kelebihan atau kekurangan dana hal ini akan mempengaruhi tingkat profitabilitas perusahaan. Dalam melakukan aktivitas operasionalnya setiap perusahaan akan membutuhkan potensi sumber daya, salah satunya adalah modal, baik modal kerja seperti kas, piutang, persediaan dan modal tetap seperti aktiva tetap. Modal merupakan masalah utama yang akan menunjang kegiatan operasional perusahaan dalam rangka dalam mencapai tujuannya.

Berikut merupakan perkembangan dari ROA PT. Arwana Citra Mulia Tbk Tahun 2011-2020 selama sepuluh tahun, dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 1
Laba Bersih Setelah Pajak Dan Total Aset
PT. Arwana Citra Mulia Tbk Tahun 2011-2020
(Dalam Ribuan Rupiah)

N0.	Tahun	Laba Bersih Setelah Pajak (Rp)	Pertumbuhan %	Total Aset (Rp)	Pertumbuhan %
1.	2011	95.949.405.045	-	831.507.593.676	-
2.	2012	158.684.349.130	65,38	937.359.770.277	12,73
3.	2013	237.697.913.883	49,79	1.135.244.802.060	21,11
4.	2014	261.651.053.219	10,08	1.259.175.442.875	10,92
5.	2015	71.209.943.348	-72,78	1.430.779.475.454	13,63
6.	2016	91.375.910.975	28,32	1.543.216.299.146	7,86
7.	2017	122.183.909.643	33,72	1.601.346.561.573	3,77
8.	2018	158.207.798.602	29,48	1.652.905.985.730	3,22
9.	2019	217.675.239.509	37,59	1.799.137.069.343	8,85
10.	2020	326.241.511.507	49,88	1.970.340.289.520	9,52

Sumber : Laporan Keuangan PT. Arwana Citra Mulia Tbk

Berdasarkan tabel 1 laba bersih setelah pajak mengalami keadaan fluktuasi dan total aset mengalami keadaan kenaikan PT. Arwana Citra Mulia Tbk Tahun 2011-2020. Pada tahun 2011 Laba bersih setelah pajak Rp. 95.949.405.045 dan total aset Rp. 831.507.593.676, tahun 2012 laba bersih setelah pajak mengalami kenaikan menjadi Rp. 158.684.349.130 atau naik sebesar 65,38% dan tahun sebelumnya total aset mengalami kenaikan menjadi Rp. 937.359.770.277 atau naik sebesar 12,73%, tahun 2013 laba bersih setelah pajak mengalami kenaikan menjadi Rp.237.697.913.883 atau naik sebesar 49,79% dan tahun sebelumnya total aset mengalami kenaikan menjadi Rp. 1.135.244.802.060 atau naik sebesar 21,11% , tahun 2014 laba bersih setelah

pajak mengalami kenaikan menjadi Rp.261.651.053.219 atau naik sebesar 10,08% dan tahun sebelumnya total aset mengalami kenaikan menjadi Rp. 1.259.175.442.875 atau naik sebesar 10,92%, tahun 2015 laba bersih setelah pajak mengalami penurunan menjadi Rp.71.209.943.348 atau turun sebesar - 72,78% dan tahun sebelumnya total aset mengalami kenaikan menjadi Rp. 1.430.779.475.454 atau naik sebesar 13,63% , tahun 2016 laba bersih setelah pajak mengalami kenaikan menjadi Rp. 91.375.910.975 atau naik sebesar 28,32% dan tahun sebelumnya total aset mengalami kenaikan menjadi Rp. 1.543.216.299.146 atau naik sebesar 7,86% , tahun 2017 laba bersih setelah pajak mengalami kenaikan menjadi

Rp.122.183.909.643 atau naik sebesar 33,72% dan tahun sebelumnya total aset mengalami kenaikan sebesar Rp. 1.601.346.561.573 atau naik sebesar 3,77% , tahun 2018 laba bersih setelah pajak mengalami kenaikan menjadi Rp. 158.207.798.602 atau naik sebesar 29,48% dan tahun sebelumnya total aset mengalami kenaikan menjadi Rp. 1.652.905.985.730 atau naik sebesar 3,22% , tahun 2019 laba bersih setelah pajak mengalami kenaikan menjadi Rp. 217.675.239.509 atau naik sebesar 37,59% dan tahun sebelumnya total aset mengalami kenaikan menjadi Rp. 1.799.137.069.343 atau naik sebesar 8,85%, tahun 2020 laba bersih setelah pajak mengalami kenaikan menjadi Rp. 326.241.511.507 atau naik sebesar 49,88% dan tahun sebelumnya total aset mengalami kenaikan menjadi Rp. 1.970.340.289.520 atau naik sebesar 9,52%.

Menurut Munawir (2017:89) dan Kasmir (2018:184) Profitabilitas dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu perputaran kas, perputaran piutang , perputaran persediaan, *provit margin*, perputaran aset tetap.

Rasio perputaran persediaan adalah rasio yang mencerminkan kecepatan persediaan yang ada di gudang perusahaan terjual kepada konsumen atau pelanggan.

Menurut Subramanyam (2010:254), perputaran persediaan merupakan rasio untuk mengukur kecepatan rata-rata persediaan bergerak keluar masuk perusahaan. Tingkat perputaran yang tinggi mengindikasikan kemudahan dalam menjual persediaan, sementara tingkat perputaran yang rendah mengindikasikan kesulitan.

Perputaran persediaan dalam perusahaan menunjukkan kinerja perusahaan dalam aktivitas operasionalnya. Semakin tinggi tingkat perputaran persediaan, kemungkinan semakin besar perusahaan akan memperoleh keuntungan. Begitu pula sebaliknya, jika tingkat perputaran persediaannya rendah maka keuntungan yang akan diperoleh perusahaan akan semakin kecil. Semakin tinggi tingkat perputaran persediaan akan memperkecil resiko terhadap kerugian yang disebabkan karena penurunan harga atau karena perubahan selera konsumen, disamping itu akan menghemat ongkos penyimpanan dan pemeliharaan terhadap persediaan tersebut.

Perputaran persediaan pada PT. Arwana Citra Mulia Tbk menggunakan perbandingan penjualan bersih dengan persediaan dimana penjualan bersih mengalami keadaan fluktuasi dan persediaan mengalami keadaan fluktuasi sehingga mempengaruhi profitabilitas, semakin tinggi tingkat perputaran

persediaan, semakin besar pula perusahaan akan memperoleh keuntungan. Begitu pula sebaliknya, jika tingkat perputaran persediaannya rendah maka semakin kecil perusahaan memperoleh keuntungan.

Berikut merupakan perkembangan dari penjualan dan Persediaan PT. Arwana Citra Mulia Tbk Tahun 2011-2020 selama sepuluh tahun, dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 2
Penjualan dan Persediaan
PT. Arwana Citra Mulia Tbk Tahun 2011-2020
(Dalam Ribuan Rupiah)

No.	Tahun	Penjualan Bersih (Rp)	Pertumbuhan %	Persediaan (Rp)	Pertumbuhan %
1.	2011	922.684.829.411	-	35.613.688.330	-
2.	2012	1.113.663.603.211	20,70	52.092.182.453	46,27
3.	2013	1.417.640.229.330	27,30	56.150.531.321	7,79
4.	2014	1.609.758.677.687	13,55	58.178.336.958	3,61
5.	2015	1.291.926.384.471	-19,74	83.987.840.161	44,36
6.	2016	1.511.978.367.218	17,03	168.265.862.770	34,55
7.	2017	1.732.985.361.870	14,62	150.201.267.307	-10,73
8..	2018	1.971.478.070.171	13,76	123.729.877.593	-17,62
9.	2019	2.151.801.131.686	9,15	93.726.557.117	-2,42
10.	2020	2.211.743.593.136	2,79	122.126.018.084	3,03

Sumber : Laporan Keuangan PT. Arwana Citra Mulia Tbk

Berdasarkan tabel 2 penjualan bersih mengalami keadaan fluktuasi dan piutang usaha dan lain-lain mengalami keadaan fluktuasi PT. Arwana Citra Mulia Tbk Tahun 2011-2020. Pada tahun 2011 penjualan bersih Rp.922.684.829.411 dan persediaan Rp.35.613.688.330, tahun 2012 penjualan bersih mengalami kenaikan Rp. 1.113.663.603.211 Atau naik sebesar 20,70% dan tahun sebelumnya persediaan mengalami kenaikan menjadi Rp. 52.092.182.453 atau naik sebesar 46,27%, tahun 2013 penjualan bersih mengalami kenaikan Rp. 1.417.640.229.330 Atau naik

sebesar 27,30% dan tahun sebelumnya persediaan mengalami kenaikan menjadi Rp.56.150.531.321 atau naik sebesar 7,79%, tahun 2014 penjualan bersih mengalami kenaikan Rp. 1.609.758.677.687 Atau sebesar 13,55% dan persediaan mengalami kenaikan menjadi Rp.58.178.336.958 atau naik sebesar 3,61%, tahun 2015 penjualan bersih mengalami penurunan Rp. 1.291.926.384.471 Atau turun sebesar - 19,74% dan tahun sebelumnya persediaan mengalami kenaikan menjadi Rp.83.987.840.161 atau naik sebesar

44,36% ,tahun 2016 penjualan bersih mengalami kenaikan Rp. 1.511.978.367.218 Atau naik sebesar 17,03% dan tahun sebelumnya persediaan mengalami kenaikan menjadi Rp. 168.265.862.770 atau naik sebesar 34,55%, tahun 2017 penjualan bersih mengalami kenaikan Rp. 1.732.985.361.870 Atau naik sebesar 14,62% dan tahun sebelumnya persediaan mengalami penurunan menjadi Rp.150.201.267.307 atau penurunan sebesar -10,73%, tahun 2018 penjualan bersih mengalami kenaikan Rp. 1.971.478.070.171 Atau naik sebesar 13,76% dan tahun sebelumnya persediaan mengalami penurunan menjadi Rp.123.729.877.593 atau turun sebesar -17,62% ,tahun 2019 penjualan bersih mengalami kenaikan Rp. 2.151.801.131.686 Atau naik sebesar 9,15% dan tahun sebelumnya persediaan mengalami penurunan menjadi Rp. 93.726.557.117 atau turun sebesar -2,42%, tahun 2020 penjualan bersih mengalami kenaikan Rp. 2.211.743.593.136 Atau naik sebesar 2,79% dan tahun sebelumnya persediaan mengalami kenaikan menjadi Rp. 122.126.018.084 atau naik sebesar 3,03%.

Perputaran piutang adalah tagihan perusahaan kepada pihak lain yang nantinya akan dimintakan pembayarannya jika sudah sampai pada waktunya.

Menurut Kasmir (2008:176) Perputaran Piutang merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu periode atau berapa kali dana yang ditanam dalam piutang ini berputar dalam satu periode.

Seperti diketahui kebanyakan perusahaan menjual secara kredit. Dengan penjualan kredit diharapkan total penjualan meningkat, laba meningkat dengan resiko yang meningkat pula. Resiko ini terjadi pada saat pembeli tidak mampu membayar atau menunda pembayaran. Semakin cepat perputaran berarti semakin sedikit dana yang diperlu ditanam dalam piutang usaha. Dari beberapa teori diatas dapat diambil kesimpulan perputaran piutang (*receivableTurnove*) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu periode atau berapa kali dana yang ditanam dalam piutang ini berputar dalam satu periode.

Perputaran piutang pada PT. Arwana citra mulia tbk menggunakan perbandingan penjualan bersih dengan piutang usaha dan lain-lain dimana penjualan bersih mengalami keadaan fluktuasi dan piutang usaha dan lain-lain mengalami keadaan kenaikan sehingga mempengaruhi profitabilitas, Semakin tinggi rasio ini menunjukkan bahwa modal kerja yang ditanamkan dalam piutang semakin rendah (bandingkan dengan rasio

tahun sebelumnya). Semakin cepat perputaran berarti semakin sedikit dana yang diperlu ditanam dalam piutang usaha.

Berikut merupakan perkembangan dari penjualan dan piutang usaha dan lain-

lain PT. Arwana Citra Mulia Tbk Tahun 2011-2020 selama sepuluh tahun, dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 3
Penjualan dan Piutang
PT. Arwana Citra Mulia Tbk Tahun 2011-2020
(Dalam Ribuan Rupiah)

No.	Tahun	Penjualan Bersih (Rp)	Pertumbuhan %	Piutang Usaha dan Lain-ain (Rp)	Pertumbuhan %
1.	2011	922.684.829.411	-	199.686.956.577	-
2.	2012	1.113.663.603.211	20,70	219.607.208.300	9,98
3.	2013	1.417.640.229.330	27,30	306.380.879.154	39,51
4.	2014	1.609.758.677.687	13,55	390.356.746.890	27,41
5.	2015	1.291.926.384.471	-19,74	413.926.177.287	6,04
6.	2016	1.511.978.367.218	17,03	463.045.113.250	11,87
7.	2017	1.732.985.361.870	14,62	527.662.461.156	13,95
8..	2018	1.971.478.070.171	13,76	508.845.537.083	-4,51
9.	2019	2.151.801.131.686	9,15	523.863.788.842	3,97
10.	2020	2.211.743.593.136	2,79	616.007.579.581	17,59

Sumber : Laporan Keuangan PT. Arwana Citra Mulia Tbk

Berdasarkan tabel 3 penjualan bersih mengalami keadaan fluktuasi dan piutang usaha dan lain-lain mengalami keadaan kenaikan PT. Arwana Citra Mulia Tbk Tahun 2011-2020. Pada tahun 2011 penjualan bersih Rp. 922.684.829.411 dan piutang Rp. 199.686.956.577, tahun 2012 penjualan bersih mengalami kenaikan Rp. 1.113.663.603.211 Atau naik sebesar 20,70% dan tahun sebelumnya piutang mengalami kenaikan menjadi Rp. 219.607.208.300 atau naik sebesar 9,98%, tahun 2013 penjualan bersih mengalami

kenaikan Rp. 1.417.640.229.330 Atau naik sebesar 27,30% dan tahun sebelumnya piutang mengalami kenaikan menjadi Rp. 306.380.879.154 atau naik sebesar 39,51%, tahun 2014 penjualan bersih mengalami kenaikan Rp. 1.609.758.677.687 Atau sebesar 13,55% dan piutang mengalami kenaikan menjadi Rp. 390.356.746.890 atau naik sebesar 27,41%, tahun 2015 penjualan bersih mengalami penurunan Rp. 1.291.926.384.471 Atau turun sebesar -19,74% dan tahun sebelumnya piutang

mengalami penurunan menjadi Rp. 413.926.177.287 atau turun sebesar 6,04% ,tahun 2016 penjualan bersih mengalami kenaikan Rp. 1.511.978.367.218 Atau naik sebesar 17,03% dan tahun sebelumnya piutang mengalami kenaikan menjadi Rp. 463.045.113.250 atau naik sebesar 11,87%, tahun 2017 penjualan bersih mengalami kenaikan Rp. 1.732.985.361.870 Atau naik sebesar 14,62% dan tahun sebelumnya piutang mengalami kenaikan menjadi Rp. 527.662.461.156 atau naik sebesar 13,95%, tahun 2018 penjualan bersih mengalami kenaikan Rp. 1.971.478.070.171 Atau naik sebesar 13,76% dan tahun sebelumnya piutang mengalami kenaikan menjadi Rp. 508.845.537.083 atau naik sebesar -4,51% ,tahun 2019 penjualan bersih mengalami kenaikan Rp. 2.151.801.131.686 Atau naik sebesar 9,15% dan tahun sebelumnya piutang mengalami kenaikan menjadi Rp. 523.863.788.842 atau naik sebesar 3,97%, tahun 2020 penjualan bersih mengalami kenaikan Rp. 2.211.743.593.136 Atau naik sebesar 2,79% dan tahun sebelumnya piutang mengalami kenaikan menjadi Rp. 616.007.579.581 atau naik sebesar 17,59%.

Perputaran kas merupakan ukuran efesiensi penggunaan kas yang dilakukan

oleh perusahaan karena tingkat perputaran kas menggambarkan kecepatan kembalinya kas yang telah ditanamkan dalam modal kerja.

Menurut Harmono (2011:109) mendefinisikan bahwa: “Perputaran kas adalah berapa kali uang kas berputar dalam satu tahun dan merupakan perbandingan antaran penjualan dengan rata-rata kas”.

Perputaran kas pada PT. Arwana citra mulia tbk menggunakan perbandingan anantara penjualan bersih dan kas dan setara kas dimana penjualan bersih mengalami keadaan fluktuasi dan kas dan setara kas mengalami keadaan fluktuasi sehingga dapat mempengaruhi profitabilitas, Makin tinggi tingkat perputaran kas berarti makin cepat kembalinya kas masuk pada perusahaan. Dengan demikian, kas akan dapat dipergunakan kembali untuk membiayai kegiatan operasional sehingga tidak mengganggu kondisi keuangan perusahaan dan dapat meningkatkan *profit* bagi perusahaan.

Berikut merupakan perkembangan dari penjualan dan kas dan setara kas PT. Arwana Citra Mulia Tbk Tahun 2011-2020 selama sepuluh tahun, dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4

Penjualan dan Kas
PT. Arwana Citra Mulia Tbk Tahun 2011-2020
(Dalam Ribuan Rupiah)

No.	Tahun	Penjualan Bersih (Rp)	Pertumbuhan %	Kas Dan Setara Kas (Rp)	Pertumbuhan %
1.	2011	922.684.829.411	-	10.036.563.669	-
2.	2012	1.113.663.603.211	20,70	45.047.439.149	348,83
3.	2013	1.417.640.229.330	27,30	32.139.868.157	-28,65
4.	2014	1.609.758.677.687	13,55	47.235.005.563	46,97
5.	2015	1.291.926.384.471	-19,74	5.104.533.709	-89,19
6.	2016	1.511.978.367.218	17,03	3.165.484.220	-37,99
7.	2017	1.732.985.361.870	14,62	59.531.055.920	1780,63
8.	2018	1.971.478.070.171	13,76	192.813.271.612	223,89
9.	2019	2.151.801.131.686	9,15	348.977.786.130	80,99
10.	2020	2.211.743.593.136	2,79	435.881.790.280	24,90

Sumber : Laporan Keuangan PT. Arwana Citra Mulia Tbk

Berdasarkan tabel 4 penjualan bersih mengalami keadaan fluktuasi dan kas dan setara kas mengalami keadaan fluktuasi PT. Arwana Citra Mulia Tbk Tahun 2011-2020. Pada tahun 2011 penjualan bersih Rp. 922.684.829.411 dan kas Rp. 10.036.563.669, tahun 2012 penjualan bersih mengalami kenaikan Rp. 1.113.663.603.211 Atau naik sebesar 20,70% dan tahun sebelumnya kas mengalami kenaikan menjadi Rp. 45.047.439.149 atau naik sebesar 348,83% , tahun 2013 penjualan bersih mengalami kenaikan Rp. 1.417.640.229.330 Atau naik sebesar 27,30% dan tahun sebelumnya kas mengalami penurunan menjadi Rp. 32.139.868.157 atau turun sebesar -28,65%, tahun 2014 penjualan bersih mengalami kenaikan Rp. 1.609.758.677.687 Atau naik sebesar

13,55% dan tahun sebelumnya kas mengalami kenaikan menjadi Rp. 47.235.005.563 atau naik sebesar 46,97%, tahun 2015 penjualan bersih mengalami penurunan Rp. 1.291.926.384.471 Atau turun sebesar -19,74% dan tahun sebelumnya kas mengalami penurunan menjadi Rp. 5.104.533.709 atau turun sebesar -89,19%, tahun 2016 penjualan bersih mengalami kenaikan Rp. 1.511.978.367.218 Atau naik sebesar 17,03% dan tahun sebelumnya kas mengalami penurunan menjadi Rp. 3.165.484.220 atau turun sebesar -37,99%, tahun 2017 penjualan bersih mengalami kenaikan Rp. 1.732.985.361.870 Atau naik sebesar 14,62% dan tahun sebelumnya kas mengalami kenaikan menjadi Rp. 59.531.055.920 atau naik sebesar 1780,63%, tahun 2018 penjualan bersih

mengalami kenaikan Rp. 1.971.478.070.171 Atau naik sebesar 13,76% dan tahun sebelumnya kas mengalami kenaikan menjadi Rp. 192.813.271.612 atau naik -sebesar 223,89% ,tahun 2019 penjualan bersih mengalami kenaikan Rp. 2.151.801.131.686 Atau naik sebesar 9,15% dan tahun sebelumnya kas mengalami kenaikan menjadi Rp. 348.977.786.130 atau naik sebesar 80,99%, tahun 2020 penjualan bersih mengalami kenaikan Rp. 2.211.743.593.136 Atau naik sebesar 2,79% dan tahun sebelumnya kas mengalami kenaikan menjadi Rp. 435.881.790.280 atau naik sebesar 24,90%.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang berkaitan dengan perputaran persediaan, perputaran piutang dan perputaran kas terhadap profitabilitas yang telah diteliti oleh reni atikah karamina, hendri soekatjo, yang meneliti tentang pengaruh perputaran modal kerja, perputaran kas, perputaran persediaan, dan perputaran piutang terhadap profitabilitas. Hasil penelitian dengan menggunakan regresi linier berganda menyatakan bahwa perputaran modal kerja berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas, perputaran kas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas, perputaran persediaan

berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas, dan perputaran piutang berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Peneliti tentang perputaran persediaan, perputaran piutang dan perputaran kas terhadap profitabilitas yang diteliti Kadek Agustia Dewi, I Wayan Suwendra, Fridayana Yudiaatmaja yang meneliti tentang Pengaruh perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur di bursa efek indonesia tahun 2014. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas, perputaran kas berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas, perputaran piutang berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas, perputaran persediaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Peneliti tentang perputaran persediaan, perputaran piutang dan perputaran kas terhadap profitabilitas yang diteliti Hoiriya, Marsudi Lestari ningsih yang meneliti tentang Pengaruh perputaran modal kerja, perputaran piutang, perputaran persediaan terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur. Dari hasil analisis menunjukkan bahwa uji t di dapatkan yaitu perputaran modal kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap

profitabilitas (sebesar 0,260). perputaran piutang berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (sebesar 0,010). perputaran persediaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (sebesar 0,007).

KAJIAN TEORI

Profitabilitas

Menurut halim (2005:81) Profitabilitas kemampuan suatu perusahaan untuk memperoleh keuntungan (*profit*) pada tingkat penjualan, aktiva, dan modal saham yang tertentu. Menurut sartono (2010:122) menerangkan bahwa profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba (keuntungan) yang berhubungan dengan penjualan, total aktiva ataupun modal sendiri. Setiap perusahaan pasti memiliki cara dan tujuan supaya perusahaan tersebut mendapatkan keuntungan.

Rasio profitabilitas adalah merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk mendapatkan laba (*profit*) dalam periode tertentu dan juga memberikan gambaran tentang tingkat efektifitas manajemen dalam melakukan kegiatan operasinya sofyan (2008:122) .

menurut sawir (2001:18), Rasio laba bersih terhadap total aktiva mengukur pengembalian atas total aktiva (ROA) setelah bunga dan pajak. Pengembalian atas total aktiva (ROA) dihitung dengan cara membandingkan laba bersih setelah pajak dengan total aktiva.

Return On Asset: $\frac{\text{laba setelah pajak} \times 100\%}{\text{Total Aktiva}}$

Menurut Subramanyam dan Halsey (2005:44), semakin besar nilai ROA, menunjukkan kinerja perusahaan yang semakin baik pula, karena tingkat pengembalian investasi semakin besar. Nilai ini mencerminkan pengembalian perusahaan dari seluruh aktiva (atau pendanaan) yang diberikan pada perusahaan.

Faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas

Menurut munawir (2017:89) dan kasmir (2018:184) profitabilitas dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu :

Perputaran Kas (Cash Turnover)

Dengan menghitung tingkat perputaran kas akan diketahui sampai seberapa jauh tingkat efisiensi yang dapat dicapai perusahaan dalam upaya menggunakan persediaan kas yang ada untuk mewujudkan tujuan perusahaan.

Menghitung perputaran kas menurut (Subramanyam dan John, 2010:45) Perputaran kas dapat dihitung menggunakan rumus :

$$\text{Perputaran kas} = \frac{\text{penjualan bersih}}{\text{Rata-rata kas dan setara kas}}$$

Perputaran Piutang (Receivable Turnover)

Digunakan untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu periode atau berapa kali dana yang

Menghitung perputaran piutang menurut (Subramanyam dan John, 2010:11). Perputaran piutang dapat dihitung menggunakan rumus :

Perputaran
(Inventory Turnover)

Menghitung perputaran Persediaan Menurut subramanyam dan john (2010:45) perputaran persediaan dapat dihitung menggunakan rumus :

Provit Margin

Perputaran aset tetap adalah rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang ditanamkan dalam aktiva tetap berputar dalam satu periode.

Persediaan merupakan barang yang dimiliki oleh perusahaan dan nantinya akan dijual kepada pelanggan. Persediaan merupakan salah satu bagian dari modal kerja yang sangat penting bagi perusahaan. Tingkat perputaran persediaan juga sangat bergantung pada penjualan yang dilakukan oleh perusahaan. Menurut Raharjaputra (2009) semakin tinggi perputaran persediaan maka profitabilitas perusahaan juga akan meningkat, begitupun sebaliknya, semakin rendah perputaran persediaan maka profitabilitas perusahaan juga akan rendah. Hal ini karena semakin tinggi tingkat perputaran persediaan maka akan memperkecil risiko kerugian yang disebabkan oleh perubahan harga dan perubahan selera konsumen. Pernyataan tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Tejo (2015) serta Sarjito dan kawan-kawan (2107) dimana

perputaran persediaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan. Artinya adalah semakin tinggi tingkat perputaran persediaan maka profitabilitas perusahaan juga akan meningkat. Namun ketika perputaran persediaan pada perusahaan terlalu tinggi dapat mengindikasikan bahwa perusahaan tersebut memiliki persediaan dalam jumlah yang sedikit yang nantinya akan menyebabkan kekurangan persediaan. Ketika perusahaan kekurangan persediaan maka perusahaan tidak bisa memenuhi permintaan pasar dan akan berdampak menurunnya profitabilitas pada perusahaan.

b. Pengaruh perputaran piutang terhadap profitabilitas.

Keberlangsungan hidup perusahaan ditentukan dengan seberapa efektif dan efisien perusahaan mampu memaksimalkan sumber daya yang dimiliki, dalam rangka menghasilkan pendapatan. Menurut Horne dan Wachowicz Jr. yang dialihbahasakan oleh Mubarakah (2017:12) bahwa semakin tinggi perputaran piutang, semakin pendek waktu antara penjualan kredit dengan penagihan tunai. Keberadaan piutang di perusahaan akan dianggap sebagai pendapatan, jika piutang tersebut

tertagih sehingga akan menambah pemasukan kas. Namun, piutang juga dapat merugikan perusahaan ketika piutang tersebut tidak tertagih karena tidak adanya pemasukan kas kepada perusahaan. Menurut Sutrisno (2012:55) mengenai pentingnya keberadaan piutang di perusahaan adalah sebagai berikut: “Tujuan perusahaan menjual barangnya secara kredit adalah untuk meningkatkan *volume* penjualan. Dengan naiknya *volume* penjualan diharapkan akan menaikkan keuntungan yang didapat oleh perusahaan. Piutang memiliki manfaat atas pengorbanan yang akan ditanggung perusahaan, maka piutang perlu dianalisis apakah memang ada tambahan manfaat (keuntungan) yang didapat oleh perusahaan.” Menurut Riyanto (2010:12) mengenai perputaran piutang dapat mempengaruhi profitabilitas adalah sebagai berikut: “Semakin besarnya *volume* penjualan kredit setiap tahunnya berarti perusahaan harus menyediakan investasi dalam piutang lebih besar lagi. Besarnya jumlah piutang juga menimbulkan besarnya tingkat risiko yang akan dihadapi, tetapi bersamaan dengan itu juga memperbesar *profitability*.”

c. Pengaruh perputaran kas terhadap profitabilitas

Perputaran kas merupakan perbandingan antara penjualan bersih dengan jumlah rata-rata kas. Rahma (2011:44) menyatakan bahwa perputaran kas menunjukkan kemampuan kas dalam menghasilkan pendapatan, sehingga dapat dilihat berapa kali uang kas berputar dalam satu periode tertentu. Semakin tinggi perputaran kas ini akan semakin baik, ini berarti semakin tinggi efisiensi penggunaan kasnya dan keuntungan yang diperoleh akan semakin besar menurut Riyanto (2001:23). Perputaran kas merupakan perbandingan antara penjualan dengan jumlah kas rata-rata. Perputaran kas menunjukkan kemampuan kas dalam menghasilkan pendapatan sehingga dapat dilihat berapa kali uang kas berputar dalam satu periode tertentu. Semakin tinggi perputaran kas ini akan semakin baik profitabilitasnya menurut Julkarnain (2013:12). Perputaran kas merupakan suatu dari kemampuan kas dalam menghasilkan pendapatan, sehingga dapat dilihat beberapa kali uang kas berputar dalam kurun

waktu satu periode tertentu. Hasil dari tingkat perputaran kas menunjukkan kecepatan perubahan kembali aktiva lancar menjadi kas melalui penjualan. Menurut Riyanto (2010:66) yang menyatakan bahwa “semakin tinggi perputaran kas maka semakin baik karena ini berarti semakin tinggi efisiensi penggunaan kasnya” ini berarti semakin tinggi efisiensi penggunaan kasnya maka keuntungan yang diperoleh semakin besar.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini akan menganalisa tentang pengaruh Perputaran persediaan, Perputaran Piutang dan perputaran kas terhadap Profitabilitas. Variable independen dalam Penelitian ini adalah Perputaran Persediaan, Perputaran Piutang dan perputaran kas. Profitabilitas sebagai variabel dependen. Adapun yang menjadi Objek penelitian ini adalah PT Arwana Citra Mulia Tbk yang merupakan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Periode pengamatan penelitian dari tahun 2011-2020.

Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi linear berganda digunakan untuk melihat pengaruh secara simultan dan parsial antara variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) dimana rumusnya sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Dimana : Y : Profitabilitas (ROA), X₁ : Perputaran Persediaan, X₂ : Perputaran Piutang, X₃ : perputaran Kas, α : Konstanta, $\beta_1, \beta_2, \beta_3$: Koefisien Regresi, e : Error (Diasumsikan Nol)

Karena satuan berbeda, maka digunakan log untuk menyamakan satuan dengan persamaan sebagai berikut :

$$\text{Log } Y = \alpha + \log \beta_1 X_1 + \log \beta_2 X_2 + \log \beta_3 X_3 + e$$

Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi adalah kuadrat koefisien korelasi. Dalam penggunaan koefisien determinasi dinyatakan dalam persen sehingga harus dikalikan 100%. Gunanya untuk mengetahui persentase pengaruh yang terjadi dari variabel bebas terhadap variabel tidak bebas, dengan asumsi $0 \leq r^2 \leq 1$ (Sugiyono, 2006).

$$KD = r^2 \times 100 \%$$

Keterangan :

KD : Koefisien Determinasi

r^2 : Koefisien Korelasi

Hipotesis

Ho : $r = 0$, Diduga bahwa secara simultan tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara perputaran persediaan, perputaran piutang dan perputaran kas terhadap profitabilitas pada

PT. Arwana Citra Mulia Tbk

Ha: $r \neq 0$, Diduga bahwa secara simultan terdapat pengaruh yang signifikan antara perputaran persediaan, perputaran piutang dan perputaran kas terhadap profitabilitas pada PT. Arwana Citra Mulia Tbk

Uji Hipotesis

Uji t (Parsial)

Uji t (Parsial) adalah bagian uji statistik yang merupakan uji koefisien korelasi parsial yang digunakan untuk membuktikan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, di mana salah satu variabel independennya tetap/dikendalikan. Untuk menguji pengaruh secara parsial antara perputaran persediaan, perputaran piutang dan perputaran kas pada PT. Arwana Citra Mulia Tbk Periode 2011-2020 digunakan uji t dengan rumus menurut Sugiyono (2009:67) sebagai berikut :

$$t_{\text{hitung}} = \frac{b_i}{S/\sqrt{n}}$$

Keterangan : T_{hitung} : yang selanjutnya dikonsultasikan dengan t tabel

b_i : koefisien regresi, S : standar deviasi data, n : jumlah data

Dengan tingkat signifikan $\alpha = 5\%$ dengan menggunakan Kriteria pengujian :

1. Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} > -t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak artinya, tidak terdapat pengaruh secara parsial antara Perputaran Persediaan, perputaran piutang, dan perputaran kas terhadap profitabilitas pada PT.arwana citra mulia tbk. Periode 2011-2020
2. Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya, terdapat pengaruh secara parsial antara perputaran Persediaan, perputaran piutang dan perputaran kas terhadap profitabilitas pada PT. Arwana citra mulia tbk. Periode 2011-2020

Uji f (Simultan)

Uji F (Simultan) adalah pengujian terhadap koefisien regresi secara simultan. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh semua variabel independen yang terdapat di dalam model secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen uji F dalam penelitian ini digunakan untuk menguji signifikan pengaruh perputaran persediaan, perputaran piutang dan perputaran kas terhadap profitabilitas pada PT.arwana citra mulia Tbk. Periode 2011-2020. Untuk mengetahui pengaruhnya maka digunakan rumus menurut Sugiyono (2009:68) sebagai berikut:

$$F = \frac{R^2 / (k - 1)}{(1 - R^2) / n - k}$$

Keterangan :

- R^2 = Koefisien Determinasi
 n = Jumlah sample
 k = Jumlah variabel independen
 $n-k$ = Degree of Freedom

Kriteria pengujian :

1. Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak artinya, tidak terdapat pengaruh secara simultan antara perputaran persediaan, perputaran piutang dan perputaran kas terhadap profitabilitas pada PT. Arwana citra mulia tbk. Periode 2011-2020
2. Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya, terdapat pengaruh secara simultan antara perputaran persediaan, perputaran piutang dan perputaran kas terhadap profitabilitas pada PT.arwana citra mulia tbk. Periode 2011-2020.

HASIL

Profitabilitas

Berikut ini pada tabel 4 yang menunjukkan gambaran mengenai profitabilitas (ROA) PT. Arwana Citra Mulia Tbk Tahun 2011-2020

Tabel 4
Profitabilitas (ROA)
PT. Arwana Citra Mulia Tbk Tahun 2011-2020

Tahun	Profitabilitas (ROA) %	Pertumbuhan %
2011	0,11	-
2012	0,16	0,46
2013	0,20	0,23
2014	0,20	-0,007
2015	0,04	-0,76
2016	0,05	0,18
2017	0,07	0,28
2018	0,09	0,25
2019	0,12	0,26
2020	0,16	0,36

Sumber : data diolah

Dari tabel diatas terlihat bahwa profitabilitas mengalami keadaan fluktuasi. Bagi perusahaan masalah profitabilitas sangat penting. Bagi pimpinan perusahaan, digunakan sebagai tolak ukur berhasil atau tidak perusahaan yang dipimpinnya, sedangkan bagi karyawan perusahaan semakin tinggi profitabilitas yang diperoleh oleh perusahaan, maka ada peluang untuk meningkatkan gaji karyawan. Profitabilitas yang tinggi akan dapat mendukung kegiatan operasional secara maksimal. Semakin tinggi profitabilitas (ROA) maka semakin tinggi pula kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan, semakin tinggi kemampuan yang dihasilkan maka perusahaan akan menjadikan investor tertarik akan nilai saham yang ada rasio keuntunga setelah pajak. Hal ini dapat disimpulkan bahwa keadaan profitabilitas pada PT. Arwana Citra Mulia Tbk tahun

2011-2020 dalam keadaan tidak strabil (tidak baik) atau mengalami penurunan.

Perputaran persediaan

Berikut ini pada tabel 4.2 yang menunjukkan gambaran mengenai Perputaran Persediaan PT. Arwana Citra Mulia Tbk Tahun 2011-2020

Tabel 5
Perputaran Persediaan
PT. Arwana Citra Mulia Tbk Tahun 2011-2020

Tahun	Perputaran Persediaan (Kali)	Pertumbuhan %
2011	19,97	-
2012	25,39	0,27
2013	26,19	0,03
2014	28,16	0,07
2015	18,17	-0,35
2016	11,98	-0,34
2017	10,88	-0,09
2018	14,39	0,32
2019	19,79	0,37
2020	20,49	0,03

Sumber : data diolah

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa perputaran persediaan mengalami keadaan fluktuasi. Tingkat perputaran yang tinggi mengindikasikan kemudahan dalam menjual persediaan, sementara tingkat perputaran yang rendah mengindikasikan kesulitan. Pada prinsipnya perputaran persediaan mempermudah atau memperlancar jalannya operasi perusahaan yang harus dilakukan secara berturut-turut untuk memproduksi barang-barang serta mendistribusikan kepada pelanggan. Semakin tinggi tingkat perputaran persediaan, semakin besar pula perusahaan

akan memperoleh keuntungan. Begitu pula sebaliknya, jika tingkat perputaran persediaannya rendah maka semakin kecil perusahaan memperoleh keuntungan. Hal ini dapat disimpulkan bahwa keadaan perputaran persediaan pada PT. Arwana Citra Mulia Tbk tahun 2011-2020 dalam keadaan tidak stabil.

Perputaran Piutang

Berikut ini pada tabel 4.3 yang menunjukkan gambaran mengenai Perputaran Piutang PT. Arwana Citra Mulia Tbk Tahun 2011-2020.

Tabel 6
Perputaran Piutang

PT. Arwana Citra Mulia Tbk Tahun 2011-2020

Tahun	Perputaran Piutang (Kali)	Pertumbuhan %
2011	4,65	-
2012	5,31	0,14
2013	5,39	0,01
2014	4,6	-0,14
2015	3,2	-0,30
2016	3,44	0,07
2017	3,49	0,01
2018	3,82	0,09
2019	4,18	0,09
2020	4,25	0,01

Sumber : data diolah

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa perputaran piutang mengalami keadaan fluktuasi. Seperti diketahui kebanyakan perusahaan menjual secara kredit. Dengan penjualan kredit diharapkan total penjualan meningkat, laba meningkat dengan resiko yang meningkat pula. Resiko ini terjadi pada saat pembeli tidak mampu membayar atau menunda pembayaran. Semakin tinggi rasio ini menunjukkan bahwa modal kerja yang ditanamkan dalam piutang semakin

rendah. Semakin cepat perputaran berarti semakin sedikit dana yang diperlu ditanam dalam piutang usaha. Apabila perputaran piutang berputar secara cepat maka profitabilitas pada perusahaan mengalami peningkatan.

Perputaran Kas

Berikut ini pada tabel 4.4 yang menunjukkan gambaran mengenai Perputaran Kas PT. Arwana Citra Mulia Tbk Tahun 2011-2020

Tabel 7
Perputaran Kas
PT. Arwana Citra Mulia Tbk Tahun 2011-2020

Tahun	Perputaran Kas (Kali)	Pertumbuhan %
2011	36,84	-
2012	40,43	0,09
2013	36,73	-0,09

2014	40,56	0,10
2015	49,36	0,21
2016	365,65	6,40
2017	55,28	-0,84
2018	15,62	-0,71
2019	7,94	-0,49
2020	7,53	-0,05

Sumber : data diolah

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa perputaran kas mengalami keadaan fluktuasi. Semakin tinggi perputaran kas akan semakin baik dalam penggunaan kas dan keuntungan yang diperoleh akan semakin besar. Tingkat perputaran kas merupakan ukuran efisiensi penggunaan kas yang dilakukan oleh perusahaan. Karena tingkat perputaran kas menggambarkan kecepatan kembalinya kas yang telah ditanamkan dalam modal kerja.

Analisis Regresi Linier Berganda

Persamaan regresi dilihat dari tabel hasil uji *coefficients* berdasarkan output SPSS versi 20 , untuk mengetahui pengaruh tiga variabel independen yaitu Perputaran Persediaan, Perputaran Piutang Dan Perputaran Kas terhadap profitabilitas PT. Arwana Citra Mulia Tbk tahun 2011-2020, di tunjukkan oleh table 4.6 berikut :

Tabel 6
Hasil Uji *Coefficients*

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Correlations		
	B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part
1 (Constant)	-2,427	,403		-6,028	,001			
Perputaran Persediaan	,085	,431	,049	,197	,850	,780	,080	,028
Perputaran Piutang	2,494	,752	,795	3,316	,016	,906	,804	,473
Perputaran Kas	-,123	,078	-,242	-1,571	,167	-,495	-,540	-,224

a. Dependent Variable: profitabilitas

Sumber : Output SPSS

Dari tabel 6 diatas hasil perhitungan analisis regresi berganda pada tabel

koefisien di peroleh skor konstanta sebesar -2,427, dan koefisien regresi Perputaran

Persediaan (X_1) sebesar ,085 , Perputaran Piutang (X_2) sebesar 2,494 dan Perputaran Kas (X_3) sebesar -,123. Nilai konstanta dan koefisien regresi ini dalam persamaan regresi berganda berikut ini :

$$Y = -2,427 + 0,085X_1 + 2,494X_2 - 0,123X_3$$

Keterangan :

1. Nilai konstanta adalah negatif -2,427 artinya tingkat profitabilitas sebesar - 2,427 apabila perputaran persediaan, perputaran piutang dan perputaran kas (konstan)
2. Perputaran persediaan mempunyai koefisien regresi bertanda positif sebesar 0,085 artinya apabila terjadi kenaikan perputaran persediaan sebesar 1 satuan maka akan menaikkan tingkat profitabilitas sebesar 0,085 dengan asumsi perputaran piutang dan perputaran kas tetap.
3. Perputaran piutang mempunyai koefisien regresi bertanda positif sebesar 2,494 artinya apabila terjadi kenaikan perputaran piutang sebesar 1 satuan maka akan menaikkan tingkat profitabilitas sebesar 2,494 dengan asumsi perputaran persediaan dan perputaran kas tetap.
4. Perputaran kas mempunyai koefisien regresi bertanda negatif sebesar -0,123 artinya apabila terjadi kenaikan perputaran kas sebesar 1 satuan maka akan mengalami penurunan tingkat profitabilitas sebesar -0,123 dengan

asumsi perputaran persediaan dan perputaran piutang tetap.

Pengaruh perputaran persediaan, perputaran piutang dan perputaran kas terhadap profitabilitas pada PT. Arawana Citra Mulia Tbk Tahun 2011-2020

Hasil Uji t (Parsial)

Berdasarkan tabel 4.8 dapat disimpulkan mengenai uji hipotesis secara parsial dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen sebagai berikut :

1. Pengaruh Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas

Dari tabel 6 di atas, menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} untuk perputaran persediaan sebesar 0,850 dan nilai t_{tabel} dengan $\alpha = 0,05$ $df = n-k$ ($10-4=6$) di peroleh hasil sebesar 2,44691 maka, $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $0,850 < 2,44691$. Maka H_0 diterima dan H_a ditolak artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara perputaran persediaan terhadap profitabilitas pada PT.Arwana Citra Mulia Tbk tahun 2011-2020.

2. Pengaruh Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas

Dari tabel 4.8 di atas, menunjukan bahwa nilai t_{hitung} untuk perputaran piutang sebesar 0,016 dan nilai t_{tabel} dengan $\alpha = 0,05$ $df = n-k$ ($10-4=6$) di peroleh hasil sebesar 2,44691 maka, $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $0,016 < 2,44691$. Maka H_0 diterima dan

H_a ditolak artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara perputaran piutang terhadap profitabilitas pada PT.Arwana Citra Mulia Tbk tahun 2011-2020.

3. Pengaruh Perputaran Kas Terhadap Profitabilitas

Dari tabel 4.8 di atas, menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} untuk perputaran kas sebesar 0,167 dan nilai t_{tabel} dengan $\alpha = 0,05$ $df = n-k$ ($10-4=6$) di peroleh hasil sebesar 2,44691 maka, $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $0,167 < 2,44691$. Maka H_0 diterima dan H_a ditolak artinya tidak terdapat pengaruh

yang signifikan antara perputaran kas terhadap profitabilitas pada PT.Arwana Citra Mulia Tbk tahun 2011-2020.

Uji F (Simultan)

Untuk mengetahui pengaruh perputaran persediaan, perputaran piutang dan perputaran kas terhadap profitabilitas maka perlu dilakukan pengujian hipotesis secara simultan berikut ini :

Tabel 7
Hasil Uji F (Simultan)

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	,480	3	,160	14,417	,004 ^b
Residual	,067	6	,011		
Total	,547	9			

a. Dependent Variable: profitabilitas

b. Predictors: (Constant), perputaran kas, perputaran piutang, perputaran persediaan

Sumber : Output SPSS

Dari tabel 7 diatas dapat di ketahui nilai f_{hitung} variabel perputaran persediaan, perputaran piutang dan perputaran kas di peroleh sebesar 14,417 dan nilai f_{tabel} dengan $\alpha = 0,05$ dan $df_1 = k-1$ ($4 - 1 = 3$) dan $df_2 = n - k$ ($10 - 4 = 6$) diperoleh hasil sebesar 4,76 maka $f_{hitung} > f_{tabel}$ atau $14,417 > 4,76$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak artinya secara simultan terdapat pengaruh yang signifikan antara perputaran

persediaan, perputaran piutang dan perputaran kas terhadap profitabilitas PT. Arwana Citra Mulia Tbk tahun 2011-2020.

KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pengaruh perputaran persediaan, perputaran piutang dan perputaran kas terhadap profitabilitas, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Perputaran persediaan tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas secara parsial PT Arwana Citra Mulia Tbk tahun 2011-2020, hal ini dibuktikan dengan variabel perputaran persediaan sebesar 0,850 dan nilai t_{tabel} dengan $\alpha = 0,05$ $df = n-k$ ($10-4=6$) di peroleh hasil sebesar 2,44691 maka, $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $0,850 < 2,44691$. Maka H_0 diterima dan H_a ditolak artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara perputaran persediaan terhadap profitabilitas pada PT.Arwana Citra Mulia Tbk tahun 2011-2020.
2. Perputaran piutang tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas secara parsial PT Arwana Citra Mulia Tbk tahun 2011-2020, hal ini dibuktikan dengan variabel perputaran piutang sebesar 0,016 dan nilai t_{tabel} dengan $\alpha = 0,05$ $df = n-k$ ($10-4=6$) di peroleh hasil sebesar 2,44691 maka, $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $0,016 < 2,44691$. Maka H_0 diterima dan H_a ditolak artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara perputaran piutang terhadap profitabilitas pada PT.Arwana Citra Mulia Tbk tahun 2011-2020.
3. Perputaran kas tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas secara parsial PT Arwana Citra Mulia Tbk tahun 2011-2020, hal ini dibuktikan dengan variabel perputaran kas sebesar 0,167 dan nilai t_{tabel} dengan $\alpha = 0,05$ $df = n-k$ ($10-4=6$) di peroleh hasil sebesar 2,44691 maka, $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $0,167 < 2,44691$. Maka H_0 diterima dan H_a ditolak artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara perputaran kas terhadap profitabilitas pada PT.Arwana Citra Mulia Tbk tahun 2011-2020.
4. Perputaran persediaan, perputaran piutang dan perputaran kas terdapat pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas secara simultan PT Arwana Citra Mulia Tbk tahun 2011-2020 dimana $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $14,417 > 4,76$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak artinya secara simultan terdapat pengaruh yang signifikan antara perputaran persediaan, perputaran piutang dan perputaran kas terhadap profitabilitas PT. Arwana Citra Mulia Tbk tahun 2011-2020.
5. Besarnya pengaruh perputaran persediaan, perputaran piutang dan perputaran kas terhadap profitabilitas pada PT. Arwana Citra Mulia Tbk tahun 2011-2020. sebesar 0,878 atau 8,87%. Sisaanya sebesar $(100\% - 8,87\%)$ 12,2% dijelaskan oleh faktor lain diluar variabel dalam penelitian ini.

2. Saran

Suatu penelitian akan memiliki arti jika dapat memberikan kontribusi atau manfaat bagi pembaca maupun penelitian

berikutnya. Saran-saran yang dapat diberikan dari penelitian ini antara lain adalah sebagai berikut :

1. Pihak manajemen perusahaan yang mempunyai tingkat profitabilitas yang rendah, diharapkan dapat lebih meningkatkan kemampuan dalam menghasilkan laba, salah satunya dengan meningkatkan besarnya penjualan. Karena dengan meningkatnya penjualan maka laba yang dihasilkan oleh perusahaan tersebut dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan.
2. Untuk memenuhi kelancaran kegiatan perusahaan, maka perusahaan dapat menjaga ketersediaan kas dan efektifitas dan efisiensi dengan kas yang tidak berlebihan ataupun berkekurangan.
3. Dalam penelitian ini, terdapat 10 tahun data perusahaan sebagai objek penelitian untuk diteliti dalam penelitian ini. Untuk itu penelitian yang akan datang diharapkan dapat menambah sampel dan memperluas cakupan penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

Coulter, r. d. (2009). Manajemen . *Teori Manajemen* .
 Daft. (2012). *Era Baru Manajemen*. Jilid 1. Edisi ke sembilan salemba empat , Jakarta.

Dr. Candra Wijaya, M. (2016). Dasar-Dasar Manajemen. Medan: Perdana Mulya Sarana.
 Dr. Timbul Sinaga, S. (2015). Akuntansi Keuangan Menengah . Medan: GALASIBOT.
 Dr.H.Muhammad Gade, A. (2005). *Teori Akuntansi* . jakarta Timur: Katalog Dalam Terbitan (KDT).
 Ghillyer. (2016). Definisi Manajemen . *Manajemen Keuangan* ,
 Handayani, s. (2016). Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Perputaran Kas, Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Pada PT.Mayora Indah Tbk.
 Harahap. (2008). Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya. *Analisis Laporan Keuangan* .
 Harmono. (2011). Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan. *Manajemen Keuangan*
 Hery. (2017). Analisis Laporan Keuangan. *Manajemen Keuangan* .
 Hery. (2017). *Kajian Riset Akuntansi*. Jakarta: PT. Gramedia.
 Hery. 2016, *Analisis Laporan Keuangan* : PT. Gramedia Widiasarana Indonesia, Jakarta
 Hoiriya, M. I. (2015). Pengruh Perputaran Modal Kerja, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Dan Riset Manajemen* .
 Husnan, s. (2012). Majemen. *Manajemen Keuangan Dan Dasar-Dasarnya* .
 Halim, h. d. (2005). *Analisis Investasi* (Edisi Kedua) Jakarta : PT Salemba Empat . Akuntansi Manajemen .
 JR, s. (2011). Dasar-Dasar Manajemen. *Manajemen* ,
 Kadek Agustia Dewi, w. s. (2016). Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014. *Jurnal Manajemen* .

- Kasmir. (2013). Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya . *Dasar-Dasar Perbankan* .
- Kasmir. (2008). Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya. *Manajemen Perbankan* ,
- Kasmir. (2014). Dasar-Dasar Perbankan. *Analisis Laporan Keuangan Edisi Pertama* .
- Kasmir. (2016). Manajemen Sumber Daya Manusia. *Analisis Laporan Keuangan* ,
- Kasmir. (2016). Manajemen Sumber Daya Manusia. *Ekonomi* ,
- Kasmir. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Rajawali Pers. Jakarta.
- Kasmir, (2018). *Analisis Laporan Keuangan Lainnya*. Jakarta; PT. Raja Grafindo Persada.
- Munawir, 2017. *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi Kedua. Liberty : Yogyakarta.
- Mamduh. (2004). Analisis Laporan Keuangan. *Manajemen Keuangan* ,.
- Maulana, s. d. (2017). Akuntansi Manajemen Menengah. *Jurnal Manajemen* .
- Munawir. (2004). Analisi Informasi Keuangan. *Manajemen Keuangan* ,.
- Rei Atikah Karamina, h. s. (n.d.). Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Perputaran Kas, Perputaran Persediaan, Dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen* .
- Riyanto. (2013). *Buku Ajar Metodologi Penelitian*. Jakarta: EGC.
- Rufaidah, p. (2013). Manajemen Strategik. *Dasar-Dasar Manajemen* .
- Subramanyam, K.R. dan J.W. John. 2010. *Analisis Laporan Keuangan*. Buku Satu. Edisi Sepuluh. Salemba Empat. Jakarta.
- Sari2, n. p. (2016). Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Dan Pertumbuhan Koperasi Terhadap Profitabilitas. *E-jurnal Akuntansi Universitas Udayana* .
- Sartono. (2010). Manajemen Keuangan Teori Dan Aplikasi. *Manajemen Keuangan* .
- Soetama. (2014). Analisis Laporan Keuangan. *Ilmu Akuntansi* .
- Sofyan. (2008). Analisi Laporan Keuangan. *Laporan Keuangan* .
- Stede. (2012). Dasar-Dasar Manajemen Keuangan. *Laporan Keuangan* ,
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian kuantitatif* . kuantitatif dan R&D Bandung; PT Alfabeta.
- Sartono . 2010, Manajemen Keuangan Teori Dan Aplikasi. Edisi 4. Yogyakarta : BPFE
- Sofyan. 2008, Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan . Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Sawir, A. 2001. *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan*. PT Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Zulhawati, I. R. (2014). Dasar - Dasar Manajemen Keuangan . Yogyakarta: Dosen FITB Universitas Teknologi.

THE EFFECT OF SOLVENCY RATIO, PROFITABILITY RATIO AND ACTIVITY RATIO ON COMPANY VALUE OF PT ASTRA INTERNATIONAL TBK, 2011-2020 PERIOD

SONEA PUTRI YUZA

Main Supervisor : Rio Baviga, S.E., M.Ak

Study Program : Accounting

Sakti Alam Kerinci School of Economics, Sungai Penuh

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of Solvency Ratio proxied by Debt to Equity Ratio (DER), Profitability Ratio proxied by Return On Assets (ROA) and Activity Ratio proxied by Total Assets Turn Over (TATO) on Firm Value proxied by Price. to Book Value (PBV), partially and simultaneously. This study explains the factors that affect the Firm Value. These factors are the Solvency Ratio, Profitability Ratio and Activity Ratio. The data used in this study is secondary data, namely Summary of Financial Statement data obtained from the financial statements of PT. Astra International Tbk, which is listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2011-2020.

Based on the results of data analysis that has been carried out on all the data obtained, it can be concluded as follows: 1). Solvency ratio has no partial and insignificant effect on firm value, as evidenced by tcount (1,771) < t-table (2,365) and the value of Sig. = 0,120 > 0,05 so that hypothesis I cannot be accepted. 2). Profitability ratios have no partial and insignificant effect on firm value, as evidenced by tcount (0,402) t table (2,365) and the value of Sig. = 0,700 > 0,05 and so hypothesis II cannot be accepted. 3). The activity ratio has no partial and insignificant effect on firm value, as evidenced by t count (1,127) t table (2,365) and the value of Sig. = 0,297 > 0 05 and so hypothesis III cannot be accepted. 4). Solvency Ratio, Profitability Ratio and Activity Ratio have a simultaneous and significant effect on firm value, as evidenced by the value of Sig. = 0 03 > 0,05 and f count (193,435) t table (4,35) so that the fourth hypothesis can be accepted.

Keywords: *Solvency Ratio, Profitability Ratio, Activity Ratio and Firm Value*

PENDAHULUAN

Perkembangan dunia usaha dalam memasuki era globalisasi serta munculnya kebijakan pasar bebas membuat setiap negara harus dapat bersaing dengan Negara-negara lainnya. Perkembangan dunia usaha saat ini berkembang semakin pesat, hal ini disebabkan karena adanya perubahan kondisi situasi pasar serta perekonomian dan teknologi yang semakin canggih. Pada masa perkembangan seperti saat ini, suatu perusahaan harus mempunyai daya saing dan keunggulan kompetitif agar terus dapat

bertahan dalam suatu lingkungan persaingan bisnis. Pada zaman yang sudah semakin maju seperti saat ini, pertumbuhan ekonomi terus berkembang secara pesat baik di Indonesia maupun diseluruh dunia.

Setiap perusahaan yang didirikan dalam menjalankan kegiatan usahanya tidak terlepas dari tujuan utamanya, yaitu untuk memperoleh laba atau keuntungan semaksimal mungkin dan membuat perusahaan hidup dalam jangka panjang dalam era globalisasi seperti saat ini, munculnya kompetitor-kompetitor baru di berbagai sektor industry perusahaan membuat persaingan bisnis dari tahun ketahun menjadi ketat. Fenomena ekonomi yang terjadi saat ini

membuat manajemen disetiap perusahaan berusaha untuk melaksanakan strategi yang tepat.

Perusahaan-perusahaan dituntut untuk meningkatkan kinerjanya agar dapat bersaing dan memperoleh laba yang berkesinambungan khususnya perusahaan yang bergerak dibidang otomotif, dalam mengembangkan usaha suatu perusahaan dibutuhkan modal yang sangat besar salah satu cara perusahaan memperoleh modal yang besar adalah dengan adanya pasar modal.

Perekonomian merupakan sektor yang sangat penting dan menjadi salah satu fokus pemerintah dalam berbagai kebijakan untuk mencapai kesejahteraan. Mengingat pentingnya sektor perekonomian baik yang bersifat positif maupun negative. Perekonomian suatu Negara disamping memerlukan program yang terencana dan terarah untuk mencapai sasaran, faktor lainnya adalah dibutuhkan modal atau dana pembangunan yang cukup besar. Kelangkaan modal merupakan masalah utama dalam dunia usaha karena modal sebagai unsur essential dalam mendukung peningkatan produktivitas dan taraf hidup masyarakat, maka ketersediaan modal dapat membatasi ruang gerak aktivitas dunia usaha.

Perusahaan adalah bentuk badan usaha yang didirikan oleh seseorang atau sekelompok orang atau badan lain yang kegiatannya melakukan produksi dan distribusi guna memenuhi kebutuhan ekonomis manusia. Kegiatan produksi dan distribusi dilakukan guna memperoleh laba yang sebesar-besarnya. Nilai perusahaan dapat menggambarkan keadaan perusahaan. Keberhasilan dalam mencapai tujuan merupakan prestasi manajemen. Dengan baiknya nilai perusahaan maka perusahaan akan dipandang oleh calon investor begitu pula kinerja perusahaan akan dipandang baik oleh kreditur.

Menurut Fahmi (2015) nilai perusahaan adalah rasio nilai pasar yaitu rasio yang menggambarkan kondisi yang terjadi di pasar. Rasio ini mampu memberi pemahaman bagi pihak manajemen perusahaan terhadap

kondisi penerapan yang akan dilaksanakan dan dampaknya pada masa yang akan datang.

Menurut Fahmi (2015) adapun jenis-jenis pengukuran nilai perusahaan salah satunya adalah *Price to Book Value* (PBV). *Price to Book Value* (PBV) merupakan suatu keadaan dimana dapat dihitung harga nilai buku suatu perusahaan dengan membandingkan harga saham dengan nilai bukunya. Harga saham adalah tanda bukti penyertaan kepemilikan modal/dana pada suatu perusahaan, kertas yang tercantum dengan jelas nilai nominal, nama perusahaan dan diikuti dengan hak dan kewajiban yang dijelaskan kepada setiap pegangnya dan persediaan yang siap untuk dijual.

Terkait dengan nilai perusahaan maka penelitian ini melakukan pada perusahaan PT Astra International Tbk adalah perusahaan yang bergerak di bidang industri otomotif. Astra awalnya merupakan perusahaan dagang kecil di Jakarta yang berdiri pada tahun 1957. Pada tahun 1969, Astra menjadi distributor kendaraan Toyota di Indonesia dan pada 1970 ditunjuk sebagai distributor tunggal sepeda motor Honda dan mesin perkantoran Xerox di Indonesia. Perusahaan ini telah tercatat di Bursa Efek Jakarta sejak tanggal 4 April 1990. Saat ini mayoritas kepemilikan sahamnya dimiliki oleh Jardine Cycle & Carriage's sebesar 50,1%.

Kini Astra telah menjadi salah satu perusahaan besar di Indonesia yang mempekerjakan 185.580 orang karyawan di 170 perusahaan termasuk anak perusahaan, perusahaan asosiasi dan jointly controlled entities. Astra International memiliki Catur Dharma sebagai filosofi perusahaan yaitu menjadi milik yang bermanfaat bagi nusa dan bangsa, memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan, menghargai individu dan membina kerja sama, dan menjadi perusahaan yang senantiasa berusaha mencapai yang terbaik. Catur Dharma ini mengantarkan Astra pada visi dan misinya untuk mensejahterakan bangsa dengan memberikan nilai terbaik kepada stakeholder perusahaan ini.

dan Rasio aktivitas terhadap nilai perusahaan PT.Astra Internasional Tbk. Periode 2011-2020

Rumusan Masalah

1. Apakah terdapat pengaruh pengaruh Rasio Solvabilitas terhadap nilai perusahaan PT Astra Internasional Tbk. Periode 2011-2020?
2. Apakah terdapat pengaruh pengaruh Rasio Rentabilitas terhadap nilai perusahaan PT Astra Internasional Tbk. Periode 2011-2020?
3. Apakah terdapat pengaruh Rasio Aktivitas terhadap nilai perusahaan PT Astra Internasional Tbk. Periode 2011-2020?
4. Apakah terdapat pengaruh pengaruh Rasio solvabilitas, Rasio rentabilitas dan Rasio aktivitas terhadap nilai perusahaan PT Astra Internasional Tbk. Periode 2011-2020?
5. Berapa besar psengaruh Rasio solvabilitas, Rasio rentabilitas dan Rasio aktivitas terhadap nilai perusahaan PT.Astra Internasional Tbk. Periode 2011-2020?

Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut

1. Untuk mengetahui pengaruh Rasio Solvabilitas terhadap Nilai Perusahaan PT Astra Internasional Tbk. Periode 2011-2020
2. Untuk mengetahui pengaruh Rasio Rentabilitas terhadap Nilai Perusahaan PT Astra Internasional Tbk. Periode 2011-2020
3. Untuk mengetahui pengaruh Rasio Aktivitas terhadap Nilai perusahaan PT Astra Internasional Tbk. Periode 2011-2020
4. Untuk mengetahui pengaruh Rasio solvabilitas, Rasio rentabilitas dan Rasio aktivitas terhadap Nilai perusahaan PT Astra Internasional Tbk. Periode 2011-2020
5. Untuk mengetahui besar pengaruh Rasio solvabilitas, Rasio rentabilitas

Penelitian Terdahulu

Penelitian Ririn El Sintarini dan Djawoto

Dengan judul “Pengaruh profitabilitas, likuiditas, solvabilitas, dan aktivitas terhadap nilai perusahaan farmasi di BEI”. Dari hasil penelitian profitabilitas, likuiditas, solvabilitas, aktivitas secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI periode 2013-2016.

Penelitian Fadly G.lumentut dan Marjam Mangantar

Dengan judul “Pengaruh likuiditas, profitabilitas, solvabilitas dan aktivitas terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di indeks Kompas 100 periode 2012-2016”. Dari hasil penelitian Likuiditas, profitabilitas secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di indeks Kompas 100 periode 2012-2016. Solvabilitas dan Aktivitas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di indeks Kompas 100 periode 2012-2016. Likuiditas, profitabilitas, solvabilitas, dan aktivitas secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di indeks Kompas 100 periode 2012-2016.

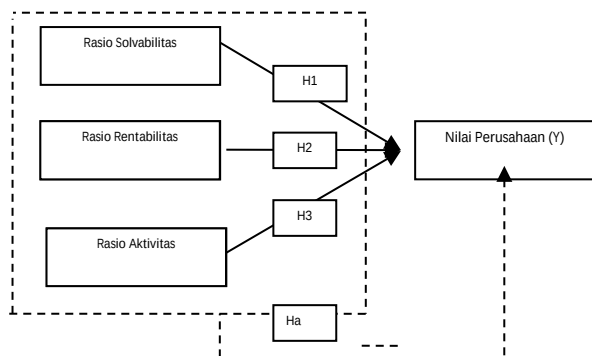
Penelitian Silva Nurhasanah dan Ekayana Sangkasari Paranita

Dengan judul penelitian “Analisis Pengaruh Rentabilitas, Solvabilitas, dan likuiditas terhadap Nilai perusahaan”. Dari hasil penelitian Berdasarkan hasil analisis dapat ditarik beberapa kesimpulan Rentabilitas (ROA) berpengaruh

positif terhadap nilai perusahaan, Solvabilitas (DER) ,Likuiditas (CR) tidak berpengaruh terhadap Nilai perusahaan. ROA, DER, dan CR mampu menjelaskan Nilai perusahaan sebesar 69,4%.

Penelitian Ista Yansi Rinaya, Rita Andini SE,MM, Abrar Oemar,SE. Dengan Judul “Pengaruh profitabilitas, rasio aktivitas, keputusan pendanaan, keputusan investasi terhadap nilai perusahaan (Study Empiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2010-2014)”. Dari hasil penelitian profitabilitas, rasio aktivitas, keputusan pendanaa, keputusan investasi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (Study Empiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2010-2014)

Kerangka Konseptual



METODE PENELITIAN

Jenis Data

Menurut Umi Narimawati (2008) Data Primer adalah data yang berasal dari sumber asli atau pertama. Data ini tidak tersedia dalam bentuk terkompilasi ataupun dalam bentuk file-file. Data ini harus dicari melalui narasumber atau dalam istilah teknisnya responden, yaitu orang yang kita jadikan

objek penelitian atau orang yang kita jadikan sebagai sarana mendapatkan informasi ataupun data.

Sumber Data

1. Situs IDX (www.idx.co.id)
2. Situs resmi PT. Astra Internasional Tbk (corcomm@ai.astra.co.id, investor@ai.astra.co.id) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Literatur yang berkaitan dengan masalah penelitian ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Objek Penelitian

PT. Astra International Tbk, didirikan di Jakarta pada tanggal 20 Februari 1957 sebagai sebuah perusahaan perdagangan umum dengan nama Astra International Inc. Seiring dengan kemajuan usaha serta kebutuhan untuk berekspansi, Perseroan melakukan penawaran umum perdana di Bursa Efek Indonesia dengan kode saham ASII pada tahun 1990, sekaligus mengubah namanya menjadi PT Astra Internasional Tbk. Nilai Kapitalisasi pasar Astra pada akhir tahun 2021 adalah sebesar Rp 231 Triliun.

Hingga tahun 2021, Grup Astra telah mengembangkan bisnisnya pada tujuh segmen usaha terdiri dari :

- 1) Otomotif
- 2) Jasa Keuangan
- 3) Alat Berat, Pertambangan, Konstruksi dan Energi
- 4) Agribisnis
- 5) Infrastruktur dan Logistik
- 6) Teknologi Informasi
- 7) Properti

Dengan bisnis yang beragam, produk dan layanan Grup telah menyentuh keseharian kehidupan masyarakat Indonesia, dari sepeda motor dan mobil, jalan tol, *printing and digital services*, hingga layanan pembiayaan dan asuransi.

Hasil Analisis Data Hasil Uji Regresi Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations		
		B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part
1	(Constant)	,520	1,384		,376	,718			
	Rasio Solvabilitas	1,299	,734	,424	1,771	,120	,860	,556	,257
	Rasio Rentabilitas	,196	,488	,142	,402	,700	,844	,150	,058
	Rasio Aktivitas	,709	,630	,418	1,127	,297	,880	,392	,164

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Dari tabel di atas dapat diketahui berapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai koefisien determinasi dengan rumus $KD = 0,923^2 \times 100\% = 85,2\%$ atau dapat dilihat pada (*R Square*) sebesar 0,852 artinya persentase sumbangan pengaruh yang diberikan oleh variabel Rasio

Solvabilitas (DER), Rasio Rentabilitas (ROA) dan Rasio Aktivitas (TATO) terhadap Nilai Perusahaan (PBV) pada PT. Astra International Tbk, periode 2011-2020 adalah sebesar 85,2%. Sedangkan sisanya ($100\% - 85,2\%$), yaitu sebesar 14,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

**Koefisien Determinasi
Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	,923 ^a	,852	,789	,07910	,852	13,435	3	7	,003

a. Predictors: (Constant), Rasio Aktivitas, Rasio Solvabilitas, Rasio Rentabilitas

Dari tabel 4.6 di atas dapat diketahui berapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai koefisien determinasi dengan rumus $KD = 0,923^2 \times 100\% = 85,2\%$ atau dapat dilihat pada (*R Square*) sebesar 0,852 artinya persentase sumbangan pengaruh yang diberikan oleh variabel Rasio Solvabilitas (DER), Rasio Rentabilitas (ROA)

dan Rasio Aktivitas (TATO) terhadap Nilai Perusahaan (PBV) pada PT. Astra International Tbk, periode 2011-2020 adalah sebesar 85,2%. Sedangkan sisanya ($100\% - 85,2\%$), yaitu sebesar 14,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Uji t

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations		
		B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part
1	(Constant)	,520	1,384		,376	,718			
	Rasio Solvabilitas	1,299	,734	,424	1,771	,120	,860	,556	,257
	Rasio Rentabilitas	,196	,488	,142	,402	,700	,844	,150	,058
	Rasio Aktivitas	,709	,630	,418	1,127	,297	,880	,392	,164

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Dengan tingkat signifikan 5% dan jumlah data 11, dengan melakukan uji dua arah, maka didapat harga t_{tabel} adalah $df = n - k$ ($11 - 4 = 7$), sehingga diperoleh $t_{\text{tabel}} = 2,365$, dengan hasil sebagai berikut :

1. Rasio Solvabilitas (DER) tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV) PT. Astra International Tbk, periode 2011-2020. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan nilai $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ ($1,771 < 2,365$) dengan nilai signifikan Rasio Solvabilitas (DER) = $0,120 > 0,05$. Artinya nilai signifikansi $> 0,05$. Maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Hal ini menunjukkan Rasio Solvabilitas (DER) tidak berpengaruh secara parsial terhadap Nilai Perusahaan (PBV) PT. Astra International Tbk, periode 2011-2020.
2. Rasio Rentabilitas (ROA) tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV) PT. Astra International Tbk, periode 2011-2020. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan

nilai $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ ($0,402 < 2,365$) dengan nilai signifikan Rasio Rentabilitas (ROA) = $0,700 > 0,05$. Artinya nilai signifikansi $> 0,05$. Maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Hal ini menunjukkan Rasio Solvabilitas (ROA) tidak berpengaruh secara parsial terhadap Nilai Perusahaan (PBV) PT. Astra International Tbk, periode 2011-2020.

3. Rasio Aktivitas (TATO) tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV) PT. Astra International Tbk, periode 2011-2020. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan nilai $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ ($1,127 < 2,365$), dengan nilai signifikan Rasio Aktivitas (TATO) = $0,297 > 0,05$. Artinya nilai signifikansi $> 0,05$. Maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Hal ini menunjukkan Rasio Aktivitas (TATO) tidak berpengaruh secara parsial terhadap Nilai Perusahaan (PBV) PT. Astra International Tbk, periode 2011-2020.

Uji Hipotesis F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,252	3	,084	13,435	,003 ^b
	Residual	,044	7	,006		
	Total	,296	10			

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

b. Predictors: (Constant), Rasio Aktivitas, Rasio Solvabilitas, Rasio Rentabilitas

1. Dengan taraf signifikan 5% dan jumlah data (n) 11. Maka didapat harga F_{tabel} adalah $df_1 = k - 1$ ($4 - 1 = 3$) dan $df_2 = n - k$ ($11 - 4 = 7$), dimana k adalah jumlah variabel (bebas + terikat) dan n adalah jumlah data. Sehingga didapat F_{tabel} 4,35. Dari hasil analisis regresi dapat diketahui

bahwa secara bersama-sama variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Hal ini dapat dibuktikan dari nilai F_{hitung} sebesar 13,435 dengan nilai signifikansi (sig.) 0,003. Berdasarkan perhitungan di atas maka dapat diputuskan sebagai berikut : dimana $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ atau

13,435 > 4,35, serta dengan nilai signifikansi $0,003 < 0,05$. Dengan nilai signifikansi $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara Rasio Solvabilitas (DER), Rasio Rentabilitas

(ROA) dan Rasio Aktivitas (TATO) terhadap Nilai Perusahaan (PBV) PT. Astra International Tbk, Periode 2011-2020.

Pembahasan

Pengaruh Rasio Solvabilitas (DER) Terhadap Nilai Perusahaan (PBV)

Berdasarkan tabel 4.7 diatas, dari hasil uji t diperoleh nilai t_{hitung} 1,771 dengan tingkat signifikansi 0,120. Artinya tidak terdapat pengaruh antara Rasio Solvabilitas (DER) terhadap Nilai Perusahaan (PBV) PT. Astra International Tbk, periode 2011-2020. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($1,771 < 2,365$) dengan nilai signifikan Rasio Solvabilitas (DER) = $0,120 > 0,05$. Artinya nilai signifikansi $> 0,05$. Maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Hal ini menunjukkan Rasio Solvabilitas (DER) tidak berpengaruh secara parsial terhadap Nilai Perusahaan (PBV) PT. Astra International Tbk, periode 2011-2020.

Dari hasil regresi ini dapat pula diketahui bahwa antara Rasio Solvabilitas (DER) dengan Nilai Perusahaan memiliki pengaruh yang bertanda positif artinya hal ini menjelaskan bahwa setiap perubahan sebesar satu rupiah pada Rasio Solvabilitas (DER) sementara Rasio Rentabilitas (ROA) dan Rasio Aktivitas (TATO) diasumsikan tetap, maka besarnya Nilai Perusahaan (PBV) akan mengalami perubahan yakni peningkatan. Hasil analisis ini menjelaskan bahwa peningkatan yang terjadi pada Rasio Solvabilitas (DER) akan berdampak pada peningkatan nilai perusahaan..

Hasil penelitian ini bertolak belakang dengan teori yang dikemukakan (sumarni dkk 2014) yang menyatakan Semakin tinggi rasio solvabilitas maka semakin tinggi pula resiko kerugiannya sehingga bisa menyebabkan nilai suatu perusahaan menurun. Apabila nilai suatu perusahaan menurun maka harga saham perusahaan pun akan mengalami penurunan. Hal ini mempengaruhi tingkat kepercayaan investor terhadap perusahaan dan selanjutnya

akan mempengaruhi nilai perusahaan. Namun hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan Silva Nurhasanah dan Ekayana Sangkasari Paranita (2019) yang menyatakan Rasio Solvabilitas (DER) tidak berpengaruh terhadap Nilai perusahaan

Pengaruh Rasio Rentabilitas (ROA) Terhadap Nilai Perusahaan (PBV)

Berdasarkan tabel 4.7 diatas, dari hasil uji t diperoleh nilai t_{hitung} 0,402 dengan tingkat signifikansi 0,700. Artinya tidak terdapat pengaruh antara Rasio Rentabilitas (ROA) terhadap Nilai Perusahaan (PBV) PT. Astra International Tbk, periode 2011-2020. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0,402 < 2,365$) dengan nilai signifikan Rasio Rentabilitas (ROA)= $0,700 > 0,05$. Artinya nilai signifikansi $> 0,05$. Maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Hal ini menunjukkan Rasio Rentabilitas (ROA) tidak berpengaruh secara parsial terhadap Nilai Perusahaan (PBV) PT. Astra International Tbk, periode 2011-2020.

Dari hasil regresi ini dapat pula diketahui bahwa antara Rasio Rentabilitas (ROA) dengan Nilai Perusahaan (PBV) memiliki pengaruh yang bertanda positif artinya hal ini menjelaskan bahwa setiap perubahan sebesar satu rupiah Rasio Rentabilitas (ROA) sementara Rasio Solvabilitas (DER) dan Rasio Aktivitas (TATO) diasumsikan tetap, maka besarnya Nilai Perusahaan akan mengalami perubahan yakni peningkatan. Hasil analisis ini menjelaskan bahwa peningkatan yang terjadi pada Rasio Rentabilitas (ROA) akan berdampak pada peningkatan.

Hasil penelitian ini bertentangan dengan teori (Simomara 2010), yang menyatakan rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Rentabilitas diukur dengan kesuksesan

perusahaan dan kemampuan menggunakan aktivitya secara produktif ,dengan demikian rentabilitas perusahaan dapat diketahui dengan membandingkan laba yang diperoleh dalam suatu periode dengan jumlaha aktiva atau jumlah modal perusahaahn tersebut. Semakin tinggi rasio ini semakin efisien perusahaan tersebut dalam memanfaatkan fasilitas perusahaan. Dan bertentang dengan penelitian yang telah dilakukan Silva Nurhasanah dan Ekayana Sangkasari Paranita (2019) yang menyatakan Rasio Rentabilitas (ROA) berpengaruh terhadap Nilai perusahaan

Pengaruh Rasio Aktivitas (TATO) Terhadap Nilai Perusahaan(PBV)

Berdasarkan tabel 4.7 diatas, dari hasil uji t diperoleh nilai t_{hitung} 1,127 dengan tingkat signifikasi 0,297 Artinya tidak terdapat pengaruh anantara Rasio Aktivitas (TATO) terhadap Nilai Perusahaan (PBV) PT. Astra International Tbk, periode 2011-2020. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($1,127 < 2,365$), dengan nilai signifikan Rasio Aktivitas (TATO)= $0,297 > 0,05$. Artinya nilai signifikasi $> 0,05$. Maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Hal ini menunjukkan Rasio Aktivitas (TATO) tidak berpengaruh secara parsial terhadap Nilai Perusahaan (PBV) PT. Astra International Tbk, periode 2011-2020.

Dari hasil regresi ini dapat pula diketahui bahwa antara Rasio Aktivitas (TATO) dengan Nilai Perusahaan (PBV) memiliki pengaruh yang bertanda positif artinya hal ini menjelaskan bahwa setiap perubahan sebesar satu rupiah pada Rasio Aktivitas (TATO) sementara Rasio Solvabilitas (DER) dan Rasio Rentabilitas (ROA) diasumsikan tetap, maka besarnya Nilai Perusahaan (PBV) akan mengalami perubahan yakni peningkatan. Hasil analisis ini menjelaskan bahwa peningkatan yang terjadi pada Rasio Aktivitas (TATO) akan berdampak pada peningkatan Nilai perusahaan (PBV). Hasil penelitian ini bertolak belakang dengan teori yang dikemukakan Astuti (2004), yang menyatakan bahwa hasil pengembalian total aktiva atau

total investasi menunjukkan kinerja manajemen dalam menggunakan aktiva perusahaan untuk menghasilkan laba. Hasil pengembalian ini dapat dibandingkan dengan penggunaan alternatif dari dana tersebut. Sebagai salah satu ukuran keefektifannya, maka semakin tinggi hasil penjualan, semakin efektifan perusahaan. Hal ini mengakibatkan meningkatnya nilai perusahaan yang tercermin dari harga saham karena investor memandang hal tersebut menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memberikan penjualan yang tinggi. Namun sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ista Yansi Rinaya, Rita Andini SE,MM, Abrar Omar,SE (2016) dengan hasil penelitian bahwa rasio aktivitas tidak berpengaruh secara parsial terhadap niali perusahaan

Pengaruh Rasio Solvabilitas (DER), Rasio Rentabilitas (ROA) dan Rasio Aktivitas (TATO) Terhadap Nilai Perusahaan (PBV)

Berdasarkan tabel 4.8 diatas, dasil hasil uji F diperoleh F hitung 13,435 dengan tingkat sigfinikan 0,003. Artinya terdapat pengaruh antar Rasio Solvabilitas (DER), Rasio Rentabilitas (ROA) dan Rasio Aktivitas (TATO) terhadap Nilai Perusahaan (PBV)PT. Astra Internasional tbk, Periode 2011-2020. Hal tersebut dapat di buktikan dengan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($13,435 > 4,35$) dengan nilai signifikan yaitu $0,003 < 0,05$. Artinya nilai signifikan $< 0,05$. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima., artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara Rasio Solvabilitas (DER), Rasio rentabilitas (ROA) dan Rasio Aktivitas (TATO) terhadap Nilai Perusahaan (PBV) PT. Astra Internasional tbk, Periode 2011-2020. Dengan besar pengaruh sebesar 85,2% sedangkan sisanya ($100\%-85,2$) yaitu sebesar 14,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fadly G.lumentut dan Marjam Mangantar dengan judul “Pengaruh likuiditas, profitabilitas, solvabilitas dan aktivitas terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di indeks Kompas 100 periode 20122016”. Dengan hasil penelitian menunjukkan Likuiditas, profitabilitas,

solvabilitas, dan aktivitas secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di indeks Kompas 100 periode 2012-2016.

Kesimpulan

Berdasarkan uraian di atas dan analisis bab-bab terdahulu maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Rasio Solvabilitas (DER) tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV) PT. Astra International Tbk, periode 2011-2020. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($1,771 < 2,365$) dengan nilai signifikan Rasio Solvabilitas (DER) = $0,120 > 0,05$. Artinya nilai signifikansi $> 0,05$. Maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Hal ini menunjukkan Rasio Solvabilitas (DER) tidak berpengaruh secara parsial terhadap Nilai Perusahaan (PBV) PT. Astra International Tbk, periode 2011-2020.
2. Rasio Rentabilitas (ROA) tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV) PT. Astra International Tbk, periode 2011-2020. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0,402 < 2,365$) dengan nilai signifikan Rasio Rentabilitas (ROA) = $0,700 > 0,05$. Artinya nilai signifikansi $> 0,05$. Maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Hal ini menunjukkan Rasio Rentabilitas (ROA) tidak berpengaruh secara parsial terhadap Nilai Perusahaan (PBV) PT. Astra International Tbk, periode 2011-2020.
3. Rasio Aktivitas (TATO) tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV) PT. Astra International Tbk, periode 2011-2020. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($1,127 < 2,365$), dengan nilai signifikan Rasio Aktivitas (TATO) = $0,297 > 0,05$. Artinya nilai signifikansi $> 0,05$. Maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Hal ini menunjukkan Rasio Aktivitas (TATO)

berpengaruh secara parsial terhadap Nilai Perusahaan (PBV) PT. Astra International Tbk, periode 2011-2020.

4. Terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan antara Rasio Solvabilitas (DER), Rasio Rentabilitas (ROA) dan Rasio Aktivitas (TATO) terhadap Nilai Perusahaan (PBV) PT. Astra International Tbk, periode 2011-2020. Ini dapat dibuktikan dengan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $193,435 > 4,35$ serta dengan nilai signifikansi $0,003 < 0,05$.
5. Besar pengaruh Rasio Solvabilitas (DER), Rasio Rentabilitas (ROA) dan Rasio Aktivitas (TATO) terhadap Nilai Perusahaan (PBV) pada PT. Astra International Tbk, periode 2011-2020 adalah sebesar 85,2%. Sedangkan sisanya yaitu sebesar 14,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

SARAN

Suatu penelitian akan memiliki arti jika dapat memberikan kontribusi atau manfaat bagi pembaca maupun peneliti berikutnya. Saran-saran yang dapat diberikan dari penelitian ini antara lain adalah sebagai berikut :

Bagi Perusahaan

1. Perusahaan dapat meyakinkan dan menarik para investor dengan meningkatkan Rasio Solvabilitas dapat dilakukan dengan meningkatkan *Debt to Equity Ratio* (DER) Juga meningkatkan Rasio Rentabilitas dapat dilakukan dengan Meningkatkan *Return On Asset* (ROA) dan meningkatkan Rasio Aktivitas dapat dilakukan dengan meningkatkan *Total Assets Turn Over* (TATO) demi mencapai keuntungan yang maksimal dan mempertimbangkan faktor-faktor lain yang mungkin dapat mempengaruhi peningkatan Nilai perusahaan sehingga menjadi lebih baik lagi.
2. Perusahaan juga harus memperhatikan nilai dari Rasio Solvabilitas setiap

tahunnya, karena rasio ini merupakan ukuran kemampuan untuk melunasi kewajibannya. Jika rasio solvabilitas meningkat artinya perusahaan dibiayai oleh kreditor (pemberi hutang) dan bukan dari sumber keuangan. Namun apabila nilai rasio solvabilitas rendah maka dapat melindungi perusahaan dari penurunan bisnis pada perusahaan.

3. Perusahaan PT. Astra International Tbk, hendaknya menjaga dan memanfaatkan modal yang mereka miliki, karena modal memiliki peran penting untuk menentukan kesehatan sebuah perusahaan.

Bagi Para Investor

Bagi para investor atau calon investor dalam melakukan keputusan investasi pada PT. Astra International Tbk, sebaiknya rasio keuangan seperti Rasio Solvabilitas, Rasio Rentabilitas dan Rasio Aktivitas sebagai bahan pertimbangan untuk menilai Perusahaan.

Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan melakukan pengembangan lebih lanjut dari penelitian ini dengan menambah sampel penelitian dengan jenis industri yang lain dan menambah periode penelitian sehingga diharapkan mendapatkan hasil penelitian yang lebih baik dan dapat menggeneralisasikan hasil penelitian. Dan untuk peneliti dengan topik yang sejenis disarankan untuk melakukan kajian lebih lanjut dengan memperhatikan rasio-rasio keuangan lainnya apakah variabel-variabel lainnya berpengaruh atau tidak pada nilai perusahaan sehingga dapat memberikan sedikit informasi lain pada investor.

DAFTAR PUSTAKA

Agus Harjito dan Martono. 2010. *Manajemen keuangan*. Yogyakarta : Ekonesia

- Ahmadi, Nugroho. (2012). *Manajemen Sumber Daya (Human Resource Management)*. Edisi keempat belas. Jakarta: Salemba Empat.
- Anton, M, Mulyono. 2001. *Aktivitas belajar*. Bandung Yrama
- Astuti, Dewi. 2004. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Penerbit Ghalia Indonesia
- Bambang Riyanto. 2001. *Dasar-dasar pembelanjaan perusahaan*. BPFE, Yogyakarta.
- Brigham dan Houston. (2010). *Dasar-dasar manajemen keuangan (edisi III)*. Jakarta : Salemba Empat.
- Christiawan, Yulius Jogi dan Josua Tarigan. 2013. Kepemilikan manajerial : kebijakan hutang, kinerja dan nilai perusahaan. *Jurnal akuntansi dan keuangan, Vol. 9 No.1*.
- Dewi utari, Ari purwanti dan Darsono Prawironegoro. 2014 manajemen 12345
- Fahmi, Irham , 2011. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Bandung: Alfabeta
- Fahmi, Irham, 2012. *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung: Alfabeta
- Fahmi, Irham, 2015. *Pengantar manajemen keuangan teori dan soal jawab*. Bandung: Alfabeta.
- Harmono, 2014. *Manajemen Keuangan: Berbasis Balance Dscore Card*, Edisi pertama, Bumu Aksara, Jakarta.50
- Hasibuan, Malayu S.P 2011, manajemen sumber daya manusia. Jakarta: Bumi aksara.
- Hery. 2016. *Finacial Ratio For Business*. Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia
- Hery, 2017, *Kajian Riset Akuntansi*. PT Gramedia, Jakarta
- Hery. 2018. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia
- Horne, James C. Van dan Jhon M. Wachowicz.2012 *prinsip-prinsip manajemen keuangan.I* Edisi 13. Salemba Empat, Jakarta.
- Kamaludin, dan rini indriani. 2012. *Manajemen keuangan*. Edisi revisi.CV.Bandar maju. Bandung.
- Kasmir, 2010. *Dasar-Dasar Perbankan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. 2012. *Bank dan lembaga keuangan lainnya*. Jakarta: PT. Raja Grafindo persada.
- Kasmir. 2013. *Bank dan lembaga keuangan lainnya*. Jakarta: PT. Raja Grafindo persada.
- Kasmir. 2014. *Bank dan lembaga keuangan lainnya*. Jakarta: PT. Raja Grafindo persada.
- Kasmir. 2015. *Bank dan lembaga keuangan lainnya*. Jakarta: PT. Raja Grafindo persada.
- Kasmir. 2016. *Manajemen Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo persada.
- Lukman syamsudin. 2007. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Margaretha, Farah. 2011. *Manajemen Keuangan Untuk manajer Keuangan* Jakarta:Salemba Empat.
- Margaretha, Farah. 2014. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: PT Dian Rakyat.
- Natawijaya, Rochman. 2005. *Aktivitas Belajar*. Jakarta: Depdiknas.
- Saryono, 2010. *Metode Penelitian Kualitatif*, PT. Alfabeta, Bandung
- Sartono,A. 2012. *Manajemen keuangan*. Edisi 3, Yogyakarta:BPFE
- Siswandi. 2011. *Aplikasi Manajemen Perusahaan : Analisis Kasus dan pemecahannya Edisi 3*, Mitra Wacana Media, Jakarta.

- Solihin Ismail.,2012. manajemen strategic.
Jakarta : Penerbit Erlangga
- Simamora, Henry, 2000, *Analisi Laporan Keuangan (jilid 1)*, Jakarta: Salemba Empat
- Sugiyono, 2008, *metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*. Bandung: ALFABETA
- Sugiyono, 2009, *metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*. Bandung: ALFABETA
- Sugiyono, 2017, *metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*. Bandung: ALFABETA, CV.
- Sumarni, Murti dan John Soeprihanto. 2014. *Pengantar bisnis Dasar-dasar ekonomi perusahaan*. Yogyakarta. Liberty Yogyakarta.
- Sutrisno (2013). *Manajemen Keuangan, Teori, Konsep dan Aplikasi*. Ekonesia
- V. Wiratna Sujarweni, 2010. *Manajemen Keuangan* , Yogyakarta : PT.